2023

Laporan Tahunan

Annual Report

anabatic TECHNOLOGIES

Business Rebound:
Paving the Path Forward



PT Anabatic Technologies Tbk

Ikhtisar Utama
Main Highlights

Laporan Laba Rugi | Profit or Loss Statement

PENDAPATAN
REVENUES

Rp**10.207,0** miliar billion

+30,7% (y-o-y)

LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR

Rp**342,5** miliar billion

+138,6% (y-o-y)

Posisi Keuangan | Financial Position

TOTAL ASET
TOTAL ASSETS

Rp**5.437,6** miliar billion

+28,9% (y-o-y)

TOTAL EKUITAS
TOTAL EQUITY

Rp**393,3** miliar billion

+143,2% (y-o-y)

PENDAPATAN
REVENUES

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah

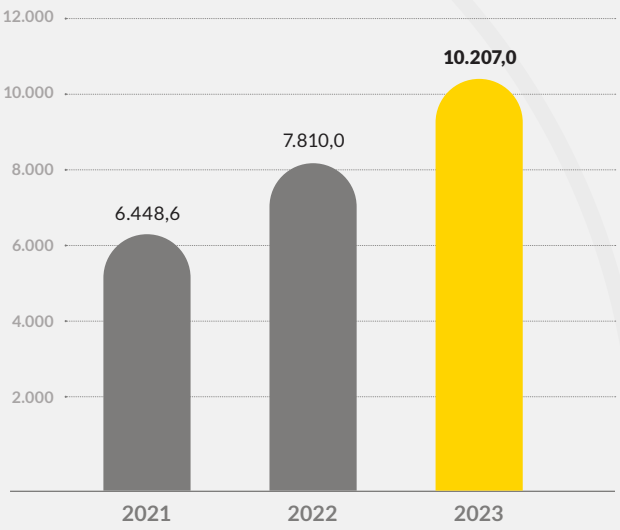

LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah

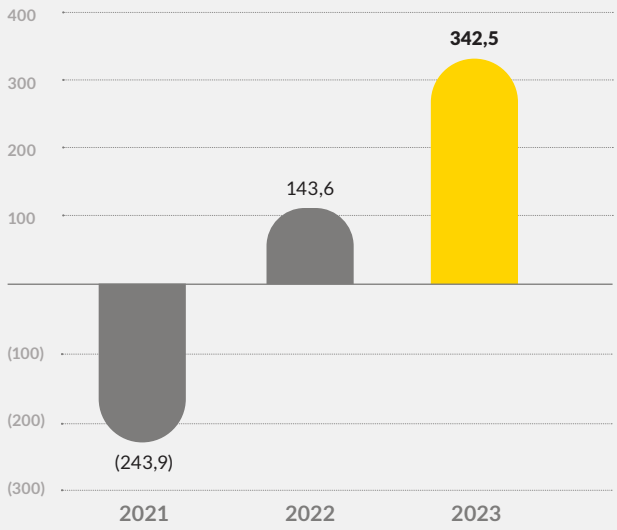

TOTAL ASET
TOTAL ASSETS

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah

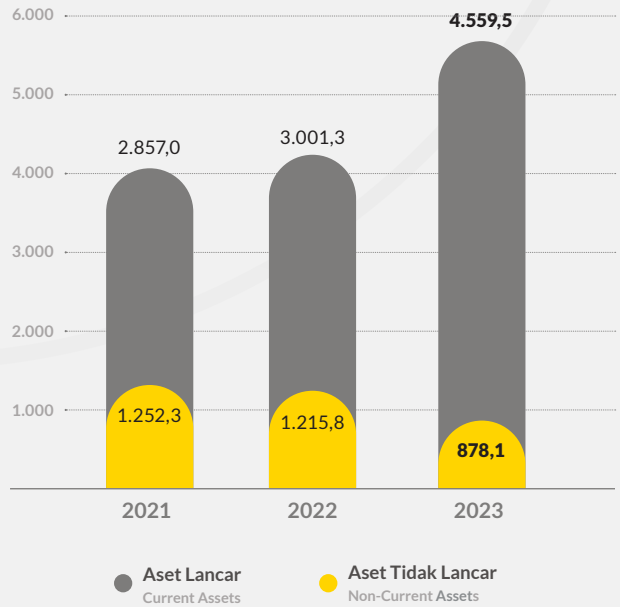

TOTAL EKUITAS
TOTAL EQUITY

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah

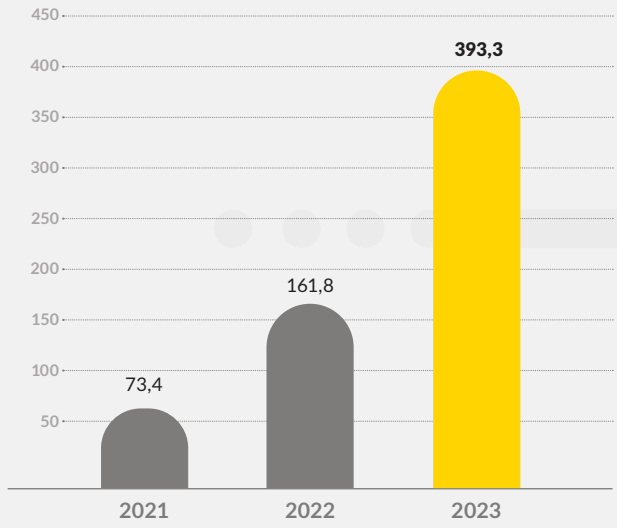

Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Utama
Main Highlights 2

Daftar Isi
Table of Contents 4

01 **Kilas Kinerja**
Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights 8

Ikhtisar Saham
Share Overview 12

Aksi Korporasi
Corporate Action 13

Informasi Obligasi
Bonds Information 13

Peristiwa Penting
Key Events 14

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 15

02 **Laporan Manajemen**
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report 26

Laporan Direksi
Board of Director's Report 34

03 **Profil Perusahaan**
Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 46

Sekilas Anabatic
Anabatic at a Glance 48

Tonggak Sejarah
Milestone 50

Visi dan Misi
Vision and Mission 52

Nilai-Nilai Perseroan
Corporate Values 53

Bidang Usaha
Line of Business 54

Produk dan Layanan
Products and Services 56

Wilayah Operasional
Operational Areas 59

Cabang & Pusat Rekrutmen BPO di Indonesia
BPO Branches & Recruitment Center in Indonesia 60

Struktur Organisasi
Organization Structure 62

Keanggotaan dalam Organisasi
Association Membership 64

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 65

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 72

Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2023
share Ownership Composition in 2023 78

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama
Information on Majority Shareholders 80

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 81

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure 82

Daftar Entitas
List of Subsidiaries 83

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Institutions and Professions 87

Situs Web Resmi Perusahaan
Official Website of the Company 88

Sumber Daya Manusia
Human Capital 89

04 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum
Management Discussion and Analysis 106

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment 110

Tinjauan Keuangan
Financial Review 110

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang
Ability to Pay Debts and Receivables Collectability Rate 117

Struktur Modal
Capital Structure 119

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods 120

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investments 120

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date 121

Prospek Usaha
Business Prospects 122

Perbandingan antara Target dan Realisasi serta Proyeksi Tahun 2024
Comparison between Target and Realization and 2024 Projection 123

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects 124

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Realization of the Use of Proceeds from Public Offering 126

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from Public Offering 126

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MESOP)
Management and/or Employee Stock Option Program (MESOP) 127

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition and/or Debt/Capital Restructuring 128

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information regarding to Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties 128

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak terhadap Perseroan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company 130

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak terhadap Perseroan
Changes in Accounting Policy with Significant Impact on the Company 120

05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation 134

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 136

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 137

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 155

Komisaris Independen
Independent Commissioner 161

Direksi
Board of Directors 162

Transparansi Informasi terkait Dewan Komisaris dan Direksi
Transparency of Information on the Board of Commissioners and Board of Directors 179

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners 187

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors 201

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 201

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 205

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 210

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 216

Akuntan Publik
Public Accountant 219

Kasus dan Perkara Hukum
Litigation 220

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information on Administrative and Financial Sanction 220

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct 221

Kebijakan Pelaporan Kepemiikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Reporting Policy of Share Ownership of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors 223

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 223

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 227

Pencegahan Insider Trading
Insider Trading Prevention 228

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure 229

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Public Company Governance 229

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Anabatic Technologies Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk 234

Laporan Keuangan 2023
2023 Financial Statement 236

anabatic
TECHNOLOGIES

01

Kilas Kinerja

Performance Highlights



Tahun 2023 menjadi tahun perbaikan bisnis yang terlihat dari capaian kinerja operasional dan keuangan yang solid sehingga Perseroan dapat terus tumbuh dengan baik.

2023 marked a business rebound alongside solid operational and financial performance achievements, enabling the Company to grow steadily.



Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain
In billions of Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2023	2022	2021*
Pendapatan Revenues	10.207,0	7.810,0	6.448,6
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	8.989,0	6.816,3	5.572,6
Laba Bruto Gross Profit	1.218,0	993,7	876,0
Beban Usaha Operating Expenses	684,3	684,7	896,4
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	533,7	309,0	(20,4)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)	(9,6)	(62,9)	(113,9)
Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Final Tax and Income Tax Expense	(181,6)	(102,5)	(110,7)
Laba Setelah Beban Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dihentikan Profit After Income Tax Expense from Discontinued Operations	-	-	1,1
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	342,5	143,6	(243,9)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Profit (Loss) for the Year Attributable to:**			
Pemilik Perusahaan Owners of the Company	235,1	68,8	(268,2)
Kepentingan Nonpengendali Noncontrolling interest	107,4	74,8	24,3
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	341,2	147,6	(241,0)
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: **Comprehensive Income Attributable to:**			
Pemilik Perusahaan Owners of the Company	235,5	73,4	(273,0)
Kepentingan Nonpengendali Noncontrolling Interests	105,7	74,2	32,0

Keterangan Description	2023	2022	2021*
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (full Rp)	101,6	29,7	(117,9)
Laba (Rugi) per Saham Dilusian (Rupiah penuh) Diluted Earnings (Loss) per Share (full Rupiah)	94,7	33,4	(92,5)

*Disajikan kembali
*Restated

PENDAPATAN
REVENUES

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah

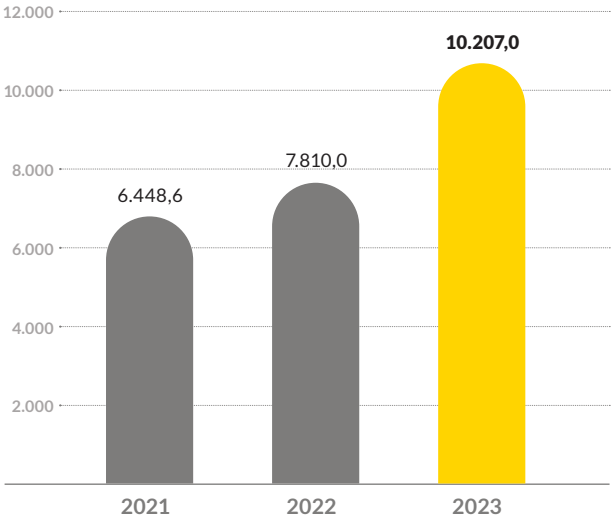

LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah

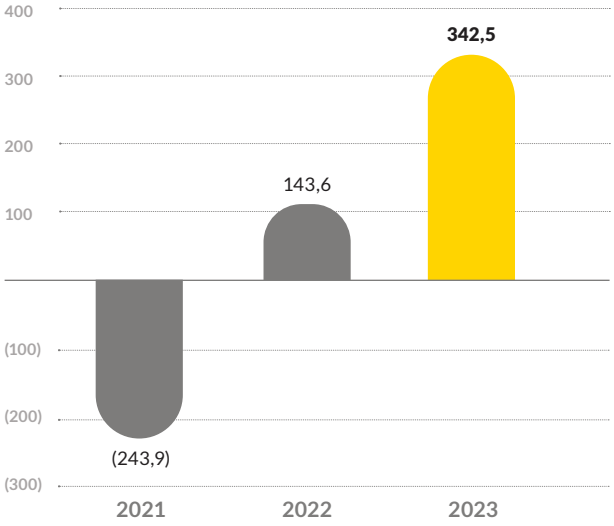

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain
In billions of Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2023	2022	2021*
Aset Lancar Current Assets	4.559,5	3.001,3	2.857,0
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	878,1	1.215,8	1.252,3
Total Aset Total Assets	5.437,6	4.217,1	4.109,3

Keterangan Description	2023	2022	2021*
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.288,6	3.353,7	3.278,3
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	755,7	701,6	757,6
Total Liabilitas Total Liabilities	5.044,3	4.055,3	4.035,9
Total Ekuitas Total Equity	393,3	161,8	73,4
Ekuitas yang Distribusikan ke Pemilik Perusahaan Equity Attribute to the Owners of the Company	205,7	(49,8)	(123,4)

*Disajikan kembali
*Restated

TOTAL ASET
TOTAL ASSETS

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah

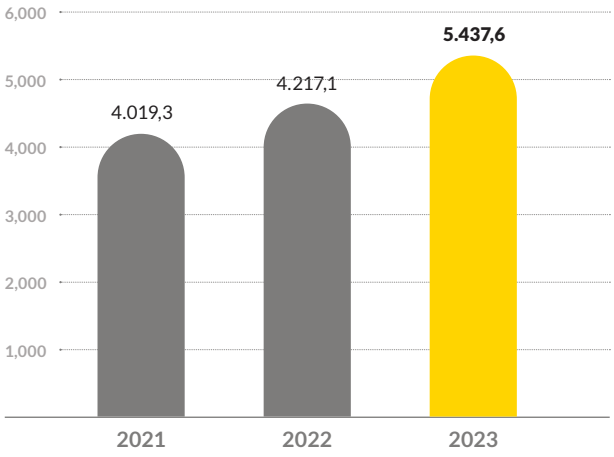

TOTAL LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah

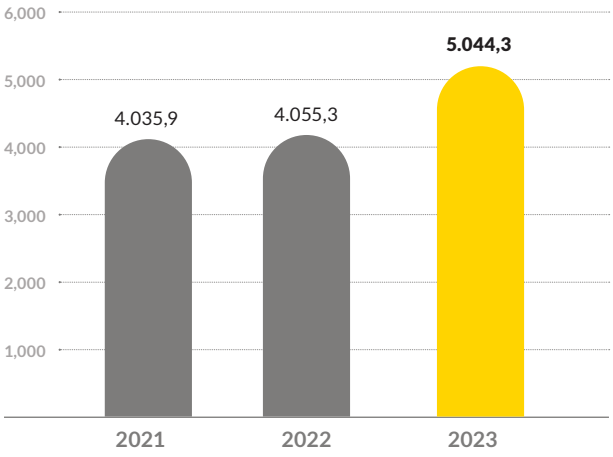

TOTAL EKUITAS
TOTAL EQUITY

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah

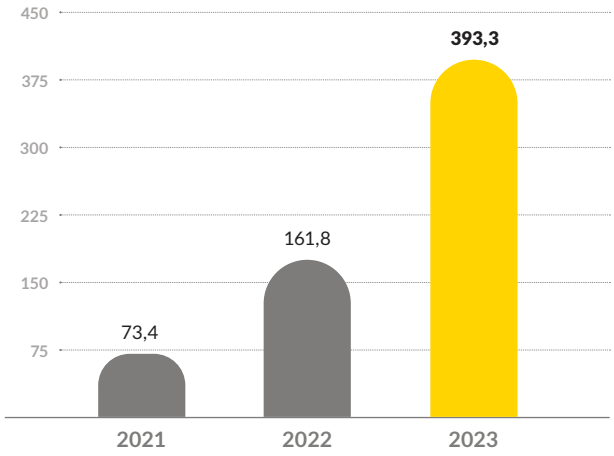

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain
In billions of Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2023	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Services	(583,6)	269,6	16,9
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	379,9	22,9	202,7
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	444,6	(314,7)	(227,5)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas dari Operasi yang Dilanjutkan Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents from Continuing Operations	240,9	(22,2)	(7,9)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas dari Operasi yang Dihentikan Net Increase in Cash and Cash Equivalents from Discontinued Operation	-	-	16,1
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara kas Effect of Changes in Foreign Exchange Rate, Changes In Cash, and Cash Equivalents	(0,5)	3,6	(7,2)
Kas dan Setara Kas pada Awal tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	475,3	493,9	492,9
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	715,7	475,3	493,9

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Dalam persen, kecuali disebutkan lain
In percent, unless otherwise stated

Keterangan Description	2023	2022	2021
Laba (Rugi) Neto terhadap Aset Return on Assets	6,3%	3,4%	-5,9%
Laba (Rugi) Neto terhadap Ekuitas Return on Equity	87,1%	88,8%	-332,3%
Margin Laba (Rugi) Bruto Gross Profit Margin	11,9%	12,7%	13,6%
Margin Laba (Rugi) Usaha Operating Income Margin	5,2%	4,0%	-0,3%
Margin Laba (Rugi) Neto Net Income (Loss) Margin	3,4%	1,8%	-3,8%
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,1	0,9	0,9
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x) Total Liabilities to Total Assets (x)	0,9	1,0	1,0
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x) Total Liabilities to Total Equity (x)	12,8	25,1	55,0

Ikhtisar Saham
Share Overview

Pada 8 Juli 2015, PT Anabatic Technologies Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ATIC. Adapun kinerja saham Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir, sebagai berikut:

On July 8, 2015, PT Anabatic Technologies Tbk officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code ATIC. The Company's stock performance over the last 2 (two) years is as follows:

Informasi Kinerja Saham 2023
Share Performance Information for 2023

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan Pasar (Lembar Saham) Market Trading Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Capitalization (Rp Trillion)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2023						
I	2.315.361.355	400	342	360	525.280.000	0,83
II	2.315.361.355	402	332	350	668.790.000	0,81
III	2.315.361.355	380	332	354	202.640.000	0,82
IV	2.315.361.355	565	334	500	1.886.690.000	1,16
2022						
I	2.315.361.355	745	470	505	2.372.860.000	1,17
II	2.315.361.355	510	366	380	532.700.000	0,88
III	2.315.361.355	440	350	404	648.390.000	0,94
IV	2.315.361.355	412	376	392	197.590.000	0,91

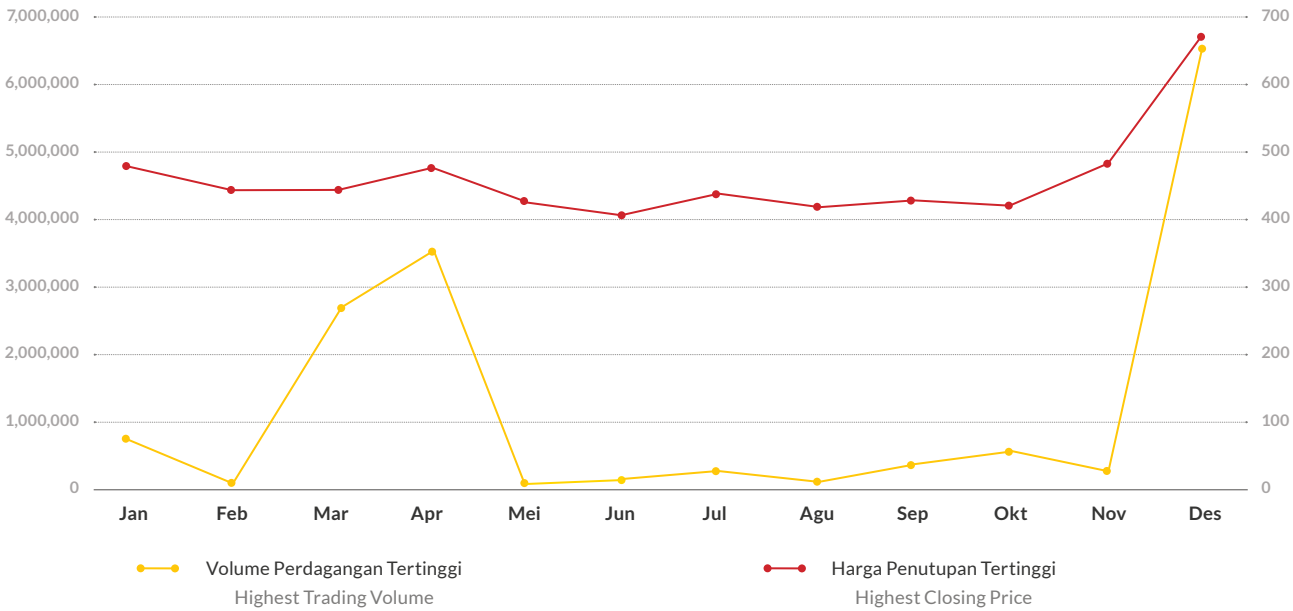

Penghentian Perdagangan dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension/Delisting Information

Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berdampak pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, seperti penghapusan catatan saham (*delisting*) dan/atau penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sampai pada tanggal 31 Desember 2023. Dengan demikian, Perseroan tidak mempunyai informasi mengenai suspension dan/atau delisting yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2023, the Company has never faced sanctions that could impact stock trading activities on the Indonesia Stock Exchange, such as stock delisting or temporary stock trading suspension. Therefore, the Company does not possess information related to such suspensions and/or delistings that can be presented in this Annual Report.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang mencakup pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham selama tahun buku 2023.

The Company did not undertake any corporate actions, including stock splits, stock consolidations, stock dividends, bonus shares, and/or changes in nominal stock values during the 2023 fiscal year.

Informasi Obligasi
Bond Information

Ikhtisar Obligasi yang Diterbitkan hingga Tahun 2023
Overview of Bonds Issued Throughout 2023

Tahun Year	Nama Obligasi Bond Name	Total Emisi Total Issuance	Bunga (Per Tahun) Interest (Per Year)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Obligasi Bond Rating	Status Pembayaran Payment Status	Wali Amanat Trustee
2018	Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 Anabatic Convertible Bond 2018	Rp560.001.736.660	5%	11 Juli 2024 July 11, 2024	idBBB-	Belum Lunas Not Yet Paid	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Ikhtisar Sukuk, Obligasi Konversi, dan Sumber Pendanaan Lainnya
Overview of Sukuk, Convertible Bonds, and Other Funding Sources

Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, dan sumber pendanaan lain. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk, dan sumber pendanaan lain yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini hingga akhir tahun 2023.

The Company did not issue bonds, sukuk, convertible bonds, or other sources of financing. Therefore, there is no information related to outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest rates/yields, maturity dates, bond/sukuk ratings, and/or other sources of financing that can be presented in this Annual Report for 2023.

Peristiwa Penting
Key Events

Mei 2023
May 2023

Divestasi kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Anabatic Digital Raya yaitu sebesar 99,99% saham pada PT Mahacitta Teknologi, 99,99% saham pada PT Aristi Jasadata, 99,99% saham pada PT Svadaia Humana Jasa, dan kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Karyaputra Suryagemilang yaitu sebesar 60% saham pada PT Jaga Nusantara Satu, 80% saham pada PT Pacifica Manajemen Fasilitas, 99,98% saham pada PT Advika Media Kreasi, 99% saham pada PT Bisnis Proses Indonesia, dan 70% saham pada PT Solusi Karya Insani.

Divestment of indirect share ownership through PT Anabatic Digital Raya, namely 99.99% shares in PT Mahacitta Teknologi, 99.99% shares in PT Aristi Jasadata, 99.99% shares in PT Svadaia Humana Jasa, and indirect share ownership through PT Karyaputra Suryagemilang, namely 60% shares in PT Jaga Nusantara Satu, 80% shares in PT Pacifica Manajemen Fasilitas, 99.98% shares in PT Advika Media Kreasi, 99% shares in PT Bisnis Proses Indonesia, and 70% shares at PT Solusi Karya Insani.

September 2023
September 2023

Divestasi kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Computrade Technology International sebesar 75% pada PT Inovasi Informatika Indonesia.

Divestment of 75% shares indirect ownership in PT Inovasi Informatika Indonesia through PT Computrade Technology International.

Desember 2023
December 2023

- Divestasi kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Computrade Technology International sebesar 73% pada PT Equine Global.
- Divestasi kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Karyaputra Suryagemilang sebesar 90% pada PT Digital Animasi Asia.

- Divestment of 73% shares indirect ownership in PT Equine Global through PT Computrade Technology International.
- Divestment of 90% shares indirect ownership in PT Digital Animasi Asia through PT Karyaputra Suryagemilang.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards

CTI GROUP



CHANNEL PARTNER OF THE YEAR
ALIBABA CLOUD PARTNER SUMMIT 2023

Diberikan untuk / Presented for:
PT Blue Power Technology (BPT)

Diberikan oleh / Presented by:
Alibaba Cloud

DISTRIBUTOR OF THE YEAR – FY22
IBM PARTNER CONNECT AND RECOGNITION 2023

Diberikan untuk / Presented for:
PT Blue Power Technology (BPT)

Diberikan oleh / Presented by:
IBM



BEST PERFORMING VENDOR

Diberikan untuk / Presented for:
PT Blue Power Technology (BPT)

Diberikan oleh / Presented by:
DANA

TOP GROWTH DISTRIBUTOR OF THE YEAR 2023
ALIBABA CLOUD INDONESIA PARTNER AWARDS &
APPRECIATION DINNER 2023

Diberikan untuk / Presented for:
PT Blue Power Technology (BPT)

Diberikan oleh / Presented by:
DANA





PARTNER APPRECIATION AWARD 2023
SAS INNOVATE 2023

Diberikan untuk / Presented for:
PT Blue Power Technology (BPT)

Diberikan oleh / Presented by:
SAS

F5 BEST DISTRIBUTOR 2022

Diberikan untuk / Presented for:
PT Blue Power Technology (BPT)

Diberikan oleh / Presented by:
F5





DISTRIBUTOR EXCELLENCE AWARD FY22

Diberikan untuk / Presented for:
PT Central Data Technology (CDT)

Diberikan oleh / Presented by:
Hitachi Vantara

AWS #APPL Q3 2023

Diberikan untuk / Presented for:
PT Central Data Technology (CDT)

Diberikan oleh / Presented by:
AWS



MICROSOFT THE MOST MICROSOFT INDONESIA PARTNER AWARDS 2023

Diberikan untuk / Presented for:
PT Helios Informatika Nusantara (HIN)

Diberikan oleh / Presented by:
Microsoft

BEST DISTRIBUTOR SERVICES HPE PARTNER SUMMIT 2023

Diberikan untuk / Presented for:
PT Helios Informatika Nusantara (HIN)

Diberikan oleh / Presented by:
HPE



BEST DISTRIBUTOR HPE PARTNER SUMMIT 2023

Diberikan untuk / Presented for:
PT Helios Informatika Nusantara (HIN)

Diberikan oleh / Presented by:
HPE

HPE ARUBA BEST GROWTH DISTRIBUTOR FY 2023

Diberikan untuk / Presented for:
PT Helios Informatika Nusantara (HIN)

Diberikan oleh / Presented by:
Aruba





BEST REVENUE FY23
OPENTEXT PARTNER APPRECIATION DAY 2023

Diberikan untuk / Presented for:
PT Smartnet Magna Global (SMG)

Diberikan oleh / Presented by:
OpenText (Microfocus)

VMWARE: SOUTHEAST ASIA DISTRIBUTOR OF THE YEAR 2023
VMWARE PARTNER AWARDS 2023

Diberikan untuk / Presented for:
PT Virtus Technology Indonesia (VTI)

Diberikan oleh / Presented by:
VMWARE





PALO ALTO: FY23 BEST DISTRIBUTOR GROWTH PARTNER KICK OFF FY 2024

Diberikan untuk / Presented for:
PT Virtus Technology Indonesia (VTI)

Diberikan oleh / Presented by:
Palo Alto

OPENTEXT: BEST VAD DISTRIBUTOR OPENTEXT PARTNER APPRECIATION DAY 2023

Diberikan untuk / Presented for:
PT Smartnet Magna Global (SMG)

Diberikan oleh / Presented by:
OpenText (Microfocus)



CY22 TOP DISTRIBUTION PARTNER OF THE YEAR RED HAT PARTNER DAY 2023

Diberikan untuk / Presented for:
PT Virtus Technology Indonesia (VTI)

Diberikan oleh / Presented by:
Red Hat

DISTRIBUTOR OF THE YEAR TREND MICRO PARTNER AWARD 2022 TREND MICRO PARTNER DAY 2022

Diberikan untuk / Presented for:
PT Virtus Technology Indonesia (VTI)

Diberikan oleh / Presented by:
Trend Micro



LENOVO ISG TOP SMB T1

Diberikan untuk / Presented for:
PT XDC Indonesia (XDC)

Diberikan oleh / Presented by:
LENOVO

KPSG GROUP



THE BEST SUCCESS RATE PAYMENT JAKARTA REGION SEMESTER I YEAR OF 2023

Diberikan untuk / Presented for:
PT Sinergi Media Integrasi (Ontrace)

Diberikan oleh / Presented by:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



AGENCY COLLECTION NASIONAL TERBAIK 2 KUARTAL 1 TAHUN 2023

Diberikan untuk / Presented for:
PT Sinergi Media Integrasi (Ontrace)

Diberikan oleh / Presented by:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



AGENCY COLLECTION NASIONAL TERBAIK 3 SEMESTER 1 TAHUN 2023

Diberikan untuk / Presented for:
PT Sinergi Media Integrasi (Ontrace)

Diberikan oleh / Presented by:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



THE BEST SUCCESS RATE PAYMENT REGION JAKARTA YEAR OF 2023

Diberikan untuk / Presented for:
PT Sinergi Media Integrasi (Ontrace)

Diberikan oleh / Presented by:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



AGENCY COLLECTION NASIONAL TERBAIK 2 TAHUN 2023

Diberikan untuk / Presented for:
PT Sinergi Media Integrasi (Ontrace)

Diberikan oleh / Presented by:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Sertifikasi
Certifications





ISO 9001:2015 QUALITY MANAGEMENT

Diberikan untuk / Presented for:
PT Anabatic Technologies Tbk

Diberikan oleh / Presented by:
Bureau Veritas

Berlaku Sampai / Valid Until:
21-12-2026

ISO 45001:2018 HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT

Diberikan untuk / Presented for:
PT Anabatic Technologies Tbk

Diberikan oleh / Presented by:
United Registrar of Systems (URS)

Berlaku Sampai / Valid Until:
21-03-2025



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
PROVINSI BANTEN

TENTANG

PENGESAHAN PANITIA PEMBINA
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)
PT. ANABATIC TECHNOLOGIES, Tbk

SERTIFIKAT P2K3
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Diberikan untuk / Presented for:
PT Anabatic Technologies Tbk

Diberikan oleh / Presented by:
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten

Berlaku Sampai / Valid Until:
Selamanya



PT. ANABATIC SOLUSI DIGITAL

Bureau Veritas Certification

ISO 9001:2015

Scope of certification

PROVISION OF PROJECT MANAGEMENT, SOFTWARE & HARDWARE FOR MISSION-CRITICAL SYSTEM INTEGRATION AND INFORMATION TECHNOLOGY SERVICES

ISO 9001:2015
QUALITY MANAGEMENT

Diberikan untuk / Presented for:
PT Anabatic Solusi Digital

Diberikan oleh / Presented by:
Bureau Veritas

Berlaku Sampai / Valid Until:
13-12-2026



CERTIFICATE OF REGISTRATION
ISO/IEC 27001:2013
INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEMS

PTQ2 Technologies

Scope of Certification

ISO/IEC 27001:2013
INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEMS

Diberikan untuk / Presented for:
PT Q2 Technologies

Diberikan oleh / Presented by:
CBGA Global

Berlaku Sampai / Valid Until:
24-10-2025



Certificate of Registration

PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG Group)

ISO 9001:2015

ISO 9001:2015
QUALITY MANAGEMENT

Diberikan untuk / Presented for:
PT Karyaputra Suryagemilang

Diberikan oleh / Presented by:
United Registrar of Systems (URS)

Berlaku Sampai / Valid Until:
02-10-2026



ISO 9001:2015
QUALITY MANAGEMENT

Diberikan untuk / Presented for:
PT Payrol Prima Indonesia

Diberikan oleh / Presented by:
United Registrar of Systems (URS)

Berlaku Sampai / Valid Until:
02-10-2026

anabatic
TECHNOLOGIES

02

Laporan Manajemen

Management Report

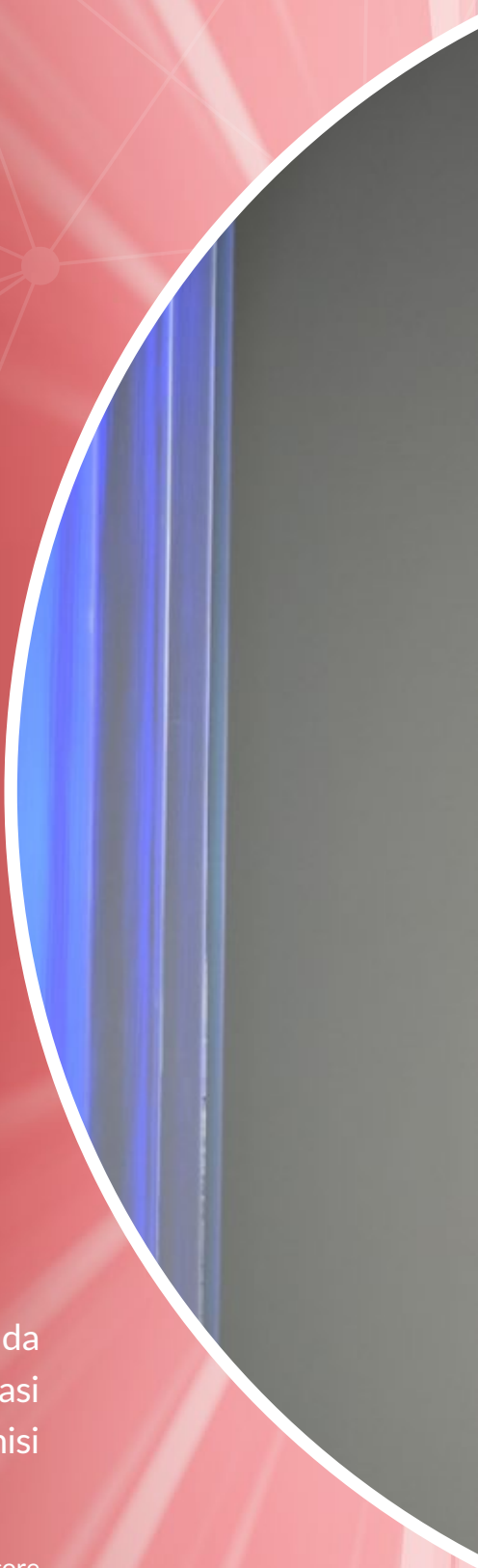

Strategi pengembangan bisnis Perseroan difokuskan pada penguatan bisnis inti yang dapat menciptakan optimalisasi dan efisiensi operasi dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company's business development strategy is focused on strengthening core businesses to achieve optimization and operational efficiency to achieve the Company's vision and mission.



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Di tengah gejolak ekonomi global yang terjadi di tahun 2023, Perseroan mampu meningkatkan kinerja dan eksistensinya dengan mengoptimalkan potensi bisnis yang dimiliki sehingga dapat menciptakan hasil positif.

Amid 2023's global economic turmoil, the Company delivered positive results, improving performance through the optimization of the business potential.

Ignasius Jonan
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commisioner and Independent Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan rahmat-Nya sehingga PT Anabatic Technologies Tbk (Perseroan) mampu melewati berbagai tantangan dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai penyedia jasa di bidang teknologi informasi (TI). Dewan Komisaris memandang bahwa berbagai pencapaian yang diraih oleh Perseroan tidak terlepas dari kinerja Insan Perseroan yang optimal, terutama jajaran Direksi yang telah memberikan kontribusi terbaik dalam penyusunan kebijakan strategis guna mengatur arah Perseroan dalam menghadapi ketidakpastian di tahun 2023.

Selanjutnya, perkenankanlah kami menyampaikan pokok-pokok laporan tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Laporan ini juga menjadi pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas amanah yang diberikan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, serta merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Pandangan atas Kondisi Perekonomian dan Industri

Dewan Komisaris memandang tahun 2023 sebagai tahun yang penuh dengan optimisme sejalan dengan perbaikan kondisi pasca pandemi meski masih dibayangi oleh makroekonomi global yang penuh ketidakpastian. Perlambatan kondisi ekonomi global yang cenderung melambat di tahun 2023 tercermin dari laju pertumbuhan ekonomi global yang tidak merata. Ketegangan geopolitik global yang terjadi berdampak pada naiknya tingkat inflasi yang membuat terjadinya pengetatan kebijakan moneter di sejumlah negara.

International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* periode Januari 2024 mencatatkan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 adalah sebesar 3,1%, di mana capaian ini mengalami peningkatan 0,2% jika dibandingkan dengan laporan yang sama pada periode Oktober 2023 lalu. Membaiknya pertumbuhan ekonomi pada paruh kedua tahun 2023 dikarenakan adanya perbaikan kondisi pada tingkat inflasi yang terus menurun serta membaiknya pertumbuhan ekonomi di negara-negara besar seperti Tiongkok dan Amerika Serikat, maupun di sejumlah negara berkembang lainnya.

Dear Shareholders and Respected Stakeholders,

First and foremost, allow us to express gratitude and thanks to the Almighty for His blessings and grace, enabling PT Anabatic Technologies Tbk (the Company) to overcome various challenges in conducting its business activities as an information technology (IT) service provider. The Board of Commissioners acknowledges that the Company's achievements are inseparable from the performance of the Company's personnel, especially the Board of Directors, who have made significant contributions in formulating the strategic policies that guided the Company in facing uncertainties in 2023.

Please allow us to present the key points of the Board of Commissioner's supervisory report on the Company's operations for the fiscal year ending on December 31, 2023. This report also serves as the Board of Commissioners' accountability for the trust given by Shareholders and other Stakeholders, and represents one of the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Views on Economic and Industrial Conditions

The Board of Commissioners views 2023 as a year filled with optimism, aligned with post-pandemic recovery, although still overshadowed by the uncertainty of the global macroeconomic climate. The slowdown in global economic conditions throughout 2023 is reflected in the uneven global economic growth rates. Ongoing global geopolitical tensions have led to rising inflation rates, prompting monetary policy tightening in several countries.

The International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook for January 2024 recorded global economic growth in 2023 of 3.1%, marking an increase of 0.2% compared to the same report from October 2023. The improvement in economic growth in the second half of 2023 is attributed to easing inflation rates and enhanced economic growth in major countries such as China and the United States, as well as in other developing nations.

Di dalam negeri, pemulihan ekonomi terus berlanjut pada tahun 2023 di tengah pertumbuhan ekonomi dunia yang menurun dan ketidakpastian pasar keuangan yang tinggi. Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia 2023 yang dirilis oleh Bank Indonesia (BI), pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 tetap tinggi ditopang oleh permintaan domestik yang kuat, stabilitas perekonomian yang tetap terjaga, serta neraca pembayaran yang baik.

Domestically, economic recovery continued in 2023, amid declining global economic growth and high financial market uncertainty. According to the 2023 Economic Report released by Bank Indonesia (BI), Indonesia's economic growth in 2023 remained high, supported by strong domestic demand, maintained economic stability, and a positive balance of payments.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I tahun 2023 tercatat 5,03%, selanjutnya naik menjadi 5,17% di kuartal II, dan terkoreksi menjadi 4,94% pada kuartal III. Meski mengalami fluktuasi, Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 akan berada di kisaran 4,5-5,3% ditopang oleh permintaan domestik yang tetap kuat dan menciptakan surplus neraca perdagangan luar negeri secara signifikan. BPS juga mencatatkan adanya penurunan tingkat pengangguran dan jumlah penduduk miskin di Indonesia, di mana jumlah penduduk bekerja pada kuartal III tahun 2023 adalah sebanyak 139,85 juta orang, meningkat dibanding periode yang sama tahun 2022 sebanyak 135,30 juta orang.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth was recorded at 5.03% in the first quarter of 2023, increasing to 5.17% in the second quarter, and corrected to 4.94% in the third quarter. Despite fluctuations, Bank Indonesia (BI) estimates Indonesia's economic growth in 2023 to be in the range of 4.5-5.3%, supported by a resilient domestic demand and a significant foreign trade surplus. BPS also noted a decrease in unemployment rates and the number of poor people in Indonesia, with the working population in the third quarter of 2023 totaling 139.85 million people, an increase compared to the same period in 2022 at 135.3 million.

Berdasarkan *the Indonesia Digital Roadmap* 2021-2014, Pemerintah memberikan arah kebijakan, implementasi atau pelaksanaan, serta target capaian dalam mempercepat akselerasi transformasi digital Indonesia. Digitalisasi Indonesia diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi ke depan, di mana berdasarkan RPJMN 2020-2024 pertumbuhan PDB informasi dan telekomunikasi dapat terus meningkat pada kisaran 7,5-8,8% pada 2024 dengan kontribusi ekonomi digital sekitar 4,66%.

In the Indonesia Digital Roadmap 2021-2024, the government outlined policies, implementations, and achievement targets to accelerate Indonesia's digital transformation. This digitalization is expected to drive future economic growth, with the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024 projecting continuous growth in the information and communication technology (ICT) sector at a rate of 7.5-8.8% in 2024, contributing around 4.66% to the digital economy.

Melihat kondisi tersebut, Perseroan senantiasa memanfaatkan peluang yang ada untuk terus berkembang yang tercermin dari peningkatan pendapatan dan laba bersih Perseroan di tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di tahun 2023, pertumbuhan pendapatan Perseroan mampu mencapai 30,69% atau jauh melebihi angka pertumbuhan rata-rata industri TI di Indonesia yang berada di kisaran 9,25%. Meski demikian, Perseroan senantiasa mengantisipasi tantangan dengan menerapkan manajemen risiko yang ketat di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian, salah satunya adalah melemahnya mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat yang memberikan dampak bagi kegiatan usaha Perseroan.

Considering these conditions, the Company will continue to seize available opportunities for continuous growth, as reflected in the increased revenue and net profit in 2023 compared to the previous year. In 2023, the Company's revenue growth was able to achieve 30.69%, far exceeding the average growth rate of the IT industry in Indonesia, which was around 9.25%. Nevertheless, the Company remains vigilant, implementing strict risk management procedures amid uncertain conditions that include the depreciation of the Indonesian Rupiah against the US Dollar, which has impacted the Company's business activities.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan di tahun 2023 memiliki kemampuan ketahanan yang baik di tengah disrupsi yang terjadi. Melihat kondisi keuangan dan

Assessment of the Board of Directors' Performance

It is the view of the Board of Commissioners that, in 2023, the Company demonstrated strength and resilience amid disruptions. Assessing financial conditions and capabilities,

keuangan yang mumpuni, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan kinerja yang sangat baik selama tahun 2023 seiring dengan tepatnya langkah strategis yang diambil.

Dewan Komisaris melihat proses reorganisasi anak usaha berhasil meningkatkan kinerja Perseroan secara umum. Selain itu, bisnis inti Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan yang sangat baik, terlihat dari capaian kinerja keuangan Perseroan di tahun 2023 yang jauh melampaui capaian kinerja tahun 2022.

Pemahaman Direksi atas kondisi pasar dan teknologi yang dibutuhkan terbukti mampu membuat bisnis Perseroan tumbuh secara konsisten dari tahun ke tahun. Hal tersebut terbukti dengan kinerja keuangan dan operasional Perseroan yang baik, di mana pendapatan Perseroan tercatat mengalami peningkatan 30,7% jika dibanding tahun 2022 dan laba bersih meningkat 138,6% dari tahun sebelumnya. Total aset Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 28,9% dibanding tahun 2022. Kinerja tersebut secara umum berada di atas target yang ditetapkan Perseroan pada tahun 2023.

Meski demikian, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memberikan rekomendasi-rekomendasi yang sesuai dengan upaya perbaikan dan pencapaian target yang lebih baik pada tahun mendatang. Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja Direksi harus terus dioptimalkan secara konsisten dengan mencermati arah transformasi digital serta pergeseran teknologi yang kian pesat agar tetap dapat terus berada di barisan terdepan penyedia solusi TI di Indonesia. Di samping itu, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan porsi jasa dalam portofolio produk, meskipun Perseroan telah memiliki portofolio produk yang sangat luas. Selain dapat membantu meningkatkan profit margin Perseroan, juga dapat membuat keterlibatan Perseroan dalam proses transformasi digital pelanggan semakin jauh.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi yang Dijalankan Direksi

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi Perseroan yang disusun oleh Direksi. Peran dan fungsi pengawasan merupakan tugas utama yang diemban Dewan Komisaris, terutama dalam memberikan masukan yang sejalan dengan aspirasi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Dewan Komisaris juga membangun hubungan kerja yang harmonis dengan Direksi melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

the Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors implemented the necessary strategic steps and performed exceptionally well.

The Board of Commissioners understands that the subsidiaries' reorganization process in 2023 successfully enhanced the overall performance of the Company in addition to the Company's core business which recorded significant growth. This was evident from the financial performance which surpassed the achievements of 2022 by a considerable margin.

The Directors' understanding of market conditions and necessary technologies has proven effective in consistently growing the Company year after year. This can be seen in the Company's solid financial and operational performance, with recorded revenue showing an increase of 30.7% compared to 2022, and net profit increased by 138.6% from the previous year. The Company's total assets also increased by 28.9% compared to 2022. Overall, this performance surpassed the targets for 2023.

The Board of Commissioners remains committed to providing recommendations for improvements that will achieve increased results in the coming year. The Board of Commissioners believes that optimizing the Directors' performance should continue, considering the direction of digital transformation and the rapid technological shifts, allowing the Company to remain at the forefront of IT solution providers in Indonesia. Additionally, the Board of Commissioners reminds the Directors to maintain increases in the service portion of the product portfolio, despite the Company already having diversity in this area. This approach not only helps enhance the Company's profit margin but also deepens the Company's involvement in customers' digital transformation processes.

Supervision on Strategy Implementation by the Board of Directors

The Board of Commissioners actively supervises the implementation of Company strategies formulated by the Board of Directors. Oversight is the primary task of the Board of Commissioners, particularly in providing input that aligns with the aspirations of shareholders and stakeholders. The Board of Commissioners aims to cultivate a harmonious working relationship with the Board of Directors through shared perspectives that align to achieve the Company's vision and mission.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan berpegang pada target yang telah disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan pemantauan dan review terhadap langkah strategis yang dijalankan oleh Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana Perseroan.

Secara umum, Dewan Komisaris merasa puas atas strategi Perseroan yang dijalankan oleh Direksi selama tahun 2023. Hal tersebut sehubungan dengan sebagian besar strategi yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik tanpa masalah yang berarti. Sedangkan hal-hal yang perlu disesuaikan dapat diputuskan dan kemudian diimplementasikan dengan cepat tanpa mengubah strategi utama Perseroan secara signifikan.

Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap penerapan strategi pada bisnis inti Perseroan selama tahun 2023. Dari capaian yang diperoleh, Dewan Komisaris menginstruksikan kepada Direksi untuk menjaga kedisiplinan dalam operasional, sehingga bisnis inti Perseroan terus berkembang dan konsisten menjadi tulang punggung Perseroan ke depannya.

Mekanisme dan Frekuensi Pemberian Nasihat

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, serta melakukan pengawasan terhadap target dan strategi yang ditetapkan sesuai dengan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi terkait penyesuaian yang perlu dilakukan Perseroan serta mengingatkan Direksi untuk menjaga pengelolaan Perseroan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG secara terencana dan berkelanjutan.

Sebelum ditetapkan, rencana kerja Perseroan yang disiapkan oleh Direksi dibahas bersama dengan Dewan Komisaris. Segala pertanyaan dari Dewan Komisaris dapat dijawab dengan baik oleh Direksi, serta segala masukan dari Dewan Komisaris diterapkan dalam implementasi strategi Perseroan selama tahun 2023.

Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala minimal setiap 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan ini bertujuan untuk mengulas dan menganalisis capaian implementasi strategi bisnis serta capaian kinerja Perseroan secara keseluruhan. Selama

The Board of Commissioners adheres to the targets set by the Board of Directors when executing its supervisory function, with monitoring and reviews of the strategic steps taken by the Board of Directors, and assessing alignment with Company plans.

Overall, the Board of Commissioners is satisfied with the Company strategies implemented by the Board of Directors during 2023. This satisfaction stems from the fact that most ran without significant issues. Any necessary adjustments were promptly decided upon and implemented without significantly altering the Company's core strategies.

The Board of Commissioners paid particular attention to the implementation of strategies in the Company's core business during 2023. Based on achievements, the Board of Commissioners requires the Board of Directors to maintain discipline in operations, ensuring that the core business continues to grow, to serve as the backbone of the Company in the future.

Mechanism and Frequency of Providing Advice

The Board of Commissioners oversees management policies, the conduct of management by the Board of Directors, provides advice to the Board of Directors, and supervises targets and strategies in accordance with the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders, and relevant regulations. The Board of Commissioners also offers input, guidance, and recommendations regarding necessary adjustments, reminding the Board of Directors to manage the Company in line with the planned, sustainable implementation of corporate governance principles.

Before being finalized, the Company's work plan, prepared by the Board of Directors, was discussed with the Board of Commissioners. Any questions arising were adequately addressed by the Board of Directors, with all input from the Board of Commissioners implemented in the Company's 2023 strategies.

In conducting supervision, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors on a regular basis, at least 1 (once) every 4 (four) months. The aim is to review and analyze the implementation of business strategies and the overall Company performance. In 2023, the Board of Commissioners conducted joint

tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi Perseroan dan Direksi Anak Usaha sebanyak 4 (empat) kali. Pada rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan penilaian, arahan, serta nasihat kepada Direksi terkait manajemen risiko, kepatuhan, proses audit, serta capaian kinerja Perseroan.

meetings with the Company's Directors and the Directors of Subsidiaries 4 (four) times. During these meetings, the Board of Commissioners provided assessments, guidance, and regarding risk management, compliance, audit processes, and performance achievements.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Views on the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

Melihat tren pemulihan yang terjadi di tahun 2023, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan dapat terus tumbuh di tahun 2024. Meski demikian, pemulihan ekonomi yang solid di tahun 2024 juga diperkirakan masih dibayangi sejumlah tantangan.

Considering recovery trends in 2023, the Board of Commissioners is optimistic that the Company can continue to grow in 2024. However, there are still anticipated challenges.

Pesatnya implementasi transformasi digital hampir di seluruh sektor industri, khususnya untuk teknologi komputasi awan (*cloud computing*), keamanan siber (*cyber security*), dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) mendorong pertumbuhan industri TI secara signifikan selama tahun 2023. Transformasi digital juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan bisnis di Indonesia sehingga membuat industri TI sebagai faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi di tahun-tahun yang akan datang.

The rapid digital transformation across various industries, particularly in cloud computing, cybersecurity, and artificial intelligence, significantly drove the growth of the IT industry in 2023. Digital transformation has become an integral part of business development in Indonesia, making the IT industry a crucial factor for economic growth in the coming years.

Atas kondisi ini, bisnis inti Perseroan sebagai penyedia infrastruktur teknologi industri telah berhasil membuat Perseroan dikenal sebagai salah satu pemain utama di sektor TI di Indonesia. Untuk itu, Perseroan harus dapat menambah portofolio produk dan layanannya untuk bisa berperan lebih jauh lagi dalam membantu dan mendampingi pelanggan melakukan transformasi digital. Dengan memiliki pemahaman atas industri vertikal, Perseroan akan memiliki nilai tambah yang sangat berharga yang dapat membuat Perseroan menjadi rekanan yang tak ternilai bagi pelanggan.

Given this scenario, the Company's core business as a provider of industrial technology infrastructures has successfully positioned the Company as a key player in the IT sector in Indonesia. Therefore, the Company must expand its products and service portfolio to take a more significant role in assisting and guiding customers through digital transformations. With a deep understanding of vertical industries, the Company can be an invaluable partner for customers in their digital transformation journey.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Views on Good Corporate Governance Implementation

Dalam struktur dan mekanisme GCG, Dewan Komisaris berperan sebagai organ Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi GCG di Perseroan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

The Board of Commissioners plays a crucial role in carrying out a supervisory function of the management of the Company and perceives that the Board of Directors' implementation of GCG in the Company has improved over time.

Sesuai dengan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas dan menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama dengan Direksi dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris. Kami juga mencatat bahwa kualitas penerapan audit internal dan pengendalian internal di Perseroan telah memadai selama tahun 2023.

In line with its responsibilities, the Board of Commissioners has organized internal meetings, and joint meetings with the Board of Directors and Committees under the Board of Commissioners. It has also been noted that the quality of internal audit and internal control implementation in the Company throughout 2023 has been adequate.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang efektif sehingga dapat meminimalkan risiko penyimpangan maupun *fraud*. Dewan Komisaris menilai kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan operasional sepanjang tahun 2023 berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya pelanggaran yang besar yang ditemukan oleh Tim Audit Internal.

Furthermore, the Board of Commissioners appreciates the effective implementation of the Whistleblowing System (WBS), which helps minimize risks of deviation and fraud. The Board of Commissioners has evaluated the Company's compliance with provisions and operational regulations throughout 2023 as excellent, evidenced by the absence of significant violations found by the Internal Audit Team.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite tersebut memegang peranan penting dalam membantu proses pengawasan dan menjalankan fungsi kinerja Perseroan agar dapat memberikan hasil yang optimal.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Committees under the Board of Commissioners have been established, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, to play a crucial role in assisting the supervisory process and the achievement of optimal results.

Secara berkala, Dewan Komisaris mengkaji dan mengevaluasi kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala. Evaluasi tersebut dilakukan berdasarkan hasil yang dicapai dan diselesaikannya program kerja yang teridentifikasi dalam rencana kerja Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah bekerja sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dan mencatatkan kinerja yang memuaskan.

Periodically, the Board of Commissioners reviews and evaluates the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. This evaluation is based on results and completion of work programs identified in the Company's work plan. The Board of Commissioners acknowledges that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have worked in accordance with their respective responsibilities and have achieved a satisfactory performance.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Maret 2024, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Mr. Kei Andoh sebagai Komisaris. Selanjutnya, Pemegang Saham mengangkat Mr. Josaku Yanai sebagai Komisaris.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners has changed. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 28, 2024, the shareholders respectfully dismissed Mr. Kei Andoh as a Commissioner. Subsequently, the shareholders appointed Mr. Josaku Yanai as a Commissioner.

Dengan demikian, jumlah, komposisi, dan susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga saat ini berjumlah 3 (tiga) orang dengan 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan Komisaris Independen, serta 2 (dua) orang Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) guna menjamin integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi atau benturan kepentingan lainnya, serta memiliki pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Consequently, the number, composition, and structure of the Company's Board of Commissioners currently consist of 3 (three) personnels, including 1 (one) President Commissioner and Independent Commissioner and 2 (two) Commissioners. The Company's Board of Commissioners has undergone a fit and proper test to ensure integrity, competence, reputation, independence from affiliation or other conflicts of interest, and possesses the necessary experience and expertise required to perform its duties and functions.

The structure and composition of the Company's Board of Commissioners can be seen as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner
Josaku Yanai	Komisaris Commissioner

Apresiasi

Atas pencapaian dan upaya yang dikerahkan sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi mendalam kepada Direksi, seluruh jajaran manajemen dan Insan Perseroan yang telah memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Perseroan mampu tumbuh di tengah tantangan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan pengawasan dan pendampingan untuk mendukung langkah strategis yang dijalankan Perseroan. Perseroan juga berharap sinergi dan kerja sama yang telah terjalin dapat terus ditingkatkan sehingga Perseroan dapat memberikan nilai tambah dalam setiap kegiatan usaha yang dapat dirasakan oleh seluruh pihak di masa mendatang.

Appreciation

In recognition of the achievements and efforts throughout 2023, the Board of Commissioners expresses its deep appreciation to the Board of Directors, all levels of management, and the entire personnel of the Company who have maximized their potential. The Board of Commissioners also extends gratitude to the Shareholders and Stakeholders for their trust and support, enabling the Company to grow amidst a variety of challenges.

The Board of Commissioners is committed to continually enhancing supervision and guidance to support the strategic initiatives undertaken by the Company and hopes that the synergy and collaboration established can be further strengthened, allowing the Company to provide added value in every future business activity that can be felt by all parties.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

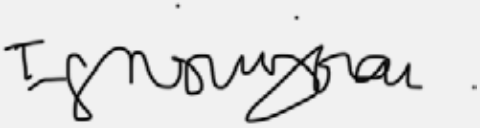

Ignasius Jonan
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commisioner and Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Semangat dan sinergi kuat antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan serta didukung oleh strategi tepat berhasil membawa Perseroan terus tumbuh di tengah kondisi yang tidak menentu.

The strong spirit and synergy that exists between the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, supported by effective strategies and amidst uncertain conditions, has successfully led to the Company's continuous growth.

Harry Surjanto Hambali
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan karunia-Nya sehingga PT Anabatic Technologies Tbk (Perseroan) mampu menorehkan performa yang baik di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian di tahun 2023. Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2023.

Tinjauan Kondisi Perekonomian dan Industri

Kami menyadari bahwa tahun 2023 masih dibayangi oleh berbagai ketidakpastian yang menyebabkan pemulihan ekonomi global cenderung melambat dan membuat laju pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dalam laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan III Tahun 2023 menyebutkan bahwa perlambatan ini disebabkan oleh pengetatan kebijakan moneter di berbagai negara untuk menekan dampak inflasi, pertumbuhan perdagangan yang lemah, rendahnya optimisme dunia usaha dan konsumen, serta turut diwarnai oleh fenomena cuaca ekstrem.

Meski masih dibayangi sejumlah tantangan, *International Monetary Fund* (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2024 mencatatkan bahwa pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 berada di angka 3,1% dan diperkirakan akan tetap bertahan pada level yang sama di tahun 2024. Perkiraan ini turut mencerminkan perlambatan laju pemulihan ekonomi global jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 3,5%.

Di Indonesia, perlambatan akibat dampak kondisi global terlihat dari fluktuasi pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023, pada kuartal I tercatat sebesar 5,03% selanjutnya meningkat menjadi 5,17% di kuartal II dan kemudian terkontraksi hingga sebesar 4,94% pada kuartal III. Meski demikian, ketahanan ekonomi nasional yang baik serta didukung kebijakan moneter yang tepat membuat Bank Indonesia optimis memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional tetap stabil pada kisaran 4,5-5,3% pada akhir tahun 2023 yang didukung oleh permintaan domestik, baik konsumsi swasta dan pemerintah, maupun investasi.

Dari sisi industri, meningkatnya pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia berdampak pada meningkatnya

Dear Shareholders and Respected Stakeholders,

We express our praise and gratitude to the Almighty for His blessings and grace in enabling PT Anabatic Technologies Tbk (the Company) to achieve a positive performance. Here, we present the Annual Report for the management of the Company for the fiscal year 2023.

Economic and Industrial Conditions Overview

The Company understands that 2023 was still overshadowed by various uncertainties, with a slowdown in global economic recovery that resulted in uneven economic growth. The Ministry of National Development Planning (PPN)/National Development Planning Agency (Bappenas) in its report on "the Economic Development of Indonesia and the World for the Third Quarter of 2023" highlighted that this slowdown was due to the tightening of monetary policies in various countries to curb inflationary impacts, weak trade growth, low business, and consumer optimism, and was also colored by extreme weather phenomena.

Despite facing several challenges, the International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook report, released in January 2024, recorded that global economic growth in 2023 stood at 3.1% and is expected to remain at the same level in 2024. This forecast reflects the slowdown in the pace of global economic recovery compared to 2022, which reached 3.5%.

In Indonesia, the slowdown caused by the impact of global conditions is evident in the fluctuations in economic growth. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2023 stood at 5.03% in the first quarter, increased to 5.17% in the second quarter, and then contracted to 4.94% in the third quarter. Nevertheless, national economic resilience and appropriate monetary policies caused Bank Indonesia to remain optimistic in predicting that national economic growth would remain stable at the end of 2023, between 4.5-5.3%. This optimism is supported by domestic demand, both private and government consumption, and investment.

From an industrial perspective, the increasing growth of the digital economy in Indonesia has led to a higher demand

permintaan atas layanan jasa teknologi informasi (TI) yang berkualitas. Hal tersebut menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan mengingat semakin tingginya persaingan pada bisnis TI di Indonesia. Hal ini juga membuat lapangan usaha informasi dan komunikasi menjadi salah satu sektor yang tumbuh secara konsisten. BPS mencatatkan pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi pada kuartal III tahun 2023 adalah sebesar Rp201,3 triliun dengan laju pertumbuhan mencapai 8,52%.

Bagi Perseroan, stabilitas pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 sangat menunjang para pelaku industri teknologi informasi (TI), di mana transformasi digital yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di berbagai sektor terus berlanjut dan dapat meningkat secara signifikan. Meski demikian, kami juga mengantisipasi risiko yang terjadi mengingat nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah membuat perusahaan harus berhati-hati dalam mengelola transaksi yang menggunakan mata uang tersebut. Kelangkaan *chip* semikonduktor di dunia juga masih dirasakan pada tahun 2023, terutama untuk beberapa produk tertentu yang mengakibatkan lamanya masa tunggu untuk mendapatkan produk tersebut sehingga mempengaruhi siklus perputaran barang.

Strategi, Kebijakan Strategis, serta Implementasinya

Kami menyadari bahwa faktor-faktor ekonomi dan industri sepanjang tahun 2023 masih dipenuhi oleh sejumlah tantangan. Untuk itu, kami berupaya untuk melakukan evaluasi dan menyesuaikan strategi yang diterapkan sehingga Perseroan mampu mengatasi tantangan yang dihadapi serta memastikan keberlangsungan usaha ke depan.

Di tahun 2023, Perseroan kembali memperkuat fokus dalam mengembangkan lini bisnis utama, yaitu penyediaan solusi dan layanan teknologi informasi guna mendorong pertumbuhan bisnis. Saat ini, lini bisnis utama Perseroan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan konsolidasian dan memiliki potensi pertumbuhan yang baik di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan memutuskan untuk melakukan implementasi atas kebijakan strategis tersebut dengan cara berikut:

- Penyederhanaan struktur kepemilikan Perseroan pada entitas anak.
- Menambah jumlah produk dan layanan untuk meningkatkan pendapatan dan profit margin Perseroan.

Dalam hal penyederhanaan struktur kepemilikan, Perseroan melakukan divestasi pada entitas anak yang tidak memiliki bisnis yang sejalan dengan lini bisnis utama Perseroan dan yang mengalami kerugian sehingga menjadi

for quality information technology (IT) services. This poses both a challenge and an opportunity for the Company, considering the intensifying IT competition in Indonesia. It also makes the information and communication business sector one that is growing most consistently. BPS recorded that the growth of the information and communication sector in the third quarter of 2023 was Rp201.3 trillion with a growth rate of 8.52%.

For the Company, the stability of Indonesia's economic growth in 2023 has greatly supported players in the information technology (IT) industry, where the digital transformation undertaken by companies in various sectors continues and can continue to increase significantly. However, considering the exchange rate of the US Dollar against the Rupiah which requires careful management of transactions, the Company also anticipates risk. The global shortage of semiconductor chips was still felt in 2023, especially for certain products, resulting in a prolonged wait time to obtain these products, thus affecting the turnover cycle of goods.

Strategies, Strategic Policies, and the Implementation

The Company acknowledges that economic and industry factors throughout 2023 contained numerous challenges, prompting the Company to evaluate and adjust implemented strategies to ensure the sustainability of business in the future.

In 2023, the Company continued to strengthen its focus on developing its core business lines, namely providing information technology solutions and services to drive business growth. Currently, these core business lines provide a significant contribution to consolidated revenues and offer good growth potential in the future. Consequently, the Company decided to implement the following strategies:

- Simplifying the Company's ownership structure in subsidiary entities.
- Increasing the number of products and services to enhance the Company's revenue and profit margins.

In simplifying the ownership structure, the Company divested itself of subsidiary entities that did not align with the Company's core business lines and experienced losses, thus becoming a burden on financial performance.

beban terhadap kinerja keuangan. Sementara, untuk entitas anak yang memiliki bisnis sejenis dengan entitas lain dalam kelompok usaha, Perseroan menyatukan anak usaha dengan kriteria tersebut guna memperkuat bisnis di area tersebut.

Meanwhile, any subsidiary entities with similar operations within the business group were merged with the Company to strengthen business in that area.

Dari sisi produk dan layanan, Perseroan mendorong anak-anak usahanya untuk meningkatkan porsi penjualan jasa yang bertujuan untuk meningkatkan margin laba secara bertahap. Selain itu, beberapa anak usaha juga melakukan pembaharuan teknologi pada produk-produk *software* buatan sendiri atau *Own Software License* (OSL) agar produk yang diberikan tetap kompetitif di pasar yang dinamis saat ini.

In terms of products and services, the Company encouraged its subsidiaries to increase the proportion of service sales with the aim of gradually improving profit margins. In addition, some subsidiaries also upgraded the technology of their software products, or Own Software License (OSL), to ensure that the products remain competitive in the current dynamic market.

Kebijakan strategis Perseroan terbukti berhasil mendorong implementasi strategi pertumbuhan bisnis dengan menurunkan kerugian secara signifikan. Untuk itu, Perseroan senantiasa memperkuat kebijakan strategis dan beradaptasi dengan kondisi terkini sehingga Perseroan dapat terus tumbuh positif di masa mendatang.

These strategic policies have proven successful in driving the implementation of business growth strategies by significantly reducing losses, thus continually strengthening the Company's strategic policies and adapting to current conditions to ensure continued positive future growth.

Kontribusi Dewan Direksi dalam Formulasi Strategi dan Pengembangan Kebijakan Strategis

Direksi memiliki peran penting dalam memimpin Perseroan ke arah yang diinginkan dengan merumuskan strategi dan kebijakan strategis. Direksi Perseroan senantiasa melakukan diskusi secara berkala dengan Direksi anak usaha untuk mendapatkan masukan atas kondisi usaha yang dijalankan. Masukan-masukan tersebut beserta tuntutan dari dinamika pasar, tren bisnis dan teknologi selanjutnya dirumuskan oleh Direksi sebagai strategi dan kebijakan Perseroan.

The Board of Directors' Contribution to Strategy Formulation and Strategic Policy Development

The Board of Directors plays a crucial role in leading the Company, consistently engaging in discussions with the subsidiaries' Boards of Directors to gather insights into the operational conditions of each business. These insights, combined with the demands of market dynamics, business trends, and technology, are then formulated into the Company's overall strategies and policies.

Secara umum, strategi bisnis Perseroan diturunkan kepada anak usaha yang kemudian dibuat detail strategi bisnis untuk diterapkan pada masing-masing anak usaha. Perseroan juga melakukan rapat rutin untuk memantau pelaksanaan strategi yang dijalankan serta membuat penyesuaian apabila diperlukan.

In general, the Company's business strategies are cascaded down to the subsidiaries, where they are developed and implemented in each business. The Company also conducts regular meetings to monitor the execution of the strategies and make adjustments as needed.

Analisis Kinerja Perusahaan

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2023, Perseroan mampu membukukan kinerja yang baik. Hal tersebut tercermin dari realisasi kinerja Perseroan yang cukup baik dalam memenuhi target yang telah ditetapkan maupun realisasi tahun 2022.

Company Performance Analysis

In the midst of the various challenges faced throughout 2023, the Company was able to deliver a strong performance. This is reflected from the performance results that achieved the target and surpassed the results in 2022.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan pendapatan neto konsolidasian sebesar Rp10.207,0

By the end of 2023, the Company had successfully recorded consolidated net revenue of RpRp10,207.0

miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 30,7% jika dibanding tahun 2022 dan telah memenuhi target yang telah ditetapkan untuk tahun 2023. Kontribusi terbesar pendapatan di tahun 2023 berasal dari segmen penjualan perangkat keras dan lunak yang berkontribusi sebesar 77.7% dari total pendapatan.

billion, rose of 30.7% compared to 2022, and achieved the target for 2023. The largest contribution to revenue in 2023 came from the sales of hardware and software segment, contributing 77.7% of the total revenue.

Capaian positif ini juga tercermin dari kinerja keuangan yang kuat, di mana Perseroan berhasil memenuhi seluruh target secara konsolidasian yang telah ditetapkan. Kemampuan Perseroan yang baik dalam mengendalikan beban usaha berdampak pada membaiknya kinerja EBITDA yang berhasil tumbuh sebesar 52,5% dari tahun 2022 dan telah memenuhi target yang ditetapkan. Di samping itu, laba bersih Perseroan juga mengalami pertumbuhan sebesar 138,6% jika dibanding tahun 2022 dan telah mencapai target tahun 2023.

This positive outcome is also reflected in a robust financial performance, where the Company successfully met all consolidated targets. The Company's strong ability to control operating expenses contributed to the improvement in EBITDA performance, which grew by 52.5% from 2022 and have met the target. Additionally, the Company's net profit rose of 138.6% compared to 2022, and has achieved the 2023 target.

Dari posisi keuangan, posisi total aset Perseroan juga berhasil meningkat 28,9% dari realisasi tahun 2022. Sementara, total liabilitas dan ekuitas Perseroan turut mengalami peningkatan masing-masing sebesar 24,4% dan 143,2%. Seluruh capaian pada posisi keuangan Perseroan tersebut juga telah memenuhi target yang telah ditetapkan Manajemen untuk tahun 2023.

In terms of financial position, the Company's total assets rose 28.9% compared to the results in 2022. Meanwhile, total liabilities and equity of the Company also rose 24.4% and 143.2%, respectively. All achievements in the Company's financial position have met the targets set by the Management for 2023.

Keberhasilan Perseroan dalam mencapai kinerja yang baik turut didukung oleh manajemen risiko yang baik serta implementasi strategi yang tepat. Sinergi yang baik antara Manajemen dan Insan Perseroan juga menjadi faktor penting yang dapat mendorong kinerja usaha untuk tetap berjalan dengan baik.

The Company's success has been supported by effective risk management and the implementation of appropriate strategies. Excellent synergy between the Company's management and personnel has also been a crucial factor in contributing to the overall smooth operation and performance of the business.

Kendala, Tantangan, dan Langkah Penyelesaiannya

Obstacles, Challenges, and Solutions

Kami menyadari bahwa kondisi bisnis yang dijalankan tidak terlepas dari berbagai tantangan, baik dari faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja segmen bisnis Perseroan. Ketidakpastian yang terjadi sepanjang tahun 2023 juga menjadi salah satu faktor yang dapat menimbulkan tantangan bagi kinerja Perseroan.

Business conditions are not immune to various challenges, as both internal and external factors can impact the performance of the Company's business. Therefore, the uncertainty that occurred throughout 2023 is one of the factors that can affect the Company's performance.

Dari sisi internal, Perseroan mengalami tantangan atas ketatnya persaingan mendapatkan kandidat karyawan akibat semakin meningkatnya persaingan di industri TI. Sementara dari sisi eksternal, tantangan yang dihadapi Perseroan adalah tidak stabilnya nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah serta terjadinya transformasi bisnis dan teknologi pada pasar yang dimasuki beberapa anak perusahaan sehingga menyebabkan produk dan solusi anak usaha menjadi sulit untuk diterapkan secara langsung kepada pelanggan.

Internally, the Company faces challenges such as intense competition in recruiting candidates, a result of increasing competition in the IT industry. Externally, challenges include the instability of the exchange rate between the US Dollar and the Indonesian Rupiah, as well as business and technology transformations in markets entered by some subsidiaries that make it arduous to directly implement products and solutions for customers.

Dalam menghadapi kondisi yang penuh dinamika tersebut, kami berupaya untuk memperkuat implementasi manajemen risiko serta memperkuat sinergi dalam ekosistem Grup. Selain itu, Direksi juga telah menyusun sejumlah langkah strategis untuk mengatasi tantangan yang terjadi.

In response to these dynamic conditions, the Company endeavours to strengthen the implementation of risk management and enhance synergy within the Group's ecosystem. Additionally, the Board of Directors has formulated strategic steps to address any challenges.

Untuk mengatasi tantangan internal, Perseroan berupaya untuk meningkatkan *brand image*-nya di kalangan pencari kerja, di antaranya melalui kerja sama aktif dengan kampus-kampus ternama sehingga Perseroan. Hal tersebut diyakini mampu membuat Perseroan menjadi prioritas tujuan magang mahasiswa tingkat akhir sehingga lulusan baru dapat menjadi lebih kenal dengan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga aktif melakukan rekrutmen dan *corporate branding* di media sosial sehingga nama Perseroan semakin dikenal publik.

For internal challenges, the Company aims to enhance its brand image among job seekers. This includes active collaborations with reputable universities to highlight the Company as a preferred destination for internships among final-year students, allowing new graduates to become more familiar with the Company. Furthermore, the Company actively engages in recruitment and corporate branding on social media to increase public awareness.

Dari sisi eksternal, Perseroan melakukan kontrol yang ketat terhadap transaksi yang menggunakan mata uang asing. Selain itu, Perseroan juga mengelompokkan beberapa anak usaha yang memiliki kesamaan produk dan layanan untuk memperkuat posisi di pasar serta melakukan divestasi terhadap anak usaha yang mengalami kerugian atau bukan merupakan bagian dari bisnis inti Perseroan.

Externally, the Company exercises strict control over transactions involving foreign currencies. Additionally, the Company also classifies some subsidiaries with similar products and services to strengthen its position in the market. Simultaneously, divestment is carried out for subsidiaries experiencing losses or those that do not form part of the Company's core business.

Prospek Usaha Perseroan

Business Outlook

Di tengah kondisi yang penuh dengan ketidakpastian sepanjang tahun 2023, Perseroan mampu membukukan kinerja yang baik. Perbaikan kondisi ekonomi pada akhir tahun 2023, termasuk adanya pertumbuhan pada ekonomi digital, membuat Perseroan optimis untuk terus memperkuat posisinya di tahun 2024.

With an increase in uncertainty during 2023, the Company produced a commendable performance. Economic improvements towards the end of the year included growth in the digital economy, solidifying Company optimism over strengthening its position in 2024.

Berdasarkan pengalaman, Perseroan senantiasa mengantisipasi kondisi yang terjadi pada tahun mendatang mengingat tahun 2024 merupakan tahun politik yang membuat banyak pelaku bisnis untuk menunda investasi bernilai besar, termasuk di bidang TI, hingga kondisi politik nasional stabil kembali. Meski demikian, Perseroan optimis bahwa ke depannya kebutuhan akan sistem yang dapat mendukung transformasi digital yang tengah berlangsung di seluruh sektor industri, akan terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi bisnis Perseroan.

Drawing from experience, the Company consistently anticipates potential conditions, especially with 2024 being a political year, leading many businesses to postpone significant investments, including in the IT sector, until the national political situation stabilizes. Nevertheless, the Company remains optimistic that the demand for systems supporting ongoing digital transformation across the various industry sectors will persist, positively impacting the Company's business.

Untuk mewujudkan prospek usaha yang positif, Perseroan telah menyusun sejumlah strategi yang komprehensif untuk tahun 2024. Strategi tersebut di antaranya aktif berdiskusi

To realize positive results, the Company has formulated several comprehensive strategies for 2024. These include active discussions with product providers, increasing

dengan rekanan penyedia produk, meningkatkan porsi penjualan dan kualitas layanan, melakukan pelatihan dan sertifikasi produk/teknologi kepada para karyawan, serta mengimplementasikan proses bisnis sesuai dengan arahan dan masukan dari konsultan yang mengaudit proses operasional Perseroan.

Di samping itu, Perseroan juga memandang perlunya memperkuat strategi yang sudah ada sebelumnya untuk mendukung kinerja bisnis di tahun mendatang. Penguatan strategi tersebut antara lain dengan terus menambah produk dan layanan yang relevan terhadap tuntutan pasar, meningkatkan kualitas sumber daya manusia di seluruh fungsi organisasi, meningkatkan proses pengendalian internal pada operasional bisnis anak usaha guna meminimalisir faktor risiko namun tetap kompetitif di pasar, penyederhanaan struktur kepemilikan Perseroan pada entitas anak, serta melakukan efisiensi di seluruh aspek bisnis Perseroan.

Selain itu, kami juga memperhatikan kondisi ekonomi dan pasar yang bergerak dinamis dengan melakukan pengamatan dan evaluasi secara berkala berdasarkan prinsip kehati-hatian sehingga Perseroan dapat cepat beradaptasi dan mengambil keputusan yang tepat dan responsif terhadap perubahan. Dengan demikian, Perseroan optimis mampu menghadapi tahun 2024 dan mencapai target pertumbuhan yang diharapkan.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami berupaya untuk memastikan seluruh kegiatan usaha yang dijalankan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan GCG yang komprehensif bukan semata untuk memenuhi kewajiban perundang-undangan, namun GCG telah menjadi ruh dalam setiap aktivitas operasional Perseroan yang juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Tim Audit Internal dengan pengawasan dari Komite Audit secara rutin melakukan rapat dengan manajemen untuk membahas isu-isu operasional yang berkaitan dengan manajemen risiko dan/atau pelanggaran prosedur operasional standar (SOP) yang terjadi serta langkah-langkah mitigasi dan remediasi yang harus dilakukan. Selain itu, Perseroan juga melakukan review secara berkala terhadap struktur organisasi, organ Perseroan, serta mekanisme tata kelola.

sales volumes and service quality, providing training and certification on products/technologies for employees, and implementing business models based on guidance and input from consultants auditing the Company's operational processes.

Furthermore, the Company also recognizes the need to strengthen existing strategies to support business performance in the future. This will involve continuously adding relevant products and services to meet market demands, enhancing the quality of human resources across all organizational functions, improving internal control processes in subsidiary business operations to minimize risks while remaining competitive in the market, simplifying the Company's ownership structure in subsidiaries, and achieving efficiency in all business aspects of the Company.

Additionally, the Company closely monitors the dynamic economic and market conditions through regular observations and evaluations based on the principle of prudence, allowing the Company to adapt quickly and make informed and responsive decisions to changes. Consequently, the Company is confident in facing 2024 and achieving the expected growth targets.

Developments in Corporate Governance Implementation

The Company aims to ensure that all business activities consistently follow the principles of Good Corporate Governance (GCG), the comprehensive implementation of which is not just to fulfill legal obligations but has instead become the essence in every operational activity of the Company, contributing to improving overall performance.

To enhance the quality of GCG implementation, the Internal Audit Team, under the supervision of the Audit Committee, regularly holds meetings with management to discuss operational issues related to risk management and/or violations of standard operating procedures (SOP) and the mitigation steps and remediation that need to be taken. Additionally, the Company periodically reviews the organizational structure, corporate organs, and governance mechanisms.

Selain itu, Perseroan telah menerapkan GCG di seluruh aktivitas yang dijalankan, khususnya yang berpotensi menimbulkan risiko bisnis yang signifikan. Untuk itu, Perseroan senantiasa memperkuat sistem manajemen risiko yang dikelola secara hati-hati dan komprehensif. Hal tersebut bertujuan agar risiko yang muncul dapat dimitigasi sejak awal dan membuat pihak-pihak yang berkaitan dengan risiko tersebut menjadi lebih waspada.

The Company has implemented GCG in all its activities, especially those with the potential to pose significant business risks, thus consistently strengthening the risk management system which, managed carefully and comprehensively, will mitigate risks from the outset and make relevant parties more vigilant.

Di tahun 2023, Perseroan telah melakukan sosialisasi atas praktik GCG dan melakukan pembaharuan terhadap Pakta Integritas untuk mematuhi *Code of Conduct*. Selain itu, Perseroan juga memperkuat implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mencatatkan adanya laporan pelanggaran yang disampaikan melalui mekanisme WBS tersebut.

In 2023, the Company conducted a socialization of GCG practices and updated the Integrity Pact to comply with the Code of Conduct. Additionally, the Company reinforced the implementation of the Whistleblowing System which, throughout 2023, received no violation reports submitted through this WBS mechanism.

Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap praktik-praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Perseroan juga menyadari bahwa pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan merupakan faktor penting dalam pencapaian kinerja keberlanjutan yang dilakukan Perseroan.

Corporate Social and Environmental Responsibility Management

The Company is committed to implementing responsible practices towards the environment and society. The Company also recognizes that fulfilling the rights of stakeholders is a crucial factor in achieving sustainable performance.

Atas dasar ini, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan lebih bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip *triple bottom line* yakni *People*, *Profit*, dan *Planet* (3P) serta prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Hal tersebut tercermin dari upaya Perseroan dalam berusaha mengurangi jejak karbon, mendukung inisiatif yang mendorong keberlanjutan, serta dengan melakukan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Considering this, the Company conducts its business activities more responsibly by implementing the triple bottom line principles of People, Profit, and Planet (3P), as well as Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. This can be seen in the Company's efforts to reduce its carbon footprint, support initiatives that promote sustainability, and implement Social and Environmental Responsibility Programs (TJSL).

Di samping itu, Perseroan juga berupaya untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. Untuk itu, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan melakukan penghematan energi di seluruh fasilitas kerja, penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan, serta meningkatkan partisipasi aktif seluruh karyawan dalam penerapan nilai-nilai berkelanjutan. Hal tersebut merupakan wujud nyata upaya Perseroan agar dapat memberikan manfaat yang optimal, baik bagi Perseroan, pemegang saham, lingkungan, maupun pemangku kepentingan lainnya.

Furthermore, the Company strives to achieve Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. To enable this, the Company endeavours to save energy across all facilities, implements environmentally friendly operational practices, and increases the active participation of all employees in the application of sustainable values. These efforts are a tangible manifestation of the Company's commitment to providing optimal benefits for the Company, shareholders, the environment, and other stakeholders.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan belum memiliki Komite di bawah Direksi. Meski demikian, Direksi turut dibantu oleh organ pendukung di bawah Direksi, yakni Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Secara umum, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah bekerja sesuai dengan fungsinya masing-masing. Agar fungsi yang dilakukan menjadi lebih baik, Direksi memandang bahwa organ pendukung Direksi perlu terus melakukan perbaikan, salah satunya dengan mengikuti masukan dari konsultan yang melakukan audit proses bisnis.

Selain itu, setelah melakukan konsolidasi organisasi dan fungsi administrasi perusahaan di tingkat perusahaan induk, maka untuk meningkatkan efisiensi perlu dilakukan penyesuaian proses kerja agar tidak timbul duplikasi fungsi di tingkat anak-anak usaha. Direksi juga memandang bahwa kepatuhan pada standar operasional perlu dijaga untuk memastikan konsistensi *output* dari setiap proses kerja di seluruh fungsi yang ada dalam Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak mengalami perubahan susunan dan komposisi Direksi. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

As of December 31, 2023, the Company has not established a Committee under the Board of Directors. Nevertheless, the Board of Directors is assisted by supporting units, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

In general, the Board of Directors has evaluated that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have performed their respective functions effectively. To further enhance their functions, the Board of Directors believes that the supporting units need continual improvement, including incorporating feedback from consultants who audit business processes.

Additionally, following the consolidation of organizational and administrative functions at the parent company level, adjustments in work processes are deemed necessary to improve efficiency and prevent functional duplications at subsidiary levels. The Board of Directors also emphasizes the importance of compliance with operational standards to ensure consistency in the output of every work process across all functions within the Company.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

As of December 31, 2023, there have been no changes to the Board of Directors, leaving the composition as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director
Lie David Limina	Direktur Director
Adriansyah Adnan	Direktur Director
Hideaki Ohashi	Direktur Director
Rieko Kawaguchi	Direktur Director

Apresiasi

Di tahun 2023, Perseroan berhasil melalui tantangan dengan hasil yang cukup baik. Kami menyadari bahwa hal tersebut tidak lepas dari sinergi kuat antara seluruh Insan Perseroan. Untuk itu, Direksi memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Insan Perseroan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan komitmen kuat.

Kami juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atas kerja sama, nasihat, dan rekomendasi yang diberikan sehingga Direksi mampu mengelola Perseroan dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan kerja samanya sehingga Perseroan dapat berdiri kokoh dan berkembang menjadi lebih baik.

Kami menjadikan seluruh capaian di tahun 2023 sebagai fondasi bagi Perseroan untuk terus mengoptimalkan potensi dan meraih kinerja terbaik. Kami optimis bahwa Perseroan dapat terus melangkah maju dan tumbuh lebih baik di masa mendatang dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Appreciation

The Company successfully navigated the challenges of 2023 with results that were quite favorable. In recognizing that this achievement is a result of strong synergy, the Board of Directors expresses its highest appreciation to all members of the Company who have worked with strong and dedicated commitment.

We also extend our respect and gratitude to the Board of Commissioners and Shareholders for their collaboration, advice, and recommendations, enabling the Board of Directors to manage the Company effectively. Thanks are also due to customers, regulators, and other stakeholders for their trust and cooperation, which have solidified the Company's position and contributed to its growth.

The Board of Directors considers the accomplishments of 2023 to be the foundation on which the Company can continue to optimize its potential and achieve the best performance, and is confident that the Company will continue to progress and grow even further in the future, in line with the Company's vision and mission.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Harry Surjanto Hambali
Presiden Direktur
President Director

anabatic
TECHNOLOGIES

03

Profil Perusahaan

Company Profile



Perseroan berupaya untuk menjadi solusi TI terdepan melalui produk dan layanan terbaik dengan didukung oleh sumber daya manusia yang andal.

The Company strives to be a leading IT solution provider through top-notch products and services, supported by reliable human resources.


Heten
Velkomin
Mirëpres
iBiala
Qaimarutin
Dobrodosli
Hospedar
Akwaba
Goscic
Selamat Datang
Swagata
Recoger
Acollir
Ongietorri
Laukiamas
Yokôso
Terv
Toivott
zuwa

Identitas Perusahaan
Corporate Identity



Nama Perusahaan | Company Name

PT Anabatic Technologies Tbk

Tanggal Pendirian | Date of Establishment

1 November 2001
November 1, 2001

Kode Saham | Ticker Code

ATIC

Informasi Perubahan Nama Perseroan
Information on Company Name Change

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Anabatic Teknologi menjadi PT Anabatic Technologies pada 11 Agustus 2011

The Company changed its name from PT Anabatic Teknologi to PT Anabatic Technologies on August 11, 2011

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 4 tanggal 1 November 2001 dengan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-13242 HT.01.01.TH.2001

Deed of Establishment No. 4 dated November 1, 2001, ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-13242 HT.01.01.TH.2001



Modal Dasar | Authorized Capital

Rp**600.000.000.000**

Modal Ditempatkan | Issued Capital

Rp**231.536.135.500**

Alamat Perseroan | Company Address

Kantor Pusat
Head Office

Graha BIP Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 23, Karet Semanggi,
Setiabudi, Jakarta Selatan
12930 Indonesia
Telp : +62 21 522 9909
Fax. : +62 21 522 9777

Kantor Operasional
Operational Office

Graha Anabatic
Jl. Scientia Boulevard Kav. U2
Summarecon Serpong, Curug
Sangereng, Kelapa Dua,
Tangerang, Banten 15811
Indonesia
Telp : +62 21 8063 6010
Fax : +62 21 8063 6011
E-mail : corporate.secretary@
anabatic.com
Website : www.anabatic.com

Pencatatan Saham Perdana | Initial Share Listing

Saham Perseroan telah dicatatkan di BEI sejak tanggal 8 Juli 2015
The Company's shares have been listed at the IDX since July 8, 2015

Sekilas Anabatic
Anabatic at a Glance

PT Anabatic Technologies Tbk, selanjutnya disebut Anabatic atau Perseroan, pertama kali didirikan dengan nama PT Anabatic Teknologi pada 1 November 2001. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 1 November 2001 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13242 HT.01.01.TH.2001 tanggal 15 November 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 1 Maret 2002 Tambahan No. 2134.

Perseroan didirikan dengan visi untuk menjadi penyedia solusi teknologi informasi (TI) terdepan dalam industri perbankan dan jasa keuangan di Indonesia. Komitmen ini membawa Perseroan untuk terus berkembang dan tumbuh menjadi salah satu penyedia solusi TI terdepan, terutama di sektor keuangan.

Memiliki pengalaman panjang lebih dari 20 tahun, Perseroan berhasil meraih kepercayaan sebagai mitra bisnis pilihan dari berbagai penyedia dan produsen teknologi terkemuka di dunia. Melalui pertumbuhan organik serta berbagai merger dan akuisisi, Perseroan mampu memperluas jangkauan usahanya ke berbagai bidang yang kini dikelola melalui entitas anak, baik secara langsung dan tidak langsung.

Selain melayani institusi terkemuka di Indonesia, Anabatic juga memperkuat eksistensinya di pasar internasional melalui kantor perwakilan yang dimiliki, seperti di Singapura, Malaysia, dan Filipina. Perluasan pasar ke tingkat internasional merupakan langkah untuk mengakomodir kebutuhan perusahaan-perusahaan keuangan yang beroperasi di ASEAN.

Di tahun 2010, Perseroan secara resmi mengganti namanya menjadi PT Anabatic Technologies berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 Agustus 2010 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-42259.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 26 Agustus 2010.

PT Anabatic Technologies Tbk, hereinafter referred to as Anabatic or the Company, was first established under the name PT Anabatic Teknologi on November 1, 2001. The company was founded based on Deed No. 4 dated November 1, 2001, executed before Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-13242 HT.01.01.TH.2001 dated November 15, 2001. It was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 1, 2002, Supplement No. 2134.

The Company was founded with a vision to become a leading information technology (IT) solutions provider in the banking and financial services industry in Indonesia. This commitment has led the company to continuously grow and evolve into one of the forefront IT solutions providers, particularly in the financial sector.

With over 20 years of experience, the Company has built trust as a preferred business partner with various leading technology providers and manufacturers worldwide. Through organic growth, as well as various mergers and acquisitions, the company has expanded its business scope into various areas managed through its subsidiaries, both directly and indirectly.

In addition to serving prominent institutions in Indonesia, Anabatic has also strengthened its presence in the international market through its representative offices in Singapore, Malaysia, and the Philippines. International market expansion is a necessary step to accommodate the needs of financial companies operating in ASEAN.

In 2010, the Company officially changed its name to PT Anabatic Technologies based on Deed No. 11 dated August 11, 2010, executed before Myra Yuwono, S.H., a Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-42259.AH.01.02.Year 2010 dated August 26, 2010.

Perseroan juga mencatatkan sejarah baru dengan menjadi perusahaan terbuka setelah melakukan pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ATIC pada 8 Juli 2015. Selanjutnya pada tahun 2017, Perseroan juga bertransformasi menjadi perusahaan induk (*holding company*).

Pasca transformasi ini, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang saat ini digabungkan menjadi 4 (empat) lini usaha, yaitu:

- Layanan *Mission Critical Digital Solution* (MCDS) di bawah PT Anabatic Digital Raya (ADR);
- *Digitally Enriched Outsourcing Services* (DEOS) di bawah PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG);
- *Cloud & Digital Platform Partner* (CDPP) di bawah PT Computrade Technology International (CTI), dan
- *Financial Technology* (FINTECH) di bawah PT Emporia Digital Raya (EDR).

The Company also created a milestone by becoming a publicly listed company, following its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange, with the stock code ATIC on July 8, 2015. The Company also underwent a transformation into a holding company in 2017.

Since this transformation, the company has conducted its business activities across 4 (four) business lines:

- Mission Critical Digital Solution (MCDS) services under PT Anabatic Digital Raya (ADR);
- Digitally Enriched Outsourcing Services (DEOS) under PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG);
- Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) under PT Computrade Technology International (CTI), and
- Financial Technology (FINTECH) under PT Emporia Digital Raya (EDR).

Tonggak Sejarah
Milestones

2002

- Memulai usahanya pada Juni 2002.
- Memulai kerja sama dengan IBM.
- Commenced business operations in June 2002.
- Initiated a collaboration with IBM.

2003

- Mulai beroperasinya PT Computrade Technology International (CTI), entitas anak usaha Perseroan.
- Akuisisi PT Karyaputra Suryagemilang.
- PT Computrade Technology International (CTI), the Company's subsidiary, commenced operations.
- Acquisition of PT Karyaputra Suryagemilang.

2006

- Memulai kerja sama dengan Temenos.
- Memulai kerja sama dengan Wolters Kluwer Financial Services (sebelumnya bernama FinArch).
- Initiated a collaboration with Temenos.
- Initiated a collaboration with Wolters Kluwer Financial Services (previously FinArch).

2008

- Proyek implementasi *Core Banking* System Perseroan yang pertama di BRI Syariah.
- Memulai kerja sama dengan SAP.
- The Company's first Core Banking System implementation project in BRI Syariah.
- Initiated a collaboration with SAP.

2009

Proyek implementasi *Core Banking* System di Bank Syariah Mandiri.
Core Banking System implementation project in Bank Syariah Mandiri.

2019

Mulai beroperasinya lini usaha financial technology
The beginning of operations in financial technology business.

2017

- Pengumuman transformasi Anabatic Technologies menjadi perusahaan induk.
- Meraih sertifikasi ISO 9001:2015.
- Announcement of Anabatic Technologies becoming a holding company.
- Awarded with ISO 9001:2015 certification.

2016

- PT Anabatic Technologies Tbk meraih sertifikasi Integrasi Model Kematangan Kemampuan (CMMI) Maturity Level 3 untuk *Software* Development.
- PT Aristi Jasadata, anak usaha Perseroan, berhasil meraih sertifikasi Payment Card Industry Data Security Standard Version 3.2 (PCI-DSS).
- PT Anabatic Technologies Tbk was awarded CMMI Level 3 certification for *Software* Development.
- PT Aristi Jasadata, the Company's subsidiary, received certification for Payment Card Industry Security Standard (PCI-DSS) version 3.2.

2015

- Pencatatan Perdana Saham di BEI dengan kode saham "ATIC".
- Implementasi proyek pertama di kawasan Timur Tengah.
- Initial Public Offering on IDX, with ticker code "ATIC".
- Implementation of the first project in the Middle East.

2020

- Peluncuran IKI Pay, merupakan Aplikasi *E-money* yang mempermudah pembayaran, pembelian maupun transfer ke seluruh bank di Indonesia.
- PT Indonesia Digital Exchange ditunjuk sebagai Komite Aset Kripto Bursa ICDX.
- KPSG Group melakukan rebranding menjadi DEOS Group.
- Launch of IKI Pay, an e-money application to facilitate payment transactions, purchases and transfers to all banks operating in Indonesia.
- PT Indonesia Digital Exchange appointed as ICDX Crypto *Assets* Exchange Committee.
- PT Karyaputra Suryagemilang Group rebranded to become DEOS Group.

2021

- Perseroan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham PT Karyaputra Suryagemilang dalam PT Dunia Kerja Indonesia.
- PT Emporia Digital Raya mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham PT Aristi Jasadata dalam PT Aristi Jasa Pandu.
- PT Emporia Digital Raya melepas kepemilikan saham sebesar 55,00% atas PT Multi Access Indonesia.
- PT Emporia Digital Raya melepas kepemilikan seluruh sahamnya dalam PT Laccore Loka Maya.
- PT Karyaputra Suryagemilang melepas kepemilikan seluruh sahamnya dalam PT Master Link Indonesia,
  PT Solusi Sistem Komunikasi Terpadu, serta
  PT Kontinum Global Studio.
- PT Sinergi Media Integrasi melepas kepemilikan seluruh sahamnya dalam PT Technetindo Utama.
- The Company acquired 99.99% share ownership of PT Karyaputra Suryagemilang in PT Dunia Kerja Indonesia.
- PT Emporia Digital Raya acquireds 51.00% share ownership of PT Aristi Jasadata in PT Aristi Jasa Pandu.
- PT Emporia Digital Raya disposed of 55.00% of its share ownership in PT Multi Access Indonesia.
- PT Emporia Digital Raya relinquished all shares in PT Laccore Loka Maya.
- PT Karyaputra Suryagemilang relinquished all shares in PT Master Link Indonesia, PT Solusi Sistem Komunikasi Terpadu, and PT Kontinum Global Studio.
- PT Sinergi Media Integrasi released all shares in PT Technetindo Utama.

2023

- Divestasi kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Anabatic Digital Raya, yaitu sebesar 99,99% saham pada PT Mahacitta Teknologi, 99,99% saham pada PT Aristi Jasadata, 99,99% saham pada PT Svadaia Humana Jasa, dan kepemilikan saham secara langsung melalui
  PT Karyaputra Suryagemilang, yaitu sebesar 60% saham pada PT Jaga Nusantara Satu, 80% saham pada PT Pacifica Manajemen Fasilitas, 99,98% saham pada PT Advika Media Kreasi, 99% saham pada
  PT Bisnis Proses Indonesia, dan 70% saham pada PT Solusi Karya Insani;
- Pelepasan 75% saham oleh PT Computrade Technology Indonesia pada PT Inovasi Informatika Indonesia;
- Divestasi kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Computrade Technology International sebesar 73% pada PT Equine Global;
- Pelepasan 90% saham oleh PT Karyaputra Suryagemilang pada
  PT Digital Animasi Asia.
- Indirect divestment of share ownership through PT Anabatic Digital Raya, namely 99.99% shares in PT Mahacitta Teknologi, 99.99% shares in PT Aristi Jasadata, 99.99% shares in PT Svadaia Humana Jasa, and direct share ownership directly through PT Karyaputra Suryagemilang, namely 60% shares in PT Jaga Nusantara Satu, 80% shares in
  PT Pacifica Management Facility, 99.98% shares in PT Advika Media Kreasi, 99% shares in PT Bisnis Process Indonesia, and 70% shares at PT Solusi Karya Insani;
- Disposal of 75% shares by PT Computrade Technology Indonesia in PT Innovation Informatika Indonesia;
- Indirect divestment of share ownership through PT Computrade Technology International amounting to 73% in PT Equine Global;
- Disposal of 90% shares by PT Karyaputra Suryagemilang in PT Digital Animasi Asia.

2022

- Penjualan 51% saham PT Indonesia Digital Exchange oleh PT Emporia Digital Raya.
- Pembentukan dan pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Anabatic Technologies Tbk.
- Pengambilalihan 70% saham PT Egeroo Inovasi Teknologi oleh PT Karyaputra Suryagemilang.
- The disposal of 51% of shares in PT Indonesia Digital Exchange by PT Emporia Digital Raya.
- Establishment and appointment of PT Anabatic Technologies Tbk. Nomination and Remuneration Committee.
- The acquisition of 70% of shares in PT Egeroo Inovasi Teknologi by PT Karyaputra Suryagemilang.

Visi dan Misi
Vision and Mission

VISI
VISION

Membentuk ekosistem digital yang solid untuk mempercepat inovasi bisnis

A solid establishment of digital ecosystem to accelerate business innovation

MISI
MISSION

Pelanggan
Customers

Menjadi yang pertama di benak perusahaan yang ingin mengadopsi dan mengoptimalkan keunggulan era digital

To be the top of mind for companies who want to adopt and optimize the advantage of the digital era

Masyarakat Luas
People

Mengajak talenta terbaik untuk menjadi bagian dari tim dan memicu mereka mengeluarkan potensi terbaik guna meraih pencapaian terbaik

To attract the best talents as part of the team and unleash their best potentials to attain best achievements

Nilai-Nilai Perseroan
Corporate Values

INTEGRITY

Integritas sebagai kesatuan dalam diri kita merupakan konsistensi pada komitmen yang mencerminkan prinsip, motivasi, keyakinan, perasaan, logika, tindakan, identitas dan regulasi diri.

Integrity is unity within oneself, a consistency in commitment that is reflected in one's principles, motivation, beliefs, emotions, logic, actions, identity, and self-regulation.

EXCELLENCE

Berusaha sekuat tenaga untuk mengutamakan mutu, bekerja sebaik mungkin meski terdapat berbagai hambatan, berupaya mencapai yang terbaik (bukan nomor dua terbaik), bekerja dengan semangat dan pantang menyerah.

The persistence to prioritize quality, the perseverance to overcome various obstacles, striving to achieve only the best, while working with enthusiasm and dedication.

PROFESSIONAL

Prinsip–prinsip kerja dalam pencapaian tujuan yang selalu diarahkan pada keterbukaan pemikiran, menghargai, bersinergi dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang dari pelanggan.

Working to achieve goals that are aligned towards open-mindedness, respect, synergy, and which are oriented towards long-term customer interests.

Bidang Usaha
Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang:
1. Informasi dan Komunikasi
2. Perdagangan Besar dan Eceran;
3. Industri Pengolahan;
4. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis;
5. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya;
6. Pendidikan; dan
7. Konstruksi.

According to the Articles of Association, the Company conducts business in the following fields:
1. Information and Communication
2. Wholesale and Retail Trade;
3. Processing industry;
4. Professional, Scientific and Technical Activities;
5. Leasing and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support;
6. Education; and
7. Construction.

Rincian kegiatan usaha dari masing-masing bidang tersebut diuraikan sebagai berikut:

The details of business activities in each field are described as follows:

Rincian Kegiatan Usaha Detail of Business Activities	Nomor KBLI KBLI Number
Instalasi Telekomunikasi Telecommunications Installations	4312
Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia Manpower Supply and Human Capital Function Management	78300
Perdagangan Besar Piranti Lunak Software Wholesale	46512
Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Cable Telecommunication Activities	61100
Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis yang Berhubungan dengan Itu (YBDI) Engineering and Related Technical Consulting Activities (YBDI)	71102
Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya Information Technology Activities and Other Computer Services	62090
Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi Information Safety Consulting Activities	62021
Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik Electronic Spare Parts Wholesale	46521
Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Berbagai Macam Barang Lainnya Retail Trading using Channels for Other Miscellaneous Goods	47919
Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri Machinery and Industrial Equipment Installations	33200
Perdagangan Eceran Alat Telekomunikasi Telecommunication Device Retail Trading	47414
Industri Komputer dan/atau Perakitan Komputer Computer Industry and/or Computer Assembly	26210
Jasa Pendidikan Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Swasta Private Computer (Information and Communication) Services	85492
Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (e-commerce) Commerce Applications via internet (e-commerce) Development Activities	62012

Rincian Kegiatan Usaha Detail of Business Activities	Nomor KBLI KBLI Number
Aktivitas Penerbitan Lainnya Other Publishing Activities	58190
Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya Computer Consulting Activities and Other Computer Facility Management	62029
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya yang Tidak Termasuk dalam Lainnya (YTDL) Leasing Activities Without Option Rights for Machinery, Equipment and Other Tangible Goods Not Included in Others (YTDL)	77399
Aktivitas Hosting dan yang Berhubungan dengan Itu (YBDI) Hosting and Related Activities (YBDI)	63112
Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer Computer and Computer Supplies Wholesale Trading	46511
Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya Other Computer Programming Activities	62019
Aktivitas Pengolahan Data Data Processing Activities	63111
Perdagangan Eceran Piranti Lunak (*Software*) Software Retail Trading	47413
Industri Perlengkapan Komputer Computer Supplies Industry	26220
Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes	63122
Penerbitan Piranti Lunak (*Software*) Software Issues	58200
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang Tidak Termasuk dalam Lainnya (YTDL) Professional, Scientific, and other Technical Activities that are Excluded in Others (YTDL)	74909
Periklanan Advertising	73100

Sampai dengan 31 Desember 2023, kegiatan usaha yang benar-benar dilaksanakan Perseroan, yaitu kegiatan di bidang konsultasi, integrasi dan pengelolaan sistem teknologi informasi, perdagangan besar informasi teknologi, serta penyertaan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang teknologi informasi.

As of December 31, 2023, business activities that are operated by the Company include consulting, integration and management of information technology systems, information technology wholesale trading, and investments in subsidiaries engaged in information technology.

Produk dan Layanan
Products and Services

MISSION CRITICAL DIGITAL SOLUTION
PT Anabatic Digital Raya

Menyediakan solusi *mission critical*, yang meliputi sistem untuk:
- Industri perbankan dan asuransi.
- Sektor pemerintahan.
- Keamanan siber.
- Konsultasi perbankan digital.
- Penjaminan dan pengujian piranti lunak.

Providing mission critical solutions, for:
- Banking and insurance industry.
- Government sector.
- Cyber security.
- Digital banking consulting.
- Software underwriting and testing.

DIGITALLY ENRICHED OUTSOURCING SERVICES
PT Karyaputra Suryagemilang

Dengan memadukan keunggulan teknologi (ITO) dan keahlian bisnis proses (BPO), kami akan membantu transformasi operasional perusahaan anda, yang meliputi:
- Layanan proses bisnis dan teknologi *contact center.*
- Layanan proses bisnis dan teknologi sumber daya manusia.

Combining technological advancements (ITO) and business process expertise (BPO) assists your company's operational transformation, and covers:
- Business processes and contact center technology services.
- Business processes and human resource technology services.

CLOUD AND DIGITAL PLATFORM PROVIDER
PT Computrade Technology International

- Penyediaan solusi TI yang berstandar internasional.
- Distribusi produk komputer dan peralatan komputer lainnya melalui jaringan *outlet* maupun secara *online*.
- Penyediaan fasilitas pelatihan, pengujian perangkat keras, serta layanan migrasi data dan perangkat lunak.

- Provision of international standard IT solutions.
- Distribution of computer products and other computer equipment through outlet networks and online.
- Provision of training facilities, hardware testing, and data and software migration services.

FINANCIAL TECHNOLOGY
PT Emporia Digital Raya

Penyediaan layanan berbasis *financial technology* dengan tujuan meningkatkan taraf ekonomi dan tingkat literasi keuangan masyarakat di pedesaan, wilayah sub-urban, dan pusat-pusat Tenaga Migran Indonesia.

Provision of financial technology-based services aimed at improving economic levels and levels of financial literacy in rural areas, sub-urban areas, and centers of Indonesian Migrant Workers.





Wilayah Operasional
Operational Areas

INDONESIA

Kantor Pusat
Head Office

Pusat Pengembangan Perangkat Lunak
Software Development Center

Boutique Data Center

BPO Recruitment Center

Tangerang, Medan, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Samarinda, Makassar, Palembang

MALAYSIA

Kantor Distributor TI
IT Distributor Office

FILIPINA | PHILIPPINES

Kantor Distributor TI
IT Distributor Office

ITO Call Center
ITO Call Center



Cabang & Pusat Rekrutmen BPO di Indonesia

BPO Branches & Recruitment Center in Indonesia



Lokasi Cabang Branch Location	**Alamat** Address
Tangerang	Ruko CBD Bidex, Blok H No. 1 BSD City Sektor 3A, Tangerang 15321 Tel : (021) 2996 0088
Medan	Ruko Tomang Elok Blok I No. 33/172 Jl. Gatot Subroto Km. 5, Medan 20122 Tel : (061) 844 6127 Fax : (061) 844 1461
Bandung	Jl. Kebon Jati 136, Bandung 40181 Tel : (022) 607 8431 432 Fax. : (022) 607 8430
Semarang	Jl. Mgr. Soegijapranata 36, Semarang 50246 Tel : (024) 358 1948 Fax : (024) 352 2672
Yogyakarta	Ruko Mas Plaza Kav. 7 Jl. Urip Sumoharjo, Yogyakarta 55221 Tel : (0274) 583 063 Fax : (0274) 541 321



Lokasi Cabang Branch Location	Alamat Address
Surabaya	Jl. Nginden Inten Raya No.6, Surabaya 60118 Tel : (031) 591 3970 Fax : (031) 591 3969
Malang	Jl. Terusan Candi Mendut No. 17-C, Malang 65142 Tel : (0341) 476 689 Fax : (0341) 474 674
Samarinda	Ruko Mitra Mas 8 Jl. A. Yani 1 No. 23, Samarindah 75117 Tel : (0541) 770 870 Fax. : (0541) 770 870
Makassar	Jl. Adyaksa No. 9C, Makassar 90231 Tel : (0411) 466 3132, 466 4131 Fax. : (0411) 466 3141
Palembang	Jl. Angkatan 66, No. 67, Palembang 50246 Tel. : (024) 358 1948 Fax : (024) 352 2672

Struktur Organisasi
Organization Structure

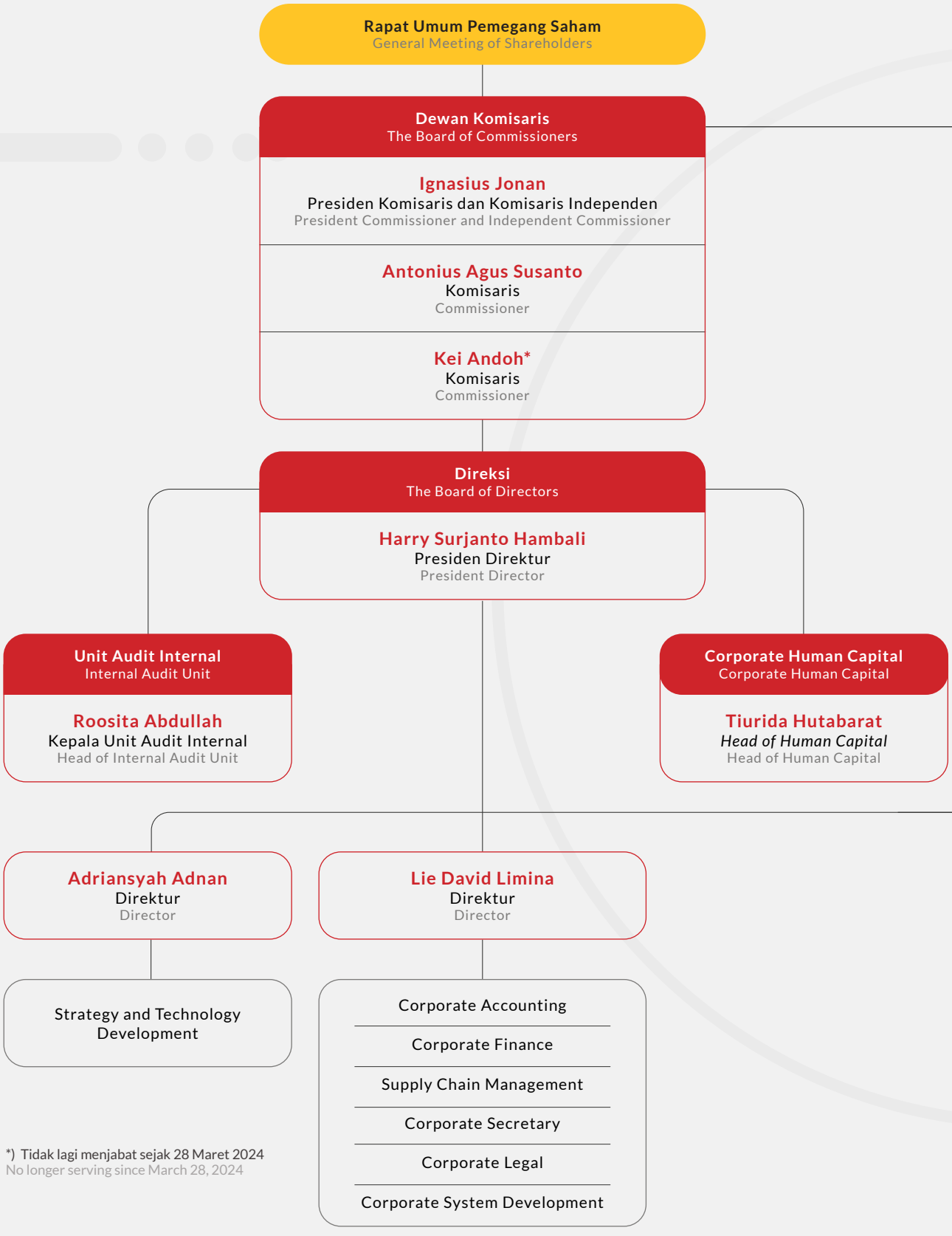

*) Tidak lagi menjabat sejak 28 Maret 2024
No longer serving since March 28, 2024

Komite Audit
Audit Committee

- **Ignasius Jonan** — Ketua / Chairman
- **Yonathan Augustine** — Anggota / Member
- **Putri Timur** — Anggota / Member

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

- **Ignasius Jonan** — Ketua / Chairman
- **Kei Andoh*** — Anggota / Member
- **Tiurida Hutabarat** — Anggota / Member

- **Hideaki Ohashi** — Direktur / Director
  - Corporate Planning
  - Business Development
- **Rieko Kawaguchi** — Direktur / Director
  - Compliance

Keanggotaan dalam Organisasi
Association Memberships

Anggota
Member

Asosiasi Industri Teknologi Informasi Indonesia (AITI)

Indonesian Information Technology Industry Association (AITI)

Anggota
Member

Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematika Indonesia (ASPEKMI)

Association of Indonesian Computer and Telematics Procurement Companies (ASPEKMI)

Anggota
Member

Asosiasi Perusahaan dan Konsultan Telematika Indonesia (ASPEKTI)

Association of Indonesian Telematics Companies and Consultants (ASPEKTI)

Anggota
Member

Kamar Dagang dan Industri (KADIN)

Association of Chamber of Commerce and Industry

Anggota
Member

Asosiasi Bisnis Alih Daya (ABADI)

Indonesian Outsourcing Association (IOA)

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Antonius Agus Susanto
Komisaris
Commissioner

Ignasius Jonan
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commisioner and Independent Commissioner

Kei Andoh*
Komisaris
Commissioner

*) Tidak lagi menjabat sejak 28 Maret 2024
No longer serving since March 28, 2024



Ignasius Jonan

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commisioner and Independent Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office

2021 - 2024 Periode Pertama | First Period

Usia | Age

60 tahun | years old

Domisili | Domicile

Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan
Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021.

Sertifikasi
- ASEAN Chartered Professional Accountant (CPA) dari ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2023)
- *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntansi Indonesia (2015)
- Akuntan Publik Tersertifikasi (CPA) dari Ikatan Akuntansi Indonesia (2013)

Riwayat Pendidikan
- Program Oxford *Leading Sustainable Corporations* di Said Business School, Oxford University (2021)
- Master of Arts (MA) bidang International Relations and Affairs di Fletcher School of Law and Diplomacy (2005)
- Program *Senior Managers in Government* di Harvard Kennedy School of Government (2000)
- Program *Senior Executive* di Columbia Business School (1999)
- Doktorandus (Drs) bidang Akuntansi di Universitas Airlangga (1986)

Citizenship
Indonesian

Legal Basis for Appointment
Company Annual GMS Resolution Deed No. 11 dated July 8, 2021.

Certification
- ASEAN Chartered Professional Accountant (CPA) from ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2023)
- Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesia Chartered Accountants (2015)
- Certified Public Accountant (CPA) from Indonesian Accounting Association (2013)

Educational Background
- Oxford Leading Sustainable Corporations Program from Said Business School, Oxford University (2021)
- Master of Arts (MA) in International Relations and Affairs from Fletcher School of Law and Diplomacy (2005)
- Senior Managers in Government Program from Harvard Kennedy School of Government (2000)
- Senior Executive Program from Columbia Business School (1999)
- Doctoral (Drs) Degree in Accounting from Airlangga University (1986)

Riwayat Jabatan

- Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Republik Indonesia (2016-2019)
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia (2014-2016)

- Chief Executive Officer di PT Kereta Api Indonesia (2009-2014)
- Managing Director di Citigroup Investment Banking (2006-2008)
- Chief Executive Officer di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2001-2006)
- Direktur di Citigroup Private Equity (1999-2001)

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Presiden Komisaris Marsh McLennan Indonesia, Senior Advisor di Accenture Indonesia, dan Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Unilever Indonesia Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Professional Experiences

- Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (2016-2019)
- Minister of Transportation of the Republic of Indonesia (2014-2016)
- Chief Executive Officer at PT Kereta Api Indonesia (2009-2014)
- Managing Director at Citigroup Investment Banking (2006-2008)
- Chief Executive Officer at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2001-2006)
- Director at Citigroup Private Equity (1999-2001)

Concurrent Position

Also serves as the Chairman of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee of the Company, President Commissioner of Marsh McLennan Indonesia, Senior Advisor at Accenture Indonesia, and Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee at PT Unilever Indonesia Tbk.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or major/controlling shareholders.



Antonius Agus Susanto

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office

2021 - 2024 Periode Kedua | Second Period

Usia | Age

66 tahun | years old

Domisili | Domicile

Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan
Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
- Doktor Service Management di Universitas Trisakti (2017)
- Magister Manajemen di Universitas Pelita Harapan (1999)
- Sarjana Teknik Elektro di Universitas Trisakti (1984)

Riwayat Jabatan
- Presiden Komisaris di PT Anabatic Technologies Tbk (2020-2021)
- Partner di PT Jakarta International College (2015-2020)
- Komisaris di PT Multipolar Technology Tbk (2013-2015)
- Sales Director di PT Multipolar Tbk (1990-2013)
- General Manager di PT Multipolar Corporation (1986-1990)
- Sales Manager di PT Multipolar Corporation (1984-1986)
- Computerization Consultant di PT Komputa Agung Jakarta (1982-1984)

Rangkap Jabatan
Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Multi Sarana Edukasi.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama pengendali. Beliau memiliki kepemilikan saham oleh pihak terafiliasi di bawah 5% dengan jumlah saham 152.400 atau 0,006%.

Citizenship
Indonesian

Legal Basis for Appointment
Company Annual GMS Resolution Deed No. 11 dated July 8, 2021

Educational Background
- Doctoral Degree in Service Management from Trisakti University (2017)
- Master of Management from Pelita Harapan University (1999)
- Bachelor Degree in Electrical Engineering from Trisakti University (1984)

Professional Experiences
- President Commissioner at PT Anabatic Technologies Tbk (2020-2021)
- Partner at PT Jakarta International College (2015-2020)
- Commissioner at PT Multipolar Technology Tbk (2013-2015)
- Sales Director at PT Multipolar Tbk (1990-2013)
- General Manager at PT Multipolar Corporation (1986-1990)
- Sales Manager at PT Multipolar Corporation (1984-1986)
- Computerization Consultant at PT Komputa Agung Jakarta (1982-1984)

Concurrent Position
Also serves as President Director at PT Multi Sarana Edukasi.

Affiliated Relationship
Has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main controlling shareholders. Has share ownership of affiliated parties less than 5%, totaling shares of 152,400 or 0.006%.



Kei Andoh*

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office

2021 - 2024 Periode Kedua | Second Period

Usia | Age

62 tahun | years old

Domisili | Domicile

Tokyo, Jepang

Kewarganegaraan
Jepang

Dasar Hukum Penunjukan
Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Keio University, Jepang (1984)

Riwayat Jabatan
- Senior Managing Director Chief Executive, Product Department di Mitsubishi UFG Kokusai *Asset* Management, Co., Ltd. (2016-2018)
- Presiden di Mitsubishi UFJ Capital, Co., Ltd. (2013-2016)
- Executive Officer di Branch Banking Promotion of Eastern Japanese Areas (2011-2013)
- General Manager Executive Officer Transaction Service Department di MUFG Bank Ltd. (2010-2011)
- General Manager Transaction Service Department di MUFG Bank Ltd. (2009-2010)
- Deputy Head of Public Relation Division di MUFG Bank Ltd. (2005-2009)
- Beberapa Posisi di The Sanwa Bank Ltd. (1984-2005)

Rangkap Jabatan
Beliau juga menjabat sebagai Managing Executive Officer dan Deputy Division Director di Financial Industry SBU TIS Inc. dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Citizenship
Japanese

Legal Basis for Appointment
Company Annual GMS Resolution Deed No. 11 dated July 8, 2021

Educational Background
Bachelor Degree in Economics from Keio University, Japan (1984)

Professional Experiences
- Senior Managing Director Chief Executive, Product Department at Mitsubishi UFG Kokusai Asset Management, Co., Ltd. (2016-2018)
- President at Mitsubishi UFJ Capital, Co., Ltd. (2013-2016)
- Executive Officer for Branch Banking Promotion with Eastern Japanese Areas (2011-2013)
- General Manager Executive Officer Transaction Service Department at MUFG Bank Ltd. (2010-2011)
- General Manager Transaction Service Department at MUFG Bank Ltd. (2009-2010)
- Deputy Head of Public Relations Division at MUFG Bank Ltd. (2005-2009)
- Several Positions at The Sanwa Bank Ltd. (1984-2005)

Concurrent Position
Also serves as Managing Executive Officer and Deputy Division Director in the Financial Industry SBU of TIS Inc. and is a member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Affiliated Relationship
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or major/controlling shareholders.

*) Tidak lagi menjabat sejak 28 Maret 2024
No longer serving since March 28, 2024



Josaku Yanai*

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office

2024 Periode Pertama | First Period

Usia | Age

60 tahun | years old

Domisili | Domicile

Tokyo, Jepang

Kewarganegaraan
Jepang

Dasar Hukum Penunjukan
Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat oleh Anas Luthfi, S.H., SpN., MM., M.Kn.

Riwayat Jabatan
Menjabat di sejumlah posisi pada TIS Inc. (d/h Toyo Information Systems Co., Ltd., di antaranya:

- Representative Director, Executive Vice President in charge of Digital Transformation Promotion SBU, Financial Industry SBU, Industries & Public Solutions SBU, Digital Transformation Business Unit, Enterprise Consulting Business Unit, IT Platform SBU, Business Innovation Unit, Digital Society Service Planning Unit and Global Div., Director of Global Div. (2022-sekarang)
- Representative Director, Executive Vice President in charge of Financial Industry SBU, Industries & Public Solutions SBU, Digital Transformation Business Unit, Enterprise Business Unit, Business Innovation Unit, Digital Society Service Planning Unit, IT Platform SBU and Global Div., Director of Global Div. (2021-2022)
- Director, Executive Vice President, Sector Director of Industry Strategy Sector (2020-2021)
- Director, Senior Managing Executive Officer and Sector Director of Industry Strategy Sector (2018-2020)
- Director, Managing Executive Officer in charge of Corporate Planning SBU and Corporate Management SBU, Division Manager of Corporate Planning SBU (2016-2018)
- Director, Managing Executive Officer, Division Manager of Corporate Planning SBU (2016)

Citizenship
Japanese

Legal Basis for Appointment
Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 03 dated March 28, 2024 made by Anas Luthfi, S.H., SpN., MM., M.Kn.

Professional Experience
Served in several positions at TIS Inc. (formerly Toyo Information Systems Co., Ltd.) including:

- Representative Director, Executive Vice President in charge of Digital Transformation Promotion SBU, Financial Industry SBU, Industries & Public Solutions SBU, Digital Transformation Business Unit, Enterprise Consulting Business Unit, IT Platform SBU, Business Innovation Unit, Digital Society Service Planning Unit and Global Div., Director of Global Div. (2022-present)
- Representative Director, Executive Vice President in charge of Financial Industry SBU, Industries & Public Solutions SBU, Digital Transformation Business Unit, Enterprise Business Unit, Business Innovation Unit, Digital Society Service Planning Unit, IT Platform SBU and Global Div., Director of Global Div. (2021-2022)
- Director, Executive Vice President, Sector Director of Industry Strategy Sector (2020-2021)
- Director, Senior Managing Executive Officer and Sector Director of Industry Strategy Sector (2018-2020)
- Director, Managing Executive Officer in charge of Corporate Planning SBU and Corporate Management SBU, Division Manager of Corporate Planning SBU (2016-2018)
- Director, Managing Executive Officer, Division Manager of Corporate Planning SBU (2016)

- Managing Executive Officer, Division Manager of Corporate Planning Division (2015-2016)
- Executive Officer, Division Manager of Corporate Planning Division (2011-2015)
- Executive Officer, Department Manager of Planning & Control Dept., Corporate Planning & Control Division (2009-2011)

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Representative Director, Executive Vice President in charge of Digital Transformation Promotion SBU, Financial Industry SBU, Industries & Public Solutions SBU, Digital Transformation Business Unit, Enterprise Consulting Business Unit, IT Platform SBU, Business Innovation Unit, Digital Society Service Planning Unit and Global Div., Director of Global Div. di TIS Inc.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

*) Efektif menjabat per 28 Maret 2024
Effectively served as of March 28, 2024

- Managing Executive Officer, Division Manager of Corporate Planning Division (2015-2016)
- Executive Officer, Division Manager of Corporate Planning Division (2011-2015)
- Executive Officer, Department Manager of Planning & Control Dept., Corporate Planning & Control Division (2009-2011)

Concurrent Position

Also serves as the Representative Director, Executive Vice President in charge of Digital Transformation Promotion SBU, Financial Industry SBU, Industries & Public Solutions SBU, Digital Transformation Business Unit, Enterprise Consulting Business Unit, IT Platform SBU, Business Innovation Unit, Digital Society Service Planning Unit and Global Div., Director of Global Div. at TIS Inc.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or major/controlling shareholders.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Adriansyah Adnan
Direktur
Director

Lie David Limina
Direktur
Director

Harry Surjanto Hambali
Presiden Direktur
President Director

Rieko Kawaguchi
Direktur
Director

Hideaki Ohashi
Direktur
Director



Harry Surjanto Hambali

Presiden Direktur
President Director

Periode Jabatan | Term of Office

2021 - 2024 Periode Kedua | Second Period

Usia | Age

59 tahun | years old

Domisili | Domicile

Tangerang Selatan, Indonesia
South Tangerang, Indonesia

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan
Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021

Riwayat Pendidikan
- Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan (1998)
- Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana (1989)

Riwayat Jabatan
- Direktur Utama di PT Computrade Technology International (2003-2021)
- COO/Direktur di PT Computrade Indonesia (2001-2002)
- Vice President of Professional Service Group (2000-2001)
- Vice President of Customer Partnership Group (1999-2000)
- Product Team Leader di PT Multipolar Corporation Tbk (1998-1999)
- BR Team Leader di PT Multipolar Corporation Tbk (1993-1997)
- Business Representative di PT Multipolar Corporation Tbk (1990-1993)
- Technical Engineer di PT Indofa Utama Multicrop (1989-tahun)

Rangkap Jabatan
Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Anabatic Digital Raya, Komisaris Utama di PT Emporia Digital Raya, Direktur di Anabatic Technologies International Pte. Ltd., Presiden Komisaris di PT Anabatic Solusi Digital, Komisaris Utama di PT Computrade Technology International, Direktur di Computrade Technology Philippines Inc., dan Komisaris Utama di PT Karyaputra Suryagemilang.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama/pengendali. Beliau memiliki kepemilikan saham oleh pihak terafiliasi di bawah 5% dengan jumlah saham 46.564.967 atau 2,011%.

Citizenship
Indonesian

Legal Basis for Appointment
Company Annual GMS Resolution Deed No. 11 dated July 8, 2021

Educational Background
- Master of Management from Pelita Harapan University (1998)
- Bachelor of Electrical Engineering from Satya Wacana Christian University (1989)

Professional Experience
- President Director at PT Computrade Technology International (2003-2021)
- COO/Director at PT Computrade Indonesia (2001-2002)
- Vice President at Professional Service Group (2000-2001)
- Vice President at Customer Partnership Group (1999-2000)
- Product Team Leader at PT Multipolar Corporation Tbk (1998-1999)
- BR Team Leader at PT Multipolar Corporation Tbk (1993-1997)
- Business Representative at PT Multipolar Corporation Tbk (1990-1993)
- Technical Engineer at PT Indofa Utama Multicrop (1989-tahun)

Concurrent Position
Serves as President Commissioner at PT Anabatic Digital, President Commissioner at PT Emporia Digital Raya, Director at Anabatic Technologies International Pte. Ltd., President Commissioner at PT Anabatic Solusi Digital, President Commissioner at PT Computrade Technology International, Director at Computrade Technology Philippines Inc., and President Commissioner at PT Karyaputra Suryagemilang.

Affiliated Relationship
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or major/controlling shareholders. He has share ownership with affiliated parties of less than 5% with total shares of 46,564,967 or 2.011%.



Lie David Limina

Direktur
Director

Periode Jabatan | Term of Office

2021 - 2024 Periode Kedua | Second Period

Usia | Age

53 tahun | years old

Domisili | Domicile

Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan
Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021

Riwayat Pendidikan
Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (1993)

Riwayat Jabatan
- Direktur di PT Computrade Technology International (2003-2020)
- Supervisor di KAP Prasetio Utomo & Rekan (1994-2000)

Rangkap Jabatan
Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Computrade Technologies International

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama/pengendali. Beliau memiliki kepemilikan saham di bawah 5% saham dengan jumlah saham 13.222.318 atau 0,571% saham Perseroan.

Citizenship
Indonesian

Legal Basis for Appointment
Company Annual GMS Resolution Deed No. 11 dated July 8, 2021

Educational Background
Bachelor in Accounting from Trisakti University (1993)

Professional Experience
- Director at PT Computrade Technology International (2003-2020)
- Supervisor at KAP Prasetio Utomo & Rekan (1994-2000)

Concurrent Position
He also serves as Commissioner at PT Computrade Technologies International

Affiliated Relationship
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or major/controlling shareholders. He has share ownership of under 5% of shares with a total of 13,222,318 shares or 0.571% of the Company's shares.



Adriansyah Adnan

Direktur
Director

Periode Jabatan | Term of Office

2021 - 2024 Periode Kedua | Second Period

Usia | Age

53 tahun | years old

Domisili | Domicile

Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan
Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia (1996)

Riwayat Jabatan
- General Manager di PT Anabatic Technologies Tbk (2002-2005)
- Project Manager di PT Global Tech Computer Konsulindo (2001-2002)
- Senior Consultant di PT Pradana Consulting (2000-2001)
- Project Manager di PT Visi Bahana Indonesia (1996-1999)
- Database & Statistic Engineer di PT Schneider Ometraco (1994-1996)

Rangkap Jabatan
Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Anabatic Digital Daya, Komisaris di PT Q2 Technologies, Komisaris di PT Emporia Digital Raya, Komisaris di Anabatic Solusi Digital, Direktur di Anabatic Technologies India Pvt. Ltd., Direktur di Anabatic Technologies Philippines Inc., Komisaris di PT Harsya Remitindo, dan Komisaris Utama di PT IKI Karunia Indonesia.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama / pengendali.

Citizenship
Indonesian

Legal Basis for Appointment
Company Annual GMS Resolution Deed No. 11 dated July 8, 2021

Educational Background
Bachelor in Electrical Engineering from the University of Indonesia (1996)

Professional Experience
- General Manager at PT Anabatic Technologies Tbk (2002-2005)
- Project Manager at PT Global Tech Computer Konsulindo (2001-2002)
- Senior Consultant at PT Pradana Consulting (2000-2001)
- Project Manager at PT Visi Bahana Indonesia (1996-1999)
- Database & Statistic Engineer at PT Schneider Ometraco (1994-1996)

Concurrent Position
He also serves as Commissioner at PT Anabatic Digital Daya, Commissioner at PT Q2 Technologies, Commissioner at PT Emporia Digital Raya, Commissioner at PT Anabatic Solusi Digital, Director at Anabatic Technologies India Pvt. Ltd., Director at Anabatic Technologies Philippines Inc., Commissioner at PT Harsya Remitindo, and President Commissioner at PT IKI Karunia Indonesia.

Affiliated Relationship
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or major/controlling shareholders.



Hideaki Ohashi

Direktur
Director

Periode Jabatan | Term of Office

2021 - 2024 Periode Kedua | Second Period

Usia | Age

47 tahun | years old

Domisili | Domicile

Tokyo, Jepang

Kewarganegaraan
Jepang

Dasar Hukum Penunjukan
Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021

Riwayat Pendidikan
Sarjana Sastra Inggris dari Soka University, Jepang (1999)

Riwayat Jabatan
- Head of Corporate Planning di PT Anabatic Technologies Tbk (2018-2020)
- Head of Business Development di PT Anabatic Technologies Tbk (2015-2018)
- General Manager di TISI (Singapore) Pte. Ltd. (2014-2015)
- Beberapa Posisi dengan Jabatan Terakhir sebagai Deputy General Manager of IT Platform Sales Division di PT TIS Inc (2003-2014)
- Jabatan di LAC Co., Ltd. (2000-2003)

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau jabatan lain di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama/pengendali.

Citizenship
Japan

Legal Basis for Appointment
Company Annual GMS Resolution Deed No. 11 dated July 8, 2021

Educational Background
Bachelor in English Literature from Soka University, Japan (1999)

Professional Experience
- Head of Corporate Planning at PT Anabatic Technologies Tbk (2018-2020)
- Head of Business Development at PT Anabatic Technologies Tbk (2015-2018)
- General Manager at TISI (Singapore) Pte. Ltd. (2014-2015)
- Several Positions with the latest as Deputy General Manager of IT Platform Sales Division at PT TIS Inc (2003-2014)
- Jabatan at LAC Co., Ltd. (2000-2003)

Concurrent Position
Does not have a concurrent position as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other position in other companies.

Affiliated Relationship
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or the main/controlling shareholders.



Rieko Kawaguchi

Direktur
Director

Periode Jabatan | Term of Office

2021 - 2024 Periode Kedua | Second Period

Usia | Age
54 tahun | years old

Domisili | Domicile
Tokyo, Jepang

Kewarganegaraan
Jepang

Dasar Hukum Penunjukan
Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Rikkyo University, Jepang (1992)

Riwayat Jabatan
- General Manager of Industry Business Promotion Department di TIS Inc. (2018-2022)
- General Manager of Business Partner Promotion Department di TIS Inc. (2014-2018)
- Deputy General Manager of IT Platform Services Promotion Department di TIS Inc. (2009-2014)
- Manager of Sales Promotion Department di TIS Inc. (2004-2009)
- Beberapa Jabatan Lain di TIS Inc. (1992-2004)

Rangkap Jabatan
Beliau juga menjabat sebagai General Manager of Global Business Planning Department di TIS Inc.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama/pengendali.

Citizenship
Japan

Legal Basis for Appointment
Company Annual GMS Resolution Deed No. 11 dated July 8, 2021

Educational Background
Bachelor in Economics from Rikkyo University, Japan (1992)

Professional Experience
- General Manager of Industry Business Promotion Department at TIS Inc. (2018-2022)
- General Manager of Business Partner Promotion Department at TIS Inc. (2014-2018)
- Deputy General Manager of IT Platform Services Promotion Department at TIS Inc. (2009-2014)
- Manager of Sales Promotion Department at TIS Inc. (2004-2009)
- Several Positions at TIS Inc. (1992-2004)

Concurrent Position
Also serves as General Manager of Global Business Planning Department at TIS Inc.

Affiliated Relationship
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or major/controlling shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini disahkan, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Maret 2024 dengan keputusan yaitu memberhentikan dengan hormat Mr. Kei Andoh sebagai snggota Komisaris Perseroan dan mengangkat Mr. Josaku Yanai sebagai anggota Komisaris Perseroan, sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan yaitu sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

As of the date of this Annual Report was ratified, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners based on the Extraordinary GMS on March 28, 2024 with the decision to respectfully dismiss Mr. Kei Andoh as a member of the Board of Commissioner and appointed Mr. Josaku Yanai as a member of the Board of Commissioners, thus the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner
Josaku Yanai	Komisaris Commissioner

Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2023
Share Ownership Composition in 2023

Per 31 Desember 2023, komposisi pemegang saham Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

As of December 31, 2023, shareholder composition of the Company is as follows:

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Kepemilikan Mencapai 5% atau Lebih/Share Ownership of 5% or More		
TIS Inc	863.645.841	37,30
PT Artha Investama Jaya	664.387.148	28,69
Handoko Anindya Tanuadji	238.224.123	10,29
PT Sam Investama	120.000.287	5,18
Kepemilikan di bawah 5%/Share Ownership below 5%		
Andrian Anindya Tanuadji	21.545.894	0,93
PT Flaminggo Mandiri	55.906.430	2,41
Rosy Merianti Tanuadji	28.226.026	1,22
Masyarakat/Public	323.425.606	13,98
Jumlah Total	**2.315.361.355**	**100,00**

Kelompok Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Shareholder Classification and Share Ownership Percentage

Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Investor Total Investors
Domestik/Local			
Individu Individual	495.583.116	21,41	2.481
Institusi Institutions	955.255.998	41,26	7
Asing/Foreign			
Individu Individual	806.200	0,03	13
Institusi Institutions	863.716.041	37,30	5
Jumlah Total	**2.315.361.355**	**100,00**	**2.506**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors member as of December 31, 2023 is as follows:

Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris / Independen President Commissioner and Independent Commissioner	0	0,00
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner	152.400	0,01
Kei Andoh	Komisaris Commissioner	0	0,00
Direktur/Board of Directors			
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	46.564.967	2,01
Adriansyah Adnan	Direktur Director	0	0,00
Lie David Limina	Direktur Director	13.222.318	0,57
Hideaki Ohashi	Direktur Director	0	0,00
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	0	0,00

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh kepemilikan saham yang dimiliki Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan telah dilaporkan sesuai peraturan yang berlaku. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan yang memiliki saham atas Perseroan secara tidak langsung.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

All shares owned by the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors have been reported according to the prevailing law. There is no member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors with indirect share ownership in the Company.

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama
Information on Majority Shareholders

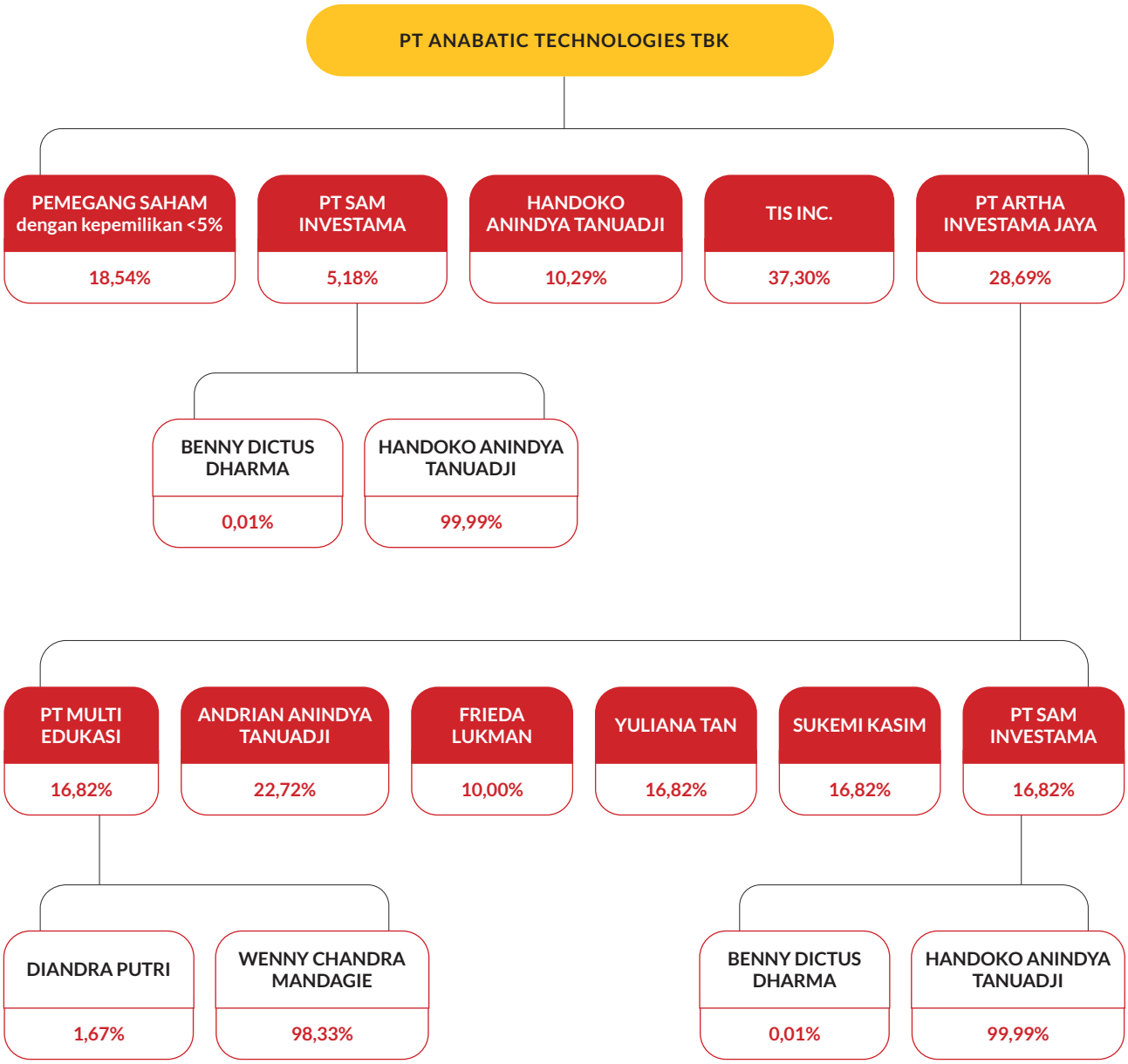

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tahun Pelaksanaan Year of Implementation	Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Transaksi Number of Share Transactions	Jumlah Seluruh Saham Total Shares	Nilai Nominal Saham Par Value (Rp)	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)
2015	8 Juli 2015 July 8, 2015	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	291.603.421	1.875.000.000	100	70
2016	Penambahan modal disetor melalui Hak Opsi Program MESOP sejumlah 18.750.000 saham yang terbagi menjadi 3 (tiga) tahap. Pada 30 Desember 2016, 10.000 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi program MESOP. Additional paid-in capital through the MESOP program up to 18,750,000 shares divided into 3 (three) stages. As of December 30, 2016, 10,000 shares were exercised in relation to the execution of the MSOP program.					
2017	Tidak terdapat penambahan jumlah saham selama tahun buku ini. There was no issuance of additional shares in this financial year.					
2018	Tidak terdapat penambahan jumlah saham selama tahun buku ini. There was no issuance of additional shares in this financial year.					
2019	11 Oktober 2019 October 11, 2019	Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD Capital Increase with Pre-Emptive Rights	291.603.421	2.166.613.421	100	900
	20 Desember 2019 December 20, 2019	Penambahan Modal tanpa Memberikan HMETD Capital Increase without Pre-Emptive Rights	148.747.934	2.315.361.355	100	900

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi kronologi pencatatan efek lainnya yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until December 31, 2023, the Company did not issue other securities on any stock exchange. Therefore, there is no information on the other securities listings chronology that can be presented in this Annual Report.

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

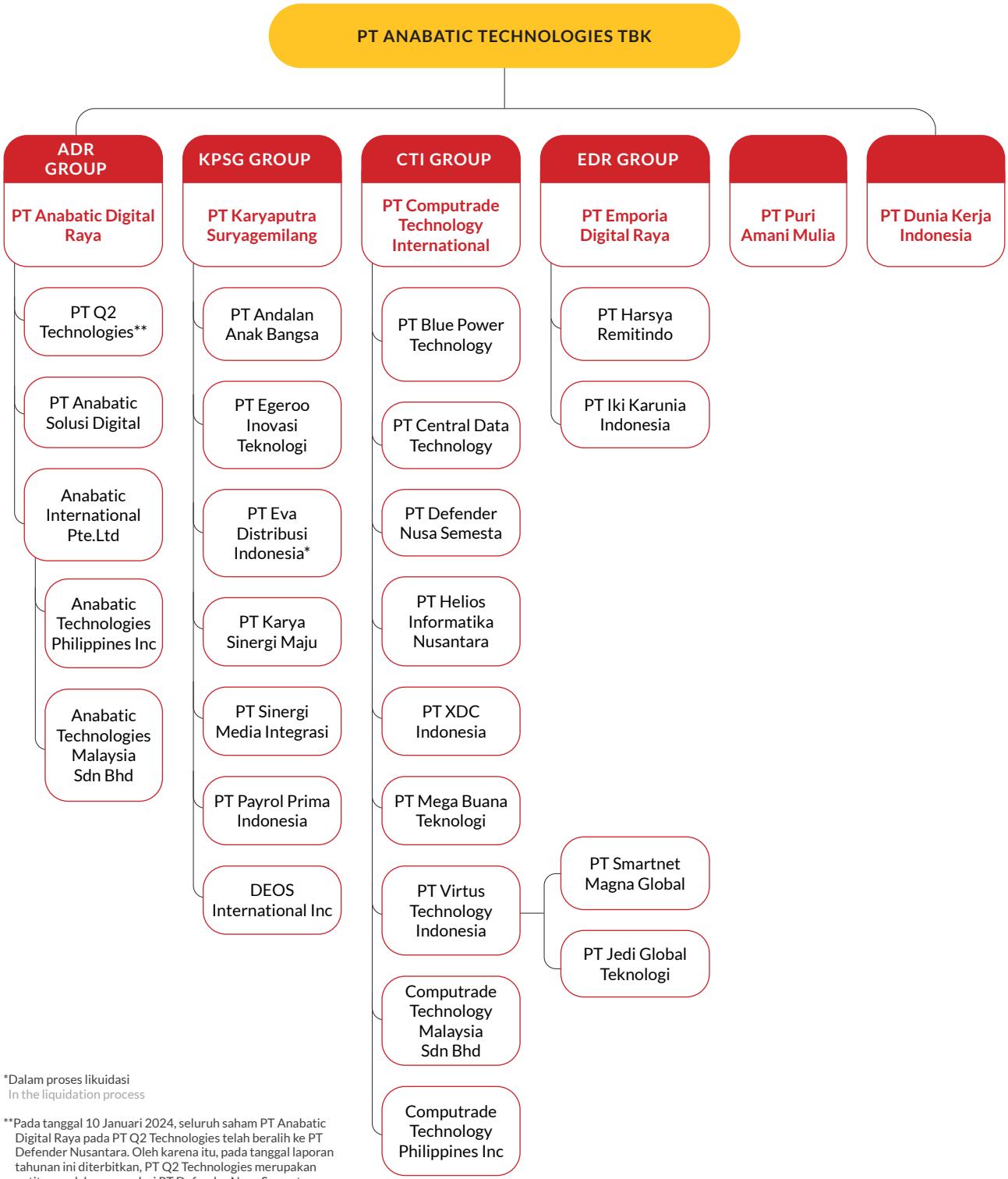

*Dalam proses likuidasi
In the liquidation process

**Pada tanggal 10 Januari 2024, seluruh saham PT Anabatic Digital Raya pada PT Q2 Technologies telah beralih ke PT Defender Nusantara. Oleh karena itu, pada tanggal laporan tahunan ini diterbitkan, PT Q2 Technologies merupakan entitas anak langsung dari PT Defender Nusa Semesta.
On January 10th 2024, all of PT Anabatic Digital Raya's shares in PT Q2 Technologies have transferred to PT Defender Nusantara. Therefore, as of this annual report published, PT Q2 Technologies is direct subsidiary of PT Defender Nusa Semesta.

Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

Entitas Anak yang Dimiliki Secara Langsung
Direct Ownership Subsidiaries

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial Date of Commercial Business Activity	Total Asset Per 31 Desember 2023 (Rp juta) Total Assets as of December 31, 2023 (Rp million)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Status Operasional Status of Operations
PT Computrade Technology International (CTI)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	2003	382.519	99,99	Beroperasi Operating
PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG)	Jakarta	Jasa *Outsourcing* Outsourcing Services	1990	373.398	99,99	Beroperasi Operating
PT Puri Amani Mulia (PAM)	Jakarta	Properti Property	2014	118.410	99,99	Beroperasi Operating
PT Anabatic Digital Raya (ADR)	Tangerang	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	2017	171.349	99,99	Beroperasi Operating
PT Emporia Digital Raya (EDR)	Tangerang	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	2016	23.359	99,99	Beroperasi Operating
PT Dunia Kerja Indonesia (DKI)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Gedung Building Management Services	2014	20.118	99,99	Beroperasi Operating

Entitas Anak yang Dimiliki Secara Tidak Langsung
Indirect Ownership Subsidiaries

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Kepemilikan Melalui Ownership Line	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial Date of Commercial Business Activity	Total Aset Per 31 Desember 2023 (Rp juta) Total Assets As of December 31, 2023 (Rp million)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Status Operasional Status of Operations
Anabatic Technologies International Pte. Ltd.	ADR	Singapura Singapore	Jasa Integrasi Sistem System Integration Services	2014	12.430	100,00	Beroperasi Operating
PT Q2 Technologies	ADR	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	2011	18.595	99,99	Beroperasi Operating
PT Anabatic Solusi Digital	ADR	Tangerang	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	2017	23.281	99,99	Beroperasi Operating
PT Andalan Anak Bangsa	KPSG	Jakarta	Jasa *Outsourcing* Outsourcing Services	2015	33.825	99,99	Beroperasi Operating
PT Sinergi Media Integrasi	KPSG	Tangerang	Jasa Pengalihdayaan Teknologi Informasi Information Technology Services	2006	50.606	99,99	Beroperasi Operating
DEOS International Inc.	KPSG	Filipina Philippines	Jasa *contact center* dan *telemarketing* Contact center and telemarketing service	2016	1.408	99,99	Beroperasi Operating
PT Karya Sinergi Maju	KPSG	Tangerang Selatan South Tangerang	-	Belum Beroperasi Not Yet Operating	122.692	99,99	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Egeroo Inovasi Teknologi	KPSG	Tangerang	Jasa Teknologi Informasi Chat Automation Services	2022	6.640	70,00	Beroperasi Operating

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	**Kepemilikan Melalui** Ownership Line	**Tempat Kedudukan** Domicile	**Kegiatan Usaha** Line of Business	**Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial** Date of Commercial Business Activity	**Total Aset Per 31 Desember 2023 (Rp juta)** Total Assets As of December 31, 2023 (Rp million)	**Kepemilikan (%)** Ownership (%)	**Status Operasional** Status of Operations
PT Payrol Prima Indonesia	KPSG	Jakarta	Jasa *Payroll Outsourcing* Payroll Outsourcing Services	2020	14.894	95,96	Beroperasi Operating
PT Eva Distribusi Indonesia	KPSG	Jakarta	Perdagangan Barang & Jasa Products & Services Trading	-	-	52,00	Dalam proses likuidasi In the liquidation process
PT Blue Power Technology	CTI	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading	2011	973.800	99,00	Beroperasi Operating
PT Virtus Technology Indonesia	CTI	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading	2007	1.952.716	70,00	Beroperasi Operating
PT Central Data Technology	CTI	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading	2011	318.978	80,00	Beroperasi Operating
PT XDC Indonesia	CTI	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading	2011	131.495	85,00	Beroperasi Operating
PT Helios Informatika Nusantara	CTI	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading	2014	484.865	55,00	Beroperasi Operating
Computrade Technology Philippines, Inc.	CTI	Filipina Philippines	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading	2014	50.229	90,00	Beroperasi Operating
Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd.	CTI	Malaysia	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading	2014	27.444	61,875	Beroperasi Operating

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Kepemilikan Melalui Ownership Line	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial Date of Commercial Business Activity	Total Aset Per 31 Desember 2023 (Rp juta) Total Assets As of December 31, 2023 (Rp million)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Status Operasional Status of Operations
PT Mega Buana Teknologi	CTI	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Komputer Computer Trading and Services	2020	285.881	99,99	Beroperasi Operating
PT Defender Nusa Semesta	CTI	Jakarta	Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading	2015	131.403	75,00	Beroperasi Operating
Anabatic Technologies Philippines Inc	ATI	Filipina Philippines	Jasa Integrasi Sistem System Integration Services	2014	67	99,99	TIdak beroperasi Not Operating
Anabatic Technologies Malaysia, Sdn. Bhd	ATI	Malaysia	Jasa Integrasi Sistem System Integration Services	2015	14.149	99,99	Tidak Beroperasi Not Operating
PT Smartnet Magna Global	VTI	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Komputer Computer Trading and Services	2018	25.200	97,00	Beroperasi Operating
PT Jedi Global Teknologi	VTI	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	2018	33.815	61,00	Beroperasi Operating
PT Harsya Remitindo	EDR	Indramayu	Jasa Pengiriman Uang Money Remittance Services	2018	3.196	99,99	Beroperasi Operating
PT Iki Karunia Indonesia	EDR	Tangerang	Pinjaman P2P P2P Lending	2019	12.322	60,00	Beroperasi Operating

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	
Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)
Alamat Address	Jl. Jenderal Sudirman No.5, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
Perioe Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2023 2023 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Provided Service	Jasa Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 Company Financial Report Audit Services for Fiscal Year 2023
Biaya Jasa Perusahaan Induk Parent Company Service Fees	Rp1.543.500.000
Total Biaya Jasa Entitas Anak Subsidiaries Total Service Fees	Rp4.712.700.000

Biro Administrasi Efek Share Registrar	
Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, RT14/RW1, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10120
Perioe Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2023 2023 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Provided Service	Jasa Administrasi Kepemilikan Saham Perusahaan Company Share Ownership Administration Services

Notaris Notary	
Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Anas Luthfi, S.H., SpN., M.M., M.Kn.
Alamat Address	Jl. Bromo IV, Blok D4 No. 3, Jombang Ciputat, Jombang Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414
Perioe Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2023 2023 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Provided Service	Jasa Kenotariatan Notarial Services

Konsultan Hukum Law Consultant	
Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Tjager Ruru & Rekan Law firm
Alamat Address	Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B Lantai 10 Unit 01 Jl. Mega Kuningan Barat III No. 1-6, Lot 10, RT3/RW3, Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, DkI Jakarta
Perioe Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2023 2023 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Provided Service	Jasa Konsultan Hukum Legal Consultant Services

Penilai Publik Public Appraiser	
Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	KJPP Kusnanto & Rekan
Alamat Address	Citywalk Sudirman Lantai 6 Jl. K.H. Mas Mansyur No. 121, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220
Perioe Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2023 2023 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Provided Service	Jasa Penilai Publik Public Appraisal Services

Situs Web Resmi Perusahaan
Official Website of the Company

Anabatic memiliki situs resmi sebagai bagian dari komitmen atas penerapan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi yang tersedia pada situs web resmi Perseroan di www.anabatic.com disajikan secara komunikatif dan dapat diakses secara terbuka dalam memberikan kemudahan akses informasi yang akurat dan *real-time* bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya. Situs web resmi Perseroan menyajikan berbagai informasi, seperti:

- Halaman "Bidang Usaha" yang memuat informasi mengenai produk dan layanan Perseroan;
- Halaman "Perusahaan" memuat profil perusahaan, mulai dari informasi singkat pekerjaan, visi, misi, nilai-nilai Perseroan, filosofi, jejak rekam, struktur grup Perseroan, manajemen Perseroan, dan kegiatan CSR yang dilakukan.
- "Hubungan Investor" yang memuat informasi terkait Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan, aksi korporasi

Anabatic has an official website as part of its commitment to implementing the principles of transparency and information openness for the public, as regulated by OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Issuer or Public Company Website. Information available on the Company's official website at www.anabatic.com is presented in a communicative manner and can be easily accessed to view accurate and real-time information by the public and other stakeholders. The company's official website presents various information, such as:

- The "Business Fields" page contains information about Company products and services;
- The "Company" page includes the company profile, brief job information, vision, mission, Company values, philosophy, track record, Company group structure, Company management, and CSR activities.

- The "Investor Relations" section contains information related to the Company's Annual Report and Sustainability Report, Company Financial Reports,

dan pengumuman, keterbukaan informasi tata kelola perusahaan, dan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan.

- "Berita & Kegiatan" memuat informasi terkait siaran pers, berita, kegiatan, dan penghargaan yang diterima sebagai publikasi informasi korporasi terkini.
- "Hubungi Kami" yang memuat informasi Kode Etik Perseroan sekaligus menjadi halaman pengaduan pelanggaran dan *contact center* Perseroan.

corporate actions and announcements, corporate governance information disclosure, and minutes of the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

- The "News & Activities" section provides information related to press releases, news, activities, and awards received.
- The "Contact Us" section includes information on the Company's Code of Ethics and serves as a platform for reporting violations. It is also the Company's contact center.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Anabatic menganggap bahwa kompetensi dan penguasaan teknologi menjadi salah satu faktor utama keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan kinerjanya. Untuk itu, Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) yang andal, loyal, dan berkompeten memiliki peran strategis dalam mendukung keberlangsungan usaha sekaligus mengakselerasi pencapaian visi dan misi Perseroan. Kondisi bisnis yang semakin dinamis juga mendorong Perseroan untuk mengelola SDM agar dapat mengembangkan talenta-talenta yang berkualitas dan adaptif dalam kondisi yang terjadi seiring dengan perkembangan zaman.

Anabatic considers competence and technological mastery to be among the key factors for success in maintaining Company performance. Therefore, the Company acknowledges that reliable, loyal, and competent human resources (HR) play a strategic role in supporting business sustainability and accelerating the achievement of the Company's vision and mission. The increasingly dynamic business environment also urges the company to manage its human resources to develop high-quality and adaptive talent in line with the changing times.

Perseroan memastikan keberlangsungan usahanya dengan melakukan pengelolaan SDM yang meliputi sebuah sistem manajemen menyeluruh dan terorganisir. Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan dengan memperhatikan sejumlah hal, antara lain:

- Rekrutmen yang adil dan setara.
- Sistem penilaian dan evaluasi kinerja.
- Dengan metode penilaian *Key Performance Indicators* (KPI).
- Pengelolaan jumlah tenaga kerja dan tingkat.
- Perputaran tenaga kerja.
- Program promosi, rotasi, dan mutasi.
- Penentuan remunerasi karyawan.
- Pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berkesinambungan.
- Penciptaan lingkungan kerja yang ideal dan kondusif.

The Company ensures business sustainability by implementing comprehensive and organized HR management. The management of the Company's human resources takes into account several factors, including:

- Fair and equal recruitment.
- Performance assessment and evaluation system.
- Using Key Performance Indicators (KPI) for performance assessment.
- Workforce planning and levels management.
- Employee turnover.
- Promotion, rotation, and mutation programs.
- Determination of employee remuneration.
- Continuous training and competence development.
- Creation of an ideal and conducive work environment.

Untuk menjamin hak-hak karyawan terpenuhi sepenuhnya, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang ada, termasuk yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Dalam melakukan pengelolaan SDM, Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan karyawan secara adil, setara, dan tidak membedakan suku, ras, agama, dan jenis kelamin.

To ensure that employee rights are fully met, the Company consistently adheres to all existing regulations, including those related to employment. In managing human resources, the company is committed to treating employees fairly, equally, and without discrimination in regard to ethnicity, race, religion, and gender.

Proses Rekrutmen yang Transparan

Perseroan melakukan sistem rekrutmen dengan menggunakan sistem pengujian berlapis guna memastikan kandidat terbaik yang terpilih. Perseroan juga melibatkan peran pimpinan unit usaha dan fungsional dalam proses rekrutmen sehingga kandidat yang dipilih benar-benar sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Secara umum, Perseroan akan menggunakan 2 (dua) metode dalam upaya rekrutmennya pada tahun 2023, yakni:
1. Seleksi dan Rekrutmen
2. *Employee Branding*

Perseroan selalu berpegang pada prinsip "*put the right man in the right place at the right time*" dalam menjalankan proses rekrutmen dan seleksi. Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan menerapkan *manpower planning* yang berbasis pada kebutuhan Perseroan dan bersifat dinamis sesuai dengan strategi tahun berjalan. Dengan memperhatikan kebutuhan pemenuhan strategi yang jelas dan tepat, Perseroan akan melakukan proses seleksi yang valid dan andal melalui psikotes, wawancara, dan *background checking* dengan semua pihak terkait untuk mendapatkan kandidat yang tepat pada waktu yang tepat di tempat yang tepat.

Perseroan menilai bahwa komponen kunci dalam menemukan kandidat terbaik dan paling sesuai untuk kebutuhan SDM adalah proses *employee branding*. Oleh karena itu, manajemen secara aktif menjalin kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan terkemuka dan ternama di Indonesia, di antaranya dengan melaksanakan program *go to campus*, baik sebagai narasumber, berpartisipasi dalam *job fair*, dan *campus recruitment*. Inisiatif lainnya termasuk mengundang pihak perguruan tinggi untuk *company visit* ataupun meluncurkan program magang di Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat memperoleh kandidat yang paling sesuai dan mendapatkan wawasan tentang budaya Perseroan dengan menjalin hubungan kolaboratif yang erat dan intensif sekaligus menjadi dasar terbentuknya *human capital* yang *engaged*, produktif, dan *well-being*.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif

Untuk memperkuat hubungan antar karyawan dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan, Perseroan tetap berupaya menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan menyenangkan selalu dapat menginspirasi karyawan untuk memberikan segalanya bagi Perseroan dan memaksimalkan bakatnya.

Transparent Recruitment Process

The Company employs a layered testing system to ensure the selection of the best candidates. The involvement of business unit and functional leaders in the recruitment process ensures that selected candidates truly meet the organization's needs.

Generally, the Company used 2 (two) methods in its recruitment efforts in 2023:

1. Selection and Recruitment
2. Employee Branding

The Company adheres to the principle of 'put the right man in the right place at the right time' in executing the recruitment and selection process. To ensure this, the Company implements dynamic manpower planning based on its needs and which is aligned with the current year's strategy. By considering the clear and precise strategy fulfillment needs, the Company conducts a valid and reliable selection process through psychometric testing, interviews, and background checks, involving all relevant parties, to find the right candidate at the right time for the right place.

The Company believes that a key component in finding the best and most suitable candidates for HR needs is the employee branding process. Therefore, management actively collaborates with various leading and renowned educational institutions in Indonesia. This collaboration includes participating as speakers, attending job fairs, and conducting campus recruitment. Other initiatives include inviting universities for company visits or launching internship programs within the Company. This approach enables the Company to acquire the most suitable candidates who gain insights into the Company's culture by establishing close and intensive collaborative relationships. This forms the basis for the creation of engaged, productive, and well-focused human capital.

Designing an Encouraging Work Environment

To strengthen relationships among employees and enhance the quality of work produced, the Company strives to create a safe, comfortable, and enjoyable work environment that will inspire employees to give their best for the Company and maximize their talents.

Komposisi Karyawan Tahun 2023

Di tahun 2023, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 1.596 orang, mengalami penurunan 23,31% jika dibanding tahun 2022 yang sebanyak 2.081 orang. Komposisi karyawan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Employee Composition in 2023

In 2023, the number of Company employees was recorded at 1,596, a decrease of 23.31% compared to 2,081 employees in 2022. The composition of Company employees in the last 2 (two) years can be seen as follows:

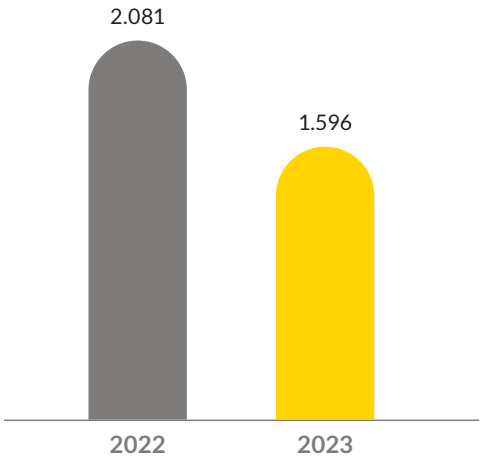

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition based on Position

Jabatan Position	2023	2022
Division Head / General Manager	56	29
Group Head	14	62
Department Head / Manager	100	165
Section Head / Team Leader	238	192
Staff	1.145	1.580
Non-Staff	43	53
Jumlah Total	**1.596**	**2.081**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition based on Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2023	2022
S3/Doctoral Degree	-	-
S2/Master Degree	59	103
S1/Bachelor Degree	1.125	1.552
Diploma 4/Diploma 4	-	1
Diploma 3/Diploma 3	81	117
SMA/High School	331	299
SMP/Junior High School	-	9
Jumlah **Total**	**1.596**	**2.081**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023	2022
Tetap/Permanent	1.585	1.986
Kontrak/Contract	11	60
Percobaan/Probation	-	35
Jumlah **Total**	**1.596**	**2.081**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition based on Age

Usia Age	2023	2022
<30 tahun/years old	906	1.229
31-45 tahun/years old	589	729
46-55 tahun/years old	83	104
>55 tahun/years old	18	19
Jumlah **Total**	**1.596**	**2.081**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022
Pria/Male	935	1.244
Wanita/Female	661	837
Jumlah **Total**	**1.596**	**2.081**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan meyakini bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan potensi, keahlian, dan kesempatan yang tersedia. Untuk itu, Anabatic senantiasa memfasilitasi Insan Perseroan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, baik secara internal maupun eksternal. Adapun rincian pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Training and Competency Development

The Company believes that every employee has an equal opportunity to develop according to their potential, skills, and available opportunities. Therefore, Anabatic provides facilities for personnel to participate in various competence development programs, both internally and externally. The details of training and competence development programs for employees conducted by the Company throughout the year 2023 are as follows:

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Anabatic Technologies Tbk	Presentation Skill	Mempraktikkan cara presentasi secara *offline* dan mendapatkan *feedback* dari cara bicara, bahasa tubuh dan konten presentasi. Practicing offline presentation techniques and receiving feedback on speaking style, body language, and presentation content.	27
PT Anabatic Technologies Tbk	Communication & Influencing	Mengetahui berbagai cara berkomunikasi dan berhadapan dengan orang lain serta bisa memotivasi dan bijaksana saat berkomunikasi dengan anggota tim. Understanding various communication methods and interactions with others, as well as being able to motivate and communicate wisely with team members.	186
PT Anabatic Technologies Tbk	Teamwork	Mampu bersinergi secara internal, menghadapi *customer internal* dan eksternal serta memahami situasi tim saat ini. Capable of internal synergy, dealing with internal and external customers, and understanding the current team situation.	127
PT Anabatic Technologies Tbk	Design Thinking	Melatih cara berpikir konsep yang bisa di detailkan menjadi langkah konkrit baik ke diri sendiri maupun ke tim sehingga mampu merepresentasikan divisi maupun perusahaan. Training conceptual thinking that can be formed into concrete steps, both for individuals and for the team, to effectively represent the division or the company.	102
PT Anabatic Technologies Tbk	Stress Management	Mendapatkan dan mempraktikkan *tips and trick* untuk menghadapi *stress*, mengukur tingkat *stress* saat ini. Learning tips and tricks for coping with stress, and measuring current stress levels.	17
PT Anabatic Technologies Tbk	Problem Solving & Decision Making	Mendapatkan beberapa *tools* dan pola pikir untuk menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan serta menjadi *role model* bagi anggota timnya. Acquiring various tools and mindsets for problem-solving, decision-making, and becoming a role model for team members.	99
PT Anabatic Technologies Tbk	Agile Mindset	Mengetahui dan paham pentingnya *mindset* yang bisa beradaptasi secara cepat terhadap perubahan, tidak menghilangkan jati diri namun fokus pada tujuan akhir. Understanding the importance of a mindset that can adapt quickly to changes, while staying focused on the ultimate goal.	52

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Anabatic Technologies Tbk	HR for Non-HR	Mengetahui dan mempraktikkan khususnya terkait dengan proses *interview* dan kacamata HR untuk *developing* dan penempatan yang tepat. Understanding and practicing skills particularly related to the interview process and adopting an HR perspective for developing and placing individuals appropriately.	17
PT Anabatic Technologies Tbk	Leader Management Skill	Menekankan *adaptive leadership*, bagaimana mengelola *team* dan menghadapi anggota tim yang memiliki ciri khas masing-masing. Emphasizing adaptive leadership, and how to manage a team and address team members with unique characteristics.	45
PT Anabatic Technologies Tbk	DISC	Memahami beberapa kecenderungan orang dan cara untuk mengembangkan serta cara untuk menangani berbagai sifat orang. Understanding individual tendencies, and methods in developing and handling different personality traits.	20
PT Anabatic Technologies Tbk	Creativity and Innovation	Menyadari pentingnya kreativitas dan inovasi dalam bekerja sehingga memiliki mental untuk improvisasi secara berkala. Realizing the importance of creativity and innovation at work, and fostering a mindset for improvisation.	63
PT Anabatic Technologies Tbk	Self-Leadership	Menyadari kemampuan untuk memimpin diri sendiri dan berbagai gaya kepemimpinan serta berhadapan dengan lingkungan pekerjaan. Recognizing various leadership styles, as well as dealing with the work environment.	67
PT Anabatic Technologies Tbk	Coaching & Developing Team	Mempraktikkan metode *coaching*, cara bertanya dan cara berpikir sebagai seorang *coach* sebagai atasan kepada anggota tim serta memahami perbedaan antara *coaching* dan *mentoring*. Practicing coaching methods, questioning techniques, and thinking as a leader to team members, as well as understanding the differences between coaching and mentoring.	32
PT Anabatic Technologies Tbk	Total Quality Management	Paham bagaimana mitigasi *waste* dan juga hal kecil yang bisa dijadikan habit supaya ada *continuous improvement* dalam pekerjaan. Understanding how to mitigate waste and incorporate small habits for continuous improvement at work.	28
PT Anabatic Technologies Tbk	Conflict Management	Memahami pentingnya konflik serta mengelola konflik yang ada sehingga bisa mengembangkan anggota tim dan menghadapi konflik. Understanding the importance of addressing and managing existing conflicts to develop team members.	71
PT Anabatic Technologies Tbk	Behavioral Event Interview	Mengerti dan mempraktikkan teknik *interview*, paham *basic psychological test* dan elaborasi hasil tes dengan *interview* kandidat. Understanding and practicing interview techniques, having a basic understanding of psychological tests, and elaborating on test results through candidate interviews.	24
PT Anabatic Technologies Tbk	Stress Management	Mendapatkan dan mempraktikkan *tips and trick* untuk menghadapi *stress*, meng-assess tingkat *stress* saat ini Learning tips and tricks for coping with stress, assessing current stress levels.	27

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Computrade Technology International	Public Speaking and Presentation Skill Batch 7	Berlatih untuk menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dalam presentasi, 7C dalam penyampaian topik, menyusun alur presentasi yang menarik dan penggunaan bahasa tubuh. Practicing the use of simple and easily understandable language in presentations, incorporating the 7Cs in topic delivery, structuring an engaging presentation flow, and utilizing body language.	15
PT Computrade Technology International	Public Speaking and Presentation Skill Batch 8	Berlatih untuk menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dalam presentasi, 7C dalam penyampaian topik, menyusun alur presentasi yang menarik dan penggunaan bahasa tubuh. Practicing the use of simple and easily understandable language in presentations, incorporating the 7Cs in topic delivery, structuring an engaging presentation flow, and utilizing body language.	15
PT Computrade Technology International	Leadership Development Program	Membantu para *Team Leader* untuk menguasai dan mempraktikkan *mindset*, *skill set*, dan alat bantu untuk menjalankan kepemimpinan dan bisnis secara efektif dalam organisasi dengan *frameworks* 7 *Habits*. Assisting Team Leaders in mastering and practicing the mindset, skill set, and tools to effectively lead and conduct business within the organization using the 7 Habits framework.	40
PT Computrade Technology International	Mini MBA	Membantu peserta untuk berpikir dan bertindak secara strategis, membantu mendorong kemajuan dengan ide-ide baru, memahami konsep pemasaran juga menganalisis data keuangan, dan mengelola operasi sehari-hari untuk bekerja lebih baik dan lebih cepat, serta mengelola sumber daya manusia untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif. Helping participants to think and act strategically, fostering progress with new ideas, understanding marketing concepts, analyzing financial data, and managing day-to-day operations to work more efficiently and quickly, as well as managing human resources to create a positive work environment.	15
PT Computrade Technology International	Management Development Program	Membantu para *Team Manager* untuk menguasai dan mempraktikkan *mindset*, *skill set*, dan alat bantu untuk menjalankan kepemimpinan dan bisnis secara efektif dalam organisasi dengan *frameworks* 7 *Habits*. Assisting Team Leaders in mastering and practicing the mindset, skill set, and tools to effectively lead and conduct business within the organization using the 7 Habits framework.	16
PT Computrade Technology International	Workshop Strategic Innovation	Mengembangkan inisiatif strategis yang inovatif untuk meningkatkan keunggulan kompetitif jangka panjang CTI Group selaras dengan visi & misi CTI Group. Developing innovative, strategic initiatives to enhance the CTI Group's long-term competitive advantage in line with the vision and mission.	43
PT Computrade Technology International	Sales Academy Batch 5	Membentuk tenaga *Sales* yang profesional dan kompeten.. Forming a professional and competent sales force.	8
PT Computrade Technology International	Sales Academy Batch 6	Membentuk tenaga *Sales* yang profesional dan kompeten. Forming a professional and competent sales force.	11

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Computrade Technology International	Sales Academy Batch 7	Membentuk tenaga *Sales* yang profesional dan kompeten. Forming a professional and competent sales force.	11
PT Computrade Technology International	English Course	Meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dalam lingkup bisnis. Improving English language skills within the scope of the business.	15
PT Computrade Technology International	Basic Interviewing - Hiring & Assessment Skill	Mampu memahami pentingnya keterampilan wawancara dalam proses rekrutmen, merumuskan pertanyaan wawancara yang tepat, menerapkan teknik wawancara yang benar ke dalam proses wawancara. Understanding the importance of interview skills in the recruitment process, formulating appropriate interview questions, and applying proper interview techniques.	32
PT Computrade Technology International	Competency Based Interview - Hiring Assessment Skill	Mampu menggunakan teknik *Competency Based Interview* dalam proses wawancara. Utilizing competency-based interview techniques.	31
PT Computrade Technology International	Problem Solving & Decision Making	Mampu untuk memberikan ide dan rekomendasi terhadap pengambilan keputusan. Capable of providing ideas and recommendations for decision-making.	552
PT Computrade Technology International	Planning & Organizing	Mampu untuk menyusun, menyampaikan, mendengarkan dan memahami informasi yang diberikan oleh lawan bicara secara efektif. Capable of effectively structuring, delivering, listening to, and understanding information provided by counterparts.	478
PT Computrade Technology International	Communication Skill	Mampu melakukan perencanaan dan pengorganisasian tugas untuk situasi kerja sehari-hari. Capable of planning and organizing tasks for day-to-day work situations.	583
PT Computrade Technology International	Customer Focus	Mampu memastikan perspektif internal dan eksternal *customer* yang mendorong prioritas strategis, keputusan bisnis, proses organisasi, dan aktivitas individu yang membantu merancang dan mengimplementasikan pelayanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan dan organisasi, serta mendorong dan mengoperasikan layanan pelanggan sebagai sebuah nilai. Capable of ensuring that the internal and external customer perspectives drive strategic priorities, business decisions, organizational processes, and individual activities that aid in designing and implementing services that meet customer and organizational needs. Additionally, capable of driving and operating customer services as a value.	476
PT Computrade Technology International	Basic IT	Mampu mengetahui mengenai informasi mengenai dasar-dasar IT. Capable of understanding fundamental information about IT basics.	520
PT Computrade Technology International	Basic IT Lanjutan (continuation)	Mampu mengetahui mengenai informasi mengenai dasar-dasar IT. Capable of understanding fundamental information about IT basics.	306
PT Computrade Technology International	Legal Awareness	Mampu mengetahui peran legal dalam *role* pekerjaan. Capable of understanding legal aspects and job roles.	475

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Computrade Technology International	7 Fundamental Practices of Highly Effective People	Mampu mengetahui peran 7 *habits* dalam meningkatkan performa pekerjaan. Able to understand the role of the 7 Habits in improving job performance.	606
PT Computrade Technology International	DISC for Better Communication	Mampu memahami peran kepribadian dalam menentukan strategi komunikasi yang tepat. Able to understand the role of personality in determining appropriate communication strategies.	312
PT Computrade Technology International	Email Etiquette	Mampu mengetahui cara menyusun *email* yang baik dan efektif. Knowing how to compose effective and well-crafted emails.	571
PT Computrade Technology International	Basic Marketing	Mampu untuk merencanakan, membuat dan mengelola media marketing untuk meningkatkan awareness produk, solusi, service dan perusahaan. Able to plan, create, and manage marketing media to enhance awareness of products, solutions, services, and the company.	253
PT Computrade Technology International	Customer Driven Sales Methodology	Mampu menjalankan setiap tahapan sebagai seorang *Sales* dari mulai hingga *closing* suatu proyek. Capable of executing every stage as a sales professional, from initiation to closing a project.	142
PT Computrade Technology International	How to Write a Good MoM	Mampu menuliskan hasil *meeting* dengan jelas dan mudah dipahami. Able to articulate meeting outcomes, clearly and comprehensibly, in writing.	92
PT Computrade Technology International	Teleselling	Sales memahami proses-proses penting *telesales* yang terjadi di dalam kegiatan *sales* dan bagaimana *sales* bisa memanfaatkan proses tersebut untuk keberhasilan sales. To understand the crucial processes involved in telesales activities and how to leverage these processes for sales success.	183
PT Computrade Technology International	Introduction to B2B Business	Memahami apa itu bisnis B2B dan faktor pembedanya dengan B2C, khususnya saat bekerja di perusahaan B2B. Understanding what B2B (Business-to-Business) entails and its differentiating factors from B2C (Business-to-Consumer), particularly when working in a B2B-focused company.	546
PT Computrade Technology International	Delivering a Presentation	Memiliki kemampuan untuk membuat dan menyampaikan presentasi yang efektif, menarik dan informatif sesuai dengan *target audience*. Capable of creating and delivering effective, engaging, and informative presentations tailored to the target audience.	496
PT Computrade Technology International	Meeting Etiquette	Memahami pentingnya melakukan meeting dengan memperhatikan etika dan langkah-langkah mengorganisir sebuah *meeting*. Understanding the importance of conducting meetings while adhering to etiquette, and organizing steps for a meeting effectively.	500

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	CEH Practical	Untuk membantu karyawan menguasai metodologi *ethical hacking* yang dapat digunakan dalam *pentest* resmi dan dapat menjadi sebuah solusi untuk menyelesaikan tantangan audit keamanan. To assist employees in mastering the methodologies of ethical hacking, applicable in official penetration testing and as a solution to addressing security audit challenges.	3
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	PEGAPCBA87V1: Certified Pega Business Architect (PCBA) 87V1	Untuk mempelajari secara mendalam bagi para pengembang dan anggota staf teknis yang ingin mempelajari cara mengembangkan aplikasi Pega. For developers and technical staff members who wish to learn how to develop Pega applications.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	PEGAPCSA87V1: Certified Pega System Architect (PCSA) 87V1	Untuk mempelajari secara mendalam bagi para pengembang dan anggota staf teknis yang ingin mempelajari cara mengembangkan aplikasi Pega. For developers and technical staff members who wish to learn how to develop Pega applications.	5
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Understanding ISO /IEC 27001:2022	Untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang penerapan ISO 27001 yang *real* dan memandu untuk penerapan tata kelola IT berbasis ISO 2700. To provide a comprehensive understanding of the practical implementation of ISO 27001 and guide in implementing IT governance based on ISO 2700.	2
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Certified Pega Business Architect 8.8	Untuk mempelajari secara mendalam bagi para pengembang dan anggota staf teknis yang ingin mempelajari cara mengembangkan aplikasi Pega. For developers and technical staff members who wish to learn how to develop Pega applications.	2
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	PEGAPCDC87V1: Certified Pega Decisioning Consultant (PCDC) 87V1	Untuk mempelajari secara mendalam bagi para pengembang dan anggota staf teknis yang ingin mempelajari cara mengembangkan aplikasi Pega. For developers and technical staff members who wish to learn how to develop Pega applications.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	PEGACPSSA88V1 Certified Pega Senior System Architect 8.8	Untuk mempelajari secara mendalam bagi para pengembang dan anggota staf teknis yang ingin mempelajari cara mengembangkan aplikasi Pega. For developers and technical staff members who wish to learn how to develop Pega applications.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Practical - ISTQB - Test Automation Engineer Course 2023	Untuk meningkatkan kompetensi. To develop competencies.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	JMeter-Tester-Certification	Untuk melakukan *performance test*, di mana bagi karyawan sebagai posisi QA Engineer jMeter bisa digunakan untuk melakukan *load/stress testing Web Application*, FTP *Application dan Database server test*. To conduct a performance test, jMeter can be used to carry out load/stress testing on Web Applications, FTP Applications, and Database server tests by the QA Engineer employees.	2

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Certified Pega System Architect - Exam Code: PEGACPSA88V1	Untuk mempelajari secara mendalam bagi para pengembang dan anggota staf teknis yang ingin mempelajari cara mengembangkan aplikasi Pega. For developers and technical staff members who wish to learn how to develop Pega applications.	3
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	PMP Online Training	Untuk dapat memberikan solusi yang lebih cepat dan tepat kepada klien dan memastikan terjadinya komunikasi yang terbuka antara pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan tim pengembang. To provide quicker and more accurate system solutions to clients and ensure open communication between stakeholders and the development team.	2
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	ACAMS Membership 1 Year & Transaction Monitoring Foundation	Untuk meningkatkan kompetensi dalam mendeteksi, menyelidiki, dan melaporkan transaksi mencurigakan dalam sistem. To enhance competence in detecting, investigating, and reporting suspicious transactions within the system.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	ACAMS Membership 1 Year & Risk Assessment	Untuk meningkatkan kompetensi dalam mendeteksi, menyelidiki, dan melaporkan transaksi mencurigakan dalam sistem. To enhance competence in detecting, investigating, and reporting suspicious transactions within the system.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	ACAMS Membership 1 Year & Fraud Certificate	Untuk meningkatkan kompetensi dalam mendeteksi, menyelidiki, dan melaporkan transaksi mencurigakan dalam sistem. To enhance competence in detecting, investigating, and reporting suspicious transactions within the system.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	ACAMS Membership 1 Year & AML Foundations	Untuk meningkatkan kompetensi dalam mendeteksi, menyelidiki, dan melaporkan transaksi mencurigakan dalam sistem. To enhance competence in detecting, investigating, and reporting suspicious transactions within the system.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Scrum.org Professional Scrum Master (PSM I)	Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjelaskan prinsip dasar gerakan *Scrum* dan *Agile*. To enhance competence in explaining the fundamental principles of Scrum and Agile methodologies.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Exam of SAS® Certified Associate: Programming Fundamentals Using SAS® 9.4	Untuk meningkatkan kompetensi dalam pengembangan dan pelatihan Programming Fundamentals Using SAS® 9.4. To enhance competence in the development and training of Programming Fundamentals Using SAS® 9.4.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Dynatrace Associate Exam	Untuk meingkatkan kompetensi dalam mengembangkan produk kelas dunia. To enhance competence in developing world-class products.	3
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	IBM C1000-137: IBM Spectrum Protect V8.1.12 Implementation	Untuk meningkatkan kompetensi dalam memulihan data yang dirancang untuk membantu mengelola retensi data, mengurangi biaya penyimpanan, dan memberikan tujuan titik pemulihan yang sesuai untuk memenuhi perjanjian tingkat layanan apa pun. To enhance competence in data recovery designed to aid in managing data retention, reducing storage costs, and providing appropriate recovery point objectives to meet any service level agreements.	1

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	PEGACPSA88V1: Certified Pega System Architect 8.8	Untuk mempelajari secara mendalam bagi para pengembang dan anggota staf teknis yang ingin mempelajari cara mengembangkan aplikasi Pega. For developers and technical staff members who wish to learn how to develop Pega applications.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	PEGACPBA88V1: Certified Pega Business Architect 8.8	Untuk mempelajari secara mendalam bagi para pengembang dan anggota staf teknis yang ingin mempelajari cara mengembangkan aplikasi Pega. For developers and technical staff members who wish to learn how to develop Pega applications.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	PEGACPBA88V1 Certified Pega Business Architect	Untuk mempelajari secara mendalam bagi para pengembang dan anggota staf teknis yang ingin mempelajari cara mengembangkan aplikasi Pega. For developers and technical staff members who wish to learn how to develop Pega applications.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Pega Certified Decisioning Consultant Version 8.8	Untuk mempelajari secara mendalam bagi para pengembang dan anggota staf teknis yang ingin mempelajari cara mengembangkan aplikasi Pega. For developers and technical staff members who wish to learn how to develop Pega applications.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	eCPPTv2 Certification	Untuk meningkatkan kompetensi dalam keterampilan terhadap aplikasi web, jaringan, penilaian kerentanan, dan teknik pasca eksploitasi dalam sebuah sistem. To enhance competence in skills related to web applications, networking, vulnerability assessment, and post-exploitation techniques within a system.	2
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	CEH Master	Untuk membantu karyawan menguasai metodologi ethical hacking yang dapat digunakan dalam pentest resmi dan dapat menjadi sebuah solusi untuk menyelesaikan tantangan audit keamanan. To assist employees in mastering the methodologies of ethical hacking, applicable in official penetration testing, and as a solution to address security audit challenges.	2
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	DBA - Postgresql Database	Untuk meningkatkan kompetensi dalam merancang dan mengimplementasikan *database* PostgreSQL. To enhance competence in designing and implementing PostgreSQL databases.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Cloud Computer Analyst (Sertifikasi BNSP) Exam	Untuk dapat melatih dan meningkatkan kompetensi di bidang Merancang Arsitektur Skalabilitas Virtualisasi Sistem *Cloud*. To be able to train and enhance competence in the field of Designing Scalable Architecture for Cloud System Virtualization.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	OSCP (Offensive Security Certified Professional Certification)	Untuk meningkatkan kompetensi dalam memberikan pemahaman tentang dasar-dasar keamanan siber / *network security*. To enhance competence in providing an understanding of the fundamentals of cybersecurity/network security.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	ISO / IEC 27001:2022 Information Security Management System Lead Auditor (CQI IRCA)	Untuk meningkatkan kompetensi dalam meningkatkan perlindungan data dan menghilangkan ancaman pelanggaran keamanan. To enhance competence in improving data protection and mitigating security breach threats.	1

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	CHFI (EC-Council Hacking Forensic Investigator Complete Series)	Untuk membantu karyawan menguasai metodologi *ethical hacking* yang dapat digunakan dalam pentest resmi dan dapat menjadi sebuah solusi untuk menyelesaikan tantangan audit keamanan. To assist employees in mastering ethical hacking methodologies applicable in official penetration testing and as a solution for addressing security audit challenges.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	ISO 27001:2022 Lead Auditor Certification	Untuk meningkatkan kompetensi dalam meningkatkan perlindungan data dan menghilangkan ancaman pelanggaran keamanan. To improve competence in enhancing data protection and eliminating security breach threats.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Server Certification (SK0-005)	Untuk dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan pemahaman mendalam tentang konsep server, virtualisasi, dan keamanan. To enhance competence in providing a profound understanding of server concepts, virtualization, and security.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Certified Incident Handler (ECIH Certification)	Untuk membantu karyawan menguasai metodologi *ethical hacking* yang dapat digunakan dalam *pentest* resmi dan dapat menjadi sebuah solusi untuk menyelesaikan tantangan audit keamanan. To assist employees in mastering ethical hacking methodologies applicable in official penetration testing and as a solution for addressing security audit challenges.	2
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Talend Data Integration Certified Developer	Untuk dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan pemahaman mendalam tentang konsep server, virtualisasi, dan keamanan. To enhance competence in providing a profound understanding of server concepts, virtualization, and security.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Certified Theart Intelligent Analyst (CTIA)	Untuk membantu karyawan menguasai metodologi *ethical hacking* yang dapat digunakan dalam *pentest* resmi dan dapat menjadi sebuah solusi untuk menyelesaikan tantangan audit keamanan. To assist employees in mastering ethical hacking methodologies applicable in official penetration testing and as a solution for addressing security audit challenges.	2
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	DEA-41T1: Associate-PowerEdge Exam	Untuk meningkatkan kompetensi. To enhance competence.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	DEA-41T5: Associate - Information Storage & Management Exam	Untuk meningkatkan kompetensi. To enhance competence.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	iOS	Memahami bagaimana aplikasi bekerja pada iPhone, iPad, dan iPod Touch dan dapat membuat aplikasi yang bekerja pada perangkat iPhone, iPad, dan iPod Touch. Understanding how applications work on iPhone, iPad, and iPod Touch, and being able to develop applications that function on these devices.	1

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	React Native - The Practical Guide [2023]	Untuk membantu para karyawan yang berhubungan dengan bagian *developer* dalam mengembangkan aplikasi yang kompatibel dengan berbagai *platform*. To assist employees involved with the development team in creating applications compatible with various platforms.	2
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Mastering Linux and Shell Programming	Untuk dapat mampu menjalankan perintah-perintah dasar LINUX dan berbagai utilitasnya. To be capable of executing basic LINUX commands and various utilities.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	IFMX Solution	Untuk meingkatkan kompetensi. To enhance competence.	2
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	WLX Solution	Untuk meingkatkan kompetensi. To enhance competence.	2
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Typescript: The Complete Developer's Guide	Untuk meingkatkan kompetensi. To enhance competence.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Secure coding in Java with Web Application Examples	Untuk meingkatkan kompetensi. To enhance competence.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Flutter	Untuk meningkatkan kompetensi dalam membuat atau mengembangkan aplikasi *mobile* yang dapat berjalan pada *device* iOS dan Android. To enhance competence in creating or developing mobile applications that can run on iOS and Android devices.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	The Complete UML Course (2023): Learn to Design UML Diagrams	Untuk meningkatkan kompetensi dalam menafsirkan dan membuat diagram model UML. To improve competence in interpreting and creating UML (Unified Modeling Language) diagrams.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Public Training Document Management System	Untuk meningkatkan kompetensi dalam membuat atau mengembangkan aplikasi *mobile* yang dapat berjalan pada *device* iOS dan Android. To enhance competence in creating or developing mobile applications that can run on iOS and Android devices.	2
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Perkenalan JavaScript Modern	Untuk dapat meningkatkan kompetensi dalam mengakses basis data, melakukan operasi logis yang berbeda, dan merespons berbagai *event* yang dipicu oleh sistem operasi server. To enhance competence in accessing databases, performing various logistical operations, and responding to different events triggered by the server operating system.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Docker and Kubernetes	Untuk dapat memberikan pemahaman mengenai dasar-dasar teknologi Docker dan Kubernetes. To provide an understanding of the fundamentals of Docker and Kubernetes technologies.	1

Penyelenggara Organizer	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	IT Management Essentials	Untuk dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan pemahaman mendalam tentang konsep server, virtualisasi, dan keamanan. To enhance competence in providing a comprehensive understanding of server concepts, virtualization, and security.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Asset Tertimbang Menurut Resiko	Untuk dapat mengidentifikasi perbedaan material dalam hasil ATMR, untuk memahami sumber perbedaan tersebut dan, jika perlu, untuk merumuskan solusi. To be able to identify differences in materials in the results of ATMR, to understand the sources of these differences, and, if necessary, to formulate solutions.	3
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Getting Started with Apache Cassandra	Untuk meningkatkan kompetensi. To enhance competence.	1
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Transact Core Banking	Untuk meningkatkan kompetensi dalam melakukan pengembangan pemrograman jBASE BASIC dan pemrograman terkait T24 temenos. To enhance competence in jBASE BASIC programming development and programming related to T24 Temenos.	20
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Project Manager (Temenos)	Untuk meningkatkan kompetensi dalam melakukan pengembangan pemrograman terkait T24 temenos. To enhance competence in T24 Temenos-related programming development.	2
PT Anabatic Digital Raya Group & PT Emporia Digital Raya	Leader as Coach	*Training* yang ditujukan untuk para "*Leader*" agar mampu meningkatkan *skill* kepemimpinan yang mampu mendengarkan, menggali ide kreatif dan menjaga motivasi anggota tim, sehingga timnya dapat melakukan pengembangan potensi dan pencapaian kinerja yang lebih maksimal. Training aimed at "Leaders" to enhance leadership skills, including the ability to listen, explore creative ideas, and maintain team motivation. This enables the leader to foster the development of potential within the team and achieve optimal performance.	59

Strategi SDM Tahun 2024

Anabatic berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan SDM yang dimiliki sebagai kekuatan dalam mewujudkan tujuan Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menyusun kebijakan mengenai pengembangan SDM yang dilakukan untuk mendukung strategi Perseroan, di antaranya dengan melakukan pengembangan kompetensi karyawan, baik sebagai pribadi maupun sesuai dengan pekerjaan yang berjalan, dengan memperhatikan perkembangan kondisi dan kebutuhan organisasi serta melaksanakan *Employee Engagement Program* untuk memperhatikan *well-being* karyawan sebagai individu secara menyeluruh.

2024 Human Capital Strategy

Anabatic is committed to continuously improving and developing its human resources to achieve Company goals. Therefore, the Company has formulated policies regarding human resource development that support this strategy, including developing employee competencies, both personally and in line with ongoing job requirements, while taking into account the evolving conditions and organizational needs. An Employee Engagement Program has been implemented to address the overall well-being of employees.

anabatic TECHNOLOGIES

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Capaian kinerja yang positif tidak terlepas dari upaya Perseroan dalam melakukan inovasi, efisiensi, serta pengembangan produk dan layanan yang dapat memberikan nilai tambah.

The positive performance achievements are a result of the Company's efforts in innovation, efficiency, and the development of products and services that provide added value.



Tinjauan Umum
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian

Kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2023 masih menunjukkan perlambatan laju pertumbuhan. Hal tersebut merupakan dampak rambatan dari ketegangan geopolitik yang berlanjut meskipun pertumbuhan ekonomi mulai pulih secara bertahap akibat pemulihan kondisi pasca pandemi. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2024, International Monetary *Fund* (IMF) mencatatkan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 berada di angka 3,1% atau mengalami penurunan dibanding capaian tahun 2022 yang sebesar 3,5%. Meski demikian, capaian tersebut diperkirakan akan tetap bertahan pada level 3,1% di tahun 2024 yang didukung dengan keberhasilan negara-negara dalam menekan tingkat inflasi.

Dalam meredam tingkat inflasi, sejumlah negara menerapkan kebijakan suku bunga tinggi dengan jangka waktu yang lebih lama (*higher for longer*), termasuk Bank Sentral Amerika Serikat (*Federal Reserve/The Fed*). *The Fed* menerapkan kebijakan tersebut dengan menjaga tingkat suku bunga *Federal Funds Rate* (FFR) pada Desember 2023 untuk berada di level 5,25%-5,50%. Hal ini dilakukan untuk memicu aliran keluar modal asing dari negara berkembang ke negara maju, serta mendorong penguatan dolar Amerika Serikat (AS) terhadap berbagai mata uang dunia.

Sementara dari dalam negeri, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 adalah sebesar 5,05% atau lebih rendah dibanding tahun 2022 yang sebesar 5,31%. Meski sedikit terkoreksi, namun pencapaian tersebut menunjukkan ketangguhan kondisi ekonomi Indonesia dengan berhasil meraih pertumbuhan yang relatif stabil didukung oleh sejumlah komponen pada sektor lapangan usaha. Penyumbang utama pertumbuhan tersebut adalah peningkatan konsumsi rumah tangga yang mencapai 4,82% yang ditopang oleh kenaikan upah minimum dan bantuan sosial Pemerintah sekaligus menunjukkan terjaganya daya beli masyarakat di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi.

Economic Review

Throughout 2023, the global economy saw a continued slowing of the growth rate, a result of ongoing geopolitical tensions and despite gradual a post-pandemic recovery. According to the World Economic Outlook report released in January 2024, the International Monetary Fund (IMF) recorded that global economic growth in 2023 stood at 3.1%, a decrease compared to the 3.5% achieved in 2022. Nevertheless, This achievement is expected to remain at 3.1% in 2024, supported by the success of countries in containing inflation rates.

To curb inflation, several countries implemented a policy of 'higher for longer' interest rates, including the United States Federal Reserve (The Fed). The Fed adopted this policy in December 2023, maintaining the Federal Funds Rate (FFR) at 5.25%-5.50%, triggering an outflow of foreign capital from developing countries to developed ones, and strengthening the US dollar against various world currencies.

Domestically in 2023, the Central Bureau of Statistics (BPS) recorded Indonesia's economic growth at 5.05%, lower than the 5.31% in 2022. Although slightly corrected, this achievement demonstrates the resilience of Indonesia's economy in achieving relatively stable growth supported by several components in the business sector. The main contributor was the increase in household consumption, reaching 4.82%, supported by minimum wage hikes and government social assistance, indicating the importance of purchasing power amidst global economic challenges and high inflation.

Di samping itu, keberhasilan Pemerintah dalam menjaga tingkat inflasi agar tetap stabil juga berkontribusi terhadap ketahanan pertumbuhan ekonomi nasional. Di tahun 2023, Bank Indonesia (BI) berhasil mengendalikan tingkat inflasi sebesar 2,61% atau menurun dibandingkan realisasi tahun 2022 yang sebesar 5,51%. Pencapaian tersebut juga merupakan salah satu keberhasilan koordinasi dan sinergi yang kuat berbagai pihak dalam mengendalikan gejolak harga di tengah ketidakpastian yang masih tinggi, termasuk dalam mengendalikan dampak dari kondisi cuaca ekstrem.

Furthermore, the Government's success in maintaining inflation at a stable level. In 2023, Bank Indonesia (BI) successfully controlled the inflation rate at 2.61%, a decrease compared to the 5.51% realized in 2022 - contributed to national economic growth. This reflects the success of strong coordination and synergy among various parties in controlling price fluctuations.

Tinjauan Perekonomian

Pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia yang terus meningkat pesat menyebabkan adanya pertumbuhan permintaan atas layanan jasa teknologi informasi (TI) yang berkualitas. Saat ini, sektor ekonomi digital juga telah menjadi salah satu pengungkit utama potensi pertumbuhan ekonomi nasional ke depan yang perlu dilengkapi dengan kesiapan sumber daya manusia (SDM) sebagai kunci pendorong utama perkembangan ekonomi digital. Hal tersebut menjadikan lapangan usaha di sektor informasi dan komunikasi sebagai salah satu sektor yang tumbuh secara konsisten.

Industry Review

Indonesia's rapid digital economy growth has led to an increase in demand for quality information technology (IT) services. Currently, the digital economy sector is one of the main drivers of future national economic growth and needs to be complemented by the readiness of human resources (HR) as the key driver of digital development, making information and communication technology (ICT) a consistent growth sector.

BPS mencatatkan pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi tumbuh stabil di angka 7,9%. Capaian ini didukung oleh penetrasi pengguna internet yang terus tumbuh secara signifikan sehubungan dengan peningkatan infrastruktur terkait, seperti *Base Transceiver Station* (BTS) beberapa operator telekomunikasi, peningkatan jumlah *startup*, dan peningkatan penetrasi internet di Indonesia.

The BPS recorded stable growth in the information and communication sector at 7.9%, supported by a continuous and significant growth in internet users following increases in related infrastructure, such as the Base Transceiver Stations (BTS) from several telecommunications operators, the rise in the number of startups, and increased internet penetration in Indonesia.

Sebagai salah satu perusahaan yang menjalankan bisnisnya di bidang teknologi informasi, Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan kesempatan yang ada dengan mendorong transformasi digital yang dimiliki. Perseroan juga menggencarkan layanan keamanan siber untuk memastikan keamanan dan kenyamanan seluruh pelanggan. Perseroan juga terus mengantisipasi tantangan yang dihadapi dengan menerapkan manajemen risiko yang ketat di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian, salah satunya dengan melemahnya mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang memberikan dampak bagi kegiatan usaha Perseroan.

Operating in the field of information technology, the Company optimizes opportunities to promote its digital transformation, and has intensified its cybersecurity services to ensure security and comfort for customers. By anticipating challenges and implementing strict risk management amidst uncertain conditions, including the depreciation of the Rupiah against the US Dollar, impacts on business activities are restricted.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment

Anabatic mengelompokkan segmen usahanya ke dalam 4 (empat) produk dan layanan utama, antara lain *Cloud & Digital Platform Partner* (CDPP), *Mission Critical Digital Solution* (MCDS), *Digital Enriched Outsourcing Services* (DEOS), dan Solusi Fintech yang masing-masing dikelola oleh entitas anak Perseroan.

Anabatic categorizes its business segments into 4 (four) main products and services, namely Cloud & Digital Platform Partners (CDPP), Mission Critical Digital Solutions (MCDS), Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS), and Fintech Solutions, each managed by subsidiaries of the Company.

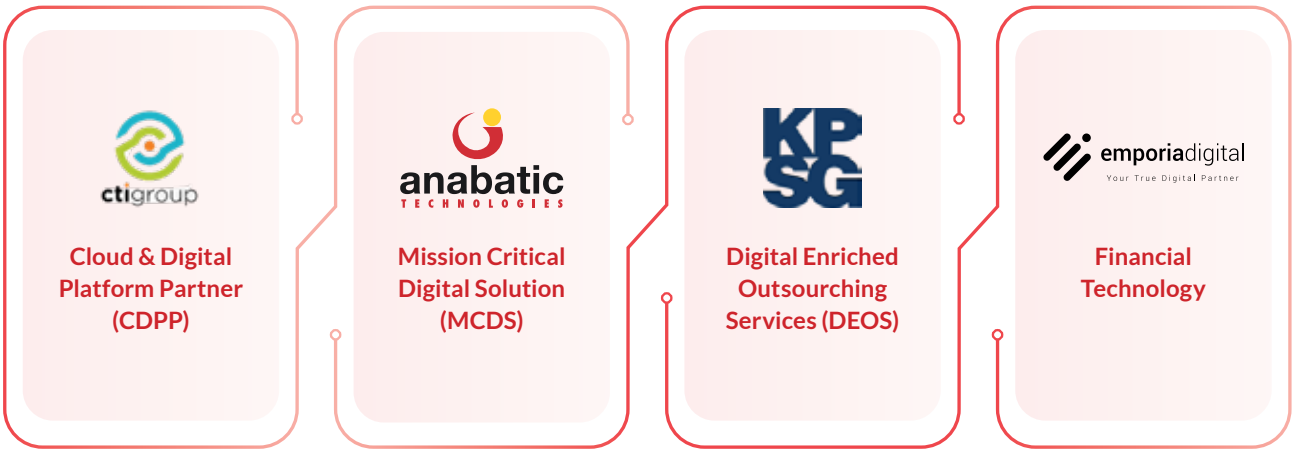

Cloud Digital Platform Partner (CDPP)

Segmen usaha CDPP dikelola melalui entitas anak Perseroan, yakni PT Computrade Technology International (CTI). CTI merupakan distributor value-added terkemuka untuk sejumlah produk dan jasa yang mewakili produk perusahaan kelas dunia, seperti IBM, Oracle, HP, Huawei, AliCloud, AWS, Microsoft, dan Samsung.

CTI menyediakan sejumlah layanan solusi infrastruktur TI *high-end*, *platform cloud* (*public* dan *hybrid*), *cyber security*, serta jaringan komputer termasuk *managed services*. CTI juga mengelola fasilitas pelatihan yang komprehensif sebagai *center of excellence* di bidang pengujian integrasi sistem dan layanan migrasi data/piranti lunak sebagai layanan *value-added* bagi pelanggan. Selain itu, CTI juga menyediakan dukungan instalasi sistem dan layanan pemeliharaan sistem bagi para mitra *reseller*, serta layanan lainnya, seperti *Security Operation Center* dan *Security Consulting*.

Pada tahun 2023, layanan *platform* dan *cyber security*, serta produk perangkat server dan jaringan dari CTI mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini memperlihatkan semakin meningkatnya kebutuhan transformasi digital di segmen korporasi.

Cloud Digital Platform Partner (CDPP)

The CDPP business segment is managed by PT Computrade Technology International (CTI), a subsidiary of the Company. CTI is a leading value-added distributor for several world-class products and services, such as IBM, Oracle, HP, Huawei, AliCloud, AWS, Microsoft, and Samsung.

CTI provides a range of high-end IT infrastructure solution services, including cloud platforms (public and hybrid), cyber security, and computer network services including managed services. CTI also manages a comprehensive training facility as a center of excellence in system integration testing and data/software migration services as value-added options for customers. CTI provides system installation support and system maintenance for reseller partners, as well as a Security Operation Center and Security Consulting options.

CTI's platform and cyber security services, server, and network device products experienced significant growth in 2023, reflecting the increasing demand for digital transformation in the corporate segment.

Mission Critical Digital Solution (MCDS)

Perseroan mengelola segmen usaha MCDS melalui anak perusahaannya, yakni PT Anabatic Digital Raya (ADR), sebagai solusi *mission critical* terutama untuk sektor perbankan dan asuransi. Solusi TI mission critical berfokus pada digital banking seiring dengan tingginya tuntutan pasar dengan mulai maraknya perbankan digital. ADR juga menyediakan solusi *security* dan *compliance* yang semakin dibutuhkan oleh industri perbankan.

Pada tahun 2023, segmen usaha MCDS terus mengimplementasikan transformasi digital, sistem *compliance* serta *cyber security* pada industri perbankan.

Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS)

Segmen usaha DEOS dikelola oleh entitas anak Perseroan, yakni PT Karyaputra Suryagemilang yang bertujuan untuk menyediakan solusi sumber daya manusia (SDM), proses, dan teknologi untuk meningkatkan pengalaman pelanggan (*customer experience*/CX) dan karyawan (*employee experience*/EX). Segmen ini bertujuan untuk membantu bisnis mitra dalam melakukan transformasi usaha di perusahaan dengan memadukan keunggulan teknologi dan keahlian dalam bisnis proses ke dalam suatu layanan terpadu yang disebut sebagai *Business Process as-a-Service* (BPaaS).

Pada tahun 2023, PT Karyaputra Suryagemilang berhasil merampungkan proses modernisasi teknologi untuk produk *Digital Contact Center* yang merupakan bagian dari layanan CX dan telah sukses mengimplementasikannya pada salah satu perusahaan asuransi terbesar di Indonesia.

Financial Technology

Perseroan memiliki segmen *Financial Technology* sebagai penambahan portofolio bisnis yang dijalankan oleh entitas anak, yakni PT Emporia Digital Raya. *Financial Technology* bertujuan untuk menawarkan layanan pembayaran dan pengiriman uang ke pasar yang dapat mendukung bisnis para mitra agar mampu bersaing dengan pasar digital.

Pada tahun 2023, PT Iki Karunia Indonesia berhasil mengembangkan layanan *Invoice Financing* sebagai bagian dari produk Iki Modal. Pangsa pasar pada layanan ini akan berfokus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Mission Critical Digital Solution (MCDS)

The Company manages the MCDS business segment through PT Anabatic Digital Raya (ADR), a mission-critical solution primarily for the banking and insurance sectors. Mission-critical IT solutions focus on digital banking in response to high market demand. ADR also provides security and compliance solutions, increasingly needed by the banking industry.

In 2023, the MCDS business segment will continue to implement digital transformation, compliance systems and cyber security in the banking industry.

Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS)

The DEOS business segment is managed through PT Karyaputra Suryagemilang Group with the aim of providing human resources (HR), processes, and technology solutions to enhance both the customer experience (CX) and employee experience (EX). The segment aims to assist partner businesses undergoing business transformation by combining technological excellence and business process expertise into an integrated service known as Business Process as-a-Service (BPaaS).

In 2023, PT Karyaputra Suryagemilang successfully completed the modernization process of technology for the Digital Contact Center, part of the CX service, and successfully implemented it into one of the largest insurance companies in Indonesia.

Financial Technology

Financial Technology segment is operated by PT Emporia Digital Raya. Financial Technology aim to offer payment and money transfer services to the market, supporting partners' businesses to compete effectively.

In 2023, PT Iki Karunia Indonesia successfully developed Invoice Financing services as part of the Iki Modal product. The market share for this service will focus on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).

Profitabilitas Segmen Usaha
Business Segment Profitability

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Segmen Usaha Business Segment	2023		2022	
	Nilai Amount	Kontribusi Contribution (%)	Nilai Amount	Kontribusi Contribution (%)
Pendapatan/Revenues				
Cloud Digital Platform Partner (CDPP)	9.390,0	92,0	6.968,0	89,2
Mission Critical Digital Solution (MCDS)	227,9	2,2	307,8	3,9
Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS)	570,5	5,6	513,2	6,6
Lain-lain Others	18,6	0,2	21,0	0,3
Total Total	**10.207,0**	**100,0**	**7.810,0**	**100,0**
Laba Bruto/Gross Profit				
Cloud Digital Platform Partner (CDPP)	1.017,0	83,5	774,6	78,0
Mission Critical Digital Solution (MCDS)	96,0	7,9	128,9	13,0
Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS)	98,3	8,1	87,6	8,8
Lain-lain Others	6,7	0,5	2,6	0,2
Total Total	**1.218,0**	**100,0**	**993,7**	**100,0**

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited) dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Analyses and discussions of the Company's financial performance in this Annual Report refer to the Consolidated Financial Statements of PT Anabatic Technologies Tbk for the years ended December 31, 2023, and 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited) with unqualified opinion. The presentation and disclosure of the Company's Financial Statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Positions

Aset
Assets

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Percentage Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	4.559,5	3.001,3	1.558,2	51,9
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	878,1	1.215,8	(337,7)	-27,8
Total Aset **Total Assets**	**5.437,6**	**4.217,1**	**1.220,5**	**28,9**

Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp5.437,6 miliar, mengalami peningkatan Rp1.220,5 miliar atau 28,9% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp4.217,1 miliar. Peningkatan ini antara lain disebabkan oleh peningkatan aset lancar sehubungan dengan kenaikan piutang usaha pada pihak ketiga, aset kontrak dan persediaan.

As per December 31, 2023, the Company recorded total assets amounted to Rp5,437.6 billion, increased by of Rp1,220.5 billion or 28.9% compared to 2022 of Rp4,217.1 billion. The increase was due to the addition of current assets mainly from increase in trade receivables to third parties, contract assets and inventory.

Aset Lancar
Perseroan membukukan aset lancar sebesar Rp4.559,5 miliar di tahun 2023, meningkat Rp1.558,2 miliar atau 51,9% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.001,3 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pada pihak ketiga sebesar 30,1% menjadi Rp1.842,4 miliar di tahun 2023 dari Rp1.415,8 miliar di tahun 2022, kenaikan aset kontrak sebesar 201,8% menjadi Rp349,7 miliar di tahun 2023 dari Rp115,9 miliar di tahun 2022 dan kenaikan persediaan sebesar 32,6% menjadi Rp930,9 miliar di tahun 2023 dari Rp702,2 miliar di tahun 2022.

Current Assets
The Company recorded current assets of Rp4,559.5 billion in 2023, increased by Rp1,558.2 billion or 51.9% compared to 2022 of Rp3,001.3 billion. The increase was mainly due to an increase in trade receivables to third parties of 30.1% to Rp1,842.4 billion in 2023 from Rp1,415.8 billion in 2022, increase in contract assets of 201.8% to Rp349.7 billion in 2023 from Rp115.9 billion in 2022 and increase in inventory of 32.6% to Rp930.9 billion in 2023 from Rp702.2 billion in 2022.

Aset Tidak Lancar
Di tahun 2023, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp878,1 miliar, menurun Rp337,7 miliar atau 27,8% jika dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp1.215,8 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai aset tak berwujud sebesar 72,8% menjadi Rp5,1 miliar dari Rp18,6 miliar dan piutang pihak berelasi menjadi Rp0 miliar dari Rp379,7 miliar.

Non-Current Assets
In 2023, the Company's non-current assets recorded at Rp878.1 billion, decreased by Rp337.7 billion or 27.8% compared to 2022 at Rp1,215.8 billion. The decrease was mainly caused by decreased of intangible assets by 72.8% to Rp5.1 billion from Rp18.6 billion and due from related parties to Rp0 billion from Rp379.7 billion.

Liabilitas
Liabilities

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Percentage Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.288,6	3.353,7	934,9	27,9
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	755,7	701,6	54,1	7,7
Total Liabilitas Total Liabilities	5.044,3	4.055,3	989,0	24,4

Per 31 Desember 2023, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp5.044,3 miliar, mengalami peningkatan Rp989,0 miliar atau 24,4% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp4.055,3 miliar. Kenaikan ini antara lain disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sehubungan dengan kenaikan utang bank jangka pendek dan utang pajak.

Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2023 adalah sebesar Rp4.288,6 miliar, meningkat Rp934,9 miliar atau 27,9% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp3.353,7 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek sebesar 130,1% menjadi Rp1.404,9 miliar di tahun 2023 dari Rp610,4 miliar di tahun 2022 dan kenaikan utang pajak sebesar 136,3% menjadi Rp181,4 miliar di tahun 2023 dari Rp76,8 miliar di tahun 2022.

Liabilitas Jangka Panjang
Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp755,7 miliar, meningkat Rp54,1 miliar atau 7,7% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp701,6 miliar. Hal ini terutama disebabkan utang bank jangka panjang yang mengalami peningkatan sebesar 83,7% menjadi Rp143,2 miliar di tahun 2023 dari Rp77,9 miliar di tahun 2022.

As per 2023, the Company's total liabilities amounted to Rp5,044.3 billion, an increase of Rp989.0 billion or 24.4% compared to 2022, which amounted to Rp4,055.3 billion. This increase was due to an increase in short-term liabilities mainly from increase in short-term bank loans and taxes payable.

Current Liabilities
In 2023, the Company's short-term liabilities amounted to Rp4,288.6 billion, increased by Rp934.9 billion or 27.9% compared to the previous year of Rp3,353.7 billion. The increase was mainly due to increase in short-term bank loans by 130.1% to Rp1,404.9 billion in 2023 from Rp610.4 billion in 2022 and increase in taxes payables by 136.3% to Rp181.4 billion in 2023 from Rp76.8 billion in 2022.

Non-Current Liabilities
In 2023, the Company recorded long-term liabilities amounted to Rp755.7 billion, increased by Rp54.1 billion or 7.7% compared to 2022 of Rp701.6 billion. The increase was mainly due to long-term bank loans increased by 83.7% to become Rp143.2 billion in 2023 from Rp77.9 billion in 2022.

Ekuitas
Equity

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Percentage Percentage (%)
Modal Saham Share Capital	231,5	231,5	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	590,6	572,9	17,7	3,1
Komponen Ekuitas pada Obligasi Konversi Equity Component of Convertible Bond	33,7	33,7	-	-
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali Difference in Value from Transaction with Non-Controlling Interest	(215,7)	(218,1)	2,4	-1,1
Selisih Kurs Difference of Foreign Exchange Currency	(3,0)	1,0	(4,0)	-395,8
Saldo Laba (Akumulasi Kerugian) **Retained Earnings (Accumulated Losses)**				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	35,8	35,8	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	(467,2)	(706,6)	239,4	-33,9
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada **Total Equity Attributable to**				
Pemilik Perusahaan Owners of the Company	205,7	(49,8)	255,5	-512,6
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	187,6	211,6	(24,0)	-11,4
Total Ekuitas Total Equity	393,3	161,8	231,5	143,2

Di tahun 2023, total ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp393,3 miliar, mengalami peningkatan Rp231,5 miliar atau 143,2% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp161,8 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba di tahun 2023 sebesar Rp239,4 miliar yang diperoleh dari hasil laba tahun berjalan.

In 2023, the Company's total equity amounted to Rp393.3 billion, an increased by Rp231.5 billion or 143.2% compared to the previous year of Rp161.8 billion. The increase due to an increase in retained earning in 2023 amounted to Rp239.4 billion contributed from profit for the year.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Percentage Percentage (%)
Pendapatan Revenues	10.207,0	7.810,0	2.397,0	30,7
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(8.989,0)	(6.816,3)	(2.172,7)	31,9
Laba Bruto Gross Profit	1.218,0	993,7	224,3	22,6
Beban Usaha Operating Expenses	(684,3)	(684,7)	0,4	-0,1
Beban Lain-Lain - Neto Other Expenses - Net	(9,6)	(62,9)	53,3	-84,7
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Expenses	524,1	246,1	278,0	112,9
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	342,5	143,6	198,9	138,6
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(1,3)	4,0	(5,3)	-134,2
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	341,2	147,6	193,6	131,2

Pendapatan
Di tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp10.207,0 miliar, mengalami peningkatan Rp2.397,0 miliar atau 30,7% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp7.810,0. Peningkatan ini dikontribusikan oleh kenaikan pendapatan produk sebesar 32,5% menjadi Rp7.933,7 miliar di tahun 2023 dari Rp5.985,9 miliar di tahun 2022 dan kenaikan pendapatan jasa sebesar 24.9% menjadi Rp2.257,0 miliar di tahun 2023 dari Rp1.807,3 miliar di tahun 2022. Sedangkan pendapatan sewa tercatat mengalami penurunan sebesar 3,1% menjadi Rp16,3 miliar di tahun 2023 dari Rp16,8 miliar di tahun 2022.

Beban Pokok Pendapatan
Beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp8.989,0 miliar, meningkat Rp2.172,7 miliar atau 31,9% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp6.816,3 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan beban pokok produk sebesar 33,2% menjadi Rp7.134,7 miliar pada tahun 2023 dari Rp5.357,0 miliar pada tahun

Revenues
In 2023, the Company recorded revenue of Rp10,207.0 billion, an increase of Rp2,397.0 billion or 30.7% compared to 2022 at Rp7,810.0 billion. The increase contributed from increase in product revenue by 32.5% to Rp7,933.7 billion in 2023 from Rp5,985.9 billion in 2022 and increase in service revenue by 24.9% to Rp2,257.0 billion in 2023 from Rp1,807.3 billion in 2022. Meanwhile, rent revenue decreased by 3.1% to Rp16.3 billion in 2023 from Rp16.8 billion in 2022.

Cost of Revenues
The Company's cost of revenues in 2023 amounted to Rp8,989.0 billion, increased by Rp2,172.7 billion or 31.9% compared to Rp6,816.3 billion in 2022. This is mainly due to 33.2% increase in product cost of revenue to Rp7,134.7 billion in 2023 from Rp5,357.0 billion in 2022. Service cost of revenue also increased by 27.7% to Rp1,843.0 billion in

2022. Beban pokok pendapatan jasa juga mengalami peningkatan sebesar 27,7% menjadi Rp1.843,0 miliar pada tahun 2023 dari Rp1.443,0 miliar pada tahun 2022. Sementara itu, beban pokok pendapatan sewa mengalami penurunan sebesar 30,3% menjadi Rp11,3 miliar pada tahun 2023 dari Rp16,3 miliar pada tahun 2022.

Laba Bruto
Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp1.218,0 miliar di tahun 2023, meningkat Rp224,3 miliar atau 22,6% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp993,7 miliar.

Beban Usaha
Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan beban usaha sebesar Rp684,3 miliar, menurun Rp0,4 miliar atau 0,1% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp684,7 miliar. Perseroan akan terus berupaya untuk melakukan efisiensi biaya terkait operasional untuk memaksimalkan tingkat produktifitas yang dihasilkan oleh setiap segmen usaha.

Beban Lain-Lain - Neto
Beban lain-lain - neto Perseroan tercatat menurun sebesar 84,7% terutama dikarenakan rugi selisih kurs tercatat mengalami penurunan sebesar 90,5% menjadi Rp3,1 miliar di tahun 2023 dari Rp33,1 miliar di tahun 2022 dan laba dari divestasi entitas anak tercatat mengalami kenaikan sebesar 77,8% menjadi Rp99.8 miliar di tahun 2023 dari Rp56.1 miliar di tahun 2022.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan
Perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp524,1 miliar pada tahun 2023, meningkat Rp278,0 miliar atau 112,9% jika dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp246,1 miliar yang disebabkan oleh penurunan beban lain-lain neto.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan
Hingga akhir tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan laba neto tahun berjalan sebesar Rp342,5 miliar, mengalami peningkatan Rp198,9 miliar atau 138,6% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp143,6 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak penghasilan.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain
Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp1,3 miliar di tahun 2023, menurun Rp5,3 miliar atau 134,2% dibanding tahun 2022 yang membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp4,0 miliar. Hal ini dikarenakan selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Laba (Rugi) Komprehensif
Berdasarkan hal-hal yang disebutkan diatas, Perseroan berhasil mencetak laba komprehensif sebesar Rp341,2 miliar di tahun 2023 atau tumbuh sebesar 131,2%.

2023 from Rp1,443.0 billion in 2022. Meanwhile, rent cost of revenue decreased by 30.3% to Rp11,3 billion in 2023 from Rp16.3 billion in 2022.

Gross Profit
Gross profit of Rp1,218.0 billion in 2023, increased by Rp224.3 billion or 22.6% compared to the previous year of Rp993.7 billion.

Operating Expenses
In 2023, the Company's operating expenses were Rp684.3 billion, decreased by Rp0.4 billion or 0,1% compared to Rp684.7 billion in 2022. The Company will continue to manage operational cost efficiency to optimize level of productivity level of each business segment.

Other Expenses - Net
The Company's other expenses - net decreased by 84.7% mainly due to loss on foreign exchange decreased by 90.5% to Rp3.1 billion in 2023 from Rp33.1 billion in 2022 and gain from divestment of subsidiaries increased by 77.8% to Rp99.8 billion in 2023 from Rp56.1 billion in 2022.

Profit (Loss) Before Income Tax Expenses
The Company recorded pre-tax income of Rp524.1 billion in 2023, increased by Rp278.0 billion or 112.9% compared to 2022, which was Rp246.1 billion. Rp246.1 billion caused by the decrease in other expenses – net.

Net Profit (Loss) for the Year
Net profit for the current year was Rp342.5 billion, an increase of Rp198.9 billion or 138.6% from the previous year of Rp143.6 billion. This increase was in line with the increase in profit before income tax expenses.

Other Comprehensive Income (Loss)
The Company recorded other comprehensive loss of Rp1.3 billion in 2023, decreased by Rp5.3 billion or 134.2% compared to 2022, which reported other comprehensive income of Rp4.0 billion. This was due to the difference of foreign exchange currency in financial statements translation.

Comprehensive Income (Loss)
Based on the above explanation, the Company managed to post comprehensive income of Rp341.2 billion in 2023 or rose by 131.2%.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Percentage Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(583,6)	269,6	(853,2)	-316,5
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	379,9	22,9	357,0	1.558,9
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	444,6	(314,7)	759,3	-241,3
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Changes in Foreign Exchange Rate	(0,5)	3,6	(4,1)	-113,9
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	475,3	493,9	(18,6)	-3,8
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	715,7	475,3	240,4	50,6

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Pada tahun 2023, total arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi meningkat sebesar 316,5% menjadi Rp583,6 miliar karena terjadi peningkatan kas yang digunakan untuk kegiatan usaha menjadi Rp313,4 miliar di tahun 2023 sehubungan dengan pembelian persediaan sedangkan kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha pada tahun 2022 sebesar Rp504,6 miliar. Hal ini disebabkan adanya pembelian barang dagangan yang harus segera dibayarkan menjelang akhir tahun dimana pembayaran dari pelanggan baru dibayarkan pada bulan Januari 2024 dan Februari 2024.

Cash Flow from Operating Activities
In 2023, total net cash flow used in operating activities increased by 316.5% to Rp583.6 billion due to an increase in cash used in operations to Rp313.4 billion in 2023 whereas cash generated from operations in 2022 amounted to Rp504.6 billion. This is due to the purchase of merchandise that needed to be paid for immediately at the end of the year, whereas payments from customers will be made in January and February 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Pada tahun 2023, total arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi meningkat sebesar 1.558,9% menjadi Rp379,9 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari piutang pihak berelasi dan pelepasan entitas anak di tahun 2023.

Cash Flow from Investing Activities
In 2023, total net cash flow from investing activities increased by 1,558.9% to Rp379.9 billion mainly due to increase in receipts from due from related parties and proceeds from disposal of subsidiaries in 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Pada tahun 2023, total arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar 241,3% menjadi Rp444,6 miliar terutama disebabkan adanya penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp795,1 miliar pada tahun 2023 dimana pada tahun 2022 terdapat pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp144,7 miliar.

Cash Flow from Financing Activities
In 2023, total net cash flow provided by financing activities increased by 241.3% to become Rp444.6 billion mainly due to net proceeds from short-term bank loan amounted to Rp795.1 billion in 2023 whereas in 2022 net repayment of short-term bank loan amounted to Rp144.7 billion.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun
Kas dan setara kas akhir tahun Perseroan mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp475,3 miliar di tahun 2022 menjadi Rp715,7 miliar di tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan peningkatan kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi dan peningkatan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan.

Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
The Company's cash and cash balance at the end of the year increased from Rp475.3 billion in 2022 to Rp715.7 billion in 2023. This was mainly due to increase in net cash provided by investing activities and increase in net cash provided by financing activities.

Rasio Keuangan Utama
Key Financial Ratio

Dalam persen
In percent

Rasio Ratio	2023	2022
Laba Neto terhadap Aset Return on Assets	6,3	3,4
Laba Neto terhadap Ekuitas Return on Equity	87,1	88,8
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	11,9	12,7
Marjin Laba Usaha Operating Income Margin	5,2	4,0
Marjin Laba Neto Net Income Margin	3,4	1,8
Marjin EBITDA EBITDA Margin	5,7	4,8

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debts and Receivables Collectability Rate

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan mengukur kemampuannya dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Rasio Likuiditas
Dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang diukur menggunakan rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas merupakan perbandingan antara kas dan dan setara kas dengan liabilitas jangka pendek, sementara rasio lancar diukur melalui perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek.

Ability to Pay Debts

The Company measures its ability to pay its liabilities, both short-term and long-term, using liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio measures the Company's ability to settle short-term liabilities, while the solvency ratio measures the ability to meet all obligations.

Liquidity Ratio
To meet short-term obligations, the liquidity ratios measure both cash and current ratios. The cash ratio compares cash and cash equivalents to short-term liabilities, while the current ratio measures current assets to short-term liabilities.

Rasio Ratio	2023	2022
Rasio Kas (x) Cash Ratio (x)	0,2	0,1
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,1	0,9

Di tahun 2023, rasio kas Perseroan tercatat sebesar 0,2x, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 0,1x. Sementara, rasio lancar tercatat mengalami peningkatan dari 0,9x di tahun 2022 menjadi 1,1x pada 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang dan kewajiban jangka pendeknya meningkat.

In 2023, the Company's cash ratio was 0.2x, increased as compared to 0.1x in 2022. Meanwhile, the current ratio increased from 0.9x in 2022 to 1.1x in 2023, This indicates that the Company's ability to settle its short-term debts and obligations has improved.

Rasio Solvabilitas

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuannya dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas terdiri dari rasio liabilitas terhadap aset, rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga.

Solvency Ratio

Solvency ratios are used to measure the ability to pay short-term and long-term obligations, consisting of the debt-to-assets ratio, the debt-to-equity ratio, and the EBITDA-to-interest expense ratio.

Rasio Ratio	2023	2022
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) Debt to Assets Ratio (x)	0,9	1,0
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Debt to Equity Ratio (x)	12,8	25,1
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (x) Times Interest Earned Ratio (x)	3,4	2,6

Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar 0,9x, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 1,0x. Rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 12,8x atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 25,1x. Sementara, rasio EBITDA terhadap beban tercatat mengalami peningkatan dari 2,6x di tahun 2022 menjadi 3,4x pada tahun 2023. Hal tersebut menunjukan bahwa kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban meningkat.

The Company's debt-to-assets ratio in 2023 recorded at 0.9x, decreased as compared to 1.0x in 2022. The debt-to-equity ratio was recorded at 12.8x or decreased from the previous year of 25.1x. Meanwhile, the EBITDA-to-interest expense ratio increased from 2.6x in 2022 to 3,4x in 2023. This indicates that the Company's ability to cover its long-term obligations has improved.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektabilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui tingkat perputaran piutang yang dimiliki. Perseroan melakukan pengelolaan piutang sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian yang dipantau secara berkala. Perseroan juga telah melakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang sehingga diharapkan hal tersebut cukup untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang di kemudian hari.

Receivables Collectability Rate

Accounts receivable collectability can be assessed through the accounts receivable turnover rate. The Company regularly monitors its receivables in accordance with policies, procedures, and controls, and makes provisions for potential losses on impairment of receivables, sufficient to cover the possibility of uncollectible receivables in the future.

Rasio Ratio	2023	2022
Perputaran Piutang Usaha (hari) Receivables Turnover (days)	59	61
Perputaran Persediaan (hari) Inventory Turnover (days)	33	32
Perputaran Utang Usaha (hari) Payables Turnover (days)	26	30

Sepanjang tahun 2023, rata-rata tingkat kolektabilitas piutang usaha Perseroan adalah selama 59 hari atau mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang selama 61 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya meningkat.

Throughout 2023, the average accounts receivable collection period for the Company was 59 days, increased as compared to 61 days in 2022. This indicates that the Company's ability to collect its receivables has improved.

Struktur Modal
Capital Structure

Kemampuan Membayar Utang

Di tahun 2023, komposisi struktur modal Perseroan berasal dari liabilitas sebesar 92,8% dan ekuitas sebesar 7,2%. Adapun rincian struktur modal Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Capital Structure Details

In 2023, the capital structure of the Company consisted of liabilities comprising 92.8% and equity comprising 7.2%. A detailed breakdown of the capital structure for the last 2 (two) years is as follows:

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Uraian Description	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Total Liabilitas Total Liabilities	5.044,3	92,8	4.055,3	96,2	989,0	24,4
Total Ekuitas Total Equity	393,3	7,2	161,8	3,8	231,5	143,2
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.437,6	100,0	4.217,1	100,0	1.220,5	28,9

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha, Perseroan mengelola permodalannya dengan memastikan komposisi struktur modal tetap seimbang dan mampu memberikan imbal hasil positif bagi pemegang saham. Struktur modal yang seimbang juga bertujuan untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat guna mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Management Policy on Capital Structure

To maintain business continuity, the Company ensures a balanced capital structure that can provide positive returns to shareholders. To support business activities, a balanced capital structure also maintains a high credit rating and a healthy capital adequacy ratio.

Di samping itu, Perseroan turut menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham guna memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perseroan secara berkala juga menjaga rasio modal yang sehat untuk mengamankan pembiayaan pada taraf yang wajar, serta melakukan evaluasi rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) untuk mencapai struktur modal yang seimbang guna menjaga likuiditas yang tepat.

Dividend payments to shareholders are also adjusted to maintain the capital structure. The Company operates a healthy capital adequacy ratio to secure financing at reasonable levels, and evaluates the debt-to-equity ratio (gearing ratio) to achieve a balanced capital structure for appropriate liquidity management.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal ditujukan untuk memastikan kelangsungan usaha serta memaksimalkan imbal hasil bagi para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas Perseroan. Kebijakan tersebut juga bertujuan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal guna mengurangi biaya modal. Manajemen secara berkala melakukan review atas struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan, kondisi ekonomi terkini, serta risiko yang berhubungan.

Basis for the Selection of Management Policy on Capital Structure

The policy regarding capital structure is aimed at ensuring business continuity and maximizing returns for shareholders through the optimization of the Company's debt and equity balance, and reduce capital costs. Management periodically reviews the capital structure, considering capital costs, current economic conditions, and associated risks.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material terkait investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2023, the Company had no material commitments related to investment in capital goods. Thus, there is no information regarding this matter that can be presented in this Annual Report.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

Dalam mengembangkan kegiatan usahanya, investasi merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan. Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) merupakan biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk melakukan pembelian sejumlah aset, maupun perbaikan terhadap aset sehingga dapat memberikan nilai tambah di kemudian hari.

Investment is crucial in developing business activities. Capital Expenditure (CapEx) refers to expenses incurred in purchasing assets or improving existing assets, thereby adding value in the future.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan investasi barang modal terkait perolehan aset tetap yang digunakan untuk kegiatan operasional sebesar Rp34,1 miliar, mengalami peningkatan Rp19,4 miliar atau 132,0% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp14,7 miliar.

Throughout 2023, the Company made capital capital expenditure investments related to purchase of fixed assets used for operational activities amounted to Rp34.1 billion, increased by Rp19.4 billion or 132.0% compared to Rp14.7 billion in 2022.

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Percentage Percentage (%)
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	34,1	14,7	19,4	132,0

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Berikut disampaikan informasi dan fakta material yang terjadi antara akhir periode pelaporan 31 Desember 2023 hingga tanggal laporan akuntan diterbitkan.

Below is the material information and facts that occurred between the end of the reporting period on December 31, 2023, and the date the accountant's report was issued.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 28 Maret 2024, Pemegang Saham menyetujui pemberhentian Kei Andoh sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan mengangkat Josaku Yanai sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Denagan demikian, susunan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 28, 2024, the Shareholders approved the resignation of Kei Andoh as a amember of the Board of Commissioners of the Company and appointed Josaku Yanai as a member of the Board of Commissioners of the Company. As such, the composition of Board of Commisoners of the Company become as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner
Josaku Yanai	Komisaris Commissioner

Pelepasan Sebagian Saham Entitas Anak

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 51 tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat oleh Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR menjual 80.399.999 lembar saham atau setara dengan 23,99% kepemilikan di HRM kepada PT Pakar Pembayaran Digital Indonesia dengan harga jual sebesar Rp5.875.200.000.

Sale of Share in Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 51 dated March 18, 2024 from Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR sold 80,399,999 shares or equivalent with 23.99% ownership in HRM to PT Pakar Pembayaran Digital Indonesia with selling price amounted to Rp5,875,200,000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 52 tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat oleh Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR menjual 50.250.000 lembar saham atau setara dengan 15,00% kepemilikan di HRM kepada PT Cahaya Global Sukses Logistik dengan harga jual sebesar Rp3.672.000.000.

Based on the Notarial Deed No. 52 dated March 18, 2024 from Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR sold 50,250,000 shares or equivalent with 15.00% ownership in HRM to PT Cahaya Global Sukses Logistik with selling price amounted to Rp3,672,000,000.

Transaksi-transaksi penjualan di atas tidak mengakibatkan perubahan kendali Grup atas HRM.

The selling transactions above does not result in a change of control of the Group to HRM.

Prospek Usaha
Business Prospects

Pemulihan kondisi pasca pandemi yang terus berlanjut menjadikan tahun 2024 sebagai tahun yang penuh dengan optimisme. Pesatnya pertumbuhan penerapan digitalisasi di Indonesia diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi ke depan. IMF dalam laporan *World Economic Outlook* periode Januari 2024 memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 akan berada angka 3,1% atau tidak mengalami perubahan dibanding pencapaian tahun 2023. Sementara, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2025 mampu tumbuh secara signifikan, yakni sebesar 5% atau jauh di atas rata-rata proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia.

The ongoing recovery from the pandemic makes 2024 a year filled with optimism, where rapid digitalization increases in Indonesia are expected to drive future economic growth. According to the IMF's World Economic Outlook report in January 2024, Indonesia's economic growth in 2024 is projected to remain at 3.1%, unchanged from the achievement in 2023. Meanwhile, the IMF projects that Indonesia's economy will significantly grow by 5% in 2025, well above the average projected global economic growth.

Pertumbuhan penerapan digitalisasi di Indonesia juga sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, di mana pertumbuhan PDB untuk sektor informasi dan telekomunikasi dapat terus meningkat di kisaran 7,5-8,8% di tahun 2024 dengan kontribusi ekonomi digital sebesar 4,66%. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan akan tumbuh kuat pada kisaran 4,7%-5,5% yang didukung oleh permintaan domestik utamanya, berlanjutnya pertumbuhan konsumsi, termasuk dampak positif penyelenggaraan Pemilu, serta peningkatan investasi, khususnya bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN).

The growth of digitalization in Indonesia also aligns with the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024, where GDP for the information and telecommunications sector is expected to continue to increase in the range of 7.5-8.8% in 2024, with a digital economy contribution of 4.66%. Meanwhile, national economic growth is estimated to be strong in the range of 4.7%-5.5%, supported mainly by domestic demand, and continued consumption growth, including the positive impact of the elections, and increased investment, particularly in construction, in line with the ongoing development of National Strategic Projects (PSN).

Selain itu, Pemerintah juga menilai bahwa prospek perekonomian nasional dapat memperoleh capaian optimal yang tercermin dari tingkat *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur Indonesia yang berada pada level ekspansif di Januari 2024 sebesar 52,9. Hal ini dinilai mampu memberikan optimisme bahwa geliat ekonomi nasional semakin membaik sekaligus menjadi modal bagi pencapaian target ekonomi yang telah ditetapkan.

Furthermore, the government has assessed optimal performance for the national economy, as reflected in Indonesia's Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) in January 2024 at an expansive level of 52.9. This is seen as providing optimism that the national economic momentum is improving and serves as a foundation for achieving the set economic targets.

Melihat prospek yang cukup baik ke depan, Perseroan senantiasa untuk mengoptimalkan kondisi tersebut dengan menaikkan porsi jasa dalam portofolio pendapatan yang diharapkan mampu memperbaiki rasio profitabilitas dari waktu ke waktu. Selain itu, Perseroan juga berfokus mengeluarkan dana untuk investasi dalam bentuk perangkat kerja yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan ke depan.

Considering the promising outlook ahead, the Company is committed to increasing the proportion of services in its revenue portfolio to improve profitability ratios over time. Additionally, the Company is focused on allocating funds for investments in work tools that can support future business growth.

Perbandingan antara Target dan Realisasi serta Proyeksi Tahun 2024

Comparison between Target and Realization and 2024 Projection

Pada tahun 2023, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 yang telah disesuaikan dengan kondisi industri dan ekonomi terkini. Adapun perbandingan pencapaian target yang ditetapkan berdasarkan RKAP dengan realisasi tahun buku serta proyeksi untuk tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

The Company set several targets to be achieved in the Annual Work Plan and Budget (RKAP) for 2023, adjusted according to the current industry and economic conditions. A comparison between the targets set in the RKAP and the actual results for the fiscal year, as well as projections for 2024, can be seen as follows:

Target dan Realisasi 2023
Target and Realization in 2023

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Uraian Description	Realisasi 2023 2023 Realization	Target 2023 2023 Target
Pendapatan Revenues	10.207,0	8.135,4
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	533,7	374,1
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	342,5	176,1

Proyeksi Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melihat pertumbuhan sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi akan bertumbuh secara konsisten, namun akan menghadapi tantangan sehubungan dengan pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) di tahun 2024 mendatang. Seperti halnya pada Pemilu yang lalu, diperkirakan pelaku bisnis akan melakukan *wait and see* dalam berinvestasi, termasuk atas sistem TIK.

Projection for 2024

In 2024, the Company anticipates consistent growth in the Information and Communication Technology sector, yet foresees challenges related to the upcoming General Elections. Similar to previous elections, it's expected that businesses will adopt a wait-and-see approach to investments, including those in ICT systems.

Oleh karena itu, Perseroan secara konservatif memproyeksikan pendapatan neto sebesar Rp9.101,4 miliar untuk tahun 2024. Perseroan telah mempersiapkan strategi untuk mendukung percepatan transformasi digital pelanggan Perseroan di seluruh segmen usaha, meningkatkan investasi sumber daya manusia, serta memperkuat bisnis inti setiap segmen usaha Perseroan guna mencapai laba tahun berjalan yang diproyeksikan.

Dari struktur permodalan, Perseroan akan tetap mempertahankan skema saat ini yaitu dari pinjaman bank dan obligasi dari Pemegang Saham untuk menopang kebutuhan modal kerja dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Therefore, the Company conservatively projects a net revenue of Rp9,101.4 billion for 2024. The Company has prepared strategies to support the acceleration of its customers' digital transformation across all business segments, to increase investment in human resources, and to strengthen the core business of each business segment of the Company segment to achieve the projected net income for the year.

In terms of capital structure, the Company plans to maintain the current scheme of bank loans and bonds from Shareholders to support working capital needs in operating the Company's business activities.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang efektif merupakan hal yang penting bagi Perseroan sebagai salah satu perusahaan penyedia solusi TI terdepan dalam industri perbankan dan jasa keuangan di Indonesia. Strategi pemasaran ini juga bertujuan untuk meningkatkan citra Perseroan dan memperluas pangsa pasar. Adapun beberapa strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pemasaran digital melalui media sosial untuk menjangkau berbagai kalangan;
2. Optimisasi situs web Perseroan sebagai situs resmi perusahaan di dunia siber;
3. Optimisasi mesin pencarian untuk meningkatkan *brand image* Perseroan sebagai penyedia solusi TI terdepan di Indonesia;
4. Kegiatan promosi produk dan solusi yang dilakukan, baik secara daring maupun luring; dan
5. Mengadakan acara *media gathering* untuk mendekatkan diri dengan media.

Pangsa Pasar

Berdasarkan data pasar yang dikumpulkan oleh organisasi riset ternama Gartner terhadap pasar TI di Indonesia, Perseroan dapat menghitung pangsa pasar yang dilayani pada tahun 2023. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil memperoleh sebesar 11,4% pasar penyedia TI untuk segmen IT Korporasi di Indonesia secara umum dan sebesar 18,1% untuk segmen IT Perbankan di Indonesia.

Marketing Strategy

As one of the leading IT solution providers in the banking and financial services industry in Indonesia, an effective marketing strategy is crucial, aiming to enhance the Company's image and expand its market share. Some of the marketing strategies implemented by the Company include:

1. Digital marketing through social media to reach various demographics;
2. Optimization of the Company's website as the official corporate cyber site;
3. Search engine optimization to enhance the Company's brand image as a leading IT solutions provider in Indonesia;
4. Online and offline product and solutions promotion activities ; and
5. Organizing gathering events to establish closer relationships with the media.

Market Share

Based on market data for the IT market in Indonesia, collected by the renowned research organization Gartner, the Company has calculated that it successfully obtained a market share of 11.4% for IT provider services in the Corporate IT segment in Indonesia overall and 18.1% for the Indonesian Banking IT segment in 2023.

Segmen IT Korporasi
Corporate IT Segment

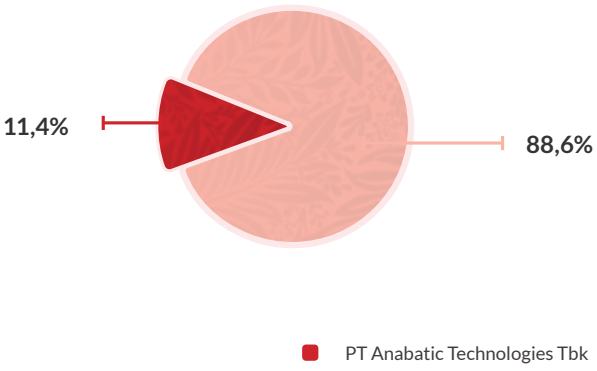

Segmen IT Perbankan
Banking IT Segment

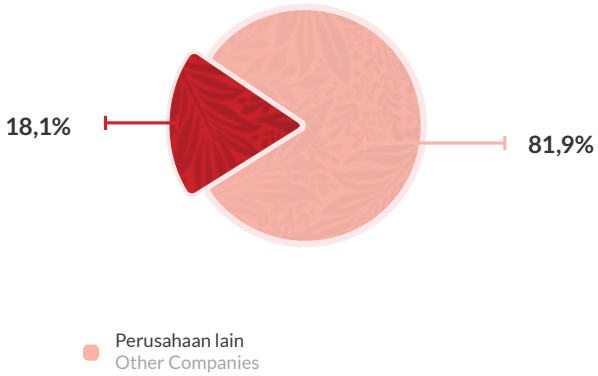

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Payout

Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Perseroan berupaya untuk memenuhi hak para pemegang saham tanpa mengesampingkan kondisi Perseroan, serta mempertimbangkan tingkat pertumbuhan usaha ke depan dalam keputusan pembagian dividen.

Perseroan juga wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham, paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai setelah ditetapkan oleh Direksi dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Pembagian ini senantiasa mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan usulan, jumlah dan pembayaran dividen seperti laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha dan kas Perseroan. Hal ini juga bergantung pula dengan faktor-faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan seperti misalnya keberhasilan strategi usaha, keuangan, kompetisi dan pengaturan, kondisi perekonomian secara umum dan hal-hal lain yang berlaku secara khusus terhadap Perseroan.

Dividend Payout Policy

Under Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, dividend distribution is conducted based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). The Company endeavors to fulfill the rights of shareholders without neglecting the Company's condition, considering future business growth in dividend distribution decisions.

The Company is obliged to carry out cash dividend payments to shareholders no later than 30 days after the announcement of the summary of the AGM's minutes, after determination from the Board of Directors and approval by the Board of Commissioners. This distribution considers influencing factors, such as net profit, availability of reserve funds, capital expenditure requirements, business results, and the Company's cash. It also depends on other factors such as the success of business strategies, finance, competition and regulations, general economic conditions, and other specific factors applicable to the Company.

Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 21 Juni 2023, Pemegang Saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen dari hasil kinerja tahun buku 2022. Adapun realisasi pembagian dividen Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Dividend Payout

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 21, 2023, the Shareholders decided to not distribute dividends from the 2022 fiscal year. Dividend distribution in the last 3 (three) years is as follows:

Uraian Description	Tahun Buku Fiscal Year		
	2022	2021	2020
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payout Date	-	-	-
Dividen Final per Saham (Rp) Final Dividend per Share (Rp)	-	-	-
Jumlah Lembar Saham Total Shares	2.315.361.355	2.315.361.355	2.315.361.355
Jumlah Dividen yang Dibayarkan Total Dividend Payout	-	-	-
Pengumuman Pembagian Dividen Announcement of Dividend Payout	-	-	-
Dividen Final (Rp) Final Dividend (Rp)	-	-	-
Rasio Dividen terhadap Laba Bersih Ratio of Dividend to the Net Income	-	-	-

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Rencana penggunaan dana hasil penawaran umum setelah dikurangi dengan seluruh biaya-biaya emisi adalah sebagai berikut:

1. Sekitar 50% (lima puluh persen) untuk pengembangan bisnis Perseroan dan Entitas Anak meliputi pengembangan produk dan pengembangan pasar;
2. Sekitar 30% (tiga puluh persen) untuk pelunasan utang Perseroan; dan
3. Sekitar 20% (dua puluh persen) untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dan Entitas Anak.

The plan for the use of proceeds from the Public Offering, after deducting all issuance costs, is as follows:

1. Approximately 50% (fifty percent) for the development of the Company and subsidiary businesses, including product development and market expansion;
2. Approximately 30% (thirty percent) for the repayment of the Company's debts ; and
3. Approximately 20% (twenty percent) for working capital of the Company and Subsidiaries.

Total dana yang didapatkan dalam Penawaran Umum tanggal 8 Juli 2015 adalah sebesar Rp262.500.000.000, yang setelah dikurangi dengan biaya-biaya penawaran umum, dana bersih (*net proceeds*) yang didapatkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp248.469.493.774.

The total funds raised in the Public Offering on July 8, 2015, amounted to Rp262,500,000,000, which, after deducting the offering costs, resulted in net proceeds of Rp248,469,493,774.

Per 31 Desember 2023, Perseroan telah menggunakan sebesar Rp248.469.493.774 atau 100% dari total penerimaan bersih.

As of December 31, 2023, the Company has utilized Rp248,469,493,774 or 100% of the total net proceeds.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MESOP)

Management and/or Employee Stock Option Program (MESOP)

Perseroan memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP). Program kepemilikan saham ini berlaku untuk karyawan Perseroan yang memenuhi syarat, baik bagi karyawan yang bekerja di Perseroan atau diperbantukan pada entitas anak atau entitas asosiasi. Karyawan yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap, setiap karyawan yang berhak harus tetap bekerja sampai dengan tanggal *vesting* masing-masing atau karyawan akan kehilangan hak untuk menerimanya.

The Company operates a Management and Employee Share Ownership Program (MESOP) for employees working directly for the Company or assigned to its subsidiaries or associated entities. Employees eligible to receive shares at each stage must remain employed until their respective vesting dates, or they will forfeit their right to receive them.

Opsi saham akan dilaksanakan pada atau setelah setiap tanggal *vesting* dengan menerbitkan saham Perseroan ke rekening saham masing-masing orang. Total saham yang diberikan untuk program ini adalah 18.750.000 saham, dengan tanggal pemberian pada 1 September 2015. Periode *vesting* adalah tahunan untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 31 Desember 2020. Saham tersebut telah sepenuhnya *vested* pada tahun 2020.

Stock options are exercised on or after each vesting date by issuing shares of the Company to the respective shareholders' accounts. The total number of shares allocated for this program is 18,750,000 shares, with the grant date set on September 1, 2015. The vesting period was annual for a five-year period until December 31, 2020. These shares were fully vested by 2020.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition and/or Debt/Capital Restructuring

Perseroan melakukan divestasi bagi entitas anak yang tidak memiliki bisnis yang sejalan dengan bisnis utama Perseroan dan mengalami kerugian, serta dengan menyatukan anak usaha yang memiliki bisnis sejenis dengan entitas lain dalam kelompok usaha.

The Company divested subsidiaries that were not aligned with the main business and were incurring losses, as well as consolidating subsidiaries with similar businesses with other entities within the corporate group.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information regarding to Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties

Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan serta Ketentuan Terkait

Perseroan memiliki kebijakan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi. Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, yang dilakukan Perseroan, senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Mekanisme review atas transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi.

Policy on Review Mechanism for Transactions and Compliance with Relevant Regulations and Provisions

The Company has a policy regarding material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliates/related parties, always adhering to the principle of prudence in accordance with generally accepted business practices, compliance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties.

The mechanism for reviewing material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliates/related parties is conducted by the Audit Committee, the results of which are then reported to the Board of Commissioners.

Throughout 2023, the Company did not violate laws or regulations related to material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliates/related parties.

Komitmen Perusahaan atau Manajemen atas Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Dalam melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Perseroan melalui Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah melakukan review untuk memastikan bahwa transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), serta dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Seluruh transaksi afiliasi maupun transaksi material yang dilakukan Perseroan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkesinambungan.

Kebijakan tentang Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Perseroan dan seluruh entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh saldo dan transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Namun, apabila diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Nama, Sifat Hubungan, Sifat Transaksi, dan Realisasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi mengenai nama, sifat hubungan, sifat transaksi, dan realisasi transaksi yang dilakukan dengan pihak afiliasi/pihak berelasi pada Catatan 7 Laporan Keuangan Konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk tahun 2023 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Company or Management Commitment on Material Transactions containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

The Board of Directors ensures that all transaction activities have undergone adequate procedures and comply with the principle of arm's length transactions. Through the Board of Commissioners and the Audit Committee, reviews are conducted to ensure that material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliates/related parties are conducted in accordance with generally accepted business practices.

All affiliate and material transactions conducted by the Company are business activities to generate revenue and are conducted on a routine, recurring, and/or continuous basis.

Policy on Affiliated/Related Parties

The Company and all subsidiary entities conduct transactions with related parties according to the definition outlined in PSAK 7 regarding Disclosure of Related Party Transactions. These transactions are carried out based on terms agreed upon by both parties, which may not be the same as transactions with unrelated parties.

All balances and material transactions with related parties are disclosed in the notes to the relevant consolidated financial statements. However, if specifically disclosed as related parties, then other parties mentioned in the notes are considered unrelated parties.

Name, Nature of Relationship, Nature of Transaction, and Realization of Transaction with Affiliated/Related Parties

The Company has disclosed all information regarding the names, nature of relationships, nature of transactions, and realization of transactions conducted with affiliated/related parties in Note 7 of the Consolidated Financial Statements of PT Anabatic Technologies Tbk for 2023, as an integral part of this Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Throughout 2023, there were no changes to laws and regulations that significantly impacted the Company's operational and financial performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak terhadap Perseroan

Changes in Accounting Policy with Significant Impact on the Company

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyusun kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

In 2023, the Company prepared its accounting policies in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) effective for the fiscal year beginning on January 1, 2023, with early adoption permitted, as follows:

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	**Penjelasan** Explanation	**Dampak terhadap Perseroan** Impact on the Company
Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies	Memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi. Provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.	.....

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use	Tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan pos-pos tersebut, dan biaya untuk memproduksi pos-pos tersebut, dalam laba rugi. Prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that aset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.	.....
Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates	Memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi. Introduces a definition of 'accounting estimates' and clarifies the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, it clarifies how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.	
Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction	Mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa. Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup: • Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan • Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut. Proposes that entities recognize deferred tax *asset*s and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions. The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), and include: • An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and • Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.	Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar. The Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

anabatic
TECHNOLOGIES

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Perseroan memperkuat komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara komprehensif sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company strengthens its commitment to implement comprehensive good corporate governance principles as a foundation for creating added value for shareholders and stakeholders.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation

Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara komprehensif di seluruh kegiatan usahanya. Penerapan GCG di Perseroan memiliki peran penting dalam menunjang kinerja dan efektivitas kinerja sekaligus memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan. Implementasi GCG yang komprehensif diyakini mampu membawa dampak positif bagi kinerja bisnis Perseroan serta memenuhi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam menerapkan *best practice* prinsip-prinsip GCG secara konsisten agar mampu memberikan dampak positif, memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, serta meningkatkan kinerja dan citra perusahaan. Perseroan berupaya untuk melakukan setiap kegiatannya dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan, mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta mematuhi praktik dan panduan yang menjadi standar bisnis.

Commitment to the Implementation of Corporate Governance

The Company comprehensively implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) throughout its business activities. The application of GCG in the Company plays a crucial role in supporting performance and operational effectiveness, while also meeting stakeholder rights. Embedding GCG practices is believed to have a positive impact on the Company's business performance and ensures compliance with applicable regulations.

GCG principles provide a positive impact, add value to stakeholders, and enhance performance and image. The Company, therefore, strives to conduct its activities in a responsible manner, comply with existing regulations and provisions, and adhere to practices and guidelines that are industry standards.

Landasan dan Pedoman Pelaksanaan GCG

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang ("UU") Republik Indonesia
   a. UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
   b. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("POJK")
   a. POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
   b. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
   c. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
   d. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
   e. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

GCG Implementation Frameworks and Guidelines

GCG implementation within the Company is guided by various applicable regulations and provisions, including:

1. Laws of the Republic of Indonesia:
   a. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
   b. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Regulations (POJK):
   a. POJK No. 30/POJK.04/2015 regarding the Realization Report of the Use of Proceeds from Public Offerings;
   b. POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information by Issuers or Public Companies;
   c. POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
   d. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
   e. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies;

f. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan;
g. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
h. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
i. POJK NO. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan;

3. Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
4. Anggaran Dasar Perseroan.

f. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Company Secretaries;
g. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Operation of Audit Committees;
h. POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning theFormation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters;
i. POJK No. 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines;

3. The 2021 Indonesian Corporate Governance Manual (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
4. The Company's Articles of Association.

Prinsip Penerapan GCG

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kesetaraan dan Kewajaran. Penjelasan mengenai prinsip dasar Perseroan secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

GCG Implementation Principles

GCG at the Company is based on five fundamental principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness and Equality, and are outlined as follows:

Prinsip Principle	Penjelasan Description
Transparansi Transparency	Penerapan prinsip ini tercermin dalam penyampaian informasi yang bersifat material dan relevan, serta transparansi dalam proses pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan. This is reflected through disclosure of material and relevant information, as well as transparency in the decision-making process to protect the interests of stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Penerapan prinsip akuntabilitas tercermin dalam adanya kejelasan definisi peran, tanggung jawab dan kewajiban untuk tiap-tiap perangkat dan/atau jabatan dalam organisasi Perseroan. Reflected in the clarity of the Company's roles, responsibilities, and obligations in organizational units and positions.
Tanggung Jawab Responsibility	Penerapan prinsip tanggung jawab tercermin dalam komitmen untuk mematuhi ketentuan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang sehat sebagai refleksi sebuah perusahaan yang bertanggung jawab. A commitment for compliance to prevailing regulations, as well as adherence to prudent management principles as a reflection of a good corporate citizen is the meaning behind this principle.
Independensi Independence	Penerapan prinsip independensi tercermin dalam pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan intervensi. This can be seen in the professional stewardship of the Company, without any conflicts of interest or interventions.
Kesetaraan dan Kewajaran Fairness and Equality	Penerapan prinsip kesetaraan dan kewajaran tercermin dalam perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan. Fair and equal treatment for all stakeholders.

Sosialisasi Praktik GCG

Untuk memastikan seluruh prinsip GCG dapat dilaksanakan secara komprehensif, Perseroan menyusun sejumlah kebijakan internal yang disusun sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Kebijakan-kebijakan tersebut mencakup namun tidak terbatas pada pedoman-pedoman berikut:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
2. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Piagam Berita Acara Rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Pedoman Etika dan Perilaku;
5. Sistem Pelaporan Pelanggaran;
6. Piagam Sekretaris Perusahaan;
7. Piagam Nominasi dan Fungsi Remunerasi;
8. Piagam Komite Audit;
9. Piagam Unit Internal Audit;
10. Standar Prosedur Operasional.

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi atas praktik GCG dan melakukan pembaharuan terhadap Pakta Integritas untuk mematuhi Code of Conduct. Melalui langkah ini, penerapan GCG di Perseroan diharapkan dapat berjalan secara menyeluruh dan diterapkan oleh seluruh Insan Perseroan.

Socialization of GCG Practices

The Company has formulated several internal policies aligned with prevailing regulations and provisions. These policies include, but are not limited to, the following guidelines:

1. Corporate Governance Guidelines;
2. Board of Directors and Board of Commissioners' Charters;
3. Minutes of Board of Directors and Board of Commissioners' Meetings;
4. Code of Ethics and Conduct;
5. Whistleblowing System;
6. Company Secretary Charter;
7. Nomination and Remuneration Charter;
8. Audit Committee Charter;
9. Internal Audit Unit Charter;
10. Standard Operating Procedures.

Socialization for GCG practices and updates to the Integrity Pact to comply with the Code of Conduct ensure implementation of GCG within the Company is comprehensive and embraced by all Company members.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga struktur tersebut merupakan organ utama GCG Perseroan, di mana Dewan Komisaris dan Direksi dapat dibantu oleh organ pendukung lainnya yang bertujuan untuk memperkuat pengelolaan dan pengendalian Perseroan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

The governance structure of the Company adheres to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, consisting of the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three structures constitute the primary GCG organs of the Company, and may be supported by other auxiliary organs aimed at strengthening the management and control of the Company in accordance with prevailing regulations and provisions.

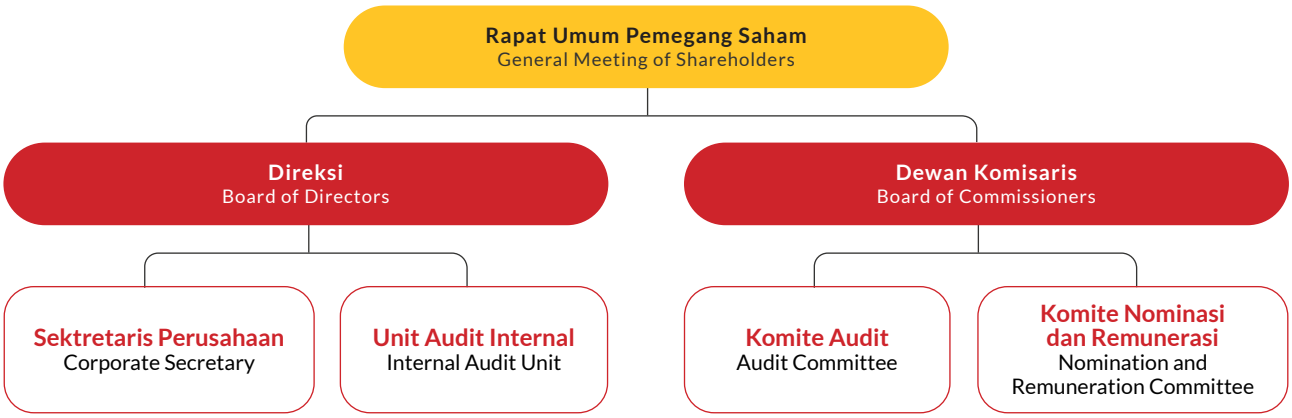

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG yang berfungsi sebagai pengambil keputusan strategis Perseroan. RUPS memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam batasan yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the GCG structure and is responsible for making strategic decisions for the Company. The GMS has rights and authority unavailable to the Board of Commissioners and Directors through limits set by laws and the Articles of Association. All decisions made must be based on the Company's interests, both in the short and long term.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Dalam RUPS, pemegang saham memiliki hak untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Pemegang Saham dalam RUPS juga memiliki wewenang untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
4. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan;
5. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan, termasuk pembagian dividen;
6. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Memberikan persetujuan atas rencana aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

Di samping itu, RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Wewenang RUPS sebagai organ tertinggi Perseroan dibatasi oleh Undang-Undang sebagaimana tertuang dalam Pasal 75 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Shareholders Rights and Authorities

Shareholders are comprised of individuals or legal entities who legally own shares in the Company. At the GMS, shareholders have the right to obtain information related to the Company, if it is related to the meeting agenda and does not conflict with the Company's interests.

Shareholders attending the GMS also have the authority to:

1. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors;
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors;
3. Approve changes to the Articles of Association;
4. Receive and approve the Annual Report and Financial Statements;
5. Determine the use of the Company's net profit, including dividend distribution;
6. Determine the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors;
7. Approve significant corporate action plans that materially impact the Company.

The AGMS and/or shareholders may not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Directors, without prejudice to the authority of the GMS in exercising its rights in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. This includes the power to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and/or Directors. The authority of the GMS as the highest organ of the Company is limited by company law, as stated in Article 75 of the Limited Liability Company Law.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Prosedur penyelenggaraan RUPS di Perseroan senantiasa mengacu pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang terdiri dari:

GMS Implementation in 2023

The Company has two types of General Meetings of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Procedures for General Meetings of Shareholders adhere to Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, which include:

Pemberitahuan Pelaksanaan RUPS	Pengumuman Pelaksanaan RUPS	Pemanggilan Pemegang Saham	Pelaksanaan RUPS	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS
Notice of Annual General Meeting	Announcement of Annual General Meeting	Shareholder Invitation	Implementation of Annual General Meeting	Presentation of Summary Minutes of Annual General Meeting

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengadakan RUPS sebanyak 5 (lima) kali yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 4 (empat) kali RUPS Luar Biasa. RUPS Luar Biasa yang dilakukan oleh Perseroan terdiri dari 3 (tiga) RUPS Luar Biasa dan 1 (satu) RUPS Independen. Adapun rincian mekanisme penyelenggaraan masing-masing RUPS Perseroan pada tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

RUPS Tahunan 2023

Di tahun 2023, Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 21 Juni 2023 yang berlokasi di Ruang Auditorium Lt. 12, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten. Pelaksanaan RUPS Tahunan ini telah dicatat dan disahkan di hadapan Anas Lutfi, S.H., SpN., MM., M.Kn., Notaris di Tangerang.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS adalah 2.153.424.826 saham atau mewakili 93,0059933% dari 2.313.361.355 saham yang dikeluarkan Perseroan. Uraian penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan di tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

In 2023, the Company held a total of 5 (five) General Meetings of Shareholders (GMS), consisting of 1 (one) Annual General Meeting and 4 (four) Extraordinary General Meetings. The Extraordinary General Meetings were comprised of 3 (three) Extraordinary General Meetings and 1 (one) Independent General Meeting. Mechanisms for organizing each meeting is as follows:

2023 Annual GMS

In 2023, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) conducted on June 21, 2023, at the Auditorium on the 12th floor, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten. The implementation of this meeting was recorded and authenticated before Anas Lutfi, S.H., SpN., MM., M.Kn., a Notary in Tangerang.

The total number of Company shares with valid voting rights present or represented at the Annual General Meeting was 2,153,424,826, representing 93.0059933% of the 2,313,361,355 shares issued. A description of the Annual General Meeting in 2023 follows:

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2023
Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at 2023 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status	
		Fisik Physical	Daring Virtual
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	✓	
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner	✓	
Kei Andoh	Komisaris Commissioner	✓	
Direktur/Board of Directors			
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	✓	
Lie David Limina	Direktur Director	✓	
Adriansyah Adnan	Direktur Director	✓	
Hideaki Ohashi	Direktur Director	✓	
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	✓	

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Tahunan 2023
Agenda, Resolution, and Realization of 2023 Annual GMS

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi Teraudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2022 serta Lapoaran Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2022. Approval of the Annual Report and ratification of the Audited Consolidated Annual Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022. Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the fiscal year 2022.	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Pengurusan Direksi atas Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022, serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, anggota Ernst & Young Global Limited, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen tertanggal 31-03-2022 Nomor 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023, di mana di dalamnya termasuk Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022;	Terealisasi Realised

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode tahun buku yang berakhir pada 31-12-2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, anggota Ernst & Young Global Limited, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen tertanggal 31-03-2023 No. 00505/2.1032/AU.1/05/ 0705-2/1/III/2023; dan 3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pengawasan dan pengurusan yang dilakukan di Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2022. 1. Approve and accept the Board of Directors' Annual Report as to the condition and course of business activities, including but not limited to the Report on Company Business Activities and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending on December 31, 2022. 2. Approval and endorsement of the Annual Financial Report for the fiscal year ending on December 31, 2022, audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja, a member of Ernst & Young Global Limited, as stated in the Independent Auditor's Report dated March 31, 2022, Number 00505/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2023, which includes the Company's Financial Position and Profit and Loss Statement for the fiscal year ending December 31, 2022. 3. Ratify the Company's Financial Report for the fiscal year ending on December 31, 2022, audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, a member of Ernst & Young Global Limited, as stated in the Independent Auditor's Report dated March 31, 2023, Number 00505/2.1032/AU.1/05/ 0705-2/1/ III/2023. 4. Grant full discharge (Acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervision and management performed in the fiscal year ending on December 31, 2022.	
2.	Persetujuan Penetapan Laba/ Rugi Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2022 Approval of the determination of the Net Profit/Loss of the Company for the financial year ending December 31, 2022	Menetapkan Laba Bersih yang dibukukan Perseroan sebesar Rp68.786.548.156,00 (enam puluh delapan miliar tujuh ratus delapan puluh enam juta lima ratus empat puluh delapan ribu seratus lima puluh enam Rupiah) yang merupakan porsi Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk. Agreeing the Net Profit recorded by the Company amounting to IDR 68,786,548,156.00 (sixty-eight billion seven hundred eighty-six million five hundred forty-eight thousand one hundred fifty-six Rupiah), which represents the portion of the Net Profit for the current year attributable to the owners of the parent entity.	Terealisasi Realised

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
3.	Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2023 Appointment of a Public Accountant to conduct an audit for the fiscal year ending December 31, 2023.	Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik dan menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Delegating authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, provided that the appointed Independent Public Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority and has a good reputation, and establishing the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm.	Terealisasi Realised
4.	Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Approval of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perseroan serta kewajaran sesuai dengan pasar tenaga kerja. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account the Company's financial capacity and fairness in line with the labor market.	Terealisasi Realised

RUPS Luar Biasa 31 Mei 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (Independen) pada 31 Mei 2023 yang berlokasi di Ruang Auditorium Lt. 12, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten. Pelaksanaan RUPS Luar Biasa (Independen) ini telah dicatat dan disahkan di hadapan Anas Luthfi, S.H., SpN., MM., M.Kn, Notaris di Tangerang.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS adalah 56.253.986 saham atau mewakili 70,1747856% jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari diselenggarakannya rapat, yaitu sejumlah 80.162.676 lembar saham.

Extraordinary GMS on May 21, 2023

The Company held an Extraordinary General Meeting (Independent) on May 31, 2023, at the Auditorium on the 12th floor, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten. The implementation was recorded and ratified before Anas Luthfi, S.H., SpN., MM., M.Kn, a Notary in Tangerang.

The total number of Company shares with valid voting rights present or represented in the Extraordinary General Meeting was 56,253,986, representing 70.1747856% of the total shares issued by the Company of 80,162,676 shares.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2023
Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at 2023 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status	
		Fisik Physical	Daring Virtual
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner		✓
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner	✓	
Kei Andoh	Komisaris Commissioner		✓
Direktur/Board of Directors			
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	✓	
Lie David Limina	Direktur Director	✓	
Adriansyah Adnan	Direktur Director	✓	
Hideaki Ohashi	Direktur Director	✓	
Rieko Kawaguchi	Direktur Director		✓

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Luar Biasa 31 Mei 2023
Agenda, Decisions and Realization of the Extraordinary GMS May 31, 2023

No.	Mata Acara Tunggal Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1.	Persetujuan atas rencana transaksi divestasi saham yang dilakukan oleh entitas anak Perseroan secara langsung, yaitu PT Anabatic Digital Raya atas penjualan 99,99% saham dalam PT Mahacitta Teknologi (MCT), 99,99% saham dalam PT Aristi Jasadata (AJD), 99,99% saham dalam PT Svadaia Humana Jasa (SHJ) dan PT Karyaputra Suryagemilang atas penjualan 60% saham dalam PT Jaga Nusantara Satu (JN1), 80% saham dalam PT Pacifica Manajemen Fasilitas (PMF), 99,98% Saham dalam PT Advika Media Kreasi (AMK), 99% saham dalam PT Bisnis Proses Indonesia (BPI),	1. Menyetujui rencana transaksi divestasi saham yang dilakukan oleh entitas anak Perseroan secara langsung yaitu PT Anabatic Digital Raya atas penjualan 99,99% Saham dalam PT Mahacitta Teknologi (MCT), 99,99% Saham dalam PT Aristi Jasadata (AJD), 99,99% Saham dalam PT Svadaia Humana Jasa (SHJ) dan PT Karyaputra Suryagemilang atas penjualan 60% Saham dalam PT Jaga Nusantara Satu (JN1), 80% Saham dalam PT Pacifica Manajemen Fasilitas (PMF), 99,98% Saham dalam PT Advika Media Kreasi (AMK), 99% Saham dalam PT Bisnis Proses Indonesia (BPI), 70% Saham dalam PT Solusi Karya Insani (SKI);	

No.	Mata Acara Tunggal Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	70% saham dalam PT Solusi Karya Insani (SKI), yang dilakukan dengan pihak terafiliasi Perseroan serta mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Approval for the divestment share transaction plan conducted directly by the Company's subsidiary, PT Anabatic Digital Raya, for the sale of 99.99% of shares in PT Mahacitta Teknologi (MCT), 99.99% of shares in PT Aristi Jasadata (AJD), 99.99% of shares in PT Svadaia Humana Jasa (SHJ), and PT Karyaputra Suryagemilang for the sale of 60% of shares in PT Jaga Nusantara Satu (JN1), 80% of shares in PT Pacifica Manajemen Fasilitas (PMF), 99.98% of shares in PT Advika Media Kreasi (AMK), 99% of shares in PT Bisnis Proses Indonesia (BPI), 70% of shares in PT Solusi Karya Insani (SKI), conducted with affiliated parties of the Company and containing conflicts of interest as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.	2. Menyetujui rencana pelaksanaan Transaksi Penjualan Saham sebagaimana dimohonkan persetujuannya pada poin 1 yang secara keseluruhan merupakan yang dilakukan dengan pihak terafiliasi Perseroan serta mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan; dan 3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan Hak Substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Independen, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. 1. Approve the share divestment plan conducted by the Company's subsidiary, PT Anabatic Digital Raya, for the sale of 99.99% of shares in PT Mahacitta Teknologi (MCT), 99.99% of shares in PT Aristi Jasadata (AJD), 99.99% of shares in PT Svadaia Humana Jasa (SHJ), and PT Karyaputra Suryagemilang for the sale of 60% of shares in PT Jaga Nusantara Satu (JN1), 80% of shares in PT Pacifica Manajemen Fasilitas (PMF), 99.98% of shares in PT Advika Media Kreasi (AMK), 99% of shares in PT Bisnis Proses Indonesia (BPI), 70% of shares in PT Solusi Karya Insani (SKI); 2. Approve the implementation plan of the Share Sale Transaction as requested in point 1, which was conducted with affiliated parties of the Company and contains conflicts of interest as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions; and 3. Empower and authorize Substitution Rights to the Company's Board of Directors to execute the decisions stated in the Independent General Meeting of Shareholders, including but not limited to creating or requesting the creation of all necessary deeds, letters, or documents, appearing before authorized parties/officers, including a Notary, submitting requests to authorized parties/officers for approval, or reporting to the relevant authorities as referred to in prevailing regulations.	Terealisasi Realised

RUPS Luar Biasa 21 Juni 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (Independen) pada 21 Juni 2023 yang berlokasi di Ruang Auditorium Lt. 12, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten. Pelaksanaan RUPS Luar Biasa (Independen) ini telah dicatat dan disahkan di hadapan Anas Luthfi, S.H., SpN., MM., M.Kn, Notaris di Tangerang.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS adalah 2.153.424.526 saham atau mewakili 93,0059803% dari 2.315.361.355 saham yang dikeluarkan Perseroan.

Extraordinary GMS on June 21, 2023

The Company held an Extraordinary General Meeting (Independent) on June 21, 2023, located at Auditorium Lt. 12, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten, recorded and confirmed before Anas Luthfi, S.H., SpN., MM., M.Kn, a Notary in Tangerang.

The total number of the Company's shares with valid voting rights present or represented at the EGM was 2,153,424,526, representing 93.0059803% of the total 2,315,361,355 shares issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Luar Biasa 21 Juni 2023

Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the Extraordinary GMS June 21, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status	
		Fisik Physical	Daring Virtual
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	✓	
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner	✓	
Kei Andoh	Komisaris Commissioner	✓	
Direktur/Board of Directors			
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	✓	
Lie David Limina	Direktur Director	✓	
Adriansyah Adnan	Direktur Director	✓	
Hideaki Ohashi	Direktur Director	✓	
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	✓	

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Luar Biasa 21 Juni 2023
Agenda, Decisions and Realization of the Extraordinary GMS June 21, 2023

No.	Mata Acara Tunggal Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1.	Persetujuan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan Jaminan Utang atas Aset-Aset yang Dimiliki Perseroan dan/atau memberikan Jaminan dalam bentuk Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) yang nilainya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Jumlah Kekayaan Bersih Perseroan dalam rangka memperoleh Fasilitas Kredit yang Diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dari Bank dan/atau Pihak Ketiga dan/atau Lembaga Keuangan lainnya Approval for transferring and/or utilizing Debt Collateral on the Company's Assets and/or providing Corporate Guarantees whose value exceeds 50% (fifty percent) of the Company's Net Worth to obtain Credit Facilities received by the Company and/or its Subsidiaries from Banks and/or Third Parties and/or other Financial Institutions.	1. Memberikan persetujuan atas rencana Perseroan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan Jaminan Utang atas Aset-Aset yang Dimiliki Perseroan dan/atau memberikan jaminan dalam bentuk Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) yang nilainya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Jumlah Kekayaan Bersih Perseroan dalam rangka memperoleh Fasilitas Kredit yang Diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dari Bank dan/atau Pihak Ketiga dan/atau Lembaga Keuangan lainnya. 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan Hak Substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. 1. Approve the Company's plan to transfer and/or use Debt Collateral on Company Assets and/or provide guarantees in the form of Corporate Guarantees whose value exceeds 50% (fifty percent) of the Company's Net Worth to obtain Credit Facilities received by the Company and/or its Subsidiaries from Banks and/or Third Parties and/or other Financial Institutions. 2. Authorize and empower the Board of Directors of the Company with Substitution Rights to implement the decisions stated in the Extraordinary General Meeting of Shareholders, including but not limited to making or requesting the creation of all necessary deeds, letters, or documents, appearing before competent parties/officers, including notaries, submitting requests to competent parties/officers to obtain approval, or reporting such matters to the relevant authorities as stipulated in the applicable regulations.	Terealisasi Realised

RUPS Luar Biasa 21 Juni 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (Independen) pada 21 Juni 2023 yang berlokasi di Ruang Auditorium Lt. 12, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten. Pelaksanaan RUPS Luar Biasa (Independen) ini telah dicatat dan disahkan di hadapan Anas Luthfi, S.H., SpN., MM., M.Kn, Notaris di Tangerang.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS adalah 2.153.420.126 saham atau mewakili 93,0057903% dari 2.315.361.355 saham yang dikeluarkan Perseroan.

Extraordinary GMS on June 21, 2023

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 21, 2023, located at Auditorium Lt. 12, Scientia Boulevard, Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten, recorded and ratified before Anas Luthfi, S.H., SpN., MM., M.Kn, a Notary in Tangerang.

The total number of the Company's shares with valid voting rights present or represented at the EGMS was 2,153,420,126, representing 93.0057903% of the 2,315,361,355 shares issued.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Luar Biasa 21 Juni 2023

Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the Extraordinary GMS June 21, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status	
		Fisik Physical	Daring Virtual
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	✓	
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner	✓	
Kei Andoh	Komisaris Commissioner	✓	
Direktur/Board of Directors			
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	✓	
Lie David Limina	Direktur Director	✓	
Adriansyah Adnan	Direktur Director	✓	
Hideaki Ohashi	Direktur Director	✓	
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	✓	

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Luar Biasa 21 Juni 2023
Agenda, Decisions and Realization of the Extraordinary GMS June 21, 2023

No.	Mata Acara Tunggal Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1.	Persetujuan atas rencana transaksi penjualan aset berupa Tanah dan Bangunan yang terletak di Kampung Bojong Nangka, yang dimiliki oleh PT Puri Amani Mulia ("PAM"), yang merupakan entitas anakw langsung Perseroan dengan kepemilikan 99,99% saham dengan nilai material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Approval of the plan for the sale of assets in the form of land and buildings located in Kampung Bojong Nangka, owned by PT Puri Amani Mulia ("PAM"), a direct subsidiary of the Company with a 99.99% ownership stake, with material value as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.	1. Menyetujui atas rencana transaksi penjualan aset berupa Tanah dan Bangunan yang terletak di Kampung Bojong Nangka, yang dimiliki oleh PT Puri Amani Mulia ("PAM"), yang merupakan entitas anak langsung Perseroan dengan kepemilikan 99,99% saham dengan nilai material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. 2. Menyetujui rencana pelaksanaan transaksi penjualan aset sebagaimana dimohonkan persetujuannya pada poin 1 merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. 3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan Hak Substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. 1. Approval for the sale of assets in the form of land and buildings located in Kampung Bojong Nangka, owned by PT Puri Amani Mulia ("PAM"), a direct subsidiary of the Company with a 99.99% ownership stake, with material value as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. 2. Approval for the implementation of the asset sale transaction as requested in point 1, which constitutes a material transaction as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and does not involve conflicts of interest as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. 3. carry out the decisions stated in the General Meeting of Shareholders, including but not limited to making or requesting the making of all necessary deeds, letters, and documents, attending before competent parties/officials, including a Notary, submitting requests to competent parties/officials to obtain approval, or reporting such matters to competent parties/officials as stipulated in the prevailing laws and regulations.	Belum terealisasi Not yet realized

RUPS Luar Biasa 14 Desember 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (Independen) pada 14 Desember 2023 yang berlokasi di Ruang Auditorium Lt. 12, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten. Pelaksanaan RUPS Luar Biasa (Independen) ini telah dicatat dan disahkan di hadapan Anas Luthfi, S.H., SpN., MM., M.Kn, Notaris di Tangerang.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS adalah 2.275.519.926 saham atau mewakili 98,2792565% dari 2.315.361.355 saham yang dikeluarkan Perseroan.

Extraordinary GMS on December 14, 2023

The Company held an Extraordinary General Meeting (Independent) on December 14, 2023, located at Auditorium Lt. 12, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten, recorded and ratified before Anas Luthfi, S.H., SpN., MM., M.Kn, a Notary in Tangerang.

The total number of the Company's shares with valid voting rights present or represented at the General Meeting was 2,275,519,926, representing 98.2792565% of the 2,315,361,355 shares issued.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Luar Biasa 14 Desember 2023

Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the Extraordinary GMS December 14, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status	
		Fisik Physical	Daring Virtual
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner		✓
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner	✓	
Kei Andoh	Komisaris Commissioner		✓
Direktur/Board of Directors			
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	✓	
Lie David Limina	Direktur Director	✓	
Adriansyah Adnan	Direktur Director		✓
Hideaki Ohashi	Direktur Director		✓
Rieko Kawaguchi	Direktur Director		✓

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Luar Biasa 14 Desember 2023
Agenda, Decisions and Realization of the Extraordinary GMS December 14, 2023

No.	Mata Acara Tunggal Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1.	Persetujuan Divestasi Kepemilikan Saham PT Equine Global (EG) sebesar 73% (tujuh puluh tiga persen) oleh PT Computrade Technology International (CTI) yang merupakan entitas anak langsung Perseroan dengan kepemilikan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) saham, kepada pihak yang tidak terafiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020") dengan nilai divestasi saham EG mencapai nilai yang material sebagaimana dimaksud dalam POJK NO. 17/2020 Approval for the Divestment of 73% (seventy-three percent) Ownership of PT Equine Global (EG) by PT Computrade Technology International (CTI), a direct subsidiary of the Company with 99.99% (ninety-nine point ninety-nine percent) ownership of shares, to a non-affiliated party as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK No. 42/2020") with the divestment value of EG shares reaching a material value as defined in POJK No. 17/2020.	1. Menyetujui atas rencana transaksi divestasi kepemilikan saham PT Equine Global (EG) sebesar 73% (tujuh puluh tiga persen) oleh PT Computrade Technology International (CTI) yang merupakan entitas anak langsung Perseroan dengan kepemilikan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) saham, kepada pihak yang tidak terafiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dengan nilai divestasi saham EG mencapai nilai yang material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. 2. Menyetujui rencana pelaksanaan transaksi divestasi kepemilikan saham sebagaimana dimohonkan persetujuannya pada poin 1 merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. 3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan Hak Substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. 1. Approve the divestment plan of a 73% (seventy-three percent) ownership stake in PT Equine Global (EG) by PT Computrade Technology International (CTI), a direct subsidiary of the Company with 99.99% (ninety-nine point ninety-nine percent) ownership of shares, to a non-affiliated party as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions. The divestment value of EG shares has a material value as defined in the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities. 2. Approval for the share divestment transaction as requested in point 1, which constitutes a material transaction as defined in Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities and does not involve a conflict of interest as defined in Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions. 3. Grant authorization and substitution rights to the Board of Directors of the Company to execute the decisions stated in the General Meeting of Shareholders, including but not limited to making or requesting the creation of all necessary deeds, letters, or documents, being present before authorized parties/officials, including a Notary, filing applications with authorized parties/officials to obtain approval, or reporting such matters to the relevant authorities in accordance with applicable regulations.	Terealisasi Realised

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengadakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa. Rincian penyelenggaraan RUPS Perseroan di tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

RUPS Tahunan 2022
Selama tahun 2022, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada tanggal 21 Juni 2022 bertempat di Graha Anabatic, Jalan Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang. Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Anas Lutfi, S.H., SpN, M.M., M.Kn. di Kabupaten Tangerang.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 2.266.037.065 atau mewakili 97,8696936% dari 2.315.361.355 saham yang dikeluarkan Perseroan.

GMS Implementation in 2022

In 2022, the Company held a total of 2 (two) General Meetings of Shareholders, consisting of 1 (one) Annual General Meeting and 1 (one) Extraordinary General Meeting. The details of the meetings are outlined as follows:

2022 Annual GMS
In 2022, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2022, at Graha Anabatic, Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang, recorded and ratified before Notary Anas Lutfi, S.H., SpN, M.M., M.Kn. in Kabupaten Tangerang.

The total number of Company shares with valid voting rights present or represented at the meeting was 2,266,037,065, representing 97.8696936% of the 2,315,361,355 shares issued.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2022
Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at 2022 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status	
		Fisik Physical	Daring Virtual
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	✓	
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner	✓	
Kei Andoh	Komisaris Commissioner	✓	
Direktur/Board of Directors			
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	✓	
Lie David Limina	Direktur Director	✓	
Adriansyah Adnan	Direktur Director		✓
Hideaki Ohashi	Direktur Director	✓	
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	✓	

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Tahunan 2022
Agenda, Resolution, and Realization of 2022 Annual GMS

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi Teraudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2021 serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2021. Approval of Annual Report and Ratification of Audited Consolidated Annual Financial Statements for the fiscal year ended on 31-12-2021. Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the fiscal year 2021.	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Pengurusan Direksi atas Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2021; serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja, anggota Ernst and Young Global Limited sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen tertanggal 27-05-2022 No. 01301/2.1032/AU.1/05/0705-1/V/2022 dimana di dalamnya termasuk Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021. 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab (*Acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. 1. Approved and accepted the Board of Directors' Annual Report regarding the condition and course of the Company's business activities, including but not limited to the Board of Directors' Management Report on the Company's Business Activities and the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the fiscal year ended on 31-12-2021; and approved and ratified the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on 31-12-2021 audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja, members of Ernst and Young Global Limited as stated in the Independent Auditor's Report dated 27-05- 2022 No. 01301/2.1032/AU.1/05/0705-1/V/2022 which includes the Company's Statement of Financial Position and Profit and Loss Report for the Fiscal Year ended on 31-12-2021. 2. Provided full discharge of responsibility (Acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions that were conducted in the fiscal year ending 31-12-2021, providing these actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Report of the Company.	Terealisasi Realised
2.	Persetujuan Penetapan Laba/ Rugi Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31-12-2021 Approval of the Stipulation of the Company's Net Profit/ Loss for the fiscal year ended on 31-12-2021	Menetapkan Rugi Bersih yang dibukukan Perseroan sebesar Rp275.604.355.941,00 yang merupakan porsi Rugi Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk. Determined Net Loss booked by the Company amounting to Rp275,604,355,941.00 which is the portion of the current year's Net Loss attributable to owners of the parent entity.	Terealisasi Realised

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
3.	Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2022 Appointment of a Public Accountant to audit the fiscal year ended on 31-12-2022.	Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik dan menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31-12-2022 provided that the appointed Independent Public Accountant Office has been registered with the Financial Services Authority and has a good reputation, and determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the said Public Accounting Firm.	Terealisasi Realised
4.	Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Stipulation of Remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perseroan serta kewajaran sesuai dengan pasar tenaga kerja. Delegated authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, considering the Company's financial capacity and fairness according to the labor market.	Terealisasi Realised
5.	Penyampaian Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II PT Anabatic Technologies Tbk dan Penawaran Umum Obligasi Konversi PT Anabatic Technologies Tbk Tahun 2018. Submission of Realization of Use of Proceeds from Public Offering with Pre-emptive Rights II of PT Anabatic Technologies Tbk and Public Offering of Convertible Bonds of PT Anabatic Technologies Tbk in 2018 .	Agenda 5 dari RUPS Tahunan hanya bersifat pelaporan dan karenanya tidak terdapat pengambilan keputusan. Agenda point 5 of the Annual GMS is only reported in nature and therefore no decision is taken.	Terealisasi Realised

RUPS Luar Biasa 2022

Selama Tahun 2022, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang dilangsungkan pada tanggal 21 Juni 2022 bertempat di Graha Anabatic, Jalan Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang. Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Anas Lutfi, S.H., SpN, M.M., MKn. di Kabupaten Tangerang.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 2.266.037.065 atau mewakili 97,8696936 % dari 2.315.361.355 saham yang dikeluarkan Perseroan.

2022 Extraordinary GMS

In 2022, the Company held one (1) Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 21, 2022, at Graha Anabatic, Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang, recorded and ratified before Notary Anas Lutfi, S.H., SpN, M.M., MKn., in the Tangerang Regency.

The total number of the Company's shares with valid voting rights present or represented at the meeting was 2,266,037,065, representing 97.8696936% of the 2,315,361,355 shares issued.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Luar Biasa 2022
Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at 2022 Extraordinary GMS

Nama Name	Jabatan Position	Status Kehadiran Attendance Status	
		Fisik Physical	Daring Virtual
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	✓	
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner	✓	
Kei Andoh	Komisaris Commissioner	✓	
Direktur/Board of Directors			
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	✓	
Lie David Limina	Direktur Director	✓	
Adriansyah Adnan	Direktur Director		✓
Hideaki Ohashi	Direktur Director	✓	
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	✓	

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2022
Agenda, Resolution, and Realization of 2022 Extraordinary GMS

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1.	Persetujuan Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penetapan Perizinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 Approval of the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning the Establishment of Risk-Based Licensing and Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020	1. Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penetapan Perizinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. 2. Menyetujui untuk Menyusun kembali Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan tersebut. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda rapat ini, termasuk melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan termasuk untuk mengadakan perubahan dalam Anggaran Dasar Perseroan. 1. Approved the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning the Establishment of Risk-Based Licensing and Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020.	Terealisasi Realised

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		2. Agreement to rearrange the Articles of Association in connection with these changes. 3. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the decisions on the agenda of this meeting, including making changes to the Company's Articles of Association in a Notary Deed and submitting them to the relevant authority to obtain approval and/or sign of acceptance notification of amendments to the Articles of Association, act as deemed necessary and useful for this purpose and without exclusion, including to make changes to the Company's Articles of Association.	
2.	Persetujuan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan jaminan utang atas aset-aset yang dimiliki Perseroan dan/atau memberikan jaminan dalam bentuk jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) yang nilainya lebih dari 50% dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas kredit yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dari bank dan/atau pihak ketiga dan/atau Lembaga keuangan lainnya. Approval to transfer and/or make debt guarantees for assets owned by the Company and/or provide corporate guarantees with a value of more than 50% of the total net worth of the Company in order to obtain credit facilities received by the Company and/or Subsidiary Companies from banks and/or third parties and/or other financial institutions.	1. Memberikan persetujuan atas rencana Perseroan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan Jaminan Uang atas Aset-Aset yang dimiliki Perseroan dan/atau memberikan Jaminan dalam bentuk Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) yang nilainya lebih dari 50% dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas kredit yang diterima oleh Perseroan dan/atau Pihak Ketiga dan/atau Lembaga Keuangan Lainnya. 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan Hak Substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved plan to transfer and/or make Debt Guarantees for Assets owned by the Company, and/or provide Guarantees in the form of Corporate Guarantees with a value of more than 50% of the Company's total net assets in order to obtain facilities credit received by the Company and/or the Company's Subsidiaries from Banks and/or Third Parties and/or other Financial Institutions. 2. Granted power and authority with the Right of Substitution to the Board of Directors of the Company to carry out the decisions stated at the Extraordinary General Meeting of Shareholders, including but not limited to making or requesting that all necessary deeds, letters or documents be made, present before the authorized party/official, including a notary, submits an application to the authorized party/official to obtain approval or report the matter to the authorized party/official as referred to in the applicable laws and regulations.	Terealisasi Realised

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan perusahaan, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG Perseroan dapat diimplementasikan di setiap kegiatan usaha yang dijalankan di seluruh jenjang organisasi. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu pada rencana bisnis yang telah disetujui, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan bertindak secara independen.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company, providing advice to the Board of Directors, and ensuring the implementation of corporate governance principles in all business activities throughout the organization. The Board of Commissioners is accountable to the Shareholders for supervising the Board of Directors' policies regarding the Company's overall operations, aligning them with approved business plans, and, by acting independently, ensuring compliance with all applicable regulations and laws.

Persyaratan dan Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perseroan dilakukan secara komprehensif. Untuk menjamin seluruh anggota Dewan Komisaris kompeten dalam menjalankan tugasnya, maka anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Requirements and Criteria for Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is crucial in ensuring the comprehensive implementation of corporate governance principles. To guarantee that all members of the Board of Commissioners are competent in carrying out their duties, each member must meet the following requirements and criteria:

1. Possess good morals, ethics, and integrity;
2. Capable of performing legal actions;
3. In the 5 (five) years before appointment and during the term of office:
   a. Not been declared bankrupt;
   b. Not been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners declared guilty of causing a company to go bankrupt;
   c. Not been convicted of a criminal offense that harms the state's finances and/or is related to the financial sector.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, kriteria dan prosedur pengangkatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali;
3. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

Appointment and Dismissal Procedures for the Board of Commissioners

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, the criteria and procedures for appointment are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders;
2. Members of the Board of Commissioners are appointed for a specific term and may be reappointed;
3. The maximum term of office for a member of the Board of Commissioners is 3 (three) years or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders at the end of the specified term.

Sementara, prosedur pengunduran diri Dewan Komisaris meliputi:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir;
2. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1), anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan;
3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.

Resignation procedures for the Board of Commissioners includes:

1. Members of the Board of Commissioners may resign from their positions before the end of their term;
2. In the event of a resignation as mentioned in point (1), the resigning member must submit a resignation letter to the Company;
3. The Company is obligated to convene a General Meeting of Shareholders to decide on the resignation of the member as mentioned in point (2) no later than 90 (ninety) days after receiving the resignation letter.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat menjabat selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk menghentikannya sewaktu-waktu. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya adalah 3 (tiga) orang dengan komposisi Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Hingga Laporan Tahunan ini disahkan, Perseroan mengalami perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Adapun susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga saat ini dapat dilihat sebagai berikut:

Structure and Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners can serve for a term of 3 (three) years, starting from the date set by the General Meeting of Shareholders, and may be reappointed for one additional term without diminishing the right of the GMS to terminate their position at any time. According to the Company's Articles of Association, the minimum number of board members is 3 (three) individuals, with at least 30% of them being Independent Commissioners.

Until this Annual Report was ratified, the Company experienced changes in the composition of the Board of Commissioners' members. The current structure and composition of the Board of Commissioners are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1.	**Ignasius Jonan**	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021. Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 11 dated July 8, 2021.	2021-2024, Periode Pertama 2021-2024, First Period
2.	**Antonius Agus Susanto**	Komisaris Commissioner	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021. Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 11 dated July 8, 2021.	2021-2024, Periode Kedua 2021-2024, Second Period
3.	**Kei Andoh**[1]	Komisaris Commissioner	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021. Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 11 dated July 8, 2021.	2021-2024, Periode Kedua 2021-2024, Second Period
4.	**Josaku Yanai**[2]	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat oleh Anas Luthfi, S.H., SpN., MM., M.Kn. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 03 dated March 28, 2024 made by Anas Luthfi, S.H., SpN., MM., M.Kn.	2024, Periode Pertama 2024, First Period

[1]) Tidak lagi menjabat sejak 28 Maret 2024 / No longer serving since March 28, 2024
[2]) Efektif menjabat per 28 Maret 2024 / Effectively served as of March 28, 2024

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi aspek independensi dan bersikap profesional tanpa intervensi dari pihak manapun yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Apabila terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga satu dengan yang lain sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) sehingga setiap anggota dapat melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan independen. *Board Manual* Perseroan telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang disusun dengan mengacu pada sejumlah peraturan dan ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Anggaran Dasar Perseroan;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board Manual*, Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat dan masukan atas pengawasan terhadap rencana kerja, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Mengawasi Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Independence of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners carry out their duties and responsibilities with a commitment to upholding independence and maintaining a professional stance, free from any intervention that could lead to conflicts of interest. In the event of a conflict of interest, board members are prohibited from taking actions that may harm or reduce Company profits. The Board of Commissioners have no familial relationships up to the second degree, nor with the members of the Board of Directors. This ensures independence and objectivity in decision-making processes.

The Board of Commissioners' Charter

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to the Charter of the Board of Commissioners to ensure effective, efficient, accountable, transparent, and independent actions. The Charter has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and formulated with reference to various regulations and provisions, including:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets.
3. Company's Articles of Association.
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.

Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Commissioners

According to the Charter, the Board of Commissioners is responsible for overseeing management policies that are conducted by the Board of Directors. They provide advice and input on the supervision of work plans, the Company's Articles of Association, and decisions made by the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations. In carrying out their supervisory duties, the Board of Commissioners is responsible for:

1. Advising the Board of Directors in managing the Company;
2. Overseeing work plans prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
3. Providing opinions and recommendations to the GMS regarding the Company work plans and budget;

4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan kepada RUPS apabila terjadi penurunan kinerja Perseroan;
6. Mengawasi laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Memberikan masukan untuk program kerja tahunan;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS;
13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau keputusan RUPS.

Selain itu, *Board Manual* juga mengatur wewenang Dewan Komisaris untuk:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, dokumen-dokumen lainnya, dan kas Perseroan untuk keperluan verifikasi dan memeriksa aset kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai seluruh persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui seluruh kebijakan serta tindakan yang telah dan/atau yang akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
7. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu namun wajib memperhatikan kemampuan dan kebutuhan Perseroan;
8. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
9. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibutuhkan oleh Perseroan;
10. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau keputusan RUPS.

4. Monitoring Company activities, and providing opinions and recommendations to the GMS on any issues deemed important to the Company's management;
5. Reporting to the GMS any decline in Company performance;
6. Overseeing periodic reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
7. Providing explanations, opinions, and recommendations to the GMS regarding the Annual Report;
8. Providing input for the annual work program;
9. Establishing an Audit Committee;
10. Proposing Public Accountants to the GMS;
11. Documenting the minutes of Board of Commissioners' meetings and keeping copies;
12. Reporting supervisory tasks carried out during the previous fiscal year to the GMS;
13. Fulfilling other obligations within the scope of supervisory and advisory duties, in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or decisions of the GMS.

The Charter also outlines the authority of the Board of Commissioners to:

1. Examine Company books, letters, other documents, and cash for verification purposes and to inspect Company assets;
2. Enter any grounds, buildings, and offices used by the Company;
3. Request explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding matters related to the management of the Company;
4. Remain updated as to all policies and actions that have been or will be carried out by the Board of Directors;
5. Invite the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors to attend Board of Commissioners' meetings;
6. Suspend members of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association;
7. Establish additional committees if deemed necessary, considering Company capabilities and needs;
8. Under certain circumstances, to take management actions, in accordance with the Company's Articles of Association;
9. Attend Board of Directors' meetings and provide insights on matters required by the Company;
10. Exercise other supervisory authority, ensuring no conflict with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or decisions of the GMS.

Jenis-Jenis Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan

Dalam melakukan tugas pengelolaan Perseroan, terdapat sejumlah keputusan Direksi yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek;
2. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali:
   a. pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis;
   b. penerbitan obligasi dan surat utang lainnya; serta
   c. pinjaman yang diberikan kepada Anak Perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada Anak Perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
3. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati, dengan nominal yang akan diputuskan setiap tahunnya oleh Rapat Dewan Komisaris;
4. Melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan;
5. Melakukan Peningkatan atau Pengurangan Modal Perseroan;
6. Mengajukan Agenda untuk RUPS;
7. Mengajukan Laporan Tahunan dan Keuangan (kuartal, tengah tahun dan akhir tahun buku) Perseroan;
8. Membuat rencana dan misi atas bisnis menengah dan jangka panjang Perseroan;
9. Menyusun rencana tahunan manajemen, termasuk budget tahunan Perseroan;
10. Menunjuk atau mengangkat Representative Director.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Program orientasi bagi calon anggota Dewan Komisaris bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Perseroan sebagai upaya percepatan kontribusi dari anggota Dewan Komisaris tersebut. Program ini juga dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum atas rencana bisnis strategis Perseroan, informasi mengenai kegiatan bisnis utama, serta garis besar tugas dan kegiatan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi sehubungan dengan tidak adanya perubahan pada susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris.

Types of Decisions Requiring the Approval of the Board of Commissioners

In managing the Company, several Board of Directors' decisions require approval from the Board of Commissioners. These include:

1. Approving the use of fixed assets for short-term credit withdrawal.
2. Accepting or providing medium/long-term loans, except for:
   a. loans (debts or receivables) arising from business transactions;
   b. issuing bonds and other debt securities; and
   c. loans provided to subsidiaries, with the condition that loans to subsidiaries are reported to the Board of Commissioners;
3. Writing off bad debts and obsolete inventory, with the nominal amount to be decided annually by a meeting of the Board of Commissioners;
4. Making changes to the Company's Articles of Association;
5. Increasing or reducing Company capital;
6. Proposing the agenda for the General Meeting of Shareholders;
7. Submitting Annual and Financial Reports (quarterly, mid-year, and year-end) for the Company;
8. Developing medium and long-term business plans for the Company;
9. Drafting the Annual Work Plan and Budget;
10. Appointing or hiring a Representative Director.

Board of Commissioners' Orientation Program

The orientation program for prospective Commissioners aims to provide an overview of the Company, its strategic business plans, information about its main business activities, and an outline of the duties and activities of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations.

In 2023, no orientation program was organized as no changes occurred in the structure and composition of the Board of Commissioners.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris, khususnya terkait fungsi pengawasan. Adapun informasi pelatihan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dapat dilihat sebagai berikut:

Board of Commissioners' Orientation Program

The Board of Commissioners has access to competency training that enhances their insights and knowledge, especially regarding their supervisory function. Information on training and competency enhancements can be seen as follows:

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Penyelenggara Organizer
Ignasius Jonan Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Awareness of ISO 37301:2021 Compliance Management	21 Juli 2023 July 21, 2023	PT Expertindo Training
	----	----	----
Antonius Agus Susanto Komisaris Commissioner	Dinamika ESG dalam Menempatkan Perusahaan pada Posisi Terbaik dalam Lanskap ESG ESG Dynamics in Positioning the Company at the Forefront of the ESG Landscape	16 Oktober 2023 October 16, 2023	Tim ESG PricewaterhouseCooper (PWC) PricewaterhouseCooper (PWC) ESG Team
	----	----	----
Kei Andoh* Komisaris Commissioner	Management System Development, ESG Audit and Reporting	21 November 2023 November 21, 2023	SGS Academy

*) Tidak lagi menjabat sejak 28 Maret 2024
No longer serving since March 28, 2024

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dengan memantau dan memastikan bahwa pengelolaan Perseroan oleh Direksi telah berjalan sesuai dengan RKAP yang telah ditetapkan sehingga kinerja perusahaan dapat tercapai dengan optimal. Pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris di tahun 2023, antara lain:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Mengawasi Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan kepada RUPS apabila terjadi penurunan kinerja Perseroan;

Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2023

In 2023, the Board of Commissioners ensured that the Board of Directors' management of the Company proceeded in accordance with the established Annual Work Plan and Budget (RKAP), to achieve optimal performance. Tasks performed by the Board of Commissioners included:

1. Providing advice to the Board of Directors in managing the Company;
2. In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association overseeing the Annual Work Plan and Articles of Association of the Company prepared by the Board of Directors;
3. Providing opinions and advice to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Work Plan and Budget;
4. Monitoring developments in Company activities, providing opinions and advice to the GMS on any issues deemed important for the management of the Company;
5. Reporting to the GMS any decline in Company performance;

6. Mengawasi laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Memberikan masukan untuk program kerja tahunan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja secara kolegial maupun masing-masing anggota untuk dievaluasi oleh pemegang saham dalam mekanisme RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, maupun amanat pemegang saham.

Pada pelaksanaannya, Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dimaksudkan untuk menilai kinerja secara bersama-sama dan bukan menilai masing-masing anggota. Penilaian yang dilakukan diharapkan dapat membuat masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk berkontribusi dalam memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris turut dibantu oleh organ pendukung, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris secara rutin melakukan penilaian kinerja komite-komite tersebut dengan mempertimbangkan sejumlah variabel, termasuk tingkat keterlibatan dalam pertemuan, kualitas, dan keakuratan laporan, resolusi hasil, serta isu-isu relevan lainnya.

Sepanjang tahun 2023, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik melalui masukan maupun rekomendasi-rekomendasi secara efektif.

6. Overseeing periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
7. Providing explanations, opinions, and advice to the GMS regarding the Annual Report;
8. Providing input for the Annual Work Program.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is required to present collective and individual performance reports for evaluation by shareholders at the General Meeting of Shareholders. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the tasks and obligations stipulated in prevailing regulations, the Company's Articles of Association, and mandates of the shareholders.

In practice, the Board of Commissioners has its own self-assessment policy aimed at evaluating performance collectively rather than assessing individual members. The assessment is expected to encourage each member of the Board of Commissioners to contribute to improving the overall performance of the Board in a continuous manner.

Performance Assessment on the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and regularly evaluates the performance of these committees, considering several variables. These include the level of involvement in meetings, the quality and accuracy of reports, the resolution of outcomes, and other relevant issues.

In 2023, the Committees under the Board of Commissioners fulfilled their functions, tasks, and responsibilities by providing input and recommendations.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have financial, managerial, shareholding, and/or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, or with the Company that could affect their ability to act independently and

kemampuannya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atau pemonitoran atas pengelolaan Perseroan.

Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen, menjaga kewajaran dan kesetaraan Perseroan, serta memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas, termasuk pemegang saham publik dan pemangku kepentingan lainnya. Komisaris Independen harus terbebas dari konflik kepentingan apapun yang berpotensi mempengaruhi penerapan wewenang dan tanggung jawab, serta pengambilan keputusan.

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen berfungsi untuk menjamin mekanisme pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris telah berjalan secara efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun kriteria Komisaris Independen sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04.2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode berikutnya;
2. Tidak secara langsung ataupun tidak langsung memiliki saham Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang disebutkan di atas.

in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Independent Commissioner is responsible for overseeing or monitoring the management of the Company.

The role of the Independent Commissioner is intended to create a more objective climate, maintain fairness and equality within the Company, and strike a balance between the interests of majority shareholders and the protection of minority shareholders, including public shareholders and other stakeholders. Independent Commissioners must be free from any conflicts of interest that may potentially affect their ability to exercise their authority and responsibilities, as well as decision-making processes.

Criteria of the Independent Commissioner

Independent Commissioners ensure that the oversight mechanisms implemented by the Board of Commissioners are carried out effectively and in accordance with applicable regulations. The criteria for Independent Commissioners, as per POJK No. 33/POJK.04.2014, are as follows:

1. They may not have worked for the Company or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioners for a subsequent period;
2. They do not directly or indirectly own shares in the Company;
3. They do not have an affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company, either directly or indirectly;
4. They do not have any business relationships, either directly or indirectly, with the Company.

All Independent Commissioners of the Company meet the criteria mentioned above.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan secara sehat dan beretika sesuai dengan anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perseroan. Direksi juga berkewajiban untuk mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat dalam kepengurusan kegiatan operasional Perseroan.

The Board of Directors is fully responsible for the healthy and ethical management of the Company, in accordance with the Articles of Association and applicable laws for the benefit and achievement of the Company's objectives. It is also obliged to represent the Company, both in and out of court, and to apply corporate governance principles in the management of the Company's operational activities.

Persyaratan dan Kriteria Direksi

Anabatic menyusun komposisi Direksi sedemikian rupa dan disesuaikan dengan tingkat kompleksitas Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Penyusunan komposisi Direksi senantiasa memperhatikan keahlian, pengalaman, serta persyaratan lain sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Adapun syarat dan kriteria Direksi, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. tidak pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan;
   e. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   f. tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk melakukan pengurusan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perusahaan Tercatat.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Direksi merupakan jabatan strategis untuk menciptakan keunggulan pengelolaan dan daya saing Perseroan sehingga diperlukan adanya persyaratan dan kompetensi yang dapat mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan. Seluruh calon anggota Direksi wajib lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan yang dilakukan oleh Pemegang Saham sebelum diangkat menjadi Direksi.

Adapun rincian prosedur pengangkatan Direksi berdasarkan Peraturan OJK No. 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik adalah sebagai berikut:

Requirements and Criteria for the Board of Directors

Anabatic's formation of the Board of Directors has been adjusted to the level of complexity of how the Company conducts business activities. The composition is based on expertise, experience, and other requirements in accordance with applicable regulations, and qualifications and criteria for the Directors include:

1. Having good ethics, morals, and integrity.
2. Capable of taking legal actions.
3. In the 5 (five) years before appointment and during the term of office:
   a. Never declared bankrupt.
   b. Never been a member of a Board of Directors and/or Board of Commissioners declared guilty of causing a company to go bankrupt.
   c. Never been convicted of a criminal offense that harms the state's finances and/or is related to the financial sector.
   d. Never failed to hold Annual General Meetings of Shareholders (AGM).
   e. Their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has never been rejected by an AGM or has never failed to provide accountability as a member of a Board of Directors and/or Board of Commissioners to an AGM.
   f. Never caused a company that obtained permission, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill obligations to submit Annual Reports and/or financial reports to the OJK.
4. Has a commitment to comply with prevailing laws and regulations;
5. Has knowledge and/or expertise in the Company's required field;
6. Has no affiliation with other Commissioners or Directors of the Company.

Appointment and Dismissal Procedure for the Board of Directors

Requiring specific qualifications and competencies to support the achievement of the Company's Vision and Mission, the Board of Directors provides management excellence and directs the competitiveness of the Company. All prospective Board members must pass a feasibility and suitability test conducted by shareholders before being appointed as Directors.

A detailed procedure for the appointment of Directors, based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, is as follows:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;

2. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali;
3. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

Sementara itu, mekanisme pengunduran diri Direksi, antara lain:
1. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir;
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1), anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan;
3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.

Susunan dan Komposisi Direksi

Direksi memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun setelah pengangkatan dalam RUPS dan dapat diangkat kembali tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sebagai penanggung jawab utama pengelolaan Perseroan, Direksi telah memenuhi kriteria berupa pengetahuan di bidang *corporate governance* dan kompetensi lainnya yang mendukung jalannya kegiatan operasional Perseroan. Pengalaman dan kapabilitas yang dimiliki oleh Direksi memiliki peran penting terhadap tercapainya target-target Perseroan.

Di tahun 2023, susunan dan komposisi Direksi tidak mengalami perubahan. Jumlah Direksi Perseroan berjumlah 5 (lima) orang dan seluruh anggota Direksi telah melalui uji kelayakan dan kepatutan oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi, maupun benturan kepentingan, serta memiliki pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Susunan dan komposisi Direksi Perseroan hingga saat ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the Annual General Meeting of Shareholders.
2. Members of the Board of Directors are appointed for a specific term and can be reappointed.
3. The maximum term for a member of the Board of Directors is 5 (five) years or until the closing of the AGMS at the end of the said term.

The mechanism for a Director's resignation includes:

1. Directors may resign from their positions before their term expires;
2. In case a director resigns as mentioned in paragraph (1), the concerned director must submit a resignation letter to the Company;

3. The Company is obligated to convene a GMS to decide on the resignation request of the director, as mentioned in paragraph (2), no later than 90 (ninety) days after receiving the resignation request.

Structure and Composition of the Board of Directors

The Board of Directors has a term of office for 3 (three) years following appointment by the Annual General Meeting of Shareholders and can be reappointed without diminishing shareholder rights to dismiss them at any time. As the primary responsible party for managing the Company, directors must have fulfilled criteria such as knowledge of corporate governance and other competencies that support the Company's operational activities. The experience and capabilities possessed by directors are crucial in achieving the Company's targets.

In 2023, there were no changes to the composition of the Board of Directors. There are 5 (five) directors, and all members have undergone a feasibility and suitability test by shareholders to ensure that they possess integrity, competence, a reputable background, are free from affiliations and conflicts of interest, and have the necessary experience and expertise to perform their respective functions and duties. The current composition of the Board of Directors is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment
1.	**Harry Surjanto Hambali**	Presiden Direktur President Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021 Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 11 dated July 8, 2021	2021-2024, Periode Kedua 2021-2024, Second Period
2.	**Lie David Limina**	Direktur Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021 Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 11 dated July 8, 2021	2021-2024, Periode Kedua 2021-2024, Second Period
3.	**Adriansyah Adnan**	Direktur Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021 Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 11 dated July 8, 2021	2021-2024, Periode Kedua 2021-2024, Second Period
4.	**Hideaki Ohashi**	Direktur Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021 Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 11 dated July 8, 2021	2021-2024, Periode Kedua 2021-2024, Second Period
5.	**Rieko Kawaguchi**	Direktur Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021 Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 11 dated July 8, 2021	2021-2024, Periode Kedua 2021-2024, Second Period

Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) sebagai pedoman bagi seluruh Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, dan transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pedoman ini telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan senantiasa dievaluasi secara berkala dengan memperhatikan kondisi Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Berdasarkan *Board Manual*, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau RUPS Tahunan;
2. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG, yakni Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, Kesetaraan dan Kewajaran;
3. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;

The Board of Directors' Charter

The Company has established a Board of Commissioners and Directors Charter as a guide on how to fulfill their duties and responsibilities efficiently, effectively, and transparently, and in accordance with applicable regulations. This Charter has been approved by the Board of Commissioners and Directors and is periodically evaluated, considering prevailing conditions.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the Charter, duties and responsibilities include:

1. Effective management in line with set objectives, and representing the Company both in and out of court on all matters and events, as regulated by applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or Annual General Meeting of Shareholders;
2. In carrying out their duties, directors must comply with the Company's Articles of Association and applicable laws, and implement the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Equality, and Fairness;
3. Implementing the Company's business activities in line with their purpose and objectives;

4. Menyiapkan Rencana Kerja Tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris atau RUPS;
5. Menyiapkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS;
6. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
7. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan tentang Dokumen Perseroan;
8. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
9. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
10. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
11. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
13. Menyimpan dokumen Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya di kantor operasional Perseroan;
14. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan dimana hal tersebut diaudit oleh Akuntan Publik;
15. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya apabila dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
16. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
17. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dibutuhkan oleh anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
18. Menyusun dan menetapkan *blueprint* organisasi Perseroan;

4. Prior to the start of the fiscal year, preparing the Annual Work Plan and obtaining approval from the Board of Commissioners or AGMS;
5. Preparing the Annual Report, reviewed by the Board of Commissioners, for presentation to the GMS;
6. Creating the Shareholder List, Special Register, Minutes of the GMS, and Minutes of the Board of Directors' Meetings;
7. To account for the Company's management, preparing the Annual Report, including the Company's financial documents, as required by prevailing laws and regulations;
8. Seeking approval and ratification of the Annual Report from the GMS, including unrecorded items such as write-off of receivables;
9. Providing any necessary explanations to the GMS regarding the Annual Report;
10. Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Statement ratified by the GMS to the relevant authorities, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
11. Reporting changes in the composition of Shareholders, the Board of Directors, and Board of Commissioners to the relevant authorities.
12. Maintaining the list of shareholders, Special Register, GMS Minutes, Minutes of the Board of Commissioners and Directors' Meetings, Annual Reports, financial and other documents.
13. Correctly and safely storing Shareholders Register, Special List, GMS Minutes, Board of Commissioners Meeting Minutes and Directors Meeting Minutes, Annual Report and Company financial documents as well as other Company documents at the Company's operational office;
14. Establishing an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on internal control principles, especially regarding management, recording, storage, and supervision functions, audited by Public Accountants;
15. Providing periodic reports according to the manner and time stipulated by applicable regulations, and other reports as needed by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
16. Preparing a complete organizational structure of the Company, including details and tasks;
17. Providing explanations as required by members of the Board of Commissioners and Shareholders;
18. Formulating and determining the Company's organizational blueprint;

19. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
20. Penentuan bisnis baru, transfer atau pengecilan atau penghentian suatu bisnis Anak Perusahaan langsung sampai 1 (satu) tingkat di bawah Anak Perusahaan langsung;
21. Memiliki rencana restrukturisasi atas kinerja yang tidak baik bagi Anak Perusahaan baik langsung atau tidak langsung;
22. Melaporkan kinerja yang dari Anak Perusahaan maupun Anak Perusahaan tidak langsung;
23. Melakukan penunjukan dan/atau penghentian Direksi Anak Perusahaan langsung dan 1 (satu) tingkat Anak Perusahaan tidak langsung.

Dalam melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki wewenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan ketentuan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan/atau pihak lain dengan Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS;
7. Menyetujui untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan sebelum diajukan kepada RUPS Anak Perusahaan;
8. Menetapkan kebijakan terhadap Anak Perusahaan di bidang-bidang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
9. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

19. Fulfilling other obligations as stipulated in the Company's Articles of Association and determined by the GMS based on applicable laws and regulations;
20. Deciding on new business ventures, transfers, reductions, or termination of a business of a Subsidiary directly up to 1 (one) level below the direct Subsidiary;
21. 21. Having a restructuring plan for poor performance in Subsidiaries, either directly or indirectly;
22. Reporting performance from both direct and indirect Subsidiaries;
23. Appointing and/or terminating Directors of direct Subsidiaries and 1 (one) level of indirect Subsidiaries.

In carrying out the management of the Company, the Directors have the authority to:

1. Establish management policies for the Company;
2. Regulate delegation of directorial powers to one or more Directors to make decisions or represent the Company in and out of court;
3. Set regulations regarding Company employment, including determining salaries, pensions or old-age benefits, and other income for Company employees, based on applicable laws and regulations;
4. Appoint and terminate Company employees based on employment regulations and applicable laws and regulations;
5. Appoint and terminate the Corporate Secretary;
6. Take action related to the management or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties, and/or representing the Company in and out of court on all matters and events, with limitations as regulated by applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or decisions of the GMS;
7. Approve the appointment and dismissal of Directors and members of the Board of Commissioners at Subsidiaries before submission to the Subsidiaries' GMS;
8. Establish policies for Subsidiaries in areas specified in the Company's Articles of Association;
9. Fulfill duties and responsibilities with good faith, responsibility, and prudence.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas secara efektif, Perseroan telah menetapkan pembagian tugas di antara anggota Direksi sebagai berikut:

Division of Directors' Duties

To support the effective implementation of duties, a division of tasks for the Board of Directors has been established, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Duties
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab terhadap Perseroan maupun anak usaha, termasuk: 1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi dan strategi Perseroan. 2. Mengoordinasikan pemecahan masalah, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian jangka pendek dan jangka panjang Perseroan serta kebijakan audit internal. 3. Membawahi Unit Audit Internal. 4. Memberikan arahan strategis untuk pengembangan Perseroan dan anak usaha. 5. Memantau aktivitas dan memastikan penerapan strategi dengan agenda Perseroan secara keseluruhan. Responsible for the Company and its subsidiaries, including: 1. Providing direction and controlling the policies, Vision, Mission, and strategies of the Company. 2. Coordinating problem-solving, planning policies, control, achieving short-term and long-term goals of the Company, and internal audit policies. 3. Overseeing the Internal Audit Unit. 4. Providing strategic guidance for the development of the Company and its subsidiaries. 5. Monitoring activities and ensuring the implementation of strategies aligned with the overall agenda of the Company.
Lie David Limina	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk: 1. Meningkatkan budaya, citra dan penerapan GCG Perseroan. 2. Melakukan strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, merekrut, mengembangkan dan mempertahankan SDM yang berkinerja tinggi: mengelola nilai dasar Perseroan dan hal-hal terkait kesejahteraan dan penghargaan bagi karyawan. 3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas keuangan Perseroan dan anak usaha. 4. Mengkoordinasikan pelaksanaan Rencana Kerja, pengendalian akuntansi dan keuangan, treasury, serta pengelolaan sumber dana untuk pengembangan Perseroan dan anak usaha. 5. Membawahi fungsi Sekretaris Perusahaan, Legal, Investor Relation Human Capital, Finance, Accounting dan General Affairs. Responsible for: 1. Enhancing the culture, image, and implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. 2. Implementing human resource management and development strategies, recruiting, developing, and retaining high-performing individuals, managing the Company's core values and matters related to the well-being and recognition of employees. 3. Improving the efficiency and effectiveness of the Company's and subsidiaries' finances. 4. Coordinating the implementation of the Work Plan, accounting and financial controls, treasury, and fund management for the development of the Company and its subsidiaries. 5. Overseeing functions such as Corporate Secretary, Legal, Investor Relations, Human Capital, Finance, Accounting, and General Affairs.

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Duties
Adriansyah Adnan	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk: 1. Mengawasi pengembangan dan implementasi inisiatif strategis perusahaan dan kemajuan teknologi. 2. Berkolaborasi dengan pimpinan eksekutif untuk mendorong inovasi, merampingkan proses, dan mengoptimalkan kinerja di seluruh departemen. 3. Mengevaluasi teknologi yang sedang berkembang untuk memastikan perusahaan tetap kompetitif dalam industrinya. 4. Bekerja sama dengan tim komunikasi perusahaan untuk memastikan keselarasan antara inisiatif strategis perusahaan dan pesan eksternalnya. Responsible for: 1. Overseeing the development and implementation of company's strategic initiatives and technological advancements. 2. Collaborating with executive leadership to drive innovation, streamline processes, and optimize performance across departments. 3. Evaluating emerging technologies to ensure the company remains competitive in its industry. 4. Working with the corporate communication team to ensure alignment between company's strategic initiatives and its external messaging.
Hideaki Ohashi	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk: 1. Mengembangkan dan menerapkan strategi, prosedur, dan rencana bisnis yang diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan Perseroan. 2. Berkolaborasi dengan Presiden Direktur untuk mengelola dan mendorong tercapainya visi organisasi, strategi operasional, dan portofolio bisnis. 3. Melaksanakan dan mengawasi fungsi operasional bisnis Perseroan. 4. Merancang dan mengembangkan organisasi perusahaan yang efektif. Responsible for: 1. Developing and implementing strategies, procedures, and business plans necessary to enhance the growth of the Company. 2. Collaborating with the President Director to manage and drive the realization of the organization's Vision, operational strategies, and business portfolio. 3. Implementing and supervising the operational functions of the Company's business. 4. Designing and developing an effective corporate organizational structure.
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas: 1. Perumusan dan penerapan GCG pada Perseroan dan anak usaha. 2. Pelaksanaan dan evaluasi dari fungsi kepatuhan (*compliance*) dalam Perseroan dan anak usaha. 3. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan terhadap tata kelola Perseroan dan anak usaha. 4. Mengusulkan kebijakan GCG atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi. 5. Menerapkan sistem dan prosedur GCG yang akan digunakan untuk menyusun kepatuhan dan pedoman internal *control* Perseroan dan anak usaha. 6. Menjalankan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan tata kelola dan fungsi kepatuhan dalam Perseroan dan anak usaha. Responsible for: 1. Formulating and implementing GCG in the Company and its subsidiaries. 2. Implementing and evaluating compliance functions within the Company and its subsidiaries. 3. Formulating strategies to promote a compliance culture for the Company and its subsidiaries. 4. Proposing GCG policies or compliance principles to the Board of Directors. 5. Implementing GCG systems and procedures to develop compliance and internal control guidelines within the Company and its subsidiaries. 6. Carrying out other tasks related to governance and compliance functions within the Company and its subsidiaries.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Direksi merupakan jabatan strategis untuk menciptakan keunggulan pengelolaan dan daya saing Perseroan sehingga diperlukan adanya persyaratan dan kompetensi yang dapat mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan. Seluruh calon anggota Direksi wajib lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan yang dilakukan oleh Pemegang Saham sebelum diangkat menjadi Direksi.

Adapun rincian prosedur pengangkatan Direksi berdasarkan Peraturan OJK No. 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;

2. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali;

3. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

Sementara itu, mekanisme pengunduran diri Direksi, antara lain:
1. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir;
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1), anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan;
3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.

Susunan dan Komposisi Direksi

Direksi memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun setelah pengangkatan dalam RUPS dan dapat diangkat kembali tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sebagai penanggung jawab utama pengelolaan Perseroan, Direksi telah memenuhi kriteria berupa pengetahuan di bidang *corporate governance* dan kompetensi lainnya yang mendukung jalannya kegiatan operasional Perseroan. Pengalaman dan kapabilitas yang dimiliki oleh Direksi memiliki peran penting terhadap tercapainya target-target Perseroan.

Appointment and Dismissal Procedure for the Board of Directors

Requiring specific qualifications and competencies to support the achievement of the Company's Vision and Mission, the Board of Directors provides management excellence and directs the competitiveness of the Company. All prospective Board members must pass a feasibility and suitability test conducted by shareholders before being appointed as Directors.

A detailed procedure for the appointment of Directors, based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, is as follows:
1. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the Annual General Meeting of Shareholders.
2. Members of the Board of Directors are appointed for a specific term and can be reappointed.
3. The maximum term for a member of the Board of Directors is 5 (five) years or until the closing of the AGMS at the end of the said term.

The mechanism for a Director's resignation includes:

1. Directors may resign from their positions before their term expires;
2. In case a director resigns as mentioned in paragraph (1), the concerned director must submit a resignation letter to the Company;

3. The Company is obligated to convene a GMS to decide on the resignation request of the director, as mentioned in paragraph (2), no later than 90 (ninety) days after receiving the resignation request.

Structure and Composition of the Board of Directors

The Board of Directors has a term of office for 3 (three) years following appointment by the Annual General Meeting of Shareholders and can be reappointed without diminishing shareholder rights to dismiss them at any time. As the primary responsible party for managing the Company, directors must have fulfilled criteria such as knowledge of corporate governance and other competencies that support the Company's operational activities. The experience and capabilities possessed by directors are crucial in achieving the Company's targets.

Di tahun 2023, susunan dan komposisi Direksi tidak mengalami perubahan. Jumlah Direksi Perseroan berjumlah 5 (lima) orang dan seluruh anggota Direksi telah melalui uji kelayakan dan kepatutan oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi, maupun benturan kepentingan, serta memiliki pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Susunan dan komposisi Direksi Perseroan hingga saat ini dapat dilihat sebagai berikut:

In 2023, there were no changes to the composition of the Board of Directors. There are 5 (five) directors, and all members have undergone a feasibility and suitability test by shareholders to ensure that they possess integrity, competence, a reputable background, are free from affiliations and conflicts of interest, and have the necessary experience and expertise to perform their respective functions and duties. The current composition of the Board of Directors is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment
1.	**Harry Surjanto Hambali**	Presiden Direktur President Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021 Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 11 dated July 8, 2021	2021-2024, Periode Kedua 2021-2024, Second Period
2.	**Lie David Limina**	Direktur Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021 Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 11 dated July 8, 2021	2021-2024, Periode Kedua 2021-2024, Second Period
3.	**Adriansyah Adnan**	Direktur Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021 Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 11 dated July 8, 2021	2021-2024, Periode Kedua 2021-2024, Second Period
4.	**Hideaki Ohashi**	Direktur Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021 Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 11 dated July 8, 2021	2021-2024, Periode Kedua 2021-2024, Second Period
5.	**Rieko Kawaguchi**	Direktur Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 11 tanggal 8 Juli 2021 Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 11 dated July 8, 2021	2021-2024, Periode Kedua 2021-2024, Second Period

Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) sebagai pedoman bagi seluruh Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, dan transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pedoman ini telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan senantiasa dievaluasi secara berkala dengan memperhatikan kondisi Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Berdasarkan *Board Manual*, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau RUPS Tahunan;

The Board of Directors' Charter

The Company has established a Board of Commissioners and Directors Charter as a guide on how to fulfill their duties and responsibilities efficiently, effectively, and transparently, and in accordance with applicable regulations. This Charter has been approved by the Board of Commissioners and Directors and is periodically evaluated, considering prevailing conditions.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the Charter, duties and responsibilities include:

1. Effective management in line with set objectives, and representing the Company both in and out of court on all matters and events, as regulated by applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or Annual General Meeting of Shareholders;

2. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG, yakni Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, Kesetaraan dan Kewajaran;
3. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
4. Menyiapkan Rencana Kerja Tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris atau RUPS;
5. Menyiapkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS;
6. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
7. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan tentang Dokumen Perseroan;
8. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
9. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
10. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
11. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
13. Menyimpan dokumen Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya di kantor operasional Perseroan;
14. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan dimana hal tersebut diaudit oleh Akuntan Publik;
15. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya apabila dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;

2. In carrying out their duties, directors must comply with the Company's Articles of Association and applicable laws, and implement the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Equality, and Fairness;
3. Implementing the Company's business activities in line with their purpose and objectives;
4. Prior to the start of the fiscal year, preparing the Annual Work Plan and obtaining approval from the Board of Commissioners or AGMS;
5. Preparing the Annual Report, reviewed by the Board of Commissioners, for presentation to the GMS;
6. Creating the Shareholder List, Special Register, Minutes of the GMS, and Minutes of the Board of Directors' Meetings;
7. To account for the Company's management, preparing the Annual Report, including the Company's financial documents, as required by prevailing laws and regulations;
8. Seeking approval and ratification of the Annual Report from the GMS, including unrecorded items such as write-off of receivables;
9. Providing any necessary explanations to the GMS regarding the Annual Report;
10. Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Statement ratified by the GMS to the relevant authorities, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
11. Reporting changes in the composition of Shareholders, the Board of Directors, and Board of Commissioners to the relevant authorities.
12. Maintaining the list of shareholders, Special Register, GMS Minutes, Minutes of the Board of Commissioners and Directors' Meetings, Annual Reports, financial and other documents.
13. Correctly and safely storing Shareholders Register, Special List, GMS Minutes, Board of Commissioners Meeting Minutes and Directors Meeting Minutes, Annual Report and Company financial documents as well as other Company documents at the Company's operational office;
14. Establishing an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on internal control principles, especially regarding management, recording, storage, and supervision functions, audited by Public Accountants;
15. Providing periodic reports according to the manner and time stipulated by applicable regulations, and other reports as needed by the Board of Commissioners and/or Shareholders;

16. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
17. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dibutuhkan oleh anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
18. Menyusun dan menetapkan blueprint organisasi Perseroan;
19. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
20. Penentuan bisnis baru, transfer atau pengecilan atau penghentian suatu bisnis Anak Perusahaan langsung sampai 1 (satu) tingkat di bawah Anak Perusahaan langsung;
21. Memiliki rencana restrukturisasi atas kinerja yang tidak baik bagi Anak Perusahaan baik langsung atau tidak langsung;
22. Melaporkan kinerja yang dari Anak Perusahaan maupun Anak Perusahaan tidak langsung;
23. Melakukan penunjukan dan/atau penghentian Direksi Anak Perusahaan langsung dan 1 (satu) tingkat Anak Perusahaan tidak langsung.

Dalam melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki wewenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan ketentuan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan/atau pihak lain dengan Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS;
7. Menyetujui untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan sebelum diajukan kepada RUPS Anak Perusahaan;

16. Preparing a complete organizational structure of the Company, including details and tasks;
17. Providing explanations as required by members of the Board of Commissioners and Shareholders;
18. Formulating and determining the Company's organizational blueprint;
19. Fulfilling other obligations as stipulated in the Company's Articles of Association and determined by the GMS based on applicable laws and regulations;
20. Deciding on new business ventures, transfers, reductions, or termination of a business of a Subsidiary directly up to 1 (one) level below the direct Subsidiary;
21. Having a restructuring plan for poor performance in Subsidiaries, either directly or indirectly;
22. Reporting performance from both direct and indirect Subsidiaries;
23. Appointing and/or terminating Directors of direct Subsidiaries and 1 (one) level of indirect Subsidiaries.

In carrying out the management of the Company, the Directors have the authority to:

1. Establish management policies for the Company;
2. Regulate delegation of directorial powers to one or more Directors to make decisions or represent the Company in and out of court;
3. Set regulations regarding Company employment, including determining salaries, pensions or old-age benefits, and other income for Company employees, based on applicable laws and regulations;
4. Appoint and terminate Company employees based on employment regulations and applicable laws and regulations;
5. Appoint and terminate the Corporate Secretary;
6. Take action related to the management or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties, and/or representing the Company in and out of court on all matters and events, with limitations as regulated by applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or decisions of the GMS;
7. Approve the appointment and dismissal of Directors and members of the Board of Commissioners at Subsidiaries before submission to the Subsidiaries' GMS;

8. Menetapkan kebijakan terhadap Anak Perusahaan di bidang-bidang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
9. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

8. Establish policies for Subsidiaries in areas specified in the Company's Articles of Association;
9. Fulfill duties and responsibilities with good faith, responsibility, and prudence.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas secara efektif, Perseroan telah menetapkan pembagian tugas di antara anggota Direksi sebagai berikut:

Division of Directors' Duties

To support the effective implementation of duties, a division of tasks for the Board of Directors has been established, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Duties
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab terhadap Perseroan maupun anak usaha, termasuk: 1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi dan strategi Perseroan. 2. Mengoordinasikan pemecahan masalah, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian jangka pendek dan jangka panjang Perseroan serta kebijakan audit internal. 3. Membawahi Unit Audit Internal. 4. Memberikan arahan strategis untuk pengembangan Perseroan dan anak usaha. 5. Memantau aktivitas dan memastikan penerapan strategi dengan agenda Perseroan secara keseluruhan. Responsible for the Company and its subsidiaries, including: 1. Providing direction and controlling the policies, Vision, Mission, and strategies of the Company. 2. Coordinating problem-solving, planning policies, control, achieving short-term and long-term goals of the Company, and internal audit policies. 3. Overseeing the Internal Audit Unit. 4. Providing strategic guidance for the development of the Company and its subsidiaries. 5. Monitoring activities and ensuring the implementation of strategies aligned with the overall agenda of the Company.
Lie David Limina	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk: 1. Meningkatkan budaya, citra dan penerapan GCG Perseroan. 2. Melakukan strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, merekrut, mengembangkan dan mempertahankan SDM yang berkinerja tinggi: mengelola nilai dasar Perseroan dan hal-hal terkait kesejahteraan dan penghargaan bagi karyawan. 3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas keuangan Perseroan dan anak usaha. 4. Mengkoordinasikan pelaksanaan Rencana Kerja, pengendalian akuntansi dan keuangan, treasury, serta pengelolaan sumber dana untuk pengembangan Perseroan dan anak usaha. 5. Membawahi fungsi Sekretaris Perusahaan, Legal, Investor Relation Human Capital, Finance, Accounting dan General Affairs. Responsible for: 1. Enhancing the culture, image, and implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. 2. Implementing human resource management and development strategies, recruiting, developing, and retaining high-performing individuals, managing the Company's core values and matters related to the well-being and recognition of employees. 3. Improving the efficiency and effectiveness of the Company's and subsidiaries' finances. 4. Coordinating the implementation of the Work Plan, accounting and financial controls, treasury, and fund management for the development of the Company and its subsidiaries. 5. Overseeing functions such as Corporate Secretary, Legal, Investor Relations, Human Capital, Finance, Accounting, and General Affairs.

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Duties
Adriansyah Adnan	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk: 1. Merumuskan dan mengimplementasikan pengembangan produk Perseroan dan anak usaha. 2. Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap implementasi dan pengembangan produk perusahaan dan anak usaha. 3. Melakukan riset dan pengembangan (R&D) manajerial dan organisasi serta kebutuhan teknologi. Responsible for: 1. Formulating and implementing the development of the Company's and subsidiaries' products. 2. Evaluating and updating the implementation and development of the company's and subsidiaries' products. 3. Conducting managerial and organizational research and development (R&D) and technology needs.
Hideaki Ohashi	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk: 1. Mengembangkan dan menerapkan strategi, prosedur, dan rencana bisnis yang diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan Perseroan. 2. Berkolaborasi dengan Presiden Direktur untuk mengelola dan mendorong tercapainya visi organisasi, strategi operasional, dan portofolio bisnis. 3. Melaksanakan dan mengawasi fungsi operasional bisnis Perseroan. 4. Merancang dan mengembangkan organisasi perusahaan yang efektif. Responsible for: 1. Developing and implementing strategies, procedures, and business plans necessary to enhance the growth of the Company. 2. Collaborating with the President Director to manage and drive the realization of the organization's Vision, operational strategies, and business portfolio. 3. Implementing and supervising the operational functions of the Company's business. 4. Designing and developing an effective corporate organizational structure.
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas: 1. Perumusan dan penerapan GCG pada Perseroan dan anak usaha. 2. Pelaksanaan dan evaluasi dari fungsi kepatuhan (*compliance*) dalam Perseroan dan anak usaha. 3. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan terhadap tata kelola Perseroan dan anak usaha. 4. Mengusulkan kebijakan GCG atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi. 5. Menerapkan sistem dan prosedur GCG yang akan digunakan untuk menyusun kepatuhan dan pedoman *internal control* Perseroan dan anak usaha. 6. Menjalankan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan tata kelola dan fungsi kepatuhan dalam Perseroan dan anak usaha. Responsible for: 1. Formulating and implementing GCG in the Company and its subsidiaries. 2. Implementing and evaluating compliance functions within the Company and its subsidiaries. 3. Formulating strategies to promote a compliance culture for the Company and its subsidiaries. 4. Proposing GCG policies or compliance principles to the Board of Directors. 5. Implementing GCG systems and procedures to develop compliance and internal control guidelines within the Company and its subsidiaries. 6. Carrying out other tasks related to governance and compliance functions within the Company and its subsidiaries.

Program Orientasi Direksi

Perseroan memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru menjabat untuk memberikan gambaran mengenai kondisi dan rencana strategis Perseroan. Program orientasi ini bertujuan agar anggota Direksi yang baru diangkat dapat segera menyelaraskan tugas dan tanggung jawabnya dengan anggota lain dalam menjalankan kegiatan pengelolaan Perseroan.

Di tahun 2023, Perseroan tidak mengalami adanya perubahan susunan dan komposisi Direksi sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi baru.

Directors' Orientation Program

The Company has an orientation program for newly appointed Directors providing an overview of conditions and strategic plans that aims to enable newly appointed Directors to quickly align their duties and responsibilities with other members in the Company.

In 2023, the Company saw no changes in the composition of the Board of Directors. As a result, no orientation program was organized.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi Direksi untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait pengelolaan Perseroan serta kepemimpinan. Adapun informasi pelatihan dan peningkatan kompetensi Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

Training and Competency Improvements of the Board of Directors

A competency development program for the Board of Directors enhances their insights and knowledge, particularly in relation to corporate management and leadership. Information regarding this training can be seen as follows:

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Penyelenggara Organizer
Harry Surjanto Hambali Presiden Direktur President Director	Awareness of ISO 37301:2021 Compliance Management	21 Juli 2023 July 21, 2023	PT Expertindo Training
Lie David Limina Direktur Director	----	----	----
Adriansyah Adnan Direktur Director	Dinamika ESG dalam Menempatkan Perusahaan pada Posisi Terbaik dalam Lanskap ESG ESG Dynamics in Positioning the Company at the Forefront of the ESG Landscape	16 Oktober 2023 October 16, 2023	Tim ESG PricewaterhouseCooper (PWC) PricewaterhouseCooper (PWC) ESG Team
Hideaki Ohashi Direktur Director	----	----	----
Rieko Kawaguchi Direktur Director	Management System Development, ESG Audit and Reporting	21 November 2023 November 21, 2023	SGS Academy

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2023

Selama tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengurusan Perseroan dengan menjalankan sejumlah program kerja strategis yang telah ditetapkan dalam RKAP 2023, antara lain:

1. Menyiapkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS;

Performance of Duties by the Board of Directors in 2023

During 2023, the Board of Directors carried out its management duties, obligations, and responsibilities by implementing a number of strategic work programs outlined in the 2023 Annual Work Plan (RKAP). These include:

1. Preparing the Annual Report, reviewed by the Board of Commissioners for presentation to the Annual General Meeting of Shareholders;

2. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan tentang Dokumen Perseroan;
3. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
4. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
5. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dibutuhkan oleh anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
7. Penentuan bisnis baru, transfer atau pengecilan atau penghentian suatu bisnis Anak Perusahaan langsung sampai 1 (satu) tingkat di bawah Anak Perusahaan langsung;
8. Memiliki rencana restrukturisasi atas kinerja yang tidak baik bagi Anak Perusahaan baik langsung atau tidak langsung;
9. Melaporkan kinerja dari Anak Perusahaan maupun Anak Perusahaan tidak langsung;
10. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
11. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
12. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan ketentuan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
13. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan/atau pihak lain dengan Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS;
14. Menyetujui untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan sebelum diajukan kepada RUPS Anak Perusahaan;
15. Menetapkan kebijakan terhadap Anak Perusahaan di bidang-bidang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

2. Creating the Annual Report, a manifestation of the Company's management accountability, including financial documents as stipulated in the legal regulations on company documents;
3. Presenting the Annual Report, including the Financial Report, to the GMS for approval and endorsement, along with reports on any items not recorded in the books, such as write-off receivables;
4. Providing explanations to the GMS regarding the Annual Report;
5. Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Statement approved by the GMS to the relevant authorities in accordance with applicable legal regulations;
6. Offering explanations on any matters required by members of the Board of Commissioners and shareholders;
7. Deciding on new business ventures, transfers, downsizing, or the termination of a subsidiary's business, up to one level below a direct subsidiary;
8. Developing a restructuring plan for underperforming subsidiaries, whether direct or indirect;
9. Reporting the performance of both direct and indirect subsidiaries;
10. Establishing management policies for the Company;
11. Arranging the delegation of authority from the Board of Directors to one or more Directors to make decisions on behalf of the Board or represent the Company in and out of court;
12. Appointing and terminating employees based on Company employment and applicable legal regulations;
13. Taking any necessary actions related to the management or ownership of Company assets, binding the Company with other parties, and/or representing the Company in and out of court on all matters and events, with limitations as stipulated in applicable legal regulations, the Company's Articles of Association, and/or Resolutions of the GMS;
14. Approving the appointment and dismissal of Directors and members of the Board of Commissioners at subsidiaries before submission to the subsidiary's GMS;
15. Establishing policies for subsidiaries in areas specified in the Company's Articles of Association.

Penilaian Kinerja Direksi

Proses pelaksanaan kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, maupun amanat pemegang saham.

Kriteria evaluasi formal disampaikan kepada anggota Direksi secara terbuka terhitung sejak tanggal pengangkatannya. Hasil kriteria tersebut secara keseluruhan maupun masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui mekanisme penilaian sendiri (*self-assessment*). Mekanisme ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi serta seluruh jajarannya yang mampu memberikan kontribusi optimal kepada Perseroan sepanjang tahun 2023. Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan untuk perbaikan masing-masing anggota Direksi ke depan.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung di bawah Direksi

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum memiliki Komite di bawah Direksi. Meski demikian, Direksi turut dibantu oleh organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsinya dalam mengelola Perseroan. Direksi senantiasa melakukan penilaian atas masing-masing organ pendukung secara berkala dengan memperhatikan sejumlah aspek, seperti ketepatan waktu penyampaian laporan, kualitas dan akurasi laporan, tingkat kehadiran rapat, serta penyelesaian temuan dan isu relevan lainnya.

Direksi memandang bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik dan efektif sepanjang tahun 2023.

Board of Directors' Performance Assessment

Assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and communicated to shareholders through the AGMS. Generally, the performance is determined based on duties and obligations outlined in applicable legal regulations, the Company's Articles of Association, and shareholder mandates.

Formal evaluation criteria are openly communicated to members of the Board of Directors from the date of their appointment. Results, both collectively and individually for each Director, are integral components that cannot be separated in the compensation and incentive scheme for the Board of Directors.

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted through a self-assessment mechanism designed to encourage each member of the Board of Directors to contribute to the continuous improvement.

The Board of Commissioners appreciates the contributions of the Board of Directors to the Company throughout 2023. Measurement of the success is expected to serve as an evaluation and feedback tool for the improvement of each member of the Board of Directors in the future.

Performance Assessment of Supporting Organs under the Board of Directors

As of December 31, 2023, the Company has yet to establish committees under the Board of Directors. The Board of Directors does receive support, namely from the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Board of Directors consistently assesses each supporting body periodically, taking into consideration aspects such as the timeliness of report submissions, the quality and accuracy of reports, meeting attendance rates, and the resolution of relevant findings and issues.

The Board of Directors acknowledges that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit performed their duties and responsibilities effectively throughout 2023.

Transparansi Informasi terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information on the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan formal yang mengatur keberagaman anggota Direksi dan Komisaris. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keahlian yang memadai dan relevan.

Di samping itu, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini telah mewakili keragaman usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan. Keberagaman komposisi ini menjadikan seluruh Dewan Komisaris dan Direksi mampu berkolaborasi secara efektif dan memberikan kontribusi terbaik dengan mempertimbangkan seluruh faktor yang relevan.

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has not yet established a formal policy governing the diversity of the Board of Directors and Commissioners. However, it does ensure that all members possess adequate and relevant expertise.

The current composition of the Board of Commissioners and Directors reflects diversity in terms of age, gender, work experience, and educational background. This diversity enables the Board of Commissioners and Directors to collaborate effectively and contribute to the best of their ability.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Akademik Academic Qualification	Keahlian Expertise	Umur Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris/Board of Commissioners					
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Doktorandus Doctorandus	Akuntansi Accounting	60	Pria Male
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner	Doktor Doctor	Manajemen Management	66	Pria Male
Kei Andoh	Komisaris Commissioner	Sarjana Bachelor's degree	Ekonomi Economics	62	Pria Male
Direksi/The Board of Directors					
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	Magister Master's degree	Manajemen Management	59	Pria Male
Lie David Limina	Direktur Director	Sarjana Bachelor's degree	Akuntansi	53	Pria Male
Adriansyah Adnan	Direktur Director	Sarjana Bachelor's degree	Teknik Elektro	53	Pria Male
Hideaki Ohashi	Direktur Director	Sarjana Bachelor's degree	Sastra Inggris English Literature	47	Pria Male
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	Sarjana Bachelor's degree	Ekonomi Economics	54	Wanita Female

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi
Perseroan telah memiliki Piagam Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman dalam menentukan kriteria yang dibutuhkan mulai dari proses penentuan, seleksi, serta penetapan nominasi dan remunerasi. Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menyusun kebijakan nominasi dan pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur Nominasi
Berdasarkan Piagam Nominasi dan Remunerasi, Perseroan melakukan prosedur sebagai berikut:
1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria;
4. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Komisaris;
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
7. Proses seleksi dilaksanakan sebelum masa jabatan berakhir atau diminta oleh Dewan Komisaris atau apabila terdapat kekosongan jabatan.

Prosedur Remunerasi
Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hak untuk mendapatkan kompensasi dari Perseroan atas kinerja dan kontribusi yang telah diberikan. Berdasarkan Piagam Nominasi dan Remunerasi, RUPS menyerahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris menentukan jumlah remunerasi yang ditetapkan dengan mempertimbangkan lingkup pekerjaan dan kondisi Perseroan dengan memperhatikan standar remunerasi di pasar, realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta kinerja masing-masing anggota.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination and Remuneration Policy
As a guideline in determining the criteria needed for nomination, selection, and appointment processes, the Company has a Nominations and Remuneration Charter. Through this, the Company consistently prioritizes the principle of prudence and adheres to applicable legal regulations when formulating policies for the nomination and remuneration.

Nomination Procedure
Based on the Nominations and Remuneration Charter, the Company follows the procedures outlined below:
1. Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Formulate policies and criteria needed in the nomination process for potential members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Identify candidates who meet the criteria;
4. Assist in conducting evaluations of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
5. Develop training programs to enhance the capabilities of members of the Board of Directors and/or Commissioners;
6. Review and propose qualified candidates for the positions of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the Annual General Meeting of Shareholders;
7. The selection process is conducted before the end of the term or as requested by the Board of Commissioners, or in case of a vacant position.

Remuneration Procedure
The Board of Commissioners and Directors have the right to receive compensation from the Company for their performance and contributions. According to the Nominations and Remuneration Charter, the Annual General Meeting of Shareholders delegates authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners determines the remuneration amount by analyzing the scope of work and the Company's conditions, considering market remuneration standards, the realization of the Company's Work and Budget Plan (RKAP), and the performance of each member.

Di tahun 2023, jumlah remunerasi yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp6.552.000.000 dan Rp22.101.191.448. Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut terdiri dari gaji, honorarium, tunjangan, bonus/tantiem/insentif dan lain-lain.

In 2023, remuneration amounts provided for the Board of Commissioners and Directors were Rp6,552,000,000 and Rp22,101,191,448, respectively. The remuneration structure for the Board of Commissioners and Directors includes salary, honorarium, allowances, bonuses/tantiems/incentives, and other benefits.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors' Meetings

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Seluruh keputusan yang telah diambil dalam rapat didokumentasikan dengan baik dan dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*).

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners holds regular meetings at least once every two months, unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more shareholders representing together 1/10 (one-tenth) or more of the total voting shares. All decisions made during the meetings are documented and recorded in the meeting minutes, including any dissenting opinions.

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat. Informasi terkait rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Frequency and Attendance at Board of Commissioners' Meetings

As of December 31, 2023, the Board of Commissioners conducted 6 (six) meetings. Information regarding the meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	6	6	100%
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Kei Andoh	Komisaris Commissioner	6	6	100%

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Agenda
1.	31 Januari 2023 January 31, 2023	1. Proyeksi 2022 dan Anggaran 2023 untuk Konsolidasian, Induk, dan Anak Usaha 2. Update Rencana Reorganisasi Bisnis 2023 3. Posisi Arus Kas 1. Forecast for 2022 and Budget 2023 for Consolidated, Parent and Subsidiaries 2. Update Business Reorganisation Plan 2023 3. Cashflow Situation

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Agenda
2.	29 Maret 2023 March 29, 2023	1. Laporan Hasil Audit Tahun Buku 2022 2. Persetujuan Laporan Audit untuk Tahun 2022 1. Report of Audit Result Financial Year 2022 2. Approval of Audit Report For the Year 2022
3.	12 Mei 2023 May 12, 2023	1. Laporan Keuangan Triwulan 1 - 2023 2. Update Arus Kas 3. Update Rencana Reorganisasi Bisnis 4. Persetujuan Perpanjangan Obligasi Konversi 5. Persetujuan Agenda Rapat Umum Tahunan dan Rapat Umum Luar Biasa 1. Financial Result of Q1 - 2023 2. Update Cash Flow 3. Update Business Reorganisation Plan 4. Approval for Convertible bonds Extension 5. Approval for Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting Agenda
4.	28 Juli 2023 July 28, 2023	1. Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulan 2 - 2023 2. Update Rencana Reorganisasi Bisnis 1. Consolidated Financial Result Q2 - 2023 2. Update Business Reorganisation Plan
5.	10 November 2023 November 10, 2023	1. Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulan 3 - 2023 2. Update Rencana Restrukturisasi Bisnis dan Keuangan 1. Consolidated Financial Result Q3 – 2023 2. Update Business Reorganisation Plan
6.	21 Desember 2023 December 21, 2023	1. Proyeksi Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2023 2. Laporan Hasil Reorganisasi Anak Usaha Tahun Buku 2023 3. Persetujuan Perpanjangan Pinjaman TIS 1. Forecast Consolidated Financial Result FY 2023 2. Consolidated Reorganisation Report for FY 2023 3. Approval of TIS Loan Extension

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain melaksanakan rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris

Di tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan sebanyak 5 (lima) kali rapat gabungan. Informasi terkait rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to conducting internal meetings, the Board of Commissioners may also hold joint meetings with the Board of Directors. Combined meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once every 4 (four) months.

Frequency and Attendance at Board of Commissioners' Meetings

In 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors held a total of 5 (five) combined meetings. Information regarding these joint meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dewan Komisaris/Board of Commissioners				
Ignasius Jonan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	5	5	100%
Antonius Agus Susanto	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Kei Andoh	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Direksi/Board of Directors				
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	5	5	100%
Lie David Limina	Direktur Director	5	5	100%
Adriansyah Adnan	Direktur Director	5	5	100%
Hideaki Ohashi	Direktur Director	5	5	100%
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	5	5	100%

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Agenda
1.	31 Januari 2023 January 31, 2023	Tinjauan Keuangan & Bisnis Konsolidasi Consolidated Financial & Business Review
2.	12 Mei 2023 May 12, 2023	Tinjauan Keuangan & Bisnis Konsolidasi setiap Anak Perusahaan Consolidated Financial & Business Review of each Subsidiary
3.	28 Juli 2023 July 28, 2023	1. Laporan Keuangan sampai Juni 2023 & revisi target tahun 2023 masing-masing anak perusahaan 2. Tinjauan Bisnis & Strategi setiap Anak Perusahaan 1. Financial result YTD June 2023 & revised target in 2023.of each subsidiary 2. Business Review & Strategy of each subsidiary
4.	10 November 2023 November 10, 2023	1. Laporan Keuangan sampai September 2023 & Proyeksi sampai Desember 2023 setiap Anak perusahaan 2. Tinjauan Bisnis & Strategi setiap Anak Perusahaan 1. Financial Report YTD Sep 2023 & Forecast YTD Dec 2023 of each subsidiary 2. Business Review & Strategy of each subsidiary
5.	21 Desember 2023 December 21, 2023	1. Proyeksi Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 setiap Anak Perusahaan 2. Portofolio Bisnis untuk Rencana Jangka Pendek setiap Anak Perusahaan 1. Forecast of Financial Result Financial Year 2023 of each subsidiary 2. Business Portfolio for Midterm Plan of each subsidiary

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau 2 (dua) kali dalam satu bulan apabbila dinilai perlu oleh Direksi. Apabila dalam rapat dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya, maka seluruh keputusan rapat dapat dinyatakan sah.

Board of Directors' Meetings

Board of Directors' meetings are held regularly, at least once a month and/or twice a month if deemed necessary by the Directors. If more than one-half of the total number of Directors or their representatives attend the meeting, all decisions made in the meeting are considered valid.

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat internal. Informasi terkait rapat Direksi sepanjang tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Frequency and Attendance at Board of Directors' Meetings

During 2023, the Board of Directors conducted 12 (twelve) internal meetings with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Lie David Limina	Direktur Director	12	12	100%
Adriansyah Adnan	Direktur Director	12	12	100%
Hideaki Ohashi	Direktur Director	12	12	100%
Rieko Kawaguchi	Direktur Director	12	12	100%

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Agenda
1.	31 Januari 2023 January 31, 2023	1. Laporan Audit Internal 2. Kinerja Keuangan Grup Perusahaan 3. Persetujuan Anggaran Tahun 2023 4. *Update* Rencana Divestasi 8 Perusahaan 5. *Update* Struktur PT Anabatic Digital Raya 6. Penetapan Agenda Rapat Dewan Komisaris 1. Internal Audit Report 2. Company Group Financial Performance 3. Approval for Budget 2023 4. Update of Divestment Plan of 8 Companies 5. Update of PT Anabatic Digital Raya Company Structure 6. Confirmation of Board of Commissioners Meeting Agenda
2.	28 Februari 2023 February 28, 2023	1. Kinerja Keuangan Grup Perusahaan 2. *Update* Reorganisasi Bisnis 3. *Update* C/F 1. Company Group Financial Performance 2. Update for Business Reorganisation 3. Update of C/F

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Agenda
3.	27 Maret 2023 Maret 27, 2023	1. Kinerja Keuangan Grup Perusahaan 2. Persetujuan Laporan Keuangan Audit Tahun 2022 3. *Update* Reorganisasi Bisnis 4. *Update* C/F 1. Company Group Financial Performance 2. Approval for Audited Financial Statement 2022 3. Update Business Reorganisation 4. Update of C/F
4.	28 April 2023 April 28, 2023	1. Laporan Audit Internal Triwulan 1 2. Kinerja Keuangan Grup Perusahaan 3. *Update* Reorganisasi Bisnis 4. Persetujuan Perpanjangan Obligasi Konversi 5. Laporan Agenda Rapat Dewan Komisaris 1. Internal Audit Report for Q1 2. Company Group Financial Performance 3. Update Business Reorganisation 4. Approval for Convertible Bonds Extension 5. Board of Commissioners Meeting Agenda Report
5.	30 Mei 2023 May 30, 2023	1. Kinerja Keuangan Grup Perusahaan 2. Lainnya 1. Company Group Financial Performance 2. Others
6.	30 Juni 2023 June 30, 2023	1. Kinerja Keuangan Grup Perusahaan 2. Lainnya 1. Company Group Financial Performance 2. Others
7.	25 Juli 2023 July 25, 2023	1. Laporan Audit Internal 2. Kinerja Keuangan Grup Perusahaan 3. Penetapan Agenda Rapat Perusahaan 1. Internal Audit Report 2. Company Group Financial Performance 3. Confirmation of Corporate Meeting Agenda
8.	29 Agustus 2023 August 29, 2023	1. Kinerja Keuangan Grup Perusahaan 2. *Update* Laporan kepada Dewan Komisaris 3. *Update* C/F 1. Company Group Financial Performance 2. Update report to Board of Commissioners 3. Update of C/F
9.	3 Oktober 2023 October 3, 2023	1. Kinerja Keuangan Grup Perusahaan 2. Lainnya 1. Company Group Financial Performance 2. Others
10.	24 Oktober 2023 October 24, 2023	1. Laporan Audit Internal 2. Kinerja Keuangan Grup Perusahaan 3. Laporan Agenda Rapat Perusahaan 1. Internal Audit Report 2. Company Group Financial Performance 3. Corporate Meeting Agenda Report

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Agenda
11.	28 November 2023 November 28, 2023	1. Kinerja Keuangan Grup Perusahaan 2. *Update* Pelaksanaan RUPS Luar Biasa pada Desember 2023 3. Penetapan Agenda Rapat Perusahaan 4. Penetapan Jadwal Rapat Perusahaan Tahun 2024 1. Company Group Financial Performance 2. Update Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 2023 3. Confirmation of Corporate Meeting Agenda 4. Confirmation of Corporate Meeting Schedule for the Year 2024
12.	19 Desember 2023 December 19, 2023	1. Kinerja Keuangan Grup Perusahaan 2. Penetapan Agenda Rapat Perusahaan Tahun 2024 1. Company Group Financial Performance 2. Confirmation of Corporate Meeting Agenda 2024

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi juga telah memiliki tata tertib kerja yang mencakup tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Bentuk hubungan afiliasi terkait keuangan mencakup utang piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya. Sementara, bentuk hubungan afiliasi terkait keluarga mencakup hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya. Secara umum, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan sesama Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun Pemegang Saham.

Disclosure of Affiliation

Affiliate Relationships between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

Mutual respect exists between Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors as to the execution of their duties, responsibilities, and authorities in accordance with regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and the Board of Directors also have working guidelines covering their responsibilities, duties, authorities, and rights.

Financial-related affiliate relationships involve receivables, payables, business collaborations, and the like. Meanwhile, family-related affiliate relationships include blood relationships such as spouse, children, parents, siblings, in-laws, and so forth. In general, the Board of Commissioners and the Board of Directors have no affiliate relationships, including family or financial relationships, with each other or with Shareholders.

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi untuk memastikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai dan etika Perseroan, serta peraturan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit bertujuan untuk mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal.

Kriteria Anggota Komite Audit
Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disusun dengan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan piagam tersebut, kriteria anggota Komite Audit, antara lain:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
7. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
8. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Audit Committee

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in overseeing the implementation of tasks and functions of the Board of Directors to ensure the Company's management complies with corporate governance principles, the Company's values and ethics, and applicable regulations. The Audit Committee's creation aims to encourage the development of a good internal control and supervision system, enhance transparency in financial reporting, and review of the scope and appropriateness of assignments for external auditors.

Criteria for Audit Committee Members
The Company has established an Audit Committee Charter based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee. According to the Charter, the criteria for Audit Committee members include:

1. Having high integrity, skill, knowledge, and experience relevant to their job, as well as effective communication abilities;
2. Understanding financial statements, the Company's business - especially those related to services or business activities of the Issuer or Public Company, audit processes, risk management, and regulations in the Capital Market sector and other related legislation;
3. Adhering to the Company's Audit Committee Code of Ethics;
4. Willing to continuously improve competence through education and training;
5. Having at least 1 (one) member with an educational and expertise background in accounting and finance;
6. Not having worked or holding authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise Company activities in the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners;
7. Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, or Controlling Shareholders;
8. Having no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Komposisi Komite Audit
Per 31 Desember 2023, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite, serta 2 (dua) orang anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keahlian dan independensi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Adapun komposisi Komite Audit Perseroan pada tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Audit Committee Composition
As of December 31, 2023, the composition of the Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioner serving as the Committee Chairman and 2 (two) other members from sources outside the Company. All members of the Audit Committee have met the expertise and independence criteria in accordance with the prevailing terms and conditions. The composition of the Company's Audit Committee in 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Ignasius Jonan	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021 Board of Commissioners' Decree No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021	2021-2024
Yonathan Augustine	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021 Board of Commissioners' Decree No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021	2021-2024
Putri Timur	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021 Board of Commissioners' Decree No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021	2021-2024



Ignasius Jonan

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil Beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be viewed in the Company Profile section of this Annual Report



Yonathan Augustine

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia | Age
40 tahun | years old

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan
Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi di Universitas Padjadjaran (2000-2004)

Sertifikasi
- Register Akuntan Publik dari Departemen Keuangan Republik Indonesia
- Akuntan Publik Bersertifikasi (CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- Akuntan Profesional (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Riwayat Jabatan
- Rekan di KAP Santo & Yonathan (2014-2016)
- Manager di KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (2013-2014)
- Manager Accounting di PT Cisadane Raya Chemicals (2008-2013)
- Senior Associate di KAP Haryanto Sahari dan Rekan (2006-2008)
- Senior Associate di KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja (2004-2006)

Rangkap Jabatan
Pimpinan Rekan di KAP Yonathan dan Rekan (2016)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Citizenship
Indonesian

Legal Basis for Appointment
Board of Commissioners' Decree No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021

Educational Background
Bachelor of Economics, majoring in Accounting at Padjadjaran University (2000-2004)

Certification
- Register of Public Accountants from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
- Certified Public Accountant (CPA) from the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)
- Professional Accountant (CA) from the Indonesian Accountants Association (IAI)

Professional Experience
- Partner at KAP Santo & Yonathan (2014-2016)
- Manager at KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (2013-2014)
- Accounting Manager at PT Cisadane Raya Chemicals (2008-2013)
- Senior Associate at KAP Haryanto Sahari and Partners (2006-2008)
- Senior Associate at KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja (2004-2006)

Concurrent Position
Partner Leader at KAP Yonathan and Partners (2016)

Affiliated Relationship
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.



Putri Timur

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia | Age
55 tahun | years old

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan
Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021

Riwayat Pendidikan
- Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2001)
- Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti (1992)

Riwayat Jabatan
- Memiliki pengalaman bekerja di PT Ericsson Indonesia, Grup Lippo dan Grup Titan
- Memiliki pengalaman bekerja dengan Makes & Partners dan Nindyo & Associates.
- Memiliki pengalaman bekerja di industri modal ventura, Hongkong
- Mendirikan firma hukum Putri & Partner (2011)

Rangkap Jabatan
Mitra Pengelola dari Konsultan Hukum Putri & Partner (2011-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham / pengendali.

Citizenship
Indonesian

Legal Basis for Appointment
Board of Commissioners' Decree No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021

Educational Background
- Master of Law from the University of Indonesia (2001)
- Bachelor of Law from Trisakti University (1992)

Professional Experience
- Has experience working at PT Ericsson Indonesia, Lippo Group and Titan Group
- Has experience working with Makes & Partners and Nindyo & Associates.
- Has experience working in the venture capital industry in Hong Kong.
- Established the law firm Putri & Partner (2011)

Concurrent Position
Managing Partner of Putri & Partner Legal Consultants (2011-present)

Affiliated Relationship
She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.

Independensi Komite Audit

Komite Audit memiliki komitmen untuk selalu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif dan independen tanpa mencampuri kepentingan pihak manapun. Seluruh anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan afiliasi serta memenuhi kriteria lain, seperti:

1. Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
2. Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu enam bulan sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit; dan
3. Tidak boleh terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman yang mengatur terkait tugas, tanggung jawab, dan standar etika bagi Komite Audit. Perseroan meninjau dan memperbarui Piagam Komite Audit secara berkala agar tetap sesuai dengan dinamika bisnis yang terjadi. Piagam ini memuat sejumlah hal, seperti tujuan pembentukan Komite Audit, komposisi, struktur, masa tugas keanggotaan, persyaratan keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, tata cara, prosedur kerja dan penyelenggaraan rapat, pelaporan dan penanganan pengaduan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan disampaikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan.
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi Akuntan Publik, serta ruang lingkup dan feee penugasan; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua jenis risiko; dan memastikan koordinasi bila memberi tugas pada lebih dari satu Akuntan Publik.
5. Menelaah perencanaan dan pelaksanaan, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal.

Audit Committee Independence

The Audit Committee conducts its duties and responsibilities objectively and independently without interfering with the interests of any party. All members of the Audit Committee have no affiliation and meet other criteria, such as:

1. Not an executive officer of the Public Accounting Firm providing audit and/or non-audit services to the Company in the last six months before being appointed as a member of the Audit Committee;
2. Not an executive officer in the six months before their appointment as a member of the Audit Committee; and
3. Not affiliated with the majority shareholder.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter as a guideline to regulate the duties, responsibilities, and ethical standards of the Committee, reviewed and updated periodically to ensure its alignment with a dynamic business environment. This Charter includes the objectives of establishing the Audit Committee, composition, structure, membership tenure, membership requirements, duties, responsibilities, authorities, procedures, working methods, meeting organization, reporting, and handling of complaints.

Duties, Responsibilities, and Authority of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing financial information to be presented by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to financial information.
2. Examining compliance with regulations related to Company activities.
3. Providing independent opinions in cases of disagreement between management and public accountants regarding services provided.
4. Making recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants based on their independence, scope, and fees; discussing audit plans, including the nature and scope of the audit; reviewing the adequacy of examinations considering all types of risks; and ensuring coordination when assigning tasks to more than one Public Accountant.
5. Reviewing planning and implementation, as well as overseeing follow-ups on internal and external auditor findings.

6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
7. Apabila diperlukan, Komite dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan, yaitu dalam hal terdapat pertentangan antara kepentingan ekonomi Perseroan dan kepentingan ekonomi pribadi pemilik Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan/atau pihak terkait dengan Perseroan.
9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
   a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan terhadap peraturan internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan paling kurang 2 kali dalam 1 tahun.
   b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan kepatuhan Perseroan.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian seta penilaian kinerja Kepala Unit Internal Audit.
   d. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
   e. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Di samping itu, Komite Audit juga memiliki hak dan wewenang seperti:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Perseroan termasuk Direksi dan/atau Senior Eksekutif/Officer dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, serta akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas-tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

6. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting, including allegations of errors in Board of Directors' decisions, or deviations from the implementation of Board of Directors' decisions.
7. If necessary, the Committee may conduct examinations either by itself or by assigning a third party.
8. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest, specifically when there is a conflict between the Company's economic interests and the personal economic interests of the Company's owners, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Executive Officers, and/or parties related to the Company.
9. Assisting the Board of Commissioners in actively overseeing the Compliance Function by:
   a. Evaluating the implementation of the Compliance Function against the Company's internal regulations and any regulations related to the Company's activities at least twice a year.
   b. Providing suggestions to improve the quality of the Company's compliance implementation.
   c. Recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, termination, and performance assessment of the Head of the Internal Audit Unit.
   d. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
   e. Reviewing activities related to risk management implementation.

Additionally, the Audit Committee has rights and authorities such as:

1. Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources, as needed.
2. Communicating directly with Company employees, including the Board of Directors and/or Senior Executives/Officers, as well as individuals responsible for internal audit, risk management, and accountants related to the Committee's duties and responsibilities.
3. Involving independent parties outside the Committee as needed to assist in carrying out its tasks.
4. Exercising authority as granted by the Board of Commissioners.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Perseroan senantiasa memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi Komite Audit untuk menambah wawasan serta pengetahuannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun informasi pelatihan dan peningkatan kompetensi Komite Audit sepanjang tahun 2023 yang diselenggarakan di lingkungan Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

Training and Competency Development of the Audit Committee

The Company consistently facilitates competency development programs for the Audit Committee to enhance their insights and knowledge in fulfilling their duties and responsibilities. Below is the information on training and competency enhancement initiatives for the Audit Committee held within the Company in 2023:

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Penyelenggara Organizer
Ignasius Jonan Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Awareness of ISO 37301:2021 Compliance Management	21 Juli 2023 July 21, 2023	PT Expertindo Training
Yonathan Augustine Anggota Komite Audit Member of Audit Committee			
Putri Timur Anggota Komite Audit Member of Audit Committee			

Rapat Komite Audit

Berdasarkan POJK No. 55 Tahun 2015 Pasal 13, Komite Audit dapat mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dengan dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meetings

Based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 Article 13, the Audit Committee is allowed to hold periodic meetings at least once every three months, attended by more than half of the total members. The outcome of each meeting is documented in minutes, including any dissenting opinions. These minutes are signed by all attending Audit Committee members and submitted to the Board of Commissioners.

Di tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the Audit Committee conducted 9 (nine) meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Ignasius Jonan	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	9	9	100%
Yonathan Augustine	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	9	9	100%
Putri Timur	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	9	9	100%

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Agenda Agenda
1.	17 Januari 2023 January 17, 2023	Progres Interim Audit untuk Tahun Buku yang Berakhir 31 Desember 2022 Interim Audit Progress For the Year Ended 31 December 2022
2.	31 Januari 2023 January 31, 2023	1. Laporan Audit Internal per Desember 2022 – Status Audit 2. Laporan Komite Audit Tahun 2022 dan Rencana Kerja Tahun 2023 3. Proyeksi Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2022 dan Anggaran Tahun 2023 4. Lainnya 1. Internal Audit Report per December 2022 – Audit Status 2. Audit Committee Report 2022 and Work Plan 2023 3. Financial Statement Forecast 2022 and Budget 2023 4. Others
3.	27 Februari 2023 February 27, 2023	1. Hal Audit Utama dari Auditor Eksternal 2. *Update* Status Audit dari Auditor Eksternal 1. Key Audit Matters from External Auditor 2. Audit Status Update from External Auditor
4.	29 Maret 2023 March 29, 2023	1. Laporan Final Hasil Audit Tahun 2022 dari Auditor Eksternal 2. Lainnya 1. Final Audit Report for the Year 2022 from External Auditor 2. Others
5.	12 Mei 2023 May 12, 2023	Laporan Audit Internal Triwulan 1 & Rencana 2023 Internal Audit Report Q1 & Plan 2023
6.	28 Juli 2023 July 28, 2023	1. Laporan Audit Internal Triwulan 2 - 2023 2. *Management Letter* dari EY selaku Auditor Eksternal 3. Laporan Evaluasi Kinerja Auditor Tahun 2022 4. Laporan Kinerja Perusahaan Triwulan 2 - 2023 5. Laporan Rencana Kerja Komite Audit 1. Internal Audit Report Q2 – 2023 2. Management Letter from EY as External Auditor 3. Evaluation of 2022 Auditor's Performance Report 4. Corporate Performance Report for Q2 - 2023 5. Audit Committee Work's Plan Report
7.	16 Oktober 2023 October 16, 2023	Rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris untuk Penunjukan Auditor Eksternal Tahun Buku 2023 Recommendations to the Board of Commissioners for the Appointment of an External Auditor for Financial Year 2023
8.	10 November 2023 November 10, 2023	Laporan Audit Internal Triwulan 3 Tahun 2023 & Rencana Kerja Triwulan 4 Tahun 2023 Internal Audit Report for Q3 2023 & Work Plan for Q4 2023
9.	21 Desember 2023 December 21, 2023	1. Rencana Kerja Auditor Eksternal Untuk Tahun Buku 2023 2. Lainnya 1. Auditor External Workplan For the Year End Audit 2023 2. Others

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya melalui berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan disampaikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

Implementation of Audit Committee Duties

In 2023, the Audit Committee fulfilled its responsibilities, including:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports;
2. Examining compliance with regulations related to Company activities;

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan;
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi Akuntan Publik, serta ruang lingkup dan feee penugasan; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua jenis risiko; dan memastikan koordinasi bila memberi tugas pada lebih dari satu Akuntan Publik;
5. Menelaah perencanaan dan pelaksanaan, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal;
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2022 tanggal 14 Juni 2022 dengan tujuan untuk memastikan Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara komprehensif, terutama dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan masukan pada proses pengambilan keputusan terkait nominasi dan remunerasi.

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kriteria anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Anggota Komite secara langsung maupun tidak langsung, dilarang memiliki hubungan usaha yang signifikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

3. Providing independent opinions in cases of disagreement between management and public accountants regarding services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants based on their independence, as well as the scope and fees of the assignment; discussing audit plans covering the nature and scope of the audit; reviewing the adequacy of examinations considering all types of risks; and ensuring coordination when assigning tasks to more than one Public Accountant;
5. Reviewing planning and implementation, as well as overseeing follow-ups on internal and external auditor findings;
6. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting, including allegations of errors in Board of Directors' meetings or deviations from the implementation of Board of Directors' meetings.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions and provides advice on the determination of qualifications and the nomination and remuneration processes. The Nomination and Remuneration Committee was formed based on the Board of Commissioners' Decree No. 009/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2022 dated June 14, 2022, with the aim of ensuring that the Company comprehensively implements the principles of Good Corporate Governance (GCG), particularly in executing the nomination and remuneration functions in accordance with applicable regulations and providing input into decision-making processes.

Criteria for Nomination and Remuneration Committee Members

The criteria for members of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Integrity, competence, knowledge, and adequate experience in line with their educational background, as well as effective communication skills;
2. Sufficient knowledge of regulations in the Capital Market sector;
3. Committee members are prohibited from having direct or indirect business relationships that are related to the Company's business activities.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi
Di tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang meliputi 1 (satu) orang Ketua Komite yang berasal dari Komisaris Independen dengan 2 (dua) orang anggota Komite. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria keahlian dan independensi yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Nomination and Remuneration Committee Composition
In 2023, the Company's Nomination and Remuneration Committee consisted of 3 (three) individuals, including 1 (one) Independent Commissioner as Chairperson, and 2 (two) Committee members. All members have met the expertise and independence criteria required by applicable regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Ignasius Jonan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 009/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2022 Board of Commissioners' Decree No. 009/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2022	2022-2025
Kei Andoh*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 009/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2022 Board of Commissioners' Decree No. 009/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2022	2022-2025
Tiurida Hutabarat	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 009/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2022 Board of Commissioners' Decree No. 009/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2022	2022-2025

*) Tidak lagi menjabat sejak 28 Maret 2024
No longer serving since March 28, 2024



Ignasius Jonan

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil Beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be viewed in the Company Profile section of this Annual Report



Kei Andoh*

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be viewed in the Company Profile section of this Annual Report

*) Tidak lagi menjabat sejak 28 Maret 2024
No longer serving since March 28, 2024



Tiurida Hutabarat

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Usia | Age
61 tahun | years old

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan
Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Anabatic Technologies Tbk No. 009/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/V/2022 tanggal 14 Juni 2022

Riwayat Pendidikan
- Master of Management dari Universitas Pelita Harapan (1996)
- Sarjana Psikologi di Universitas Padjadjaran (1987)

Riwayat Jabatan
- Director of Human Capital di PT Anabatic Digital Raya (2020)
- Talent Management Division Head di PT Visionet Data Internasional (2013-2019)
- Vice President Talent Management di PT Multipolar Technology (1990-2004)
- Assessor di Perso Data Assessment Center (1998-1990)
- Motivational Speaker

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Associate Director Human Resource di KPSG Group.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham / pengendali.

Citizenship
Indonesian

Legal Basis for Appointment
Board of Commissioners' Decree of PT Anabatic Technologies Tbk No. 009/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/V/2022 dated June 14, 2022

Educational Background
- Master of Management from Pelita Harapan University (1996)
- Bachelor of Psychology at Padjadjaran University (1987)

Professional Experience
- Director of Human Capital at PT Anabatic Digital Raya (2020)
- Talent Management Division Head at PT Visionet Data Internasional (2013-2019)
- Vice President Talent Management at PT Multipolar Technology (1990-2004)
- Assessor at Perso Data Assessment Center (1998-1990)
- Motivational Speaker

Concurrent Position
Has a concurrent position as the Associate Director of Human Resources at KPSG Group.

Affiliated Relationship
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dirancang dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai panduan bagi kinerja komite yang efisien, akuntabel, dan mandiri dalam menjalankan tugasnya. Perseroan senantiasa meninjau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala sesuai dengan perubahan struktur organisasi dan operasional bisnis Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai kriteria serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi; dan
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi, struktur remunerasi dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris, dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination and Remuneration Committee Independence

All members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent organizations have no financial, managerial, shareholding, and/or familial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, or any relationships with the Company that could affect their ability to act independently.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Charter was designed and established by the Board of Commissioners as a guide for the efficient, accountable, and independent performance of the committee in conducting its duties. The Company reviews the Charter periodically in line with changes in the organizational structure and operational business of the Company.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Roles and Responsibilities based on the Nomination and Remuneration Committee Charter include;

Nomination Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Formulating and providing recommendations on criteria and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to be presented to the General Meeting of Shareholders;
3. Establishing performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
5. Developing capability enhancement programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
6. Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for presentation to the GMS.

Remuneration Function:

1. Evaluating the remuneration policy; and
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies, remuneration structures, and the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors to be presented to the GMS.

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Penyelenggara Organizer
Ignasius Jonan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	Awareness of ISO 37301:2021 Compliance Management	21 Juli 2023 July 21, 2023	PT Expertindo Training
Kei Andoh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee			
Tiurida Hutabarat Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee			

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Rincian informasi rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings
During 2023, the Nomination and Remuneration Committee conducted a total of 4 (four) meetings with detailed information regarding the meetings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Ignasius Jonan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%
Kei Andoh	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%
Tiurida Hutabarat	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Agenda Agenda
1.	31 Januari 2023 January 31, 2023	1. Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022 2. Rencana Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023 3. Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dari Anak Perusahaan per Maret 2023 1. 2022 Nomination and Remuneration Committee Report 2. Work plan of Nomination and Remuneration Committee for 2023 3. Nomination for the Company's subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners as of March 2023
2.	29 Maret 2023 March 29, 2023	1. Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan 2. Mengusulkan Pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Grup Perusahaan 3. Laporan Gaji Eksekutif dan Usulan Peninjauan Gaji 1. Nomination of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners 2. Propose training for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company Group 3. Report executive salary and propose review salary

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Agenda Agenda
3.	19 Juni 2023 June 19, 2023	Alokasi dan Distribusi Bonus di Perseroan dan CTI Bonus allocation and distribution at the Company and CTI
4.	21 Desember 2023 December 21, 2023	1. Evaluasi Gaji Direksi dan Dewan Komisaris *Holding* ATIC Tahun 2024 2. Bonus Direksi dan Dewan Komisaris dari Anak Perusahaan Tahun 2022 & 2023 1. Board of Directors and Board of Commissioners ATIC Holding salary evaluation 2024 2. Bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company's subsidiaries for 2022 & 2023

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2023, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai kriteria serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
7. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi, struktur remunerasi dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris, dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

Implementation activities in 2023 include:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Drafting and providing recommendations on criteria as well as procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners for presentation to the General Meeting of Shareholders.
3. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. Developing capabilities training programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
6. Proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for presentation to the GMS.
7. Evaluating remuneration policies;
8. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies, remuneration structure, and the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors to be presented to the GMS.

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors

Hingga tahun 2023, Direksi tidak membentuk organ pendukung yang bersifat non-struktural berupa komite-komite di bawah Direksi. Meski demikian, Direksi dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan senantiasa dibantu oleh organ-organ pendukung yang bersifat struktural, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Organ pendukung ini bertugas untuk membantu pelaksanaan kegiatan pembinaan, pengawasan, dan pengelolaan Perseroan dengan tetap berpegang pada ketentuan dan Peraturan yang berlaku bagi masing-masing organ pendukung.

At the close of 2023, the Board of Directors has yet to establish supporting bodies in the form of committees under the Board of Directors. Nevertheless, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. These supporting entities are responsible for assisting with Company development, supervision, and management activities, according to the provisions and regulations applicable to each supporting entity.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai jembatan komunikasi, penyusunan laporan manajemen, serta kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan, pengelolaan kehumasan, sistem manajemen informasi perusahaan dan penerapan manajemen risiko.

The Corporate Secretary supports the Board of Directors, serving as a liaison between the Company and stakeholders. The role of the Corporate Secretary is based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, where they act as a bridge, overseeing the preparation of management reports, and handling activities related to secretarial matters, public relations management, corporate information management systems, and the implementation of risk management.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Organizational Structure

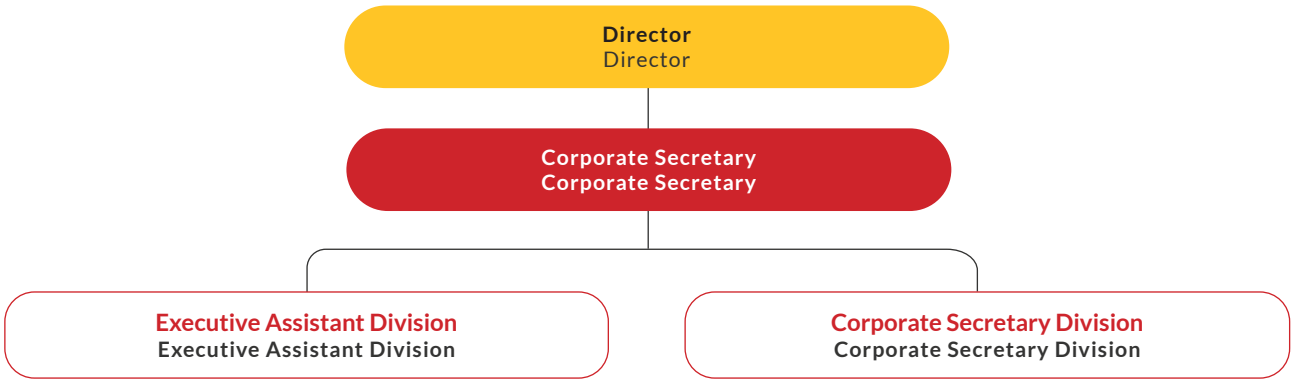

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 131/SK/-DIR/AT/V/2016 tanggal 1 Juni 2016, Perseroan mengangkat Camelia Suryana Bong sebagai Sekretaris Perusahaan yang membawahi Divisi Sekretariat Perusahaan.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary may be appointed and dismissed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners. On June 1, 2016, following the Board of Directors' Decree No. 131/SK/-DIR/AT/V/2016, the Company appointed Camelia Suryana Bong as Corporate Secretary.



Camelia Suryana Bong

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia | Age
46 tahun | years old

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan
Surat Keputusan Direksi Perseroan No.131/SK-DIR/AT/V/206 tanggal 1 Juni 2016.

Riwayat Pendidikan
- Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2004)
- Sarjana Ekonomi di Bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti (2000)

Riwayat Jabatan
- General Manager for Finance, Accounting and General Affairs PT Anabatic Technologies Tbk (2004-2016)
- Accounting Supervisor di PT Bureau Veritas Consumer (2002-2003)
- Junior Accountant di PT Salim Gratis Indonesia (2001-2002)

Rangkap Jabatan
Beliau juga menjabat sebagai Direktur Anabatic Technologies India Pvt. Ltd dan Direktur Anabatic Technologies Philippines, Inc.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris dan Direksi.

Citizenship
Indonesian

Legal Basis for Appointment
Board of Directors' Decree No. 131/SK-DIR/AT/V/2016 dated June 1, 2016.

Educational Background
- Master of Accounting from University of Indonesia (2004)
- Bachelor of Economics in Accounting from Soka University, Japan (2000)

Professional Experience
- General Manager for Finance, Accounting and General Affairs PT Anabatic Technologies Tbk (2004-2016)
- Accounting Supervisor at PT Bureau Veritas Consumer (2002-2003)
- Junior Accountant at PT Salim Gratis Indonesia (2001-2002)

Concurrent Position
She also serves as Director of Anabatic Technologies India Pvt. Ltd and Director of Anabatic Technologies Philippines, Inc.

Affiliated Relationship
She has no affiliation with the main shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara umum adalah termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan GCG termasuk:
    a. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam Situs Web Perseroan.
    b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
    e. Pelaksanaan program orientasi kepada Perseroan untuk Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan Otoritas Pasar Modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan untuk menambah wawasan serta pengetahuannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun informasi pelatihan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The general duties and responsibilities of the Corporate Secretary include, but are not limited to:

1. Keeping abreast of developments in the relevant legal and regulatory areas, particularly in the Capital Market.
2. Providing input to the Board of Commissioners and Directors to ensure compliance with prevailing legal and regulatory requirements in the Capital Market.
3. Assisting the Board of Commissioners and Directors in implementing Good Corporate Governance (GCG), including:
    a. Disclosing information to the public, including ensuring information availability on the Company website.
    b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK).
    c. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders.
    d. Organizing and documenting Board of Commissioners and/or Directors' meetings.
    e. Conducting orientation programs for the Company for the Board of Commissioners and/or Directors.
4. Serving as a liaison between the Company, Shareholders, the OJK, and other stakeholders.
5. Representing the Company in correspondence with Capital Market Authorities in accordance with the authority granted by the Company.

Training and Competency Improvement of the Corporate Secretary

The Company facilitates competency development programs for the Corporate Secretary to enhance their insights and knowledge in performing their duties and responsibilities. Information about this is as follows:

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Penyelenggara Organizer
Camelia Suryana Bong Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Awareness of ISO 37301:2021 Compliance Management --- Dinamika ESG dalam Menempatkan Perusahaan pada Posisi Terbaik dalam Lanskap ESG ESG Dynamics in Positioning the Company at the Forefront of the ESG Landscape --- Management System Development, ESG Audit and Reporting	21 Juli 2023 July 21, 2023 --- 16 Oktober 2023 October 16, 2023 --- 21 November 2023 November 21, 2023	PT Expertindo Training --- Tim ESG PricewaterhouseCooper (PWC) PricewaterhouseCooper (PWC) ESG Team --- SGS Academy

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Di tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugasnya, meliputi:

1. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam situs web Perseroan;
2. Penyampaian laporan berkala pada instansi pemerintah dan/atau lembaga independen terkait dengan tepat waktu;
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa;
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi seluruh Rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi serta Rapat Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Pelaksanaan program orientasi kepada Perseroan untuk Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
6. Membuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023;
7. Menyelenggarakan Program CSR untuk tahun buku 2023.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties

In 2023, the Corporate Secretary carried duties, including:

1. Providing transparency of information to the public, including ensuring information availability on the Company website;
2. Timely submission of periodic reports to government agencies and/or independent institutions;
3. Organizing and documenting each Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders;
4. Organizing and documenting all meetings of the Board of Commissioners and/or Directors, as well as Committee meetings under the Board of Commissioners and Directors;
5. Conducting orientation programs for the Company for the Board of Commissioners and/or Directors;
6. Compiling the Annual Report and the Sustainability Report for 2023;
7. Organizing Corporate Social Responsibility (CSR) programs for the fiscal year 2023.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan maupun Entitas Anak, serta menyampaikan rekomendasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan. Unit Audit Internal bertugas untuk melakukan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif agar dapat meningkatkan nilai Perseroan dan memperbaiki kinerja operasional dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

The Internal Audit Unit supports the Board of Directors by overseeing the performance of the Company and its subsidiaries, as well as providing recommendations to management in decision-making. The unit is tasked with providing independent and objective assurance and consulting to enhance the value of the Company and improve operational performance by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, and corporate governance processes. The primary responsibilities include monitoring, assessing, and making recommendations to ensure the Company's operations are conducted efficiently, with a focus on risk management and compliance.

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 dan Surat Keputusan Direksi No. 004/ATI/BOD/III/2015 tanggal 26 Maret 2015. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, di mana Presiden Direktur berhak mengangkat dan memberhentikan Kepala Unit Audit Internal atas persetujuan Dewan Komisaris.

Struktur organisasi dan kedudukan Unit Audit Internal hingga 31 Desember 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Organization Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit was established based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and the Board of Directors' Decree No. 004/ATI/BOD/III/2015 dated March 26, 2015 and reports directly to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee. The President Director has the authority to appoint and dismiss the Head of the Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners.

The organizational structure and position of the Internal Audit Unit as of December 31, 2023, are as follows:

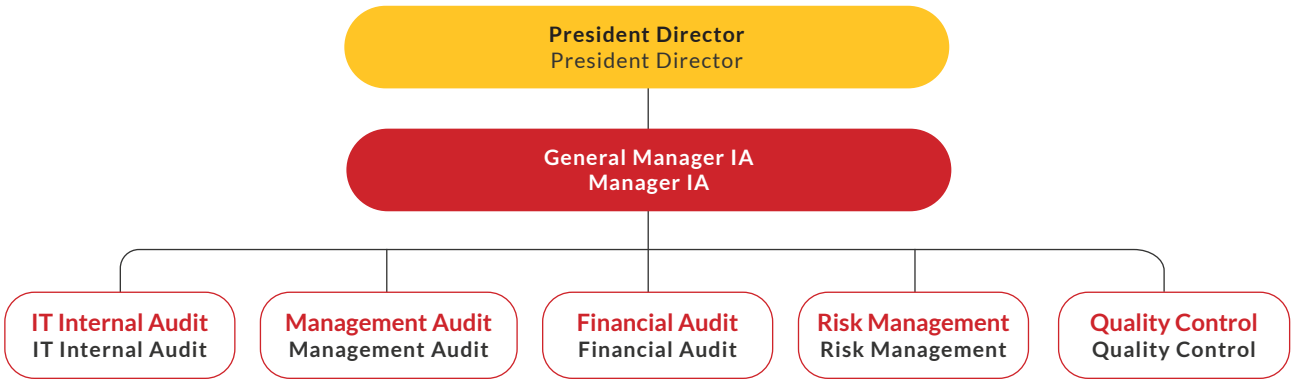

Profil Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 130/SK-PRESDIR/AT/V/2016, Presiden Direktur menunjuk Roosita Abdullah sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Profile of the Head of Internal Audit

Based on the Board of Directors' Decree No. 130/SK-PRESDIR/AT/V/2016, the President Director appointed Roosita Abdullah as the Head of the Internal Audit Unit.



Roosita Abdullah

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Usia | Age
62 tahun | years old

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan
Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 130/SK-PRESDIR/AT/V/2016.

Sertifikassi
- Certified Anti-Money Laundering & APUPPT dari PPATK (2018)
- Certified Internal Auditor Reviews, PPA dari FE Universitas Indonesia (2017)
- Certified Internal Auditor ISO 9001:2015 dari PT Bintang Solusi Utama (2017)

Riwayat Pendidikan
Sarjana Matematika dari Universitas Indonesia (1987)

Riwayat Jabatan
- Compliance Group Head di PT Bank Syariah Mandiri (2016)
- Central Operation Group Head di PT Bank Syariah Mandiri (2014-2016)
- IT Strategy & Assurance Division Head di PT Bank Syariah Mandiri (2005-2014)
- Application Development Manager di PT Bank Syariah Mandiri (2002-2005)

Citizenship
Indonesian

Legal Basis for Appointment
Board of Directors' Decree No. 130/SK-PRESDIR/AT/V/2016.

Certification
- Certified Anti-Money Laundering & APUPPT from PPATK (2018)
- Certified Internal Auditor Reviews, PPA from FE University of Indonesia (2017)
- Certified Internal Auditor ISO 9001:2015 from PT Bintang Solusi Utama (2017)

Educational Background
Bachelor of Mathematics from the University of Indonesia (1987)

Professional Experience
- Compliance Group Head at PT Bank Syariah Mandiri (2016)
- Central Operation Group Head at PT Bank Syariah Mandiri (2014-2016)
- IT Strategy & Assurance Division Head at PT Bank Syariah Mandiri (2005-2014)
- Application Development Manager at PT Bank Syariah Mandiri (2002-2005)

- Business Development Manager di PT Kontiki Asia Prima (2000-2002)
- Application Development Head di PT Bank Pos Nusantara (1998-2000)
- Help Desk Manager di PT Bank Pos Nusantara (1997-1998)
- Project Manager di PT Intikom Berlian Mustika (1994-1997)
- Senior *System* Analyst di PT Intikom Berlian Mustika (1990-1994)
- Senior *System* Analyst di PT Multipolar Corporation (1989-1990)
- *System* Analyst di PT Multipolar Corporation (1988-1989)
- Programmer di PT Multipolar Corporation (1987-1988)

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai ketua bidang Teknologi Informasi, APPUI, Jakarta (2020-sekarang) dan Anggota Institute of Internal Auditor (IIA) (2016-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris dan Direksi.

- Business Development Manager at PT Kontiki Asia Prima (2000-2002)
- Application Development Head at PT Bank Pos Nusantara (1998-2000)
- Help Desk Manager at PT Bank Pos Nusantara (1997-1998)
- Project Manager at PT Intikom Berlian Mustika (1994-1997)
- Senior System Analyst at PT Intikom Berlian Mustika (1990-1994)
- Senior System Analyst at PT Multipolar Corporation (1989-1990)
- Systems Analyst at PT Multipolar Corporation (1988-1989)
- Programmer at PT Multipolar Corporation (1987-1988)

Concurrent Position

She is also serving as chairperson of Information Technology, APPUI, Jakarta (2020-present) and a Member of the Institute of Internal Auditors (IIA) (2016-present)

Affiliated Relationship

She has no affiliation with the main shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada 26 Maret 2016 yang terakhir diperbarui pada bulan Juni 2022. Piagam Audit Internal merupakan pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan. Piagam ini mengatur mengenai sejumlah hal, seperti struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, standar professional, persyaratan auditor, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik serta independensi dan objektivitas Auditor Internal.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Charter was established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on March 26, 2016, last updated in June 2022. The Charter serves as a guideline for the implementation of the Internal Audit Unit's duties and responsibilities. The Charter regulates various aspects, such as the structure and position of the Internal Audit Unit, qualifications, scope of work, reporting guidelines, authority, duties and responsibilities, professional standards, auditor requirements, relationship with external auditors, Code of Ethics, as well as the independence and objectivity of Internal Auditors.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Tasks and Responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

Ruang Lingkup Scope of Work	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
TI & Audit Manajemen Proyek IT & Project Management Audit	1. Menelaah struktur organisasi, kebijakan, prosedur, standar, dan dokumentasi TI. 2. Menelaah BIA organisasi. 3. Melakukan penilaian, yang mencakup kelayakan dan pengujian kendali. 4. Bertanggung jawab atas audit TI. 5. Berperan sebagai penghubung kepada auditor eksternal. 6. Mendukung seluruh grup Perseroan. 1. Reviewing the organizational structure, policies, procedures, standards, and IT documentation. 2. Examining the organization's Business Impact Analysis (BIA). 3. Conducting assessments, including feasibility and control testing. 4. Taking responsibility for IT audits. 5. Serving as a liaison to external auditors. 6. Supporting all groups throughout the Company.
Manajemen Audit Audit Management	1. Melakukan review atas efisiensi dan efektivitas kinerja manajemen. 2. Memastikan pedoman dan kebijakan telah dijalankan oleh seluruh grup perseroan. 3. Menentukan dan menilai temuan perbedaan. 4. Memberikan rekomendasi atas perbaikan. 5. Berperan sebagai penghubung tambahan auditor eksternal. 1. Conducting reviews of the efficiency and effectiveness of management performance. 2. Ensuring guidelines and policies are implemented by all groups. 3. Identifying and assessing discrepancies. 4. Providing recommendations for improvements. 5. Acting as an additional liaison to external auditors.
Pengendalian Mutu Quality Control	1. Mengembangkan dan menjaga kepatuhan penerapan SOP terhadap peraturan internal dan eksternal. 2. Mendukung kebutuhan divisi Marketing terkait SOP yang dibutuhkan dalam proyek atau tender. 3. Mendukung penerapan ISO 9001, ISO 45001, ISO 37001 dan ISO 27001 1. Developing and ensuring compliance with the implementation of Standard Operating Procedures (SOPs) for internal and external regulations. 2. Supporting Marketing division needs related to SOPs required in projects or tenders. 3. Supporting the implementation of ISO 9001, ISO 45001, ISO 37001, and ISO 27001.

Ruang Lingkup Scope of Work	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Manajemen Risiko Risk Management	1. Mendefinisikan dan mengajukan *Enterprise Risk Management* (ERM). 2. Mendefinisikan kerangka manajemen risiko. 3. Berkoordinasi dengan pemilik risiko, menjaga dan mengendalikan risiko usaha. 4. Mendefinisikan fungsi dan prosedur risiko. 1. Developing and ensuring compliance with the implementation of Standard Operating Procedures (SOPs) for internal and external regulations. 2. Defining the risk management framework.. 3. Supporting the implementation of ISO 9001, ISO 45001, ISO 37001, and ISO 27001. Coordinating with risk owners, maintaining and controlling business risks. 4. Defining risk functions and procedures.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Kepala Unit Audit Internal

Perseroan memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi Kepala Unit Audit Internal untuk menambah wawasan serta pengetahuannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun informasi pelatihan dan peningkatan kompetensi Kepala Unit Audit Internal dapat dilihat sebagai berikut:

Training and Competency Improvements for the Head of the Internal Audit Unit

The Company facilitates competency development programs for the Head of the Internal Audit Unit to enhance their insights and knowledge in fulfilling their duties and responsibilities. The information on training and competency enhancement initiatives for the Head of the Internal Audit Unit is as follows:

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Penyelenggara Organizer
Roosita Abdullah Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Awareness of ISO 37301:2021 Compliance Management --- Dinamika ESG dalam Menempatkan Perusahaan pada Posisi Terbaik dalam Lanskap ESG ESG Dynamics in Positioning the Company at the Forefront of the ESG Landscape --- Management System Development, ESG Audit and Reporting	21 Juli 2023 July 21, 2023 --- 16 Oktober 2023 October 16, 2023 --- 21 November 2023 November 21, 2023	PT Expertindo Training --- Tim ESG PricewaterhouseCooper (PWC) PricewaterhouseCooper (PWC) ESG Team --- SGS Academy

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan, antara lain:

1. Pelaksanaan Audit *Management*, Audit IT dan Audit ISO untuk *Holding* dan *Subsidiary*.
2. *Monitoring* pelaksanaan rencana aksi seluruh auditee yang audit.
3. Melakukan internal *consulting* kepada *Holding* dan *Subsidiary*.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

During 2023, the Internal Audit Unit conducted activities, including:

1. Implemented Management Audit, IT Audit, and ISO Audit for both the Company and its subsidiaries.
2. Monitored the implementation of action plans by all auditees.
3. Provided internal consulting services to both the Company and its subsidiaries.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Perseroan bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional dan finansial, serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Penerapan SPI di Perseroan dilaksanakan secara berkesinambungan yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Perseroan dengan mengacu pada kerangka *Internal Control-Integrated Framework* yang diterbitkan oleh The Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission.

Dasar Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkup Perseroan mengacu pada sejumlah peraturan dan ketentuan, antara lain:
1. International Professional Practices Framework (IPPF).
2. IT Audit Framework (ITAF).
3. ISO 9001:2015;
4. ISO 45001:2018;
5. ISO 27001:2022.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Tujuan penerapan SPI di lingkup Perseroan, antara lain:
1. Membantu organisasi mencapai tujuannya dengan memberikan *assurance & consulting* yang independen dan objektif serta memberikan nilai tambah.
2. Mengevaluasi efektivitas *internal control*, *risk management*, dan *governance process* melalui penerapan *Risk Based Audit*.
3. Mengelola aktivitas internal audit secara efektif dan efisien.

Pedoman Kerja Sistem Pengendalian Internal

Dalam merancang SPI, Perseroan menggunakan kebijakan dan mekanisme yang selaras dengan kerangka *Internal Control-Integrated Framework* yang diterbitkan oleh The Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission, di mana tujuan pengendalian internal meliputi operasional, pelaporan, dan kepatuhan. Kerangka SPI menurut COSO terdiri dari 5 (lima) komponen utama, yakni:
1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Prosedur Pengendalian
4. Pengawasan
5. Informasi dan Komunikasi

The Company's Internal Control System (ICS) supports the achievement of performance objectives, enhances value for stakeholders, ensures the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, feasibility of operational and financial controls, and compliance with applicable laws. ICS implementation involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Company stakeholders, with reference to the Internal Control-Integrated Framework issued by The Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission.

Organization Structure and Position of the Internal Audit Unit

Implementation of the Internal Control System is based on several regulations and provisions, including:

1. International Professional Practices Framework (IPPF).
2. IT Audit Framework (ITAF).
3. ISO 9001:2015.
4. ISO 45001:2018.
5. ISO 27001:2022.

Internal Control System Objectives

The objectives of the Internal Control System (ICS) are:
1. Assisting the organization in achieving its goals by providing independent and objective assurance and consulting services, thereby adding value.
2. Evaluating the effectiveness of internal control, risk management, and governance processes through the implementation of Risk-Based Audits.
3. Managing internal audit activities effectively and efficiently.

Work Guidelines of the Internal Control System

In designing the Internal Control System (ICS), the policies and mechanisms align with the Internal Control-Integrated Framework issued by The Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission. The objectives encompass operational effectiveness, reporting, and compliance. The COSO SPI framework consists of 5 (five) main components, namely:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Monitoring
5. Information and Communication

Implementasi Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan

1. Perseroan menjalankan struktur dan sistem pengendalian internal yang terintegrasi, yang melibatkan level-level entitas berikut:

Implementation of the Internal Control System in the Company

1. The Company operates an integrated structure and system of internal control that involves the following levels of entities:

Organ Tata Kelola Governance Organ	Keterlibatan Engagement
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) terhadap pengendalian internal. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan pengarahan dan pengawasan atas pengendalian intern pada level tata kelola. Kegiatan pengarahan dan pengawasan bertujuan menjaga kepentingan para pemangku kepentingan. Overseeing the internal control function, the Board of Commissioners provides guidance and supervision at the governance level that aim to safeguard the interests of stakeholders.
Direksi Board of Directors	Menciptakan dan memelihara pengendalian internal yang efektif serta memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan tujuan pengendalian internal. Direksi memberikan arahan pada level manajemen di bawahnya agar dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan. Direksi bertanggung jawab membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam rangka mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, menjaga keandalan dan akurasi pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan atas hukum/peraturan yang berlaku. Creating and maintaining effective internal controls, and ensuring that business activities align with the objectives of internal control, are *key* responsibilities. The Board of Directors provides guidance to management to meet stakeholder expectations. The Directors are accountable for building and implementing an internal control system to achieve operational effectiveness and efficiency, maintain the reliability and accuracy of financial reporting, and ensure compliance with applicable laws/regulations.
Manajemen di bawah Direksi Management under the Board of Directors	Manajemen di bawah Direksi sesuai fungsi masing-masing mengembangkan dan memelihara pengendalian internal yang terintegrasi dan tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pengelolaan. Management, in line with their respective functions, develops and maintains integrated internal controls inseparable from the overall management process
Komite Audit Audit Committee	Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang mengevaluasi efektivitas pengendalian internal Perseroan. Hal tersebut dilakukan melalui evaluasi atas laporan kegiatan Audit Internal, *monitoring* proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan. The Audit Committee evaluates the effectiveness of the Company's internal control through the assessment of Internal Audit reports, monitoring the external auditor's financial audit process, and evaluating the implementation of internal controls over financial reporting.
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Untuk mendukung pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penyusunan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan serta memberikan rekomendasi atas usulan dalam rangka proses nominasi calon dan/atau anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang memenuhi kriteria dan besaran jumlah remunerasi dengan mempertimbangkan lingkup pekerjaan dan kondisi Perseroan dengan memperhatikan standar remunerasi di pasar, realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta kinerja masing-masing anggota. The Nomination and Remuneration Committee formulates policies and criteria, provides recommendations for nominations of candidates for Directors and/or members of the Board of Commissioners, and determines the amount of remuneration considering the scope of work, Company conditions, market remuneration standards, the realization of the Company's Annual Work Plan and Budget, and individual performance.
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	Unit Audit Internal mengevaluasi, menetapkan dan melaporkan tingkat efektivitas pengendalian internal, serta menyiapkan rekomendasi penyempurnaan proses pengendalian internal. The Internal Audit Unit evaluates, establishes, and reports on the level of effectiveness of internal control, preparing recommendations for process improvements.
Karyawan Employees	Setiap pekerja wajib memahami dan melaksanakan pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh manajemen. Every employee is required to understand and implement the internal controls established by management.
Fungsi Manajemen Risiko Risk Management Function	Fungsi manajemen risiko bertanggung jawab untuk menyusun profil risiko termasuk pengendalian internalnya, sebagai acuan bagi setiap individu. The risk management function is responsible for developing a risk profile, including its internal controls, as a reference for every individual.

Pengendalian atas Pelaksanaan Operasional dan Pelaporan Keuangan

Pengendalian keuangan merupakan upaya yang dilakukan agar investasi, alokasi biaya, dan perolehan laba berjalan sesuai dengan rencana Perseroan. Pengendalian keuangan adalah tahap rencana keuangan diimplementasikan, yaitu menyangkut umpan balik dan proses penyesuaian yang diperlukan untuk menjamin bahwa rencana terlaksana atau untuk mengubah rencana yang ada sebagai tanggapan terhadap berbagai perubahan dalam lingkungan operasi. Sementara, pengendalian operasional adalah proses penempatan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengendalian operasional Perseroan menggunakan prosedur dan aturan keputusan yang telah ditentukan lebih dahulu dalam jangka waktu yang relatif pendek. Perseroan mengidentifikasi operasi-operasi dan aktivitas yang terkait dengan aspek penting lingkungan teridentifikasi sejalan dengan kebijakan, tujuan dan sasaran.

Pengendalian Operasional dan Keuangan meliputi:

1. Pengendalian fisik aset
   Pengendalian fisik aset di lingkungan perusahaan diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko. Hal ini penting karena kelalaian dalam pengamanan aset akan berakibat pada mudahnya terjadi pencurian, penggelapan dan bentuk manipulasi lainnya terhadap aset yang merugikan perusahaan. Pengendalian fisik aset yang dapat dilakukan antara lain adalah pembatasan individu yang dapat mengakses penggunaan aset, data dan informasi, penyediaan keamanan yang cukup dan penerapan prosedur lainnya yang menjamin pengendalian fisik aset sesuai dengan tujuannya.

2. Pemisahan fungsi
   Pemisahan fungsi diarahkan untuk mengurangi kesalahan, kecurangan dan pemborosan. Pemisahan fungsi di lingkungan Perseroan juga ditujukan untuk memperkuat sistem pengendalian internal. Pemisahan fungsi juga dilakukan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan sebagai upaya manajemen untuk mengantisipasi permasalahan yang tidak diinginkan yang akan terjadi di kemudian hari. Contoh pemisahan fungsi yang dapat dilakukan antara lain:
   - Tidak seorangpun diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama kejadian dan transaksi dari awal sampai akhir proses.
   - Kegiatan pemberian otorisasi, pemrosesan, pencatatan dan *review* harus dilaksanakan oleh pegawai (personil) yang berbeda.
   - Tanggung jawab masing-masing fungsi harus dilaksanakan sesuai dengan Prosedur Operasional dan instruksi kerja untuk menjamin dilakukannya pengendalian terhadap pemisahan fungsi.

Control Over Operational Implementation and Financial Reporting

Financial control ensures that investments, cost allocations, and profit acquisition align with the Company's plans, and is the stage where financial plans are implemented, involving feedback and adjustment processes to ensure that plans are executed or modified in response to various changes in the operating environment. Operational control is the effective and efficient organization of activities The Company's operational control utilizes predetermined procedures and decisions within a relatively short period, identifying operations and activities related to environmental aspects in line with policies, objectives, and goals.

Operational and Financial Controls include:

1. Physical Asset Controls
   Physical asset controls within the corporate environment aim to secure and protect at-risk assets. This is crucial, as negligence in asset security can result in theft, embezzlement, and other forms of asset manipulation detrimental to the Company. Physical asset controls can include restricting individuals from accessing and using assets, data, and information, providing adequate security, and implementing other procedures that ensure physical asset control aligns with its objectives.

2. Function Separation
   Function separation aims to reduce errors, fraud, and waste, strengthening the internal control system. Function separation is also an effort to prevent deviations and anticipate unwanted issues that may arise in the future. Examples of function separation include:
   - No one individual is allowed to control all key aspects of events and transactions, from the beginning to the end of the process.
   - Authorization, processing, recording, and reviewing activities should be carried out by different personnel.
   - Responsibilities for each function must be carried out in accordance with Standard Operating Procedures and work instructions to ensure proper function separation.

3. Pelaksanaan kejadian dan transaksi
   - Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi valid yang dilakukan pencatatan sesuai dengan ketentuan.
   - Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kejadian dan transaksi telah diotorisasi dengan benar oleh pegawai yang diberikan tugas dan tanggung jawab.
   - Pelaksanaan ketentuan dan persyaratan otorisasi secara jelas harus dirumuskan dan dikomunikasikan kepada Pimpinan Unit Kerja dan pegawai.

4. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi
   Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi wajib dilakukan di lingkungan perusahaan untuk menjamin tersedianya informasi yang relevan, terpercaya dan tepat waktu untuk membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

5. Pembatasan akses dan akuntabilitas atas sumber daya dan pencatatannya
   Akses terhadap sumber daya dan catatan perusahaan harus dibatasi hanya oleh personil yang diberikan tugas tanggung jawab dan wewenang yang kemudian harus memberikan akuntabilitas atas pengelolaan sumber daya dan pemeliharaan atas seluruh catatan. Untuk menjamin pengendalian dijalankan dengan benar, aspek ini harus diverifikasi secara periodik dengan melakukan perbandingan jumlah yang tercatat dengan fisik yang tersedia.

6. Dokumentasi yang baik atas kejadian dan transaksi pengendalian
   Setiap kejadian dan transaksi dalam perusahaan di dokumentasi dengan baik untuk menjamin bahwa seluruh kejadian dan transaksi tersebut dapat di akses oleh pihak-pihak yang berkepentingan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan. Mendokumentasikan kejadian dan transaksi tersebut merupakan bagian dari pengendalian internal yang harus dilakukan secara memadai.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) memiliki kerangka internasional yang sesuai dengan struktur sistem pengendalian internal Perseroan. Kerangka COSO terdiri dari lima komponen dasar, yaitu:

3. Execution of Events and Transactions
   - Only valid events and transactions are recorded in accordance with regulations.
   - All events and transactions are properly authorized by employees assigned tasks and responsibilities.
   - The implementation of provisions and authorization requirements must be clearly formulated and communicated to the Unit Work Leaders and employees.

4. Accurate and timely recording of events and transactions
   Accurate and timely recording of events and transactions is mandatory within the corporate environment to ensure the availability of relevant, reliable, and timely information to assist with decision-making in achieving the Company's objectives.

5. Restriction of Access and Accountability to Resources and Records
   Access to corporate resources and records must be limited to specific personnel given the tasks, responsibilities, and authorities. These individuals are then accountable for resource management and the maintenance of all records. To ensure that controls are properly implemented, this must be periodically verified by comparing recorded amounts with physical availability.

6. Proper Documentation of Control Events and Transactions
   Every event and transaction within the company is documented to ensure that they can be accessed by stakeholders when needed. Proper documentation of these events and transactions is an integral part of internal control that must be adequately performed.

Internal Control System Compliance with COSO Framework

The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) has an international framework that aligns with the structure of the Company's internal control system and consists of five fundamental components, namely:

Komponen Pengendalian Internal Internal Control Components	Penjelasan Explanation	Penerapan di Anabatic Implementation in Anabatic
Lingkungan Pengendalian Control Environment	Lingkungan pengendalian adalah rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam pelaksanaan SPI di seluruh organisasi. Terdapat lima prinsip yang terkait dengan komponen ini yaitu: 1. Organisasi menunjukan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika 2. Direksi menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan terhadap pengembangan dan pelaksanaan SPI. 3. Dengan Dewan Komisaris, Direksi menetapkan struktur, bentuk pelaporan, tanggung jawab dan otoritas yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan. 4. Organisasi menetapkan komitmen dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten dalam rangka pencapaian tujuan. 5. Organisasi memegang individu yang bertanggung jawab dalam *Internal Control* dalam rangka pencapaian tujuan. The control environment is a set of standards, processes, and structures that forms the basis for the implementation of the Internal Control System (SPI) throughout the organization. There are five principles related to this: 1. The organization demonstrates a commitment to integrity and ethical values. 2. The Board of Directors shows independence from management and oversees the development and implementation of the Internal Control System. 3. Alongside the Board of Commissioners, the Board of Directors establishes the structure, reporting lines, responsibilities, and authorities necessary to achieve objectives. 4. The organization commits to attracting, developing, and retaining competent individuals to achieve objectives. 5. The organization holds individuals accountable for internal control to achieve objectives.	Pelaksanaan Audit Komite dan Management Meeting per kuartal sebagai komitmen Manajemen atas proses pengendalian internal. The implementation of the Audit Committee and Management Meetings on a quarterly basis is a commitment to the internal control process.
Identifikasi, pengukuran dan pengelolaan risiko Risk identification, assessment, and management.	Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko untuk mencapai tujuan, serta membentuk dasar mengenai bagaimana risiko harus dikelola. Terdapat 4 (empat) prinsip yang berkaitan dengan komponen ini yaitu: 1. Organisasi menentukan tujuan yang spesifik sehingga memungkinkan untuk dilakukan identifikasi dan penilaian risiko yang terkait dengan tujuan. 2. Organisasi mengidentifikasi risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan di seluruh entitas dan menganalisis risiko untuk menjadi dasar bagaimana risiko akan diperlakukan. 3. Organisasi mempertimbangkan potensi fraud dalam penilaian risiko. 4. Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang akan memengaruhi sistem pengendalian internal secara signifikan. Risk assessment involves a dynamic and iterative process to identify and analyze risks to achieve objectives, forming the basis for how risks should be managed. There are 4 (four) principles related to this: 1. The organization establishes specific objectives that allow the identification and assessment of risks related to those objectives. 2. The organization identifies risks related to the achievement of objectives throughout the entity and analyzes risks to form the basis for how risks will be treated. 3. The organization considers the potential for fraud in risk assessment. 4. The organization identifies and assesses changes that will significantly impact the internal control system.	Pelaksanaan *Risk Assessment* ke setiap grup Perseroan. Implementation of Risk Assessment for each group within the Company.

Komponen Pengendalian Internal Internal Control Components	**Penjelasan** Explanation	**Penerapan di Anabatic** Implementation in Anabatic
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Aktivitas Pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan dengan prosedur dan kebijakan untuk meyakinkan bahwa manajemen telah mengarah untuk memitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan. Terdapat tiga prinsip dalam komponen ini yaitu: 1. Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima dalam rangka pencapaian tujuan. 2. Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian secara umum terkait teknologi dalam rangka pencapaian tujuan. 3. Organisasi menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan dan prosedur dalam pengimplementasiannya Control Activities are established with procedures and policies to ensure that management has directed efforts to mitigate risks in achieving objectives. There are three principles: 1. The organization selects and develops control activities that contribute to mitigating risks to an acceptable level in the pursuit of objectives. 2. The organization selects and develops control activities broadly related to technology in pursuit of objectives. 3. The organization disseminates control activities through policies and procedures in their implementation.	Pengendalian melalui kebijakan dan prosedur atau aktivitas yang berpotensi risiko. Control through policies and procedures or activities that potentially pose risks.
Sistem Informasi dan Komunikasi Information and communication system	Informasi diperlukan dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab SPI dalam rangka pencapaian tujuan. Sedangkan komunikasi terjadi baik secara internal maupun eksternal dengan menyediakan informasi yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan SPI sehari-hari. Terdapat tiga prinsip dalam komponen ini yaitu: 1. Organisasi memperoleh dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam SPI. 2. Organisasi secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab SPI dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dari SPI. 3. Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait hal yang mempengaruhi fungsi dari komponen lain dalam SPI. Information is needed for the implementation of the Internal Control System to achieve objectives. Communication occurs both internally and externally, providing the necessary information for the daily implementation of SPI. There are three principles: 1. The organization obtains and uses quality and relevant information to support the functions of other components in the SPI. 2. The organization internally communicates information, including the objectives and responsibilities of the SPI, to support the functions of other components. 3. The organization communicates with external parties regarding matters that affect the functions of other components.	Tersedianya prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat mendorong kinerja Perseroan dan meminimalisir potensi risiko. Availability of data collection procedures and information technology that can encourage the Company's performance and minimize potential risks.
Monitoring	Evaluasi berkelanjutan, terpisah, atau kombinasi keduanya untuk memastikan seluruh komponen SPI ada dan berfungsi. Terdapat dua prinsip dalam komponen ini yaitu: 1. Organisasi memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen SPI ada dan berfungsi. 2. Organisasi mengevaluasi dan mengkomunikasikan defisiensi *Internal Control* pada pihak yang bertanggung jawab agar diambil tindakan korektif. Continuous, separate, or a combination of both evaluations to ensure all components of the Internal Control System exist. There are two principles present: 1. The organization selects, develops, and implements continuous and/or separate evaluations to ensure all components of the SPI exist and function. 2. The organization evaluates and communicates Internal Control deficiencies to the responsible parties for corrective action.	Direksi dan organ pendukung lain melakukan pemantauan terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian internal secara berkala. The Board of Directors and other supporting organs monitor the effectiveness of internal control implementation regularly.

Evaluasi dan Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkesinambungan melakukan evaluasi efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal atas terjadinya perubahan kondisi internal dan eksternal sehubungan dengan proses bisnis yang terus berlangsung. Evaluasi dilakukan oleh SPI berdasarkan komponen pengendalian, yaitu lingkungan pengendalian, sistem informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Sepanjang tahun 2023, Direksi menilai bahwa Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal dengan efektif dan memadai, memiliki tingkat kecukupan yang layak, serta telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi senantiasa mengawasi dan mengembangkan sistem pengendalian internal sesuai dengan perkembangan Perseroan agar kegiatan usaha Perseroan senantiasa terkendali dengan baik.

Evaluation and Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Internal Control System Adequacy

The Company continuously evaluates the effectiveness of the Internal Control System in response to changes related to ongoing business processes. The evaluation is conducted by the Internal Control System based on control components, namely the control environment, information and communication systems, and monitoring.

During 2023, the Board of Directors assessed that the Company has effectively and adequately implemented the internal control system to a satisfactory level and complied with applicable laws and regulations. The Board of Directors monitors and develops the internal control system in line with the Company developments to ensure the business activities are controlled.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan tidak terlepas dari beberapa risiko yang timbul dalam proses menjalankan usahanya, baik yang muncul dari faktor internal maupun eksternal. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk menjadikan manajemen risiko sebagai budaya guna memastikan proses dan pengelolaan manajemen yang tepat guna terhadap risiko negatif dan risiko positif (peluang) yang bersifat potensial.

Perseroan menyadari pentingnya sistem manajemen risiko yang efektif dan memadai guna memastikan kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik serta mendukung pencapaian target dan realisasi Perseroan. Perseroan senantiasa menelaah dan mengevaluasi sistem manajemen risiko sesuai dengan perkembangan industri teknologi dan informasi.

Strategi dan Program Kerja Manajemen Risiko

Implementasi manajemen risiko di Perseroan senantiasa memperhatikan keselarasan antara strategi dan tujuan bisnis dengan strategi risiko dan *risk appetite*. Strategi risiko dan *risk appetite* tersebut kemudian diimplementasikan ke dalam tata kelola, proses, kebijakan, serta metodologi yang didukung oleh teknologi informasi, sumber daya manusia, dan budaya risiko yang kuat.

The Company acknowledges that its business activities are not immune to various risks arising from both internal and external factors and therefore instills a risk management culture to ensure effective processes and management of risks, both negative and positive (opportunities) that are potentially present.

Recognizing the importance of an effective and adequate risk management system, the Company aims to ensure that its business activities run smoothly and support the achievement of targets and objectives. The Company also consistently reviews and evaluates its risk management system in line with developments in the technology and information industry.

Risk Management Strategy and Work Program

Implementation of risk management focuses on aligning strategies and business objectives with risk strategies and risk appetite. These are then integrated into governance, processes, policies, and methodologies supported by information technology, human resources, and a strong risk culture.

Strategi manajemen risiko dirumuskan sesuai dengan strategis bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Secara umum, tujuan penetapan strategi manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Risk management strategies are formulated in line with the overall business strategy, considering the level of risk to be taken and risk tolerance. Generally, the purpose of setting risk management strategies is to ensure that risk exposure is controlled in accordance with internal policies and procedures, as well as applicable laws and regulations.

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif dalam meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) bagi Insan Perseroan. Adapun strategi manajemen risiko yang disusun Perseroan, antara lain:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

In 2023, the company undertook several initiatives to enhance risk awareness among its personnel, including:

1. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Adequacy of risk management policies and procedures and determination of risk limits;
3. Adequacy of risk identification, measurement, control and monitoring processes, as well as risk management information systems; And
4. Comprehensive internal control system.

Seluruh strategi manajemen risiko Perseroan senantiasa dikomunikasikan dan dikoordinasikan kepada seluruh divisi, departemen, dan unit usaha. Penyusunan dan penerapan strategi manajemen risiko Perseroan senantiasa memperhatikan kondisi perekonomian dan industri, perubahan ketentuan oleh regulator, kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung, serta kondisi keuangan Perseroan.

All risk management strategies are communicated and coordinated with the divisions, departments, and business units. Development and implementation of risk management strategies considers economic and industry conditions, changes in regulatory requirements, adequacy of human resources and supporting infrastructure, as well as the financial condition of the Company.

Jenis Risiko Type of Risk	**Penjelasan Risiko** Risk Description
Risiko Implementasi Implementation Risk	Risiko implementasi dapat muncul apabila ada perubahan yang diinginkan oleh pelanggan Perseroan atas desain yang telah disepakati sejak awal oleh pelanggan. Perubahan yang dilakukan akan berakibat pada semakin lamanya waktu penyelesaian proyek serta memerlukan penyesuaian alokasi sumber daya terkait. Implementation risks may arise if customers require design changes. Changes will result in a longer project completion time and require adjustments to the allocation of related resources.
Risiko Persaingan Competition Risk	Perkembangan TI yang pesat membuat semakin banyak perusahaan TI baik yang berasal dari Indonesia maupun luar untuk masuk ke pasar Indonesia. Perseroan terus memantau perkembangan di bidang TI, melakukan inovasi, menyesuaikan standar kerja dengan standar yang berlaku secara global serta melakukan strategi pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan konsumen. Rapid developments in Information Technology (IT) have led to an increasing number of IT companies, both domestic and international, entering the Indonesian market. The Company monitors developments in the IT sector, innovates, aligns its work standards with global standards, and implements strategies for developing products and services in line with the evolving needs of consumers.
Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Fluctuation Risk	Dalam menjalankan kegiatan usahanya, hanya sebagian kecil kegiatan pembelian Perseroan yang dilakukan dalam mata uang asing dengan pihak mitra usaha. Meskipun demikian, Perseroan menyadari bahwa jika eksposur risiko fluktuasi mata uang asing tidak dikelola dengan baik dapat berakibat negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Oleh karena itu, untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek. Only a small portion of Company purchasing activities are carried out in foreign currency. Nevertheless, it is clearly understood that if the exposure to foreign exchange rate fluctuations is not well-managed, it can have negative implications for the Company. Therefore, to manage exposure to fluctuations in foreign exchange rates, the Company ensures that the exposure is at an acceptable level by purchasing the foreign currency needed to address short-term fluctuations.

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Risiko Risk Description
Risiko SDM HR Risk	Munculnya perusahaan-perusahaan TI baru dan terbatasnya pasokan sumber daya yang berkualitas di bidang TI, menimbulkan ketatnya persaingan untuk memperoleh talenta-talenta yang berkualitas. Akibatnya, industri berisiko menghadapi tingginya tingkat perpindahan karyawan, hingga kegagalan merekrut talenta baru, mempertahankan dan mengembangkan tenaga kerja yang ada dapat secara signifikan memberi dampak negatif pada kinerja usaha Perseroan. The emergence of new IT companies and a limited availability of high-quality resources in the IT sector have created intense competition for acquiring exceptional talent. As a result, the industry is at risk of facing a high employee turnover rate, and failures in recruiting new talent as well as retaining and developing the existing workforce can negatively impact the Company's business performance.
Risiko Perubahan Teknologi Technology Change Risk	Perseroan menyadari bahwa Perseroan harus beradaptasi pada pesatnya perubahan teknologi dan kegagalan memitigasi risiko ini dapat berakibat negatif pada kinerja Perseroan. Adaptation to the rapid changes in technology will avoid poor results for the Company.
Risiko Konsentrasi Pelanggan Customer Concentration Risk	Tingkat konsentrasi yang besar pada industri tertentu dapat berakibat terekspos nya Perseroan pada perubahan bisnis dan regulasi di industri tersebut yang dapat membawa efek merugikan bagi kinerja Perseroan. Menyadari hal tersebut, konsentrasi pelanggan Perseroan saat ini berasal dari beragam industri seperti perbankan, asuransi, perdagangan, manufakturing, pemerintahan, dan lainnya. A high level of concentration in a specific industry can expose the Company to changes in business and regulations, potentially leading to adverse effects. Recognizing this, the Company has a customer base that spans various industries such as banking, insurance, trade, manufacturing, government, and others, thereby diversifying its customer concentration.
Risiko Investasi pada Entitas Anak Langsung dan Tidak Langsung Risk of Investment in Direct and Indirect Subsidiaries	Per akhir 2023, Perseroan memiliki 31 entitas anak yang bergerak di berbagai bidang usaha dan memiliki risiko usaha yang juga berbeda-beda. Perseroan dapat terpapar oleh risiko investasi jika salah satu entitas anak mengalami penurunan kinerja, yang berakibat pada turunnya kinerja Perseroan. At the close of 2023, the Company has 31 subsidiary entities operating in various business sectors, each with different business risks. The Company may be exposed to investment risks if one of its subsidiary entities experiences a decline in performance.
Risiko Sosial Politik Social and Political Risk	Perseroan serta entitas anak melakukan kegiatan usahanya di industri perbankan, asuransi, perdagangan, manufakturing, pemerintahan, dan industri lainnya. Industri-industri ini dapat terpengaruh oleh dinamika kondisi perekonomian serta kondisi sosial-politik nasional. Perubahan pada regulasi industri, termasuk perubahan di industri TI maupun industri para pelanggan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company and its subsidiary entities operate in various industries, which can be influenced by the dynamics of economic conditions and national socio-political situations. Changes in industry regulations, including those in the IT sector or the industries of the Company's clients, can impact performance.

Dalam memitigasi seluruh risiko tersebut, Perseroan menyusun dan menerapkan sistem manajemen terencana, terukur, dan terintegrasi secara menyeluruh sehingga Perseroan dapat mengantisipasi dan mengendalikan risiko secara efektif dan efisien agar dapat memberikan produk dan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Hal tersebut juga memungkinkan untuk dijalankannya implementasi sistem berdasarkan standar operasi (SOP) yang berlaku guna memitigasi seluruh risiko dan meminimalisir dampak yang ditimbulkan.

In mitigating these risks, the Company develops and implements a comprehensive, measurable, and integrated management system. This enables the Company to anticipate and control risks effectively and efficiently, ensuring the delivery of the best products and services to customers. Additionally, this approach facilitates the implementation of systems based on applicable operating standards (SOP), thereby mitigating risks and minimizing their impacts.

Evaluasi dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation and Effectiveness of Risk Management System

Anabatic berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari penguatan fungsi tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan. Komitmen ini diwujudkan dengan melakukan penilaian risiko secara berkala setiap tahun untuk memformulasikan strategi mitigasi yang tepat. Seluruh strategi ini selanjutnya dikomunikasikan dan dikoordinasikan kepada seluruh Insan Perseroan agar dapat diimplementasikan sesuai fungsi masing-masing divisi/departemen/unit usaha.

Anabatic is committed to enhancing the quality of risk management implementation as part of strengthening governance, risk management, and compliance functions. This commitment is realized through conducting regular risk assessments every year to formulate appropriate mitigation strategies. All these strategies are then communicated and coordinated with all Company personnel to be implemented according to the functions of each division/department/business unit.

Di tahun 2023, Perseroan telah melakukan penilaian tingkat efektivitas manajemen risiko secara mandiri (*self-assessment*). Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dilakukan dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang baik.

In 2023, the Company has independently assessed the effectiveness of its risk management through a self-assessment process. Based on the results of this assessment, the Company concludes that the risk management system has been implemented with a high level of effectiveness and efficiency.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the *Adequacy* of the Risk Management System

Perseroan berupaya untuk menyelenggarakan praktik bisnis yang sehat dan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan melalui penerapan manajemen risiko yang sistematis, terstruktur, dan komprehensif. Perseroan memandang bahwa berbagai upaya mitigasi perlu dirumuskan dengan hati-hati mengingat risiko usaha berpotensi berkembang dengan cepat.

The Company strives to conduct healthy business practices and provide added value to stakeholders through the systematic, structured, and comprehensive implementation of risk management. The Company believes that various mitigation efforts need to be carefully formulated, considering that business risks have the potential to evolve rapidly.

Di tahun 2023, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan memiliki tingkat kecukupan yang layak dan memadai. Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko usaha yang relevan dengan bisnisnya dan tidak mengalami dampak material dari risiko-risiko yang dihadapi.

In 2023, the Board of Directors assesses that the Company's risk management system is at a satisfactory and adequate level. The Company identifies business risks relevant to its operations and has not experienced any material impact from the risks it faces.

Akuntan Publik
Public Accountant

Prosedur Penunjukan Akuntan Publik

External Audit Procedures and Audit Standards

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi sebagai pengawas independen terhadap aspek keuangan Perseroan serta memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

A public accountant functions as an independent supervisor for the financial aspects of the Company and provides opinions regarding compliance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The Annual General Meeting appoints a Public Accounting Firm based on recommendations from the Audit Committee and the Board of Commissioners.

Proses pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan sesuai dengan ketentuan OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

The selection process adheres to regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange. To ensure independence and the quality of audit results, there can be no conflicts of interest.

Nama Akuntan Publik 3 Tahun Terakhir

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan pekerjaan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Akuntan Publik yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Rincian Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta informasi lainnya dalam waktu 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Public Accountants for the Last 3 Years

Following the Annual General Meeting decision, the Company approved Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited) to perform the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.

Public Accountant and Public Accounting Firm, details from the last 3 (three) years, can be viewed as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Name of Accountant
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)	**Susanti**
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)	**Susanti**
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)	**Susanti**

Jasa Lain yang Diberikan

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Perseroan terkait dengan Kantor Akuntan Publik selain mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Other Services Provided

Other than auditing the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, no other services were provided.

Kasus dan Perkara Hukum
Litigation

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, maupun Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang sedang menjabat, baik pidana maupun perdata, yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Important Cases Faced by the Company

As of December 31, 2023, no significant legal matters have been faced by the Company, its subsidiaries, or the current Board of Commissioners and/or Board of Directors, whether criminal or civil, that could affect operational activities.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information on Administrative and Financial Sanctions

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dan finansial dari pihak *Regulator*.

Throughout 2023, the Company did not receive any administrative or financial sanctions from regulatory authorities.

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Anabatic telah memiliki Kode Etik yang mengatur mengenai etika kerja dan etika bisnis bagi Insan Perseroan. Kode Etik merupakan upaya dalam mempengaruhi, membentuk, dan mengatur tingkah laku Insan Perseroan agar dapat mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Anabatic has established a Code of Ethics for the Company's personnel. The Code of Ethics is an effort to influence, shape, and regulate behavior in realizing the Company's Vision and Mission.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan telah tercantum dalam Perjanjian Ketenagakerjaan yang ditandatangani oleh seluruh pegawai dan Peraturan Perusahaan. Kode Etik Perseroan dibuat berdasarkan nilai-nilai Perseroan yang merupakan pedoman bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dan menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan sehingga menghindari terjadinya penyimpangan

Code of Conduct Principles

The Company's Code of Ethics is included in the Employment Agreement signed by all employees. Based on the Company's values, it serves as a guideline for interactions and relationships with stakeholders.

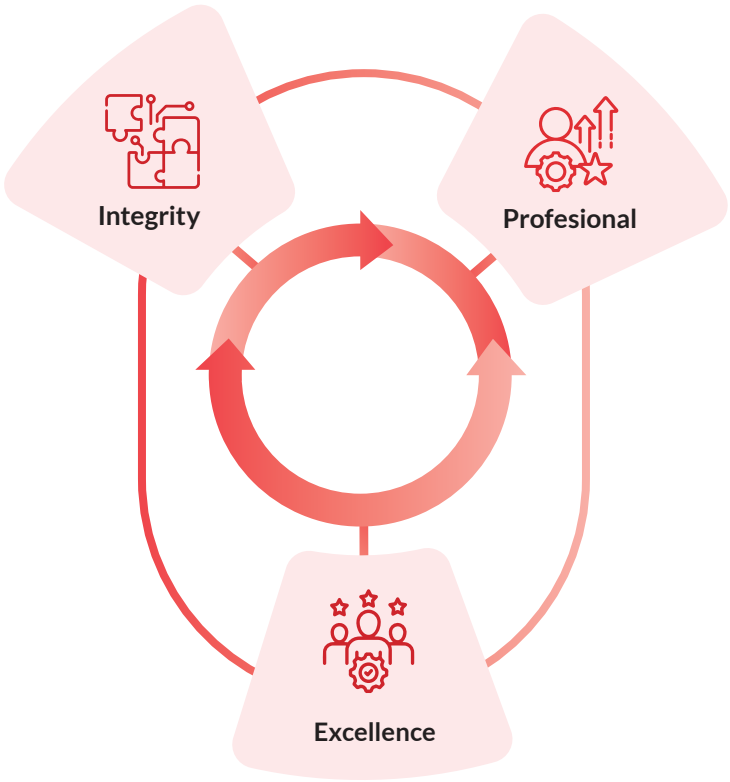

Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik disusun sebagai pedoman bagi Insan Perseroan dalam melakukan seluruh kegiatannya sehingga dapat mendorong terwujudnya visi dan misi Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh Insan Perseroan dan Entitas Anak.

Code of Conduct Dissemination

The Code of Ethics is a guide for the Company's personnel, aiming to encourage the realization of the Company's Vision and Mission. Therefore, the Company disseminates the Code of Ethics to all personnel and subsidiaries.

Selain melakukan sosialisasi Kode Etik, Perseroan juga melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman Insan Perseroan serta melakukan pengkajian secara berkala atas pedoman yang dimiliki. Atas dasar ini, Perseroan telah memperbarui Kode Etik yang dimiliki pada tahun 2022 sehingga menjadi Pedoman Etika dan Perilaku 2022 (*Code of Conduct* 2022).

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Perseroan telah memberlakukan penerapan Kode Etik secara efektif sejak tahun 2016 dan melakukan telaah secara berkala atas pelaksanaannya dengan memperhatikan kondisi yang terjadi. Kode Etik, nilai-nilai dan budaya Perseroan berlaku bagi seluruh anggota Perseroan dan Entitas Anak di seluruh level jabatan tanpa ada pengecualian.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Anabatic telah menetapkan sanksi bagi setiap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran Kode Etik berupa:

1. Setiap Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik 2022 ini akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.
2. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung Karyawan yang bersangkutan.
3. Dewan Komisaris dan/atau Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan unit kerja masing-masing.
4. Sanksi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mendapati adanya pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan Anabatic maupun Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang menjabat.

In relation to this, the Company evaluates personnel achievements and understanding, periodically reviewing guidelines. Based on this, the Company updated its Code of Ethics in 2022, transforming it into the Code of Conduct 2022 as a guide for ethical behavior.

Implementation of the Code of Conduct for All Levels of the Organization

The Company has implemented a Code of Ethics since 2016, conducting regular reviews and considering the prevailing conditions. The Code of Ethics, along with the values and culture, applies to all members of the Company and its subsidiaries at all levels without exception.

Sanctions for Violating the Code of Conduct

Anabatic has established sanctions for any violation of the Code of Conduct 2022, as follows:

1. Any Company personnel proven to have violated this Code of Conduct 2022 will be subject to sanctions in accordance with the rules and regulations applicable within the Company.
2. Sanctions for employees committing violations will be determined by the Board of Directors upon receiving a report from the immediate supervisor of the concerned employee.
3. The Board of Commissioners and/or Board of Directors will decide on corrective actions, disciplinary sanctions, and/or other measures, as well as preventive actions that must be implemented by the immediate supervisors within their respective work units.
4. Sanctions for violations by the Board of Commissioners and Directors will be determined by the Shareholders.

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions Given

In 2023, the Company did not discover any violations of the Code of Ethics committed by Anabatic employees or the serving Board of Commissioners and/or Directors.

Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Reporting Policy of Share Ownership of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Seluruh saham yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi telah dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku.

At the close of 2023, the Company has not yet established specific policies governing the ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and/or Directors. All shares held by members of the Board of Commissioners and/or Directors have been reported to the regulator in accordance with the applicable regulations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Anabatic membangun Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) sebagai sarana mencegah dan mengungkapkan kecurangan atau pelanggaran dalam Perseroan. Pembentukan WBS juga menjadi wujud nyata komitmen Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip GCG guna mempertahankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab serta bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik ini juga telah diatur dalam Kode Etik Perseroan guna memastikan seluruh Insan Perseroan menjalankan seluruh kegiatannya sesuai dengan nilai dan budaya Perseroan serta peraturan yang berlaku.

Anabatic has established a Whistleblowing System (WBS to prevent and disclose fraud or violations within the Company, expressing the Company's commitment to Good Corporate Governance (GCG) principles, aiming to maintain responsible business practices and eliminate corruption, collusion, and nepotism (KKN). The efforts are outlined in the Company's Code of Conduct to ensure that all personnel carry out their activities in line with the values, culture, and applicable regulations of the Company.

Dasar Kebijakan

Penerapan WBS di Perseroan mengacu pada sejumlah peraturan dan ketentuan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2006 sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

Policy Basis

Implementation of the Whistleblowing System is based on several applicable laws and regulations, including:

1. Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
2. Law No. 31 of 1999, as amended by Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption;
3. Republic of Indonesia Law No. 13 of 2006, as last amended by Law No. 31 of 2014 concerning Witness and Victim Protection;
4. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
5. Republic of Indonesia Law No. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;
6. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work;

7. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
10. Akta Pendirian PT Anabatic Teknologi No. 4 Tahun 2001 yang dibuat oleh Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., berkedudukan di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-13242 HT.01.01.TH.2001 tanggal 15 November 2001;
11. Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan-perubahannya;
12. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* Tahun 2021 (PUGKI 2021);
13. Peraturan Perusahaan PT Anabatic Technologies Tbk Tahun 2020;
14. Pedoman Etika dan Perilaku 2022 PT Anabatic Technologies, Tbk (Kode Etik 2022); dan
15. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perseroan memiliki Komite Pelaporan Pelanggaran yang merupakan pihak-pihak internal yang ditunjuk oleh Perseroan yang bertugas untuk melakukan penelaahan awal/verifikasi terhadap pelaporan/penyingkapan serta menentukan proses tindak lanjut laporan. Komite Pelaporan Pelanggaran bertugas untuk mengelola mekanisme pelaporan pelanggaran sesuai dengan kompetensi dan keahliannya yang diangkat melalui Surat Keputusan Direksi dengan memperoleh persetujuan terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris untuk memverifikasi dan menindaklanjuti ke unit kerja terkait.

Komite Pelaporan Pelanggaran tersebut terdiri dari:
- Human Capital Integration & Administration (HCI&A) untuk menindaklanjuti pelaporan pelanggaran terkait dengan ketenagakerjaan;
- Divisi *Security* untuk menindaklanjuti pelaporan pelanggaran terkait dengan tindak pidana;
- Internal Audit untuk menindaklanjuti pelaporan terkait internal *control* dan *fraud*.

Komite Pelaporan Pelanggaran bertugas untuk mengelola pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Organ Pendukung Dewan Komisaris. Sementara, apabila pelanggaran diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Organ Pendukung Dewan Komisaris, maka hal tersebut akan diselesaikan melalui mekanisme yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Corporate Governance;
8. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Company's Website for Issuers or Public Companies;
9. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Corporate Governance;
10. Deed of Establishment of PT Anabatic Teknologi No. 4 of 2001 made by Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., domiciled in South Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-13242 HT.01.01.TH.2001 dated November 15, 2001;
11. Company Articles of Association and its amendments;
12. Indonesian Corporate Governance General Guidelines by the National Committee on Governance Policy 2021 (PUGKI 2021);
13. Company Regulations of PT Anabatic Technologies Tbk Year 2020;
14. Code of Ethics and Conduct 2022 of PT Anabatic Technologies, Tbk (Code of Conduct 2022); and
15. Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Supervisory Unit for Managing Complaints

Consisting of internal parties, the Company has established a Violation Reporting Committee tasked with conducting initial reviews/verification of reports/disclosures and determining the follow-up processes. The Violation Reporting Committee is responsible for managing the reporting mechanism and committee members are appointed through a the Board of Directors' Decree with prior approval from the Board of Commissioners.

The Violation Reporting Committee comprises:
- Human Capital Integration & Administration (HCI&A) to address violation reports related to employment issues;
- Security Division to handle violation reports related to criminal activities;
- Internal Audit to address reports related to internal control and fraud.

The Violation Reporting Committee is responsible for managing alleged violations committed by members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Supporting Body of the Board of Commissioners. If a violation is suspected, the matter will be resolved through mechanisms in accordance with the prevailing regulations.

Sosialisasi WBS

Anabatic senantiasa menganggap penegakkan Kode Etik merupakan kunci utama untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dan transparan bagi seluruh kegiatan operasional. Perseroan menganggap pelanggaran Kode Etik dan praktik kecurangan lainnya dapat merusak kinerja, reputasi, dan kelangsungan usaha Perseroan. Untuk itu, Anabatic berupaya untuk memastikan Kode Etik dapat diterapkan secara baik dengan menghadirkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Kode Etik Perseroan sehingga diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif seluruh karyawan dan pemangku kepentingan.

Anabatic senantiasa mendorong Insan Perseroan untuk memiliki pemahaman yang baik dan peduli pada Perseroan, sehingga jika terjadi pelanggaran maka yang bersangkutan dapat membuat laporan melalui WBS agar dapat mewujudkan iklim usaha yang bersih. Atas dasar ini, Perseroan mengadakan sosialisasi WBS melalui Pedoman Etika dan Perilaku telah tercantum dalam Perjanjian Ketenagakerjaan yang ditandatangani oleh seluruh pegawai dan Peraturan Perusahaan.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Bagi Pelapor, baik Insan Perseroan maupun pemangku kepentingan, yang mendapati adanya dugaan pelanggaran yang terjadi di Perseroan dapat melaporkannya dengan mekanisme sebagai berikut:

1. 1 (satu) Pelaporan Pelanggaran hanya untuk 1 (satu) pelanggaran;
2. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang melakukan Pelaporan Pelanggaran dengan memberikan data identitas diri, dan siapa yang melakukan atau bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut;
3. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut;
4. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran berupa, jam, hari, tanggal, minggu, bulan, dan tahun pada saat pelanggaran terjadi;
5. Kronologi terjadinya pelanggaran dan bukti-bukti pendukung terjadinya pelanggaran tersebut;
6. Jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan).

WBS Socialization

Anabatic regards the enforcement of the Code of Conduct as *key* to the creation of a healthy and transparent business environment for all operational activities. The Company believes that violations and other fraudulent practices can damage performance, reputation, and the overall sustainability of the Company. Therefore, Anabatic strives to ensure the effective implementation of the Code of Conduct with a violation reporting system that is expected to encourage active participation from all employees and stakeholders.

Anabatic encourages its personnel to maintain a good understanding of and commitment to the Company, so that they can report any violations through the Whistleblowing System (WBS). The Company, therefore, conducts WBS awareness campaigns through the Code of Conduct, which is included in the Employment Agreement signed by all employees and the Company's Regulations.

Report Submission Mechanism

For the reporter who discovers violations occurring in the Company, whether Company personnel or stakeholder, they can be reported using the following mechanism:

1. Each report is intended for a specific violation.
2. Identify the person making the violation report, provide personal information, and detail who committed the violation, and who is responsible for or involved in the violation. Include information about witnesses and parties affected or harmed by the violation.
3. Include the name, place, or function where the violation occurred. Provide as much detail as possible about the location of the violation.
4. Specify the period of the violation, including specific time information such as hours, days, dates, weeks, months, and years when the violation occurred.
5. Provide a chronological description of the violation and include relevant supporting evidence.
6. If possible, provide information about the amount of loss associated with the violation.

Saluran Pelaporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan laporan pelanggaran melalui saluran pelaporan pelanggaran secara tertulis kepada Pengelola Pelaporan Pelanggaran melalui media berikut:
1. Kotak Pengaduan (*Drop Box*) yang telah disiapkan dan ditempatkan oleh Perusahaan;
2. P.O. Box; dan/atau
3. Website Perseroan.

Perlindungan bagi Pelapor

Setiap Insan Perseroan yang melaporkan pelanggaran berhak mendapatkan perlindungan, seperti:
1. Perseroan wajib merahasiakan identitas Pelapor dan Saksi, dan isi laporan.

2. Perlindungan Pelapor dan Saksi, dimaksudkan untuk mendorong partisipasi aktif Insan Perseroan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran.
3. Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan identitas Terlapor kecuali status terlapor berubah menjadi terperiksa di proses pemeriksaan internal dan/atau dalam proses penanganan oleh pihak penegak hukum.
4. Perseroan juga memberikan jaminan perlindungan kepada Komite Pelaporan Pelanggaran, termasuk pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaporan pelanggaran.
5. Hak-hak Komite Pelaporan Pelanggaran dan Pelapor wajib dilindungi oleh Perseroan baik yang bersifat administrasi kepegawaian maupun terkait remunerasi yang bersangkutan.

Penanganan Pengaduan dan Sanksi

Bagi Terlapor yang terbukti melakukan tindak pelanggaran peraturan dan/atau Kode Etik Perseroan, maka Pengelola Pelaporan Pelanggaran akan melakukan hal-hal berikut:
1. Komite Pelaporan Pelanggaran melakukan verifikasi awal dalam waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal laporan pelanggaran diterima. Komite Pelaporan Pelanggaran akan menentukan apakah laporan sudah terdapat indikasi awal atau sudah sesuai dengan mekanisme Pelaporan Pelanggaran untuk dapat ditindaklanjuti atau tidak.
2. Apabila berdasarkan hasil verifikasi awal dari Komite Pelaporan Pelanggaran menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti awal yang cukup, maka dilanjutkan proses investigasi oleh Komite Pelaporan Pelanggaran sesuai klasifikasi pelanggaran yang dilakukan.

Report Submission Channel

The report can be submitted through written reporting channels to the Violation Reporting Manager via:

1. Complaint Box (Drop Box) provided and placed by the Company;
2. P.O. Box; and/or
3. Company website.

Protection for Whistleblowers

Every reporter of a violation is entitled to protection, such as:

1. The Company is obliged to keep the identity of the reporter and witnesses, as well as the contents of the report confidential.
2. Protection for the reporter and witnesses is intended to encourage active participation from Company personnel in the Violation Reporting System.
3. The Company ensures the confidentiality of the reported party's identity unless their status changes to being investigated in the internal examination process and/or during the handling process by law enforcement.
4. The Company also provides protection guarantees to the Violation Reporting Committee, including those conducting investigations, and parties providing information related to violation reports.

5. The rights of the Violation Reporting Committee and the reporter must be safeguarded by the Company, both in terms of employment administration and related remuneration.

Handling Complaints and Sanctions

For proven violators, the Violation Reporting Manager will take the following actions:

1. The Violation Reporting Committee will conduct an initial verification within a maximum of 30 (thirty) days from the date the violation report is received. The committee will determine if it complies with the Violation Reporting Mechanism for further action.

2. If the initial verification indicates evidence of a violation, the committee will proceed with an investigation according to the classification of the violation.

3. Pelaku pelanggaran yang terbukti berdasarkan hasil investigasi awal yang dilakukan oleh Komite Pelaporan Pelanggaran akan segera dikenakan sanksi atau proses hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di Perseroan maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Komite Pelaporan Pelanggaran akan melaporkan hasil investigasi berikut pengenaan sanksi atau proses hukum kepada Direksi.
5. Dalam menanggapi suatu tindak pelanggaran yang telah terjadi di dalam Perseroan, Perseroan wajib segera melakukan tindak lanjut yang bersifat korektif dan preventif kepada seluruh Insan Perseroan agar terciptanya sistem pengendalian internal yang efektif dan lingkungan kerja yang kondusif.

Bentuk Sanksi yang akan diterima oleh terlapor yang terbukti bersalah akan dikenakan hukuman atau sanksi sesuai dengan Perjanjian Kerja, ketentuan yang berlaku di Perseroan, dan/atau sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun Buku Terakhir

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya atas dugaan pelaporan pelanggaran yang dilaporkan melalui mekanisme WBS.

3. Proven violators will immediately face sanctions or legal processes according to applicable regulations, both within the Company and in accordance with the prevailing laws and regulations.
4. The Violation Reporting Committee will report the investigation results, along with the imposition of sanctions or legal processes, to the Board of Directors.
5. In response to a violation, the Company must promptly implement corrective and preventive actions to establish an effective internal control system and a conducive working environment.

The form of sanctions imposed on proven violators will be in accordance with the Employment Agreement, the Company's regulations, and/or the provisions of the prevailing laws and regulations.

Number of Complaints Received and Processed in the Last Fiscal Year

During 2023, the Company received no reports or allegations of violations via the Whistleblowing System (WBS).

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Korupsi adalah upaya memperkaya diri sendiri/orang lain yang melawan hukum dengan merugikan keuangan negara/ekonomi/ perusahaan terkait dengan kerugian keuangan negara, suap menyuap, perbuatan curang, penggelapan dalam jabatan, pemerasan, dan gratifikasi. Oleh karena itu, Perseroan melarang dengan tegas segala bentuk tindakan yang dapat merugikan keuangan negara/ekonomi/ perusahaan tersebut.

Pada penerapannya, Perseroan menetapkan kebijakan anti korupsi pada Kode Etik agar seluruh Insan Perseroan guna menjalankan bisnis secara beretika dan profesional. Bagi individu atau kelompok yang dengan sengaja melanggar hukum, kebijakan perusahaan, atau peraturan demi memperkaya diri sendiri atau kelompok yang dapat berdampak negatif terhadap keuangan Perseroan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corruption is an attempt to enrich oneself or others unlawfully, causing harm to the state's finances, economy, or companies related to state financial losses, bribery, dishonest acts, embezzlement in office, extortion, and gratuities. Therefore, the Company strongly prohibits any actions that may harm the finances of the state, economy, or the Company.

The Company has established an anti-corruption policy in the Code of Conduct to ensure that all personnel conduct business ethically and professionally. Individuals or groups intentionally violating the law, Company policies, regulations for personal enrichment, or actions that may negatively impact the Company's finances, will be subject to sanctions according to applicable laws and regulations.

Program dan Prosedur yang Dilakukan dalam Mengatasi Praktik Korupsi

Anabatic berupaya untuk memastikan seluruh kegiatan bisnis yang dilakukan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara komprehensif. Dalam hal upaya pencegahan korupsi, Perseroan telah mengatur kebijakan anti korupsi pada Kode Etik sehingga kebijakan ini berlaku efektif untuk Insan Perseroan di seluruh level jabatan tanpa terkecuali.

Penerapan kebijakan anti korupsi yang dicantumkan pada Kode Etik juga bertujuan agar seluruh Insan Perseroan menjalankan praktik bisnis yang bersih dari suap dan korupsi, yang akan melindungi Perseroan dan karyawan dari dampak negatif seperti risiko hukum, kerugian finansial, reputasi negatif, dan sebagainya. Hal ini juga diharapkan dapat menjaga kepercayaan pemegang saham, seluruh pemangku kepentingan, dan juga masyarakat luas.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Komitmen anti korupsi Perseroan dituangkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku 2022 yang telah tercantum dalam Perjanjian Ketenagakerjaan yang ditandatangani oleh seluruh pegawai dan Peraturan Perusahaan. Perseroan senantiasa mensosialisasikan komitmen anti korupsi kepada seluruh pihak, baik internal maupun eksternal. Namun, Perseroan belum melakukan pelatihan anti korupsi kepada karyawan sepanjang tahun 2023.

Programs and Procedures Implemented to Overcome Corrupt Practices

Anabatic ensures that all business activities comply with applicable laws and applies the principles of Good Corporate Governance (GCG), establishing an anti-corruption policy in the Code of Conduct, effective for all Company personnel at every level without exception.

Implementation of the anti-corruption policy aims to ensure that all business practices are free from bribery and corruption. This is intended to protect the Company and its employees from negative impacts such as legal risks, financial losses, negative reputation, and more. Additionally, it is expected to maintain the trust of shareholders, stakeholders, and the broader community.

Anti-Corruption Training/Socialization for Employees

The anti-corruption commitment is outlined in the 2022 Code of Conduct, which has been incorporated into the Employment Agreement signed by all employees, and Company Regulations. The Company consistently communicates its anti-corruption commitment to all parties, both internal and external. However, no anti-corruption training was conducted in 2023.

Pencegahan Insider Trading
Insider Trading Prevention

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pencegahan *insider trading*. Meski demikian, Perseroan memastikan seluruh kegiatan bisnis yang dijalankan senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui Kode Etik yang wajib diterapkan oleh seluruh Insan Perseroan sebagai pedoman yang dapat mendorong pertumbuhan kegiatan operasi yang berkelanjutan dengan mengacu pada standar bisnis yang ada.

Currently, the Company does not have a policy regarding the prevention of insider trading. Nevertheless, all business activities adhere to applicable laws and regulations. This commitment is enshrined in the Code of Conduct and mandatory for all company personnel to follow.

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara komprehensif, salah satunya dibuktikan dengan menyediakan akses atas keterbukaan informasi dan data perusahaan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas secara terbuka melalui situs www.anabatic.com. Situs tersebut menyediakan informasi terkait dengan tanggung jawab produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan, informasi produk, saran, dan informasi penting lainnya terkait Perseroan.

The Company is committed to implementing comprehensive Good Corporate Governance (GCG) principles, as demonstrated by openly providing access to information and corporate data to stakeholders and the public through the website www.anabatic.com. This website offers information related to products and services, advice, and other essential information.

Situs web Perseroan disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk memudahkan penyampaian informasi kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Informasi yang berhubungan dengan Perseroan juga disampaikan melalui portal lain, seperti media sosial, media cetak, dan *press conference*. Di samping itu, Perseroan juga menempatkan Sekretaris Perusahaan sebagai jembatan komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham dan/atau pemangku kepentingan yang dapat dihubungi langsung melalui kontak berikut:

The Company's website is presented in two languages, namely Indonesian and English, to facilitate the delivery of information to shareholders and stakeholders. Information related to the company is also disseminated through other portals, such as social media, print media, and press conferences. Additionally, the Corporate Secretary is a communication bridge between the Company, shareholders and stakeholders, who can be contacted directly at:

Camelia Suryana Bong
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Graha Anabatic
Jl. Scientia Boulevard Kav. U2
Summarecon Serpong, Tangerang,
Banten, Indonesia

Telpon/Phone: (+62 21) 8063 6010
Surel/E-mail: *corporate*.secretary@anabatic.com

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Public Company Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports open corporate governance, accepting, absorbing, and adhering to recommendations issued by the Financial Services Authority (OJK), as stipulated in OJK Regulation No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Open Company Governance, which was ratified on November 17, 2015.

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Company has a communication policy with shareholders or investors	Telah Dilaksanakan Implemented	Pemegang saham dan investor bisa berkomunikasi melalui Sekretaris Perusahaan. Shareholders and investors may communicate through Corporate Secretary.	229
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. Company discloses communication policy with shareholders and investors via the Company website.	Telah Dilaksanakan Implemented	Kebijakan komunikasi bisa dilihat di website Perseroan. The policy on communication can be accessed on the Company website.	90-91

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of Commissioners will determine the condition of the Company.	Telah Dilaksanakan Implemented	Saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai Komisaris Independen. Currently, the Company has 3 (three) members of the Board of Commissioners with 1 (one) among them serving as the Independent Commissioner.	156
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of Directors will determine the condition of the Company	Telah Dilaksanakan Implemented	Saat ini, Perseroan memiliki 5 (lima) anggota Direksi. Currently, the Company has 5 (five) members of the Board of Directors.	164-165
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experience.	Telah Dilaksanakan Implemented	Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman mumpuni yang berkontribusi terhadap kemajuan Perseroan. Each member of the Board of Commissioners has qualified skills, knowledge, and experience that contributes to the Company's growth.	179
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experience.	Telah Dilaksanakan Implemented	Setiap anggota Direksi memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman mumpuni yang berkontribusi terhadap kemajuan Perseroan. Each member of the Board of Directors possesses expertise, knowledge, and substantial experience that contributes to the progress of the Company.	179
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has skills and/or knowledge in accounting.	Telah Dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki 1 (satu) orang Direktur yang memiliki latar belakang dan keahlian dalam bidang keuangan dan akuntansi. The Company has 1 (one) Director with a finance and accounting background and skills.	179

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendationw	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a *self-assessment* policy to evaluate the *performance* of the Board of Commissioners.	Telah Dilaksanakan Implemented	Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolegial. Board of Commissioners conducts *self-assessment* of its *performance* on a collegial basis.	161
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a *self-assessment* policy to evaluate the *performance* of the Board of Directors.	Telah Dilaksanakan Implemented	Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolegial. The Board of Directors conducts *self-assessment* of its *performance* on a collegial basis.	178
Kebijakan penilaian sendiri (*self- assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The *self-assessment* policy that evaluates the *performance* of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Company Annual Report the .	Belum Dilaksanakan Not Yet Implemented	Kebijakan *self-assessment* Dewan Komisaris menjadi salah satu hal yang akan disiapkan dalam rangka Penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan sebagaimana tercantum dalam *roadmap* GCG Perseroan. The Board of Commissioners' *self-assessment* policy will improve the implementation of GCG in the Company, as stated in the Company's GCG roadmap.	161
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The *self-assessment* policy that evaluates the *performance* of the Board of Directors is disclosed in this year's Company Annual Report.	Belum Dilaksanakan Not Yet Implemented	Kebijakan *self-assessment* Direksi menjadi salah satu hal yang akan disiapkan dalam rangka penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan sebagaimana tercantum dalam *roadmap* GCG Perseroan. The Board of Directors' *self-assessment* policy will improve the implementation of GCG in the Company, as stated in the Company's GCG roadmap.	178
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is convicted of a financial crime.	Telah Dilaksanakan Implemented	Tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan. Stated in the Board of Commissioners Charter.	156, 157
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a director is convicted of a financial crime.	Telah Dilaksanakan Implemented	Tercantum dalam Piagam Direksi dilaksanakan Perseroan. Stated in the Board of Directors Charter.	163-164, 165
Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Telah Dilaksanakan Implemented	Penyusunan kebijakan suksesi dalam proses nominasi Direksi akan dilakukan dalam rangka penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan sebagaimana tercantum dalam *roadmap* GCG Perseroan. Development of a succession policy for Board of Directors' nomination will improve the implementation of GCG in the Company, as stated in the Company's GCG roadmap.	191

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increasing the Company's Governance through Stakeholder Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. The Company has an anti- corruption and anti-fraud policy.	Telah Dilaksanakan Implemented	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Stated in the Company's Code of Conduct.	221, 227
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy preventing insider trading.	Telah Dilaksanakan Implemented	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Stated in the Company's Code of Conduct.	228
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Company has a policy for selecting and increasing the ability of suppliers.	Telah Dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang terintegrasi dengan Peraturan Perusahaan dan Kode Etik Perusahaan. The Company has a policy of supplier or vendor selection which is integrated with the Company's Regulations and Code of Conduct.	Tidak ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini Not disclosed in this Annual Report
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying with creditors' rights.	Telah Dilaksanakan Implemented	Tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Stated in the Company's Code of Conduct .	221
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Company has a *whistleblowing* system policy.	Telah Dilaksanakan Implemented	Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing* System (WBS) merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelaksanaan Kode Etik Perseroan. The Whistleblowing System (WBS) is an integral part of the Company's Code of Conduct.	223
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Telah Dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki program MESOP sejumlah 18.750.000 saham yang terbagi menjadi 3 (tiga) tahap. The Company has a MESOP program with 18,750,000 shares divided into 3 (three) stages.	128

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai *Implemented* media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Telah Dilaksanakan Implemented	Selain melalui situs web perusahaan, Perseroan juga melakukan publikasi informasi melalui akun media sosial resminya. In addition to the Company website, the Company also publishes its information through official social media accounts.	Tidak ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini Not disclosed in this Annual Report
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Company at least %% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Company through the majority and controlling shareholders.	Telah Dilaksanakan Implemented	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui Laporan Kepemilikan Registrasi Efek. The Company has disclosed information of the owner in the Company's share ownership through the Securities Registration Ownership Report.	Tidak ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini Not disclosed in this Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Anabatic Technologies Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Anabatic Technologies Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the 2023 Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

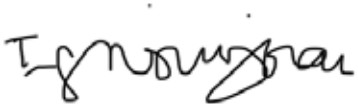

Ignasius Jonan
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

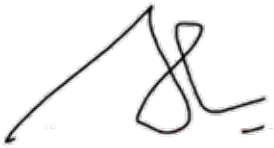

Antonius Agus Susanto
Komisaris
Commissioner



Josaku Yanai*
Komisaris
Commissioner

*) Efektif menjabat per 28 Maret 2024
Effectively served as of March 28, 2024

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Anabatic Technologies Tbk

Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Anabatic Technologies Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the 2023 Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi
Board of Directors



Harry Surjanto
Presiden Direktur
President Director



Lie David Limina
Direktur
Director



Adriansyah Adnan
Direktur
Director

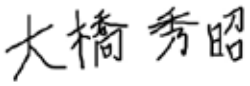

Hideaki Ohashi
Direktur
Director

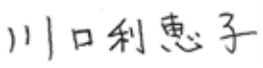

Rieko Kawaguchi
Direktur
Director

anabatic
TECHNOLOGIES

06

Laporan Keuangan

Financial Report




PT. ANABATIC TECHNOLOGIES TBK [ATIC]

PT Anabatic Technologies Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2023 for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-171	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

No. 0422/LO-BOD/ATI/XII/2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / *Name* : Harry Surjanto Hambali

   Alamat kantor / *Office address* : Graha BIP 7 th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta 12930, Indonesia

   Alamat domisili / *Domicile address* : Flamingo V Blok JC 11 No 4, RT 001, RW 013, Pondok Pucung, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan

   Nomor telepon / *Phone number* : (021) 5229909

   Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Lie David Limina

   Alamat kantor / *Office address* : Graha BIP 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 23, Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta 12930, Indonesia

   Alamat domisili / *Domicile address* : Jl Dermaga Indah II No 5, RT 008, RW 016, Klender, Duren Sawit, JakartaTimur

   Nomor telepon / *Phone number* : (021) 5229909

   Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;

1. *We are resposible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Anabatic Technologies Tbk ("Company") and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The Company's and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT Anabatic Technologies Tbk

Head Office
Graha Anabatic
Jl. Scientia Boulevard Kav. U2
Summarecon Serpong
Tangerang, Banten - 15810
Indonesia
T +62 21 8063 6010
F +62 21 8063 6011

Jakarta Hub Office
Graha BIP 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930, Indonesia
t: +62 21 522 9909
f: +62 21 522 9777
e: marketing@anabatic.com
anabatic.com

Indonesia • Singapore • India • Philippines • Malaysia

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been presented completely and accurately;

b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;

4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2024 / *Jakarta, March 31, 2024*
PT Anabatic Technologies Tbk

METERAI TEMPEL
10000
DFC84AKX783581513

Harry Surjanto Hambali
Presiden Direktur / *President Director*

Lie David Limina
Direktur / *Director*

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Anabatic Technologies Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Anabatic Technologies Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Anabatic Technologies Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal-hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah bruto piutang usaha Grup adalah sebesar Rp1.947 miliar (36%dari total aset konsolidasian) dan penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terkait sebesar Rp59 miliar.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung penyisihan ECL atas piutang usaha sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 71, Instrumen Keuangan (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 109). Berdasarkan pendekatan ini, Grup menetapkan matriks provisi penyisihan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau dan disesuaikan dengan perkiraan masa depan atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Kami mempertimbangkan penyisihan ECL sebagai hal audit utama karena keterlibatan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan asumsi yang akan digunakan dalam model ECL dan penggabungan informasi perkiraan masa depan dalam menghitung ECL.

Pengungkapan manajemen atas rincian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan model ECL disampaikan dalam Catatan 3 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for expected credit loss on trade receivables

Description of key audit matter:

As of December 31, 2023, the gross amount of the Group's trade receivables was Rp1,947 billion (36% of the consolidated total assets) and the related allowance for expected credit loss ("ECL") was Rp59 billion.

The Group applies the simplified approach in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 71, Financial Instruments (since January 1, 2024 referred to as PSAK 109), in calculating the allowance for ECL on trade receivables. Under this approach, the Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience and adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

We considered the allowance for ECL as a key audit matter due to the involvement of significant management judgments in determining assumptions to be used in the ECL model and the incorporation of forward-looking information in calculating the ECL.

Management's disclosures on the details of the allowance for expected credit loss using the ECL model is included in Notes 3 and 6 to the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal audit Utama (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang model ECL yang digunakan untuk piutang usaha Grup.

Kami menguji keakuratan dan kelengkapan input data dalam model ECL dan mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan dengan membandingkannya dengan informasi yang diperoleh dari sumber data dan sumber data eksternal lainnya, penerimaan historis dan pengalaman kerugian, serta melakukan analisis dan pengujian umur piutang usaha. Kami membandingkan informasi ekonomi yang digunakan dalam skenario perkiraan masa depan pada model ECL dengan data ekonomi makro dan informasi yang tersedia di publik. Selanjutnya, kami melakukan perhitungan ulang atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada akhir periode pelaporan dengan menggunakan model ECL yang diadopsi oleh Grup. Kami juga melibatkan pakar auditor internal kami dalam pelaksanaan prosedur-prosedur yang disebutkan di atas.

Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key audit matters (continued)

Allowance for expected credit loss on trade receivables (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the ECL model used for the Group's trade receivables.

We tested the accuracy and completeness of the data inputs in the ECL model and evaluated the reasonableness of the key assumptions used by comparing them with the information obtained from source of data and other external sources of data, historical collections and loss experience, and performing analysis and testing of trade receivables aging. We compared the economic information used in the forward-looking scenarios in the ECL model against macro-economic data and publicly available information. Further, we performed recalculation of the allowance for expected credit losses at reporting period end using the ECL model adopted by the Group. We also involved our auditor's internal expert in the performance of the above-mentioned procedures.

We evaluated the adequacy of the disclosures provided in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup mengakui goodwill yang timbul dari akuisisi sebelumnya dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp20 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 236), Grup melakukan uji penurunan nilai goodwill setidaknya setiap tahun dan lebih sering apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan dengan menghitung nilai pakai. Grup menugaskan penilai independen eksternal sebagai pakar manajemen untuk membantu manajemen mengevaluasi penurunan nilai goodwill.

Kami mempertimbangkan penilaian penurunan goodwill sebagai hal audit utama karena hal tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan yang signifikan dan estimasi yang bergantung pada tingkat ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi, khususnya estimasi arus kas masa depan dari unit penghasil kas terkait, tingkat pertumbuhan pendapatan, dan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai sekarang dari arus kas masa depan.

Pengungkapan manajemen atas goodwill disampaikan dalam Catatan 3 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang diterapkan oleh Grup untuk melakukan uji penurunan nilai dan khususnya penelaahan atas proyeksi yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas. Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar manajemen yang terlibat dalam proses penilaian penurunan nilai.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of goodwill

Description of key audit matter:

The Group recognized goodwill arising from previous acquisitions with net carrying amount of Rp20 billion as of December 31, 2023. In accordance with PSAK No. 48, Impairment of Assets (since January 1, 2024 referred to as PSAK 236), the Group performs an impairment test of goodwill at least annually and more frequently when there is an indication of impairment. The recoverable amount of the cash generating unit is determined by calculating the value in use. The Group engaged an independent external appraiser as management's expert to assist the management in evaluating the impairment of goodwill.

We considered the impairment assessment of goodwill as a key audit matter because it requires management to make significant judgments and estimates which are subject to higher level of estimation uncertainty, specifically the estimated future cash flows of the related cash-generating units, revenue growth rate, and the discount rate used in calculating the present value of future cash flows.

Management's disclosures on goodwill are included in Notes 3 and 15 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the process implemented by the Group for carrying out the impairment test and in particular the review of the forecasts used in the calculation of the recoverable amount of the cash generating unit. We assessed the competence, capabilities and objectivity of the management's expert involved in the impairment assessment process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami menguji keakuratan dan kelengkapan input data dalam proyeksi yang digunakan dan mengevaluasi kewajaran asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen. Kami membandingkan asumsi utama seperti prakiraan pertumbuhan pendapatan dengan kinerja aktual saat ini dan kinerja historis dari unit penghasil kas serta rencana bisnis manajemen yang telah disetujui. Kami menilai kewajaran asumsi pasar yang digunakan dengan data pasar yang tersedia di publik. Kami menguji keakuratan matematis dari model tersebut dan mengevaluasi kewajaran tingkat diskonto yang digunakan. Kami juga melibatkan pakar auditor internal kami dalam pelaksanaan prosedur-prosedur yang disebutkan di atas.

Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of goodwill (continued)

Audit response: (continued)

We tested the accuracy and completeness of the data inputs in the forecasts used and evaluated the reasonableness of the significant assumptions used by management. We compared the key assumptions such as forecast of revenue growth against current and historical actual performance of the cash generating unit and approved management's business plans. We assessed the reasonableness of market assumptions used with publicly available market data. We tested the mathematical accuracy of the model and evaluated the reasonableness of the discount rate used. We also involved our auditor's internal expert in the performance of the above-mentioned procedures.

We evaluated the adequacy of the disclosures provided in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Anabatic Technologies Tbk 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report PT Anabatic Technologies Tbk 2023 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Susanti
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0705/Public Accountant Registration No. AP.0705

31 Maret 2024/March 31, 2024

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,5,7	715.698.722.256	475.260.253.428	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka pendek	2,5	35.700.000.000	-	*Short-term time deposits*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	2,6	1.842.350.334.546	1.415.778.486.844	*Third parties*
Pihak berelasi	2,6,7	9.356.340.173	15.592.413.764	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga		17.119.279.516	36.421.737.188	*Third parties*
Pihak berelasi		9.325.519.542	905.238.679	*Related parties*
Aset kontrak	2,6	349.720.338.885	115.896.841.071	*Contract assets*
Persediaan	2,8	930.871.830.764	702.244.819.040	*Inventories*
Piutang pihak berelasi	2,7	199.058.003.804	-	*Due from related parties*
Uang muka, beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	9	226.529.376.076	91.501.885.633	*Advances, prepaid expenses and other current assets*
Pajak dibayar di muka	2,19	43.797.701.390	36.198.483.833	*Prepaid taxes*
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,10	180.009.177.576	100.130.244.411	*Restricted bank and time deposits*
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2,4	-	11.396.711.081	*Non-current assets held for sale*
Total Aset Lancar		4.559.536.624.528	3.001.327.114.972	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang usaha jangka panjang	2,6	36.707.690.352	-	*Long-term trade receivables*
Piutang pihak berelasi	2,7	-	379.678.958.077	*Due from related parties*
Aset tetap	2,11	449.777.099.961	460.528.794.581	*Fixed assets*
Properti investasi	2,12	143.688.068.182	117.123.050.000	*Investment properties*
Aset hak guna	2,14	18.522.676.344	24.246.292.403	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud	2,13	5.077.874.777	18.645.265.972	*Intangible assets*
Goodwill	2,15	20.327.466.179	32.425.685.779	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	2,19	135.790.079.231	97.424.780.088	*Deferred tax assets*
Estimasi tagihan restitusi pajak	2,19	38.686.439.877	51.902.536.359	*Estimated claims for tax refund*
Aset lain-lain	9	29.533.817.649	33.761.824.428	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar		878.111.212.552	1.215.737.187.687	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET		**5.437.647.837.080**	**4.217.064.302.659**	***TOTAL ASSETS***

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2,16	1.404.860.224.051	610.441.533.444	*Short-term bank loans*
Pinjaman lain-lain jangka pendek	2,16	-	6.000.000.000	*Other short-term debt*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	2,17	619.725.383.598	637.476.111.690	*Third parties*
Pihak berelasi	2,7,17	-	1.931.346.359	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga		52.709.651.331	56.596.991.319	*Third parties*
Pihak berelasi		217.190.403	538.008.481	*Related parties*
Utang pihak berelasi	2,7	194.808.901.827	419.591.400.304	*Due to a related party*
Beban akrual dan provisi	2,18	1.547.617.873.154	1.255.359.768.417	*Accrued expenses and provisions*
Utang pajak	2,19	181.435.517.648	76.791.085.571	*Taxes payables*
Liabilitas kontrak	2,20	145.809.286.480	175.162.789.099	*Contract liabilities*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2,16	133.289.656.273	88.689.423.976	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2,21	8.118.896.676	14.975.071.327	*Lease liabilities*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2,4	-	10.199.998.348	*Liabilities directly associated with non-current assets held for sale*
Total Liabilitas Jangka Pendek		4.288.592.581.441	3.353.753.528.335	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities net of current maturites:*
Utang bank	2,16	143.211.340.026	77.942.698.323	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2,21	9.451.413.831	4.612.155.226	*Lease liabilities*
Obligasi konversi	2,7,22	559.993.839.416	559.993.839.416	*Convertible bond*
Liabilitas pajak tangguhan	2,19	119.144.958	1.377.342.987	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2,23	42.923.293.772	57.632.169.078	*Long-term employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		755.699.032.003	701.558.205.030	*Total Non-current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**5.044.291.613.444**	**4.055.311.733.365**	***TOTAL LIABILITIES***

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan				*Equity Attributable To The Owners Of The Company*
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital - par value of Rp100 per share*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				*Authorized - 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.315.361.355 saham	24	231.536.135.500	231.536.135.500	*Issued and fully paid - 2,315,361,355 shares*
Tambahan modal disetor	25	590.598.394.097	572.849.215.002	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas pada obligasi konversi	22	33.704.412.221	33.704.412.221	*Equity component of convertible bond*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	26	(215.728.372.607)	(218.134.823.525)	*Difference in value from transaction with noncontrolling interest*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(2.963.702.624)	1.001.780.392	*Differences of foreign exchange currency in financial statement translation*
Saldo laba/ (Akumulasi kerugian):				*Retained earnings/ (Accumulated losses):*
Telah ditentukan penggunaannya	27	35.806.031.813	35.806.031.813	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(467.184.085.121)	(706.636.940.566)	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		205.768.813.279	(49.874.189.163)	*Total equity attributable to the owners of the company*
Kepentingan nonpengendali	2,28	187.587.410.357	211.626.758.457	*Noncontrolling interest*
TOTAL EKUITAS		**393.356.223.636**	**161.752.569.294**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.437.647.837.080**	**4.217.064.302.659**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN	2,7,29	10.207.024.936.502	7.809.976.522.248	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(8.989.060.267.432)	(6.816.262.998.843)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**1.217.964.669.070**	**993.713.523.405**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA		`		***OPERATING EXPENSES***
Penjualan	31	(24.959.233.008)	(19.432.431.644)	*Selling*
Umum dan administrasi	32	(649.564.275.197)	(608.545.364.943)	*General and administrative*
Rugi penurunan nilai aset takberwujud dan *goodwill*	2,13,15	(22.084.500.798)	(50.377.169.167)	*Impairment loss on intangible assets and goodwill*
Rugi penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual	2,4	-	(13.563.323.039)	*Impairment loss on assets held for sale*
Beban operasional lainnya		(8.899.448.881)	(4.728.354.678)	*Other operating expenses*
Pendapatan operasional lainnya		21.253.781.964	11.977.638.690	*Other operating income*
Total Beban Usaha		**(684.253.675.920)**	**(684.669.004.781)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		**533.710.993.150**	**309.044.518.624**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan bunga		70.254.476.987	67.316.519.910	*Interest income*
Pajak terkait penghasilan bunga		(2.194.286.604)	(1.723.587.831)	*Tax relating to interest income*
Beban bunga		(168.371.238.239)	(144.953.730.781)	*Interest expenses*
Laba dari divestasi entitas anak	1c	99.776.167.806	56.118.778.772	*Gain from divestment of subsidiaries*
Beban administrasi bank		(5.964.957.273)	(6.572.140.599)	*Bank charges*
Rugi selisih kurs - neto		(3.146.129.474)	(33.101.659.794)	*Loss on foreign exchange - net*
Total Beban Lain-lain - Neto		**(9.645.966.797)**	**(62.915.820.323)**	***Total Other Expenses - Net***
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**524.065.026.353**	**246.128.698.301**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
PAJAK FINAL	2,19	(1.083.171.313)	(1.049.791.336)	***FINAL TAX***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**522.981.855.040**	**245.078.906.965**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,19	(180.446.385.722)	(101.501.846.412)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN		**342.535.469.318**	**143.577.060.553**	***PROFIT FOR THE YEAR***

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(3.965.495.541)	2.677.315.831	*Differences of foreign exhange currency in financial statement translation*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,23	1.502.443.021	1.262.469.245	*Remeasurement of long-term employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	2,19	1.098.695.833	48.634.895	*Related tax effect*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**341.171.112.631**	**147.565.480.524**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				***Profit for the year attributable to***
Pemilik Perusahaan		235.158.456.582	68.786.548.156	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		107.377.012.736	74.790.512.397	*Noncontrolling interest*
		342.535.469.318	**143.577.060.553**	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				***Total comprehensive income attributable to***
Pemilik Perusahaan		235.487.372.429	73.394.615.060	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		105.683.740.202	74.170.865.464	*Noncontrolling interest*
		341.171.112.631	**147.565.480.524**	
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	**2,33**	**101,56**	**29,71**	***BASIC NET INCOME PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***
LABA NETO PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	**2,33**	**94,65**	**33,38**	***DILUTED NET INCOME PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas pada obligasi konversi/ *Component of convertible bond*	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference in value from transaction with noncontrolling interest*	Selisih kurs penjaba laporan keuanga dalam mata uang asing/ *Difference of foreign exchange currency in financial statemer translation*
Saldo 31 Desember 2021		**231.536.135.500**	**572.849.215.002**	**33.704.412.221**	**(218.291.459.122)**	**(1.943.449.22**
Dividen tunai	28	-	-	-	-	
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	156.635.597	
Pelepasan entitas anak	1c	-	-	-	-	
Akuisisi entitas anak	34	-	-	-	-	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	2.945.229.61
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang		-	-	-	-	
Saldo 31 Desember 2022		**231.536.135.500**	**572.849.215.002**	**33.704.412.221**	**(218.134.823.525)**	**1.001.780.39**
Dividen tunai	28	-	-	-	-	
Pelepasan entitas anak	1c	-	17.749.179.095	-	7.662.991.520	
Penambahan kepemilikan pada anak entitas	1c,26	-	-	-	(5.256.540.602)	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	(3.965.483.01
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang		-	-	-	-	
Saldo 31 Desember 2023		**231.536.135.500**	**590.598.394.097**	**33.704.412.221**	**(215.728.372.607)**	**(2.963.702.62**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		9.387.324.755.392	7.628.730.747.043	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(9.700.697.252.862)	(7.124.132.665.407)	*Cash paid to suppliers and ermployees*
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) kegiatan usaha		(313.372.497.470)	504.598.081.636	*Cash generated from (used in) operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(156.723.181.689)	(119.292.642.034)	*Corporate income tax paid*
Pembayaran beban keuangan		(113.514.044.254)	(115.705.555.443)	*Interest expense paid*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**(583.609.723.413)**	**269.599.884.159**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	7	248.779.079.450	3.000.000.000	*Receipts from due from related parties*
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	1c	180.044.707.460	15.320.199.999	*Proceeds from disposal of subsidiaries*
Penerimaan bunga		26.930.172.630	28.838.673.020	*Interest received*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	11	3.577.323.680	5.296.564.016	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penempatan deposito berjangka pendek	5	(35.700.000.000)	-	*Placement of short-term time deposit*
Perolehan aset tetap	11	(34.051.097.548)	(14.662.416.898)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan properti investasi	12	(5.565.018.182)	-	*Addition of investment properties*
Perolehan aset takberwujud	13	(4.053.491.333)	(197.150.000)	*Acquisition of intangible assets*
Pembayaran kepada kepentingan non-pengendali sehubungan dengan penurunan modal disetor pada entitas anak	1c	-	(460.000)	*Payment to noncontrolling interest related to decrease in paid-up capital of subsidiary*
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	34	-	(14.691.589.478)	*Acquisition of subsidiary net of cash acquired*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi		**379.961.676.157**	**22.903.820.659**	***Net cash provided by investing activities***

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari (Pembayaran) utang bank jangka pendek - neto	40	795.054.179.219	(144.676.750.111)	*Proceeds from (Payment for) short-term bank loan - net*
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	40	198.000.000.000	-	*Proceeds from long-term bank loan*
Pembayaran utang pihak berelasi	7,40	(237.576.369.863)	(39.529.299.848)	*Payments for due to a related party*
Pembayaran dividen tunai dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	28	(95.774.790.608)	(48.562.916.667)	*Cash dividends payment of subsidiaries to noncontrolling interest*
Pembayaran utang bank jangka panjang	40	(87.009.549.984)	(58.331.662.879)	*Payments of long-term bank loan*
Penarikan (Penempatan) bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(79.878.933.164)	26.303.713.585	*Withdrawal (Placement) in restricted bank and time deposit*
Pembayaran bunga obligasi konversi	22	(27.999.692.872)	(27.999.692.872)	*Payments for interest of convertible bonds*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	21,40	(14.203.031.732)	(11.814.890.428)	*Payments for lease liabilities*
Pembayaran pinjaman lain-lain jangka pendek - neto	40	(6.000.000.000)	(9.000.000.000)	*Payment for other short-term debts*
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali untuk mengakuisisi saham tambahan pada entitas anak	28	-	(1.110.218.899)	*Payment to non-controlling interest to acquire additional shares in subsidiary*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**444.611.810.996**	**(314.721.718.119)**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**240.963.763.740**	**(22.218.013.301)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**(525.294.912)**	**3.626.808.761**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**475.260.253.428**	**493.851.457.968**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**5**	**715.698.722.256**	**475.260.253.428**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Anabatic Technologies Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Indonesia, dengan nama PT Anabatic Teknologi, berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 November 2001 dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13242HT.01.01.TH.2001 tanggal 15 November 2001, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 1 Maret 2002, Tambahan No. 2134.

Perusahaan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Anabatic Technologies Tbk, meningkatkan modal dasar, menyetujui rencana pelaksanaan program Alokasi Saham Karyawan dan mengubah seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi perseroan terbuka sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 17 Maret 2015 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004669.AH.01.02. TAHUN 2015, tanggal 24 Maret 2015, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35 tanggal 30 April 2015, Tambahan No. 24973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 20 Juli 2022 dari Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., MKn. Perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan Klasifikasi Bidang Usaha (KBLI) 2020 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU.0055683.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 8 Agustus 2022, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 74 tanggal 16 September 2022, Tambahan No 31407.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Anabatic Technologies Tbk (the "Company"), was established in Indonesia, under the name of PT Anabatic Teknologi, based on Notarial Deed No. 4 dated November 1, 2001 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-13242HT.01.01.TH.2001 dated November 15, 2001, and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 2002, Supplement No. 2134.

The Company changed the Company's name to PT Anabatic Technologies Tbk, increased authorized share capital of the Company, approved to implement Employee Stock Allocation program, and changed the Company's entire Articles of Association regarding the change of status of the Company into a public company in connection with the Company's plans to Initial Public Offering, based on Notarial Deed No. 10 dated March 17, 2015 of Unita Christina Winata, S.H. The deed had been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0004669.AH.01.02. TAHUN 2015 dated March 24, 2015, and was published in the State Gazette No. 35 dated April 30, 2015, Supplement No. 24973.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest covered by Notarial Deed No. 13 dated July 20, 2022 of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., MKn. The amendments to the Articles of Association were made to comply with Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020 which had been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU.0055683.AH.01.02 Tahun 2022 dated August 8, 2022, and was published in the State Gazette No. 74 dated September 16, 2022, Supplement No. 31407.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang jasa teknologi informasi dan komunikasi, jasa profesional, ilmiah dan teknis, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya, jasa pendidikan, jasa konstruksi, perdagangan besar dan eceran dan industri pengolahan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2002.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat di Graha BIP lt. 7, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung maupun entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek

Ringkasan Aksi Korporasi Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

i. Saham biasa

Pada tanggal 7 Juli 2015, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No.S-03562/BEI.PGI/07-2015 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp700 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities are to be engaged in information and communication technology services, professional, scientific and technical services, leasing and leasing without option rights, employment, travel agents, and other business support, education services, construction services, wholesale and retail trade and manufacturing industry. The Company started its commercial operations in 2002.

The Company is domiciled at South Jakarta and address at Graha BIP, 7th floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

The Company has no direct or ultimate parent company.

b. Public Offering of Securities Issued

The summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering up to December 31, 2023 is as follows:

i. Ordinary shares

On July 7, 2015, the Company obtained Effective Statement Letter No.S-03562/BEI.PGI/07-2015 from the Financial Services Authority ("OJK") to undertake an Initial Public Offering of 375,000,000 common shares with par value of Rp100 per share, at offering price of Rp700 per share. On July 8, 2015, the Company has listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange (IDX).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

i. Saham biasa (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-142/D.04/2019 dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sejumlah 291.603.421 lembar saham biasa dengan hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp900 per saham. Saham hasil PUT II telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 11 Oktober 2019.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 148.747.934 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp900 per saham. Saham hasil PMTHMETD tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 20 Desember 2019.

ii. Obligasi konversi

Pada 11 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 ("Obligasi Konversi") melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar Rp560.001.736.660. Obligasi Konversi telah dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-65/D.04/2018 pada tanggal 6 Juni 2018. Obligasi Konversi dicatatkan di BEI pada tanggal 11 Juli 2018. Penerbitan Obligasi Konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 30 tanggal 28 Mei 2018, yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Securities Issued (continued)

i. Ordinary shares (continued)

On September 27, 2019, the Company obtained Effective Statement Letter No.S-142/D.04/2019 from OJK to conduct the Limited Public Offering II (PUT II) of 291,603,421 common shares with pre-emptive rights with par value of Rp100 per share and offering price of Rp900 per share. The shares from PUT II are listed in IDX on October 11, 2019.

On December 20, 2019, the Company conducted Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) of 148,747,934 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp900 per share. The shares from these PMTHMETD are listed in IDX on December 20, 2019.

ii. Convertible bonds

On July 11, 2018, the Company issued the Anabatic Year 2018 Convertible Bond ("Convertible Bond") through Limited Public Offering I (PUT I) amounting to Rp560,001,736,660. The Convertible Bond became effective based on the OJK's Letter No. S-65/D.04/2018 dated June 6, 2018. The Convertible Bond is listed in IDX on July 11, 2018. The issuance of Convertible Bond was based on the Trusteeship Agreement No. 30 dated May 28, 2018, signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee for the bond holders.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dikendalikan secara langsung oleh Perusahaan atau secara tidak langsung melalui Entitas Anak terdiri atas:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which are controlled directly by the Company or indirectly through its Subsidiaries, with details as follows:

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ *Consolidated Subsidiaries*	Kegiatan Utama/ *Main Activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
			2023	2022		2023	2022
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ *Directly owned by the Company:*							
PT Computrade Technology International (CTI)	Perdagangan dan jasa/*Trading and service*	Jakarta	99,99%	99,99%	2003	382.519	484.865
PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG)	Jasa alih daya/ *Outsourcing service*	Jakarta	99,99%	99,99%	1990	373.398	368.685
PT Puri Amani Mulia (PAM)	Properti/ *Property*	Jakarta	99,99%	99,99%	2014	118.410	124.790
PT Anabatic Digital Raya (ADR)	Perdagangan dan jasa/*Trading and service*	Tangerang	99,99%	99,99%	2017	171.349	29.813
PT Emporia Digital Raya (EDR)	Perdagangan dan jasa/*Trading and service*	Tangerang	99,99%	99,99%	2016	23.359	60.044
PT Dunia Kerja Indonesia (DKI)	Jasa pengelolaan gedung/*Building management service*	Jakarta	99,99%	99,99%	2014	20.118	23.458
Kepemilikan tidak langsung melalui ADR, Entitas Anak/ *Indirectly through ADR, a Subsidiary:*							
Anabatic Technologies International Pte., Ltd., (ATI)	Jasa integrasi sistem/*Integrity system service*	Singapore	100,00%	100,00%	2014	12.430	21.026
PT Q2 Technologies (Q2)	Perdagangan dan jasa/*Trading and service*	Jakarta	99,99%	99,99%	2011	18.595	82.294
PT Aristi Jasadata (AJD)[1]	Perdagangan dan jasa/*Trading and service*	Jakarta	-	99,99%	2014	-	607
PT Mahacitta Teknologi (MT)[1]	Perdagangan dan jasa/*Trading and service*	Jakarta	-	99,99%	2013	-	22
PT Svadaia Humana Jasa (SHJ)[1]	Perdagangan dan jasa/*Trading and service*	Tangerang	-	99,99%	2016	-	2.837
PT Anabatic Solusi Digital (ASD)	Perdagangan dan jasa/*Trading and service*	Tangerang	99,99%	99,99%	2017	23.281	42.862

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ *Consolidated Subsidiaries*	Kegiatan Utama/ *Main Activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2023	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2022
Kepemilikan tidak langsung melalui KPSG, Entitas Anak/*Indirectly through KPSG, a Subsidiary;*							
PT Andalan Anak Bangsa (AAB)	Jasa alih daya/ *Outsourcing service*	Jakarta	99,99%	99,99%	2015	33.825	38.848
PT Sinergi Media Integrasi (SMI)	Jasa alih daya teknologi informasi/ *IT Outsourcing service*	Kabupaten Tangerang	99,99%	99,99%	2006	50.606	54.701
PT Advika Media Kreasi (AMK)[1]	Jasa desain website/*Web design service*	Jakarta	-	99,98%	2015	-	428
DEOS International Inc. (dahulu bernama KPSG International Inc.) (KII)	Jasa *contact center* dan telemarketing/ *Contact center and telemarketing service*	Philippines	99,99%	99,99%	2016	1.408	1.415
PT Solusi Karya Insani (SKI)[1]	Jasa teknologi informasi/*IT service*	Jakarta	-	70,00%	2015	-	1.495
PT Karya Sinergi Maju (KSM)	Belum beroperasi secara komersial/*Not yet operating commercially*	Tangerang Selatan	99,99%	60,00%	-	122.692	117.127
PT Jaga Nusantara Satu (JN1)[1]	Jasa pelatihan keamanan/ *Security training service*	Kabupaten Tangerang	-	60,00%	2018	-	13.626
PT Digital Animasi Asia (DAA)[1]	Jasa desain digital/*Digital design service*	Kabupaten Tangerang	-	90,00%	2016	-	5.548
PT Pacifica Manajemen Fasilitas (PMF)[1]	Jasa teknologi informasi/ *IT service*	Kabupaten Tangerang	-	80,00%	2019	-	6.938
PT Bisnis Proses Indonesia (BPI)[1]	Jasa alih daya bisnis proses/ *Business process outsourcing service*	Jakarta	-	99,00%	2020	-	11.810
PT Payrol Prima Indonesia (PPI)	Jasa alih daya penggajian/ *Payroll process outsourcing*	Jakarta	95,96%	95,96%	2020	14.894	21.849
PT Eva Distribusi Indonesia (EDI)[2]	Perdagangan alat-alat kantor dan suku cadang/*Office supplies and spareparts trading*	Jakarta	-	52,00%	2006	-	768
PT Egeroo Inovasi Teknologi (EIT)	Jasa teknologi informasi/*IT services*	Kabupaten Tangerang	70,00%	70,00%	2022	6.640	5.262

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ *Consolidated Subsidiaries*	Kegiatan Utama/ *Main Activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2023	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2022
Kepemilikan tidak langsung melalui CTI, Entitas Anak/ *Indirectly through CTI, a Subsidiary:*							
PT Blue Power Technology (BPT)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	99,00%	99,00%	2011	973.800	493.652
PT Virtus Technology Indonesia (VTI)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	70,00%	70,00%	2007	1.952.716	1.238.715
PT Central Data Technology (CDT)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	80,00%	80,00%	2011	318.978	162.771
PT XDC Indonesia (XDCI)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	85,00%	85,00%	2011	131.495	130.716
PT Helios Informatika Nusantara (HIN)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	55,00%	55,00%	2014	484.865	419.488
Computrade Technology Philippines, Inc. (CTP)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Philippines	90,00%	70,00%	2014	50.229	58.800
Computrade Technology Malaysia Sdn, Bhd. (CTM)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Malaysia	61,875%	61,875%	2014	27.444	43.375
PT Inovasi Informatika Indonesia (I3)[1]	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	-	75,00%	2015	-	13.604
PT Defender Nusa Semesta (DNS)	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	75,00%	75,00%	2015	131.403	112.188
PT Equine Global (EG)[1]	Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading*	Jakarta	-	73,00%	2009	-	132.349
PT Mega Buana Teknologi (MBT)	Perdagangan dan jasa komputer/ *Computer trading and services*	Jakarta	99,99%	99,99%	2020	285.881	188.526

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ *Consolidated Subsidiaries*	Kegiatan Utama/ *Main Activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2023	Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2022
Kepemilikan tidak langsung melalui ATI, Entitas Anak/ *Indirectly through ATI, a Subsidiary:*							
Anabatic Technologies India Private Limited (ATIN)[3]	Jasa integrasi sistem/*System integration service*	India	-	100,00%	2014	-	95
Anabatic Technologies Philippines Inc. (ATP)	Jasa integrasi sistem/*System integration service*	Philippines	99,99%	99,99%	2014	67	1.491
Anabatic Technologies Malaysia, Sdn. Bhd. (ATM)	Jasa integrasi sistem/*System integration service*	Malaysia	99,99%	99,99%	2015	14.149	17.022
Kepemilikan tidak langsung melalui EG, Entitas Anak/ *Indirectly through EG, a Subsidiary:*							
PT Xsis Mitra Utama (XMU)[1]	Jasa konsultasi manajemen dan piranti lunak/ *Management consultation and software service*	Jakarta	-	75,00%	2005	-	36.658
PT Optima Data Internasional (ODI)[1]	Jasa dan perdagangan komputer/ *Computer trading and service*	Jakarta	-	80,00%	2014	-	39.942
PT Niagaprima Paramitra (NPP)[1]	Perdagangan dan layanan TI/ *Trading and IT services*	Jakarta	-	70,00%	2002	-	84.736
Kepemilikan tidak langsung melalui VTI, Entitas Anak/ *Indirectly through VTI, a Subsidiary:*							
PT Smartnet Magna Global (SMG)	Perdagangan dan jasa komputer/ *Computer trading and services*	Jakarta	97,00%	97,00%	2018	25.200	24.189
PT Jedi Global Teknologi (JEDI)	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	Jakarta	61,00%	61,00%	2018	33.815	28.894
Kepemilikan tidak langsung melalui EDR, Entitas Anak/ *Indirectly through EDR, a Subsidiary:*							
PT Harsya Remitindo (HRM)	Jasa pengiriman uang/ *Money remittance services*	Indramayu	99,99%	99,99%	2018	3.196	38.263
PT Iki Karunia Indonesia (IKI)	Pinjaman P2P/ *P2P lending*	Tangerang	60,00%	60,00%	2019	12.322	18.905

1) Telah didivestasi pada tahun 2023. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2023 tidak lagi dikonsolidasikan ke Grup.
2) Dalam proses likuidasi.
3) Efektif dilikuidasi pada tanggal 20 Desember 2023.

1) Divested in 2023. Thus, no longer consolidated to the Group as of December 31, 2023.
2) In the liquidation process.
3) Effectively liquidated on December 20, 2023.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

2023

EG dan entitas anaknya

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Pengambilalihan Saham No. 147 tanggal 18 Desember 2023 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S,H., M.Kn., CTI telah melepaskan saham miliknya di EG sebanyak 7.738 saham kepada IBM Global Services Pte. Ltd. dengan nilai transaksi sebesar USD13.021.375 atau setara dengan Rp200.320.833.000 (Catatan 9). Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 0053/LO-CS/ATI/XI/2023 tanggal 7 November 2023, kepada OJK dan BEI.

ATIN

Berdasarkan perintah pembubaran yang diterbitkan oleh Pengadilan Hukum Perusahaan Nasional Bengaluru Bench tanggal 20 Desember 2023, ATIN efektif dilikuidasi.

DAA

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 3 tertanggal 7 Desember 2023 yang dibuat oleh Emy Oktavia, S.H., M.Kn., KPSG telah melepaskan saham miliknya di DAA sebanyak 1.600 saham kepada PT Inti Kompetensi Asia dengan nilai transaksi sebesar Rp3.466.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 4 tertanggal 7 Desember 2023 yang dibuat oleh Emy Oktavia, S.H., M.Kn., KPSG telah melepaskan saham miliknya di DAA sebanyak 200 saham kepada Tuan Djoni dengan nilai transaksi sebesar Rp434.000.000.

I3

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 16 dan 17 tertanggal 27 September 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S,H., CTI telah melepaskan saham miliknya di I3 sebanyak 3.750 saham kepada Bapak Ronny Christian dengan nilai transaksi sebesar Rp3.750.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

2023

EG and its subsidaries

Based on the Notarial Deed No. 147 of Jimmy Tanal, S,H., M.Kn., dated December 18, 2023, CTI has divested its share of ownership of 7,738 shares in EG to IBM Global Services Pte. Ltd. with a transaction price of USD13,021,375 or equivalent with Rp200,320,833,000 (Note 9). The Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 0053/LO-CS/ATI/XI/2023 dated November 7, 2023, to OJK and IDX.

ATIN

Based on dissolution order issued by National Company Law Tribunal of Bengaluru Bench dated December 20, 2023, ATIN has effectively being liquidated.

DAA

Based on the Notarial Deed No. 3 of Emy Oktavia, S.H., M.Kn., dated December 7, 2023, KPSG has divested its share ownership of 1,600 shares in DAA to PT Inti Kompetensi Asia with a transaction price of Rp3,466,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 4 of Emy Oktavia, S.H., M.Kn., dated December 7, 2023, KPSG has divested its share ownership of 200 shares in DAA to Mr. Djoni with a transaction price of Rp434,000,000.

I3

Based on the Notarial Deed No. 16 and 17 of Myra Yuwono, S,H., dated September 27, 2023, CTI has divested its share of ownership of 3,750 shares in I3 to Mr. Ronny Christian with a transaction price of Rp3,750,000.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

2023 (lanjutan)

AMK

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 2 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., KPSG telah melepaskan saham miliknya di AMK sebanyak 5.298 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp529.800.

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 3 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., KPSG telah melepaskan saham miliknya di AMK sebanyak 1 saham kepada Benny Dictus Dharma dengan nilai transaksi sebesar Rp100.

MT

Berdasarkan Akta Penyimpanan Keputusan Pemegang Saham No. 31 tertanggal 7 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR telah melepaskan seluruh saham miliknya di MT sebanyak 57.495.400 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp57.495.399.

Berdasarkan Akta Penyimpanan Keputusan Pemegang Saham No. 32 tertanggal 7 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR telah melepaskan seluruh saham miliknya di MT sebanyak 1 saham kepada Iwan dengan nilai transaksi sebesar Rp1.

SHJ

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tertanggal 7 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR telah melepaskan seluruh saham miliknya di SHJ sebanyak 24.999.999 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp374.999.970.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tertanggal 7 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR telah melepaskan seluruh saham miliknya di SHJ sebanyak 1 saham kepada Iwan dengan nilai transaksi sebesar Rp1.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

2023 (continued)

AMK

Based on the Notarial Deed No. 2 of Myra Yuwono, S.H., dated June 5, 2023, KPSG has divested its share ownership of 5,298 shares in AMK to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction price of Rp529,800.

Based on the Notarial Deed No. 3 of Myra Yuwono, S.H., dated June 5, 2023, KPSG has divested its share ownership of 1 share in AMK to Benny Dictus Dharma with a transaction price of Rp100.

MT

Based on the Notarial Deed No. 31 of Myra Yuwono, S.H., dated June 7, 2023, ADR has divested all of its share ownership of 57,495,400 shares in MT to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction price of Rp57,495,399.

Based on the Notarial Deed No. 32 of Myra Yuwono, S.H., dated June 7, 2023, ADR has divested all of its share ownership of 1 shares in MT to Iwan with a transaction price of Rp1.

SHJ

Based on the Notarial Deed No. 28 of Myra Yuwono, S.H., dated June 7, 2023, ADR has divested all of its share ownership of 24,999,999 shares in SHJ to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction price of Rp374,999,970.

Based on the Notarial Deed No. 29 of Myra Yuwono, S.H., dated June 7, 2023, ADR has divested all of its share ownership of 1 shares in SHJ to Iwan with a transaction price of Rp1.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

2023 (lanjutan)

AJD

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 25 tertanggal 7 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR telah melepaskan seluruh saham miliknya di AJD sebanyak 374.989.999 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp374.989.999.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tertanggal 7 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR telah melepaskan seluruh saham miliknya di AJD sebanyak 1 saham kepada Iwan dengan nilai transaksi sebesar Rp1.

SKI

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 12 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., KPSG telah melepaskan seluruh saham miliknya di SKI sebanyak 3.640 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp3.640.

JN1

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 8 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., KPSG telah melepaskan seluruh saham miliknya di JN1 sebanyak 720.000 saham kepada Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu dengan nilai transaksi sebesar Rp720.000.

PMF

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 10 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., KPSG telah melepaskan seluruh saham miliknya di PMF sebanyak 8.080.000 saham kepada Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu dengan nilai transaksi sebesar Rp8.080.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

2023 (continued)

AJD

Based on the Notarial Deed No. 25 of Myra Yuwono, S.H., dated June 7, 2023, ADR has divested all of its share ownership of 374,989,999 shares in AJD to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction price of Rp374,989,999.

Based on the Notarial Deed No. 26 of Myra Yuwono, S.H., dated June 7, 2023, ADR has divested all of its share ownership of 1 shares in AJD to Iwan with a transaction price of Rp1.

SKI

Based on the Notarial Deed No. 12 of Myra Yuwono, S.H., dated June 5, 2023, KPSG has divested all of its share ownership of 3,640 shares in SKI to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction price of Rp3,640.

JN1

Based on the Notarial Deed No. 8 of Myra Yuwono, S.H., dated June 5, 2023, KPSG has divested all of its share ownership of 720,000 shares in JN1 to Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu with a transaction price of Rp720,000.

PMF

Based on the Notarial Deed No. 10 of Myra Yuwono, S.H., dated June 5, 2023, KPSG has divested all of its share ownership of 8,080,000 shares in PMF to Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu with a transaction price of Rp8,080,000.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

2023 (lanjutan)

BPI

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 5 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S,H., KPSG telah melepaskan saham miliknya di BPI sebanyak 2.474 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp3.216.200.000.

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 6 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S,H., KPSG telah melepaskan saham miliknya di BPI sebanyak 1 saham kepada Benny Dictus Dharma sebesar Rp1.300.000.

Sehubungan dengan divestasi AMK, MT, SHJ, AJD, SKI, JN1, PMF dan BPI, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 0159/LO-CS/ATI/IV/2023 tanggal 18 April 2023, kepada OJK dan BEI.

Grup mengakui laba bersih sebesar Rp99.776.167.806 dari divestasi saham yang disebutkan di atas pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Sehubungan dengan divestasi ini, Grup juga menghentikan pengakuan selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali dan selisih nilai transaksi dengan kepentingan pengendali sebesar Rp25.412.170.615.

CTP

Pada tanggal 29 Desember 2023, CTP meningkatkan modal dasar dan modal disetor penuh dari yang sebelumnya 30.000.000 saham atau sebesar PHP30.000.000 (setara dengan Rp7.994.400.000) menjadi sebesar 90.000.000 saham atau sebesar PHP90.000.000 (setara dengan Rp24.642.846.024), yang diambil dan disetor penuh seluruhnya oleh CTI sehingga kepemilikan saham CTI menjadi 90%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

2023 (continued)

BPI

Based on the Notarial Deed No. 5 of Myra Yuwono, S,H., dated June 5, 2023, KPSG has divested its share of ownership of 2,474 shares in BPI to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction price of Rp3,216,200,000.

Based on the Notarial Deed No. 6 of Myra Yuwono, S,H., dated June 5, 2023, KPSG has divested its share of ownership of 1 share in BPI to Benny Dictus Dharma with a transaction price of Rp1,300,000.

Regarding the divestment of AMK, MT, SHJ, AJD, SKI, JN1, PMF and BPI, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 0159/LO-CS/ATI/IV/2023 dated April 18, 2023, to OJK and IDX.

The Group recognized net gain amounting to Rp99,776,167,806 from the above-mentioned divestments of shares in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023. In relation to the divestment, the Group also derecognized the difference in value from restructuring transaction with entity under common control and difference in value from transaction with noncontrolling interest amounting to Rp25,412,170,615.

CTP

On December 29, 2023, CTP increased its authorized share capital and issued and fully paid shares from 30,000,000 shares or amounting to PHP30,000,000 (equivalent with Rp7,994,400,000) to 90,000,000 shares or amounting to PHP90,000,000 (equivalent with Rp 24,642,846,024), which was fully paid and taken by CTI resulted CTI's ownership became 90%.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

2023 (lanjutan)

KSM

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 28 November 2023 dari Myra Yuwono, S.H., para pemegang saham KSM memberikan persetujuan atas penjualan/pengoperalihan hak-hak atas saham milik PT Pacifica Nusantara Investama sebanyak 4.399.999 saham kepada KPSG dan 1 saham kepada PT Inti Global Resources Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp4.400.000.000, sehingga kepemilikan KPSG pada KSM menjadi 99,99%.

Selisih antara nilai yang dibayarkan dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Grup atas transaksi-transaksi yang disebutkan di atas sebesar Rp879.577.296.

2022

DBI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 03 tertanggal 25 Februari 2022 yang dibuat oleh Emy Octavia, S.H., M.Kn., EDR telah melepaskan seluruh saham miliknya pada DBI sebanyak 99.999.999 saham kepada PT Legit Digital Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp9.999.999.

DEX

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak-Hak Atas Saham No. 67 tertanggal 19 Januari 2022, yang dibuat oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., EDR telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada DEX sebanyak 15.300 saham kepada PT Cipta Aset Digital dengan nilai transaksi sebesar Rp76.500.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

2023 (continued)

KSM

Based on Notarial Deed No. 22 of Myra Yuwono, S.H. dated November 28, 2023, the shareholders of KSM gave their approval for the sale/transfer of the rights to the shares owned by PT Pacifica Nusantara Investama totaling to 4,399,999 shares to KPSG and 1 share to PT Inti Global Resources with transaction price of Rp4,400,000,000, resulting KPSG ownership in KSM to become 99.99%.

The difference between the consideration paid and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Group on the above-mentioned transactions amounted to Rp879,577,296.

2022

DBI

Based on the Notarial Deed No. 03 of Emy Oktavia, S.H., M.Kn. dated February 25, 2022, EDR has divested all of its share ownership of 99,999,999 shares in DBI to PT Legit Digital Indonesia with a transaction price of Rp9,999,999.

DEX

Based on the Notarial Deed No. 67 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated January 19, 2022, EDR has divested all of its share ownership of 15,300 shares in DEX to PT Cipta Aset Digital with a transaction price of Rp76,500,000,000.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

2022 (lanjutan)

AJP

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juli 2022 dari Myra Yuwono S.H., EDR melepaskan seluruh saham miliknya pada AJP sebanyak 10.200.000 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp10.200.000.

JEDI

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 29 Juli 2022 dari Myra Yuwono, S.H., para pemegang saham memberikan persetujuan atas pengoperalihan hak-hak atas saham milik ADR, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3 dan MBT sejumlah 10.200 saham kepada VTI dengan nilai transaksi sebesar Rp10.200.000.000, sehingga kepemilikan VTI pada JEDI menjadi 61%.

EIT

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 16 Agustus 2022 dari Myra Yuwono, S.H., KPSG mengakuisisi saham PT Egeroo Inovasi Teknologi sejumlah 17.500.000 lembar saham (setara dengan 70% kepemilikan) dengan harga beli sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 34).

MT

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 22 Agustus 2022, pemegang saham MT menyetujui:

- Penurunan modal dasar MT dari semula Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000.
- Menurunkan modal disetor dan ditempatkan MT dari 125.000.000 saham atau sebesar Rp12.500.000.000 menjadi 57.500.000 saham atau sebesar Rp5.750.000.000.

IPIL

Berdasarkan *Gazette Notice No. 5427* tanggal 30 September 2022, EDR telah melikuidasi IPIL.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

2022 (continued)

AJP

Based on Notarial Deed No. 6 of Myra Yuwono S.H. dated July 11, 2022 , EDR divested all of its share ownership of 10,200,000 shares in AJP to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction price of Rp10,200,000.

JEDI

Based on Notarial Deed No. 22 of Myra Yuwono, S.H. dated July 29, 2022, the shareholders gave their approval for the transfer of the rights to the shares owned by ADR, BPT, CDT, DNS, EG, HIN, I3 and MBT totaling to 10,200 shares to VTI with a transaction price of Rp10,200,000,000, resulting to VTI ownership in JEDI to become 61%.

EIT

Based on Notarial Deed No. 18 of Myra Yuwono, S.H. dated August 16, 2022, KPSG acquired PT Egeroo Inovasi Teknologi shares totaling to 17,500,000 shares (equivalent to 70% ownership) with a purchase price of Rp15,000,000,000 (Note 34).

MT

Based on Statement of the Decision of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 27 dated August 22, 2022 by Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of MT approved the following:

- *Decrease of MT's authorized capital from Rp50,000,000,000 to Rp20,000,000,000.*
- *Decrease of MT's paid-in capital and issued shares from 125,000,000 shares or amounting to Rp12,500,000,000, into 57,500,000 shares or amounting to Rp5,750,000,000.*

IPIL

Based on Gazette Notice No. 5427 dated September 30, 2022, EDR has liquidated IPIL.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

2022 (lanjutan)

AJD

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Emy Octavia S.H., dengan Akta No. 02 tanggal 18 Oktober 2022, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor AJD dari semula sebesar Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp37.500.000.000.

CTP

Berdasarkan akta tanggal 6 Oktober 2022, CTI meningkatkan kepemilikan saham CTP dengan cara membeli 3.000.000 lembar saham milik Eduardo Garcia Sumulong dengan harga transaksi PHP3.854.400 (setara dengan Rp1.110.218.899).

Grup mengakui laba bersih sebesar Rp56.118.778.772 dari pelepasan saham yang disebutkan di atas pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Tahunan Perusahaan yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MU., M.Kn., No. 27 tertanggal 27 Juli 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	:	Ignasius Jonan	:	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	:	Kei Andoh	:	Commissioner
Komisaris	:	Antonius Agus Susanto	:	Commissioner
Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	:	Harry Surjanto Hambali	:	President Director
Direktur	:	Adriansyah Adnan	:	Director
Direktur	:	Lie David Limina	:	Director
Direktur	:	Hideaki Ohashi	:	Director
Direktur	:	Rieko Kawaguchi	:	Director

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (Catatan 42).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

2022 (continued)

AJD

Based on Statement of the Decision of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 02 dated October 18, 2022 by Emy Octavia, S.H., the shareholder agreed to increase AJD's authorized capital from Rp12,500,000,000 to Rp37,500,000,000.

CTP

Based on Deed of Assignment dated October 6, 2022, CTI increased the ownership in CTP by acquiring 3,000,000 shares owned by Eduardo Garcia Sumulong with a transaction price amounted to PHP3,845,400 (equivalent to Rp1,110,218,899).

The Group recognized net gain amounting to Rp56,118,778,772 from the above-mentioned divestments of shares in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting notarized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MU., M.Kn., with Notarial Deed No. 27, dated July 27, 2021, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Key management are Boards of Commissioners and Directors of the Company (Note 42).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021 pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan menetapkan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ignasius Jonan	:	Chairman
Anggota	:	Yonathan Augustine	:	Member
Anggota	:	Putri Timur	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki masing-masing 1.596 dan 2.081 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

Based on the Letter of Decree of the Board of Commissioners No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021 dated August 27, 2021, the Company assigned the following members as the Company's Audit Committee:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has 1,596 and 2,081 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Company's management on March 31, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee, dan*
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

1. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
2. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
3. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh intra-grup aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to acquisition date fair value through profit or loss.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali yang sebelumnya diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hilangnya substansi pengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi atau ketika terjadi pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang mendasari terjadinya selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

d. Kas dan Setara Kas, Deposito Berjangka Pendek serta Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Business combination of entities under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

The difference in value from restructuring transaction with entity under common control that was previously recognized directly in equity is recognized in the profit or loss when there is in substance a loss of control between entities that have previously transacted or when there is a disposal of assets, liabilities, shares, or other ownership instruments underlying the difference in value from restructuring transaction with entity under common control to another party that is not an entity under common control.

d. Cash and Cash Equivalents, Short-term Time Deposits and Restricted Banks and Deposits

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Cash and cash equivalents are not restricted and are not used as collateral.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas, Deposito Berjangka Pendek serta Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya (lanjutan)

Deposito berjangka pendek merupakan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dengan jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan namun kurang dari 1 tahun.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka pendek dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, dicatat sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK 7"), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 224).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh saldo dan transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents, Short-term Time Deposits and Restricted Banks and Deposits (continued)

Short-term time deposits represent unrestricted time deposits with a maturity more than three (3) months but less than a year.

Restricted bank is bank balance that is used for an escrow account for the payment of several short-term bank loans and collateral for bank guarantee facilities.

Time deposits used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 7, Related Parties Disclosures (since January 1, 2024 referred to as PSAK 224).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value. Inventories cost is determined using specific identification method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories (continued)

Net realizable value are determined based on the estimated fair selling price less estimated costs necessary to complete and sell the inventory.

Provision for decline in value of inventories is determined based on a review of the inventories' condition at year end to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	*Building and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	2 - 8	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	3 - 5	*Vehicles*
Komputer	2 - 4	*Computers*

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah, jika ada, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atau umur ekonomis tanah.

Land is stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights in the form of Building Usage Rights (HGB) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under fixed assets account and are not amortized. Meanwhile, the legal renewal costs or the extension of land rights are deferred and amortized over the shorter of the land rights' legal life or the land's economic life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

h. Properti Investasi

Properti investasi berkaitan dengan tanah untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi - tanah diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah properti investasi.

Pengalihan dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika terdapat perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

h. Investment Properties

Investment properties pertains to the land held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property - land is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under investment property.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada tahun pengeluaran tersebut terjadi.

Pengeluaran pengembangan suatu proyek diakui sebagai aset tidak berwujud ketika Grup dapat menunjukkan:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual
- Maksud untuk menyelesaikan aset tersebut dan menggunakannnya atau menjualnya
- Bagaimana aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan
- Ketersediaan sumber daya untuk menyelesaikan aset
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait selama pembangunannya.

Amortisasi aset dimulai ketika pengembangan selesai dan aset tersedia untuk digunakan.

Aset takberwujud diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya ketika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

Development expenditures on an individual project are recognised as an intangible asset when the Group can demonstrate:

- *The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale*
- *Its intention to complete and its ability and intention to use or sell the asset*
- *How the asset will generate future economic benefits*
- *The availability of resources to complete the asset*
- *The ability to measure reliably the expenditure during development.*

Amortisation of the asset begins when development is complete, and the asset is available for use.

Intangible assets are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup diamortisasi secara garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomisnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Intangible assets owned by the Group are amortized over the estimated life as follows:

	Tahun/*Years*	
Lisensi	2-10	*Licenses*
Merek dagang	10	*Trademark*
Perangkat lunak	5	*Software*

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

j. Impairment of Non-financial Assets

At end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, then entity estimate such recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

k. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

k. Taxation

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan/banding, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan/banding tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer dan rugi fiskal tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan jumlah tercatat dikurangi jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang telah besar kemungkinan laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an objection/appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the objection/appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 212) dan Grup menyajikan pajak final secara terpisah.

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year according to accounting purposes. The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as tax expense in the profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax (since January 1, 2024 referred to as PSAK 212) and the Group presents final tax separately.

l. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. When the Group expects some or all of the provision to be reimbursed, then the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expenses related to any provision are presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Program imbalan pasti

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
i. Keuntungan atau kerugian aktuaria;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai pos terpisah di ekuitas serta tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara tanggal amendemen atau kurtailmen program, dan tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Long-term Employee Benefits Liabilities

Defined benefit plan

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:
i. Actuarial gain and losses;
ii. Return on program asset, excluding of amount included in liabilities (asset) net interest;
iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), is recognized as other comprehensive income and presented as a separate line item in equity and will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment, and the date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:
- *Service costs comprise current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Program iuran pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Kontribusi yang terutang diakui sebagai beban.

n. Obligasi Konversi

Obligasi konversi dicatat secara neto sebesar komponen liabilitasnya dikurangi biaya provisi obligasi konversi yang belum diamortisasi.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk obligasi yang serupa tanpa opsi konversi. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas. Jumlah yang diakui di ekuitas merupakan selisih antara jumlah hasil yang diterima dari obligasi dan nilai kini bagian liabilitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengakuan awal komponen instrumen secara terpisah.

Biaya provisi obligasi konversi diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada konversi instrumen yang dapat dikonversi pada saat jatuh tempo, Grup menghentikan pengakuan komponen liabilitas dan mengakuinya sebagai ekuitas. Komponen ekuitas tetap sebagai ekuitas (walaupun dapat dialihkan dari satu pos dalam ekuitas ke pos lainnya). Tidak ada keuntungan atau kerugian konversi pada saat jatuh tempo.

o. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

Defined contribution plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan. Contributions payable are charged to profit or loss.

n. Convertible Bond

Convertible bond are presented in a net amount of the liability component less unamortized convertible bond issuance cost.

The fair value of the liability component, included in convertible bond line item and presented as part of noncurrent liabilities, was calculated using a market interest rate for an equivalent nonconvertible bond. The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in equity. The value of the equity portion represents the difference between the total proceeds received from the bonds and the present value of liability portion. No gain or loss arises from initially recognising the components of the instrument separately.

Convertible bond issuance costs are amortized using the effective interest rate.

On conversion of a convertible instrument at maturity, the Group derecognises the liability component and recognises it as equity. The original equity component remains as equity (although it may be transferred from one line item within equity to another). There is no gain or loss on conversion at maturity.

o. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72 (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 115), seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("FVOCI"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- FVTPL.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 115), as disclosed in Note 2p.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For the purpose of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Seluruh aset keuangan Grup adalah aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
  Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

All of the Group's financial assets are financial assets at amortized cost.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
  Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada FVTPL dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila tidak terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that resulted from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

All of the Group financial liabilities are classified as loans and borrowings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payable, other payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang dan jasa tersebut.

Penjualan barang

Pendapatan atas penjualan barang diakui ketika pengendalian barang dan jasa telah beralih kepada konsumen.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada waktu tertentu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when the control of the goods have been transferred to the customer.

Revenue from sales of goods is recognized at point in time which generally coincide with their delivery and acceptance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Penjualan jasa

Jasa yang diakui sepanjang waktu
Grup menyediakan jasa implementasi sistem, jasa solusi IT, layanan pengelolaan sistem IT dan layanan pemeliharaan sistem, dan jasa bisnis *outsource* di mana kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepanjang waktu.

Grup mengakui pendapatan dari jasa diberikan sepanjang waktu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Grup menggunakan metode *input* atau *output* untuk mengukur kemajuan menuju kepuasan layanan secara penuh, tergantung pada sifat layanan dan syarat-syarat dengan para pelanggan.

Jasa yang diakui pada waktu tertentu
Grup menyediakan layanan pelatihan dan sertifikasi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara umum setelah selesainya jasa dan penerimaan pelanggan, yang diakui pada waktu tertentu.

Ketika pihak lain terlibat dalam penyediaan barang atau jasa kepada pelanggannya, Grup menentukan apakah Grup adalah prinsipal atau agen dalam transaksi ini dengan mengevaluasi sifat dari janjinya kepada pelanggan. Grup adalah prinsipal dan mencatat pendapatan secara bruto jika Grup mengendalikan barang atau jasa yang dijanjikan sebelum mentransfernya ke pelanggan. Namun, jika peran Grup hanya untuk mengatur entitas lain untuk menyediakan barang atau jasa, maka Grup adalah agen dan perlu mencatat pendapatan sebesar jumlah neto yang disimpan untuk jasa keagenannya.

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Rendering of services

Services recognized over time
The Group provides system implementation, IT solution services, IT managed services and system maintenance services, and business outsourcing services whereby the performance obligation is satisfied over-time.

The Group recognizes revenue from services over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The Group is either using an input or output method to measure progress towards complete satisfaction of the service, depending on the nature of the service and the terms with the customers.

Services recognized at point in time
The Group provided training and certification services. The performance obligation is satisfied generally upon completion of services and acceptance of the customers, which is recognized at point in time.

When another party is involved in providing goods or services to its customer, the Group determines whether it is a principal or an agent in these transactions by evaluating the nature of its promise to the customer. The Group is a principal and records revenue on a gross basis if it controls the promised goods or services before transferring them to the customer. However, if the Group's role is only to arrange for another entity to provide the goods or services, then the Group is an agent and will need to record revenue at the net amount that it retains for its agency services.

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Grup menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan dampak komponen pembiayaan yang signifikan jika periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah satu tahun atau kurang.

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui atas pendapatan yang diperoleh dari barang yang dikirim dan jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada syarat selain berjalannya waktu. Setelah terpenuhinya syarat tersebut, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

The Group applies the practical expedient for short-term advances received from customers. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised good or service and the payment is one year or less.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from good transferred or service rendered because the receipt of consideration is conditional other than the passage of time. Upon fulfillment of the condition, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Kelompok Usaha, kecuali entitas anak tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Peso Filipina, Ringgit Malaysia. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("USD") adalah sebesar Rp15.416 (31 Desember 2022: Rp15.731).

Transaksi dalam mata uang asing selain USD adalah tidak signifikan.

r. Penentuan Nilai Wajar

Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 36.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group, except for certain subsidiaries, whose functional currency is United States Dollar, Philippine Peso, Malaysian Ringgit. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At December 31, 2023, the rate of exchange used for United States Dollar ("USD") 1 was Rp15,416 (December 31, 2022: Rp15,731).

Transactions in foreign currencies other than USD are not significant.

r. Determination of Fair Value

Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 36.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

s. Laba Per Saham Dasar dan Dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (setelah disesuaikan dengan bunga dari obligasi konversi) dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat konversi semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Determination of Fair Value (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

s. Basic and Diluted Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company (after adjusting for interest on the convertible bonds) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dillutive potential ordinary shares into ordinary shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tetap dan aset takberwujud tidak didepresiasi atau diamortisasi setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities of the segment include items directly attributable to a segment,and those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Segment are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

u. Non-current Asset Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

In this case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Fixed assets and intangible assets are not depreciated or amortised once classified as held for sale.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan dari amendemen dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2023 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk pengungkapan terkait.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 201)

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 216)

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan pos-pos tersebut, dan biaya untuk memproduksi pos-pos tersebut, dalam laba rugi.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

v. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of the 2023 amendments and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements, except for related disclosures.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies (since January 1, 2024 referred to as PSAK 201)

These amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets – Proceeds before Intended Use (since January 1, 2024 referred to as PSAK 216)

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that aset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 208)

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul Dari Transaksi Tunggal (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 212)

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dual (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 212)

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD),* dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates (since January 1, 2024 referred to as PSAK 208)

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarifies the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, it clarifies how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction (since January 1, 2024 referred to as PSAK 212)

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (since January 1, 2024 referred to as PSAK 212)

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dual (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 212) (lanjutan)

Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup sedang menganalisa dan belum menentukan dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (since January 1, 2024 referred to as PSAK 212) (continued)

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

w. Standards, Amendments/Improvements Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not yet effective for year ended December 31, 2023 and have not been early adopted by the Group. The Group is still assessing and has not determined the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards (*"IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 201)

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen ini juga mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants (since January 1, 2024 referred to as PSAK 201)

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument, would the terms of a liability not impact its classification.*

This amendment also clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 116)

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 207 dan PSAK 107): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback (since January 1, 2024 referred to as PSAK 116)

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 207 and PSAK 107): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the reporting date.

Uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 19.

Pengakuan Pendapatan – Imbalan prinsipal dibandingkan dengan agen

Penerapan prinsip akuntansi berdasarkan PSAK 72 (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 115) yang terkait dengan pengukuran dan pengakuan pendapatan mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi. Pengaturan kompleks dengan syarat dan ketentuan yang tidak standar mungkin memerlukan interpretasi kontrak yang signifikan untuk menentukan akuntansi yang sesuai. Selain itu, penentuan apakah Grup adalah pelaku utama atau agen membutuhkan suatu pertimbangan. Grup telah menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 19.

Revenue Recognition – Principal versus agent consideration

Application of the accounting principles based on PSAK 72 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 115) related to the measurement and recognition of revenue requires the Group to make judgments and estimates. Complex arrangements with nonstandard terms and conditions may require significant contract interpretation to determine the appropriate accounting. Also, the determination of whether the Group is a principal or an agent can require considerable judgment. The Group has concluded that it is the principal in its major revenue arrangements since it controls the goods or services before transferring them to the customer.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Aset Dimiliki untuk Dijual

Manajemen menentukan entitas anak tertentu sebagai kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Manajemen menentukan bahwa entitas anak tertentu tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal pelaporan dengan pertimbangan berikut:

- Entitas anak tersebut tersedia untuk segera dijual dan dapat dijual kepada pembeli pada kondisinya saat ini;
- Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun dari tanggal pengklasifikasian pertama kali; dan
- Pembeli potensial telah diidentifikasi dan negosiasi telah dimulai pada tanggal pelaporan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 4.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) atas Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Assets Held for Sale

The management has determined certain subsidiary as disposal group held for sale.

The management considered the subsidiary meets the criteria to be classified as held for sale at the reporting date for the following reasons:

- *The subsidiary is available for immediate sale and can be sold to the buyer in its current condition;*
- *The action to complete the sale was initiated and expected to be completed within one year from the date of initial classification; and*
- *A potential buyer has been identified and negotiations have been initiated as at reporting date.*

Further details are disclosed in Note 4.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Loss (ECL) of Trade Receivables

The Group estimates allowance for expected credit loss for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and contract assets, where the provision rates are based on days past due.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) atas Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor di mana pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan nilai untuk semua aset non-keuangan (kecuali *goodwill*, yang dievaluasi secara tahunan tanpa memperhitungkan ada tidaknya indikator) pada setiap tanggal pelaporan. Ketika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas nilai terpulihkan dilakukan, yang merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Loss (ECL) of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses whether there are any indicators of impairment for all non-financial assets (except goodwill, which is assessed annually regardless of indicators) at each reporting date. When an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which considered to be the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan aset tetap, properti investasi, aset takberwujud dan *goodwill* dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 236).

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 236) hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13 and 15.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values of fixed assets, investment property, intangible assets and goodwill and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets (since dated January 1, 2024 referred to as PSAK 236).

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 (since dated January 1, 2024 referred to as PSAK 236) are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Notes 13 and 15.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Pengukuran liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Long-term Employee Benefits

The measurement of the Group's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on employee benefits are disclosed in Note 23.

4. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

4. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Non-current assets classified as held for sale

The details of this account are as follows:

	2022	
PT Jaga Nusantara Satu	13.664.602.006	*PT Jaga Nusantara Satu*
PT Pacifica Manajemen Fasilitas	6.588.570.133	*PT Pacifica Manajemen Fasilitas*
PT Bisnis Proses Indonesia	2.927.034.062	*PT Bisnis Proses Indonesia*
PT Aristi Jasadata	607.047.896	*PT Aristi Jasadata*
PT Svadaia Humana Jasa	535.466.254	*PT Svadaia Humana Jasa*
PT Advika Media Kreasi	428.169.627	*PT Advika Media Kreasi*
PT Solusi Karya Insani	187.346.297	*PT Solusi Karya Insani*
PT Mahacitta Teknologi	21.797.845	*PT Mahacitta Teknologi*
Subtotal	24.960.034.120	*Subtotal*
Dikurangi : penurunan nilai	(13.563.323.039)	*Less : impairment*
Total	**11.396.711.081**	***Total***

4. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

4. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (continued)

Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Liabilities directly associated with non-current assets classified as held for sale

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2022	
PT Jaga Nusantara Satu	3.650.783.609	*PT Jaga Nusantara Satu*
PT Pacifica Manajemen Fasilitas	3.512.401.297	*PT Pacifica Manajemen Fasilitas*
PT Bisnis Proses Indonesia	2.380.381.947	*PT Bisnis Proses Indonesia*
PT Advika Media Kreasi	558.160.362	*PT Advika Media Kreasi*
PT Solusi Karya Insani	68.894.866	*PT Solusi Karya Insani*
PT Svadaia Humana Jasa	28.836.267	*PT Svadaia Humana Jasa*
PT Mahacitta Teknologi	540.000	*PT Mahacitta Teknologi*
Total	**10.199.998.348**	***Total***

Pada tanggal 10 November 2022, ADR menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual seluruh kepemilikannya pada:

1. PT Mahacitta Teknologi ("MT") dengan harga jual sebesar Rp57.495.400.
2. PT Aristi Jasadata ("AJD") dengan harga jual sebesar Rp374.990.000.
3. PT Svadaia Humana Jasa ("SHJ") dengan harga jual sebesar Rp24.999.999.

On November 10, 2022, ADR signed sale and purchase agreements to sell all of its ownership in:

1. *PT Mahacitta Teknologi ("MT") for the selling price amounting to Rp57,495,400.*
2. *PT Aristi Jasadata ("AJD") for the selling price amounting to Rp374,990,000.*
3. *PT Svadaia Humana Jasa ("SHJ") for the selling price amounting to Rp24,999,999.*

Pada tanggal yang sama, KPSG juga menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual seluruh kepemilikannya pada:

1. PT Advika Media Kreasi ("AMK") dengan harga jual sebesar Rp529.900.
2. PT Bisnis Proses Indonesia ("BPI") dengan harga jual sebesar Rp3.217.500.000.
3. PT Solusi Karya Insani ("SKI") dengan harga jual sebesar Rp3.640.
4. PT Jaga Nusantara Satu ("JN1") dengan harga jual sebesar Rp720.000.
5. PT Pacifica Manajemen Fasilitas ("PMF") dengan harga jual sebesar Rp8.080.000.

On the same date, KPSG also signed sale and purchase agreements to sell all of its ownership in:

1. *PT Advika Media Kreasi ("AMK") for the selling price amounting to Rp529,900.*
2. *PT Bisnis Proses Indonesia ("BPI") for the selling price amounting to Rp3,217,500,000.*
3. *PT Solusi Karya Insani ("SKI") for the selling price amounting to Rp3,640.*
4. *PT Jaga Nusantara Satu ("JN1") for the selling price amounting to Rp720,000.*
5. *PT Pacifica Manajemen Fasilitas ("PMF") for the selling price amounting to Rp8,080,000.*

Atas dasar hal ini, Grup mengklasifikasikan kepemilikan saham pada MT, AJD, SHJ, AMK, BPI, SKI, JN1 dan PMF sebagai bagian dari aset tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022.

The Group has therefore classified the ownership on MT, AJD, SHJ, AMK, BPI, SKI, JN1 and PMF's shares as held for sale assets as of December 31, 2022.

Pada tanggal posisi keuangan pada periode diklasifikasikannya entitas tersebut sebagai dimiliki untuk dijual, aset dan liabilitas disajikan dalam jumlah tunggal sebagai aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual terpisah dari aset dan liabilitas lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak saling hapus satu sama lain.

As of the financial position date in the particular period when the entity was classified as held for sale, the assets and liabilities were presented separately as single line item as assets and liabilities held for sale from other assets and other liabilities in the consolidated statements of financial position and are not netted off against each other.

4. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui adanya penurunan atas nilai tercatat aset yang dimiliki untuk dijual sejumlah Rp13.563.323.039 berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yang ditentukan atas dasar harga jual yang disetujui.

Transaksi divestasi ini efektif pada bulan Juni 2023 (Catatan 1c).

Grup tidak menyajikan laba rugi atas entitas anak yang disebutkan di atas sebagai operasi yang dihentikan karena entitas-entitas anak tersebut tidak mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Kelas-kelas utama dari aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

4. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (continued)

As of December 31, 2022, the Group recognized impairment of assets held for sale totaling to Rp13,563,323,039 based on the fair value less cost to sell which was determined based on the agreed selling price.

The divestment transaction was effective in June 2023 (Note 1c).

The Group did not present the profit or loss from the above-mentioned subsidiaries as discontinued operations since those subsidiaries did not represent a separate major line of business or major geographical area of operations.

The major classes of assets and liabilities classified as held for sale as of December 31, 2022 are presented below:

	2022	
ASET		***ASSETS***
Kas dan setara kas	762.455.833	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan lain-lain	13.267.595.996	*Trade and other receivables*
Persediaan	335.304.000	*Inventories*
Aset tetap - neto	849.182.589	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	547.492.197	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - neto	3.601.497.348	*Intangible assets - net*
Aset lainnya	5.596.506.157	*Other assets*
Subtotal	24.960.034.120	*Subtotal*
Dikurangi : penurunan nilai	(13.563.323.039)	*Less : impairment*
Aset yang dimiliki untuk dijual, neto	**11.396.711.081**	***Assets held for sale, net***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Biaya akrual	4.009.703.388	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	430.155.024	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	1.618.862.000	*Long-term employee benefit liabilities*
Liabilitas lainnya	4.141.277.936	*Other liabilities*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang dimiliki untuk dijual	**10.199.998.348**	***Liabilities directly associated with assets held for sale***
Aset neto yang secara langsung berhubungan dengan yang dimiliki untuk dijual atau pelepasan entitas anak	**1.196.712.733**	***Net assets directly associated with held for sale or disposal subsidiary***

5. KAS DAN SETARA KAS SERTA DEPOSITO BERJANGKA PENDEK / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND SHORT-TERM TIME DEPOSITS*

a. Kas dan Setara Kas / *a. Cash and Cash Equivalents*

	2023	2022	
Kas	495.035.505	2.190.257.156	***Cash***
Bank			***Bank***
Pihak Ketiga			*Third parties*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Danamon Tbk	278.214.108.907	30.825.255.185	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	140.560.163.124	150.903.366.788	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	89.312.421.120	99.538.515.071	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	88.362.654.785	29.192.504.522	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.458.422.460	32.359.605.672	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Citibank, N.A. Indonesia	13.299.057.318	3.650.991.537	*Citibank, N.A. Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	9.430.018.740	6.823.244.090	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	716.456.478	7.326.172.247	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	402.651.167	8.680.528.574	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	14.058.432.542	14.661.486.981	*Others (each below Rp5 billion)*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
HSBC Bank, Philippines	17.114.358.060	2.496.136.092	*HSBC Bank, Philippines*
Citibank, N.A. Indonesia	8.715.828.708	3.497.234.748	*Citibank, N.A. Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	4.413.072.648	3.334.344.962	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	2.670.716.709	2.597.381.277	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	315.048.313	7.336.952.400	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	188.849.392	1.108.101.550	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	998.568.553	790.810.083	*Others (each below Rp1 billion)*
Euro			***Euro***
PT Bank Central Asia Tbk	55.462.802	306.929.407	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Singapura			***Singaporean Dollar***
DBS Bank Ltd, Singapore	78.318.245	438.796.951	*DBS Bank Ltd, Singapore*
Rupee India			***Indian Rupee***
HDFC Bank Ltd, India	-	95.405.483	*HDFC Bank Ltd, India*
Ringgit Malaysia			***Malaysian Ringgit***
HSBC Bank Malaysia	4.231.861.339	10.275.373.273	*HSBC Bank Malaysia*
AmBank (M) Berhad, Malaysia	327.666.347	502.342.752	*AmBank (M) Berhad, Malaysia*
CIMB Bank Berhad, Malaysia	222.353.172	8.076.258.927	*CIMB Bank Berhad, Malaysia*
Peso Filipina			***Philippine Peso***
HSBC Bank, Philippines	2.864.887.551	2.070.762.712	*HSBC Bank, Philippines*
Union Bank of the Philippines	1.579.948.030	1.795.739.479	*Union Bank of the Philippines*
BDO Unibank, Inc	1.108.419.441	616.736.251	*BDO Unibank, Inc*
Bank of the Philippine Island	135.379.914	215.937.097	*Bank of the Philippine Island*
East West Bank	64.482.048	65.531.348	*East West Bank*
Pihak Berelasi (Catatan 7a)			*Related party (Note 7a)*
Rupiah			***Rupiah***
BPR Pularta Mandiri	11.373.460	11.190.443	*BPR Pularta Mandiri*
Subtotal	696.910.981.373	429.593.635.902	*Subtotal*

5. KAS DAN SETARA KAS SERTA DEPOSITO BERJANGKA PENDEK (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND SHORT-TERM TIME DEPOSITS (continued)*

a. Kas dan Setara Kas (lanjutan) / *a. Cash and Cash Equivalents (continued)*

	2023	2022	
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Pihak Ketiga			*Third parties*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Neo Commerce Tbk	4.500.000.000	-	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	3.000.000.000	31.000.000.000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.421.429.800	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	2.400.000.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6.317.540.928	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Ringgit Malaysia			***Malaysian Ringgit***
AmBank (M) Berhad, Malaysia	5.971.275.578	6.158.819.442	*AmBank (M) Berhad, Malaysia*
Subtotal	18.292.705.378	43.476.360.370	*Subtotal*
Total	**715.698.722.256**	**475.260.253.428**	***Total***

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	2,00% - 6,50%	2,47% - 3,25%	*Rupiah*
Ringgit Malaysia	2,60% - 3,00%	1,85% - 2,40%	*Malaysian Ringgit*

Kas di bank memperoleh bunga dengan tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga simpanan bank harian.

Cash in banks earn interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

b. Deposito berjangka pendek / *b. Short-term time deposit*

	2023	2022	
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Pihak Ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	28.750.000.000	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk	6.950.000.000	-	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
Total	**35.700.000.000**	**-**	***Total***

Tingkat suku bunga deposito berjangka pendek berkisar antara 6,00% - 7,25% per tahun pada tahun 2023, dengan jatuh tempo antara 4 - 6 bulan.

Short-term time deposits earn interest rates ranging from 6.00% - 7.25% per annum in 2023, with maturity period of 4 - 6 months.

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK / *6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS*

a. Piutang Usaha / *Trade Receivables*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT NTT Indonesia Technology	280.089.946.083	24.064.938.468	*PT NTT Indonesia Technology*
PT Sisindokom Lintasbuana	151.301.168.559	2.644.769.976	*PT Sisindokom Lintasbuana*
PT Mastersystem Infotama Tbk	143.661.256.301	110.621.477.089	*PT Mastersystem Infotama Tbk*
PT Packet Systems Indonesia	97.954.234.725	40.695.453.069	*PT Packet Systems Indonesia*
PT Berca Hardayaperkasa	93.665.804.845	40.385.806.754	*PT Berca Hardayaperkasa*
PT Multipolar Technology Tbk	71.985.780.544	36.001.660.354	*PT Multipolar Technology Tbk*
PT Sigma Cipta Caraka	58.476.643.985	38.004.002.647	*PT Sigma Cipta Caraka*
PT Bringin Inti Teknologi	58.391.897.402	23.176.893.417	*PT Bringin Inti Teknologi*
PT InfraCom Technology	56.700.720.206	98.139.912.682	*PT InfraCom Technology*
PT Ivatama Teknologi	47.204.186.051	1.315.910.444	*PT Ivatama Teknologi*
PT Mitra Teleinformatika Perkasa	43.348.488.981	11.734.892.836	*PT Mitra Teleinformatika Perkasa*
PT Mitra Mandiri Informatika	36.327.327.602	15.934.638	*PT Mitra Mandiri Informatika*
PT Inti Indotek Informatika	27.438.578.400	-	*PT Inti Indotek Informatika*
PT Dinamika Sistem Integrasi Solusi	23.969.292.198	1.179.734.640	*PT Dinamika Sistem Integrasi Solusi*
PT Optus Solution (IDX Partners)	20.414.074.100	341.602.146	*PT Optus Solution (IDX Partners)*
PT iForte Solusi Infotek	20.401.094.843	34.301.239.189	*PT iForte Solusi Infotek*
PT Perkom Indah Murni	16.792.380.497	42.967.277.746	*PT Perkom Indah Murni*
PT Info Solusindo Data Utama	7.070.440.566	23.602.263.000	*PT Info Solusindo Data Utama*
PT Sansaine Exindo	5.947.723.047	66.985.455.007	*PT Sansaine Exindo*
PT Espay Debit Indonesia Koe	5.161.402.920	34.208.834.189	*PT Espay Debit Indonesia Koe*
PT Intikom Berlian Mustika	4.224.219.442	20.534.724.079	*PT Intikom Berlian Mustika*
PT Mitra Integrasi Informatika	1.913.670.859	32.530.210.887	*PT Mitra Integrasi Informatika*
Bonjungbo Co., Ltd.	-	30.518.140.000	*Bonjungbo Co., Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	658.343.968.813	726.146.772.722	*Others (each below Rp20 billion)*
Subtotal	1.930.784.300.969	1.440.117.905.979	*Subtotal*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(51.726.276.071)	(24.339.419.135)	*Allowance for expected credit loss - third parties*
Neto	1.879.058.024.898	1.415.778.486.844	*Net*
Dikurangi: bagian tidak lancar	(36.707.690.352)	-	*Less: non-current portion*
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	**1.842.350.334.546**	**1.415.778.486.844**	***Trade receivables - third parties, net***
Pihak berelasi (Catatan 7b)	16.996.665.747	24.616.094.775	*Related parties (Note 7b)*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak berelasi	(7.640.325.574)	(9.023.681.011)	*Allowance for expected credit loss - related parties*
Piutang usaha - pihak berelasi, neto	**9.356.340.173**	**15.592.413.764**	***Trade receivables - related parties, net***

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya pada jangka waktu kredit selama 14 sampai dengan 60 hari.

Trade receivables are non-interest bearing, and generally on 14 to 60 days credit term.

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS (continued)*

a. Piutang Usaha (lanjutan) / *a. Trade Receivables (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on their original currency are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	1.907.702.289.878	1.344.183.763.595	*Rupiah*
Ringgit Malaysia	13.296.029.641	28.396.514.741	*Malaysian Ringgit*
Peso Filipina	12.577.020.899	36.811.254.424	*Philippine Peso*
Dolar Amerika Serikat	12.027.192.643	53.525.384.121	*United States Dollar*
Euro	2.178.433.655	1.817.083.873	*Euro*
Subtotal	1.947.780.966.716	1.464.734.000.754	*Subtotal*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(59.366.601.645)	(33.363.100.146)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**1.888.414.365.071**	**1.431.370.900.608**	***Net***

Di bawah ini adalah rincian umur piutang usaha dan informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menggunakan matriks provisi:

Set out below is the detail of aging of trade receivables and information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 using a provision matrix:

31 Desember 2023	**Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate***	**Jumlah tercatat *default*/*Carrying amount of default***	**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian/ *Allowance for expected credit loss***	***December 31, 2023***
Lancar	0,67%	1.187.341.382.418	7.980.461.443	*Current*
Telah jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai:				*Past due and not impaired:*
1-30 hari	1,53%	536.312.518.505	8.181.712.944	*1-30 days*
31-60 hari	3,26%	92.653.880.767	3.019.554.882	*31-60 days*
61-90 hari	4,83%	22.478.055.574	1.086.561.273	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	15,94%	83.152.749.207	13.255.930.858	*More than 90 days*
Telah jatuh tempo dan sudah mengalami penurunan nilai:				*Past due and impaired:*
Lebih dari 90 hari	100%	25.842.380.245	25.842.380.245	*More than 90 days*
Total		**1.947.780.966.716**	**59.366.601.645**	***Total***

31 Desember 2022	**Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate***	**Jumlah tercatat *default*/*Carrying amount of default***	**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian/ *Allowance for expected credit loss***	***December 31, 2022***
Lancar	0,25%	882.098.679.316	2.203.759.275	*Current*
Telah jatuh tempo:				*Past due*
1-30 hari	0,16%	349.864.936.299	553.711.310	*1-30 days*
31-60 hari	1,04%	94.924.280.294	982.763.348	*31-60 days*
61-90 hari	4,18%	45.891.180.657	1.917.325.423	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	22,21%	82.595.617.631	18.346.234.233	*More than 90 days*
Telah jatuh tempo dan sudah mengalami penurunan nilai:				*Past due and impaired:*
Lebih dari 90 hari	100%	9.359.306.557	9.359.306.557	*More than 90 days*
Total		**1.464.734.000.754**	**33.363.100.146**	***Total***

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS (continued)*

a. Piutang Usaha (lanjutan) / *Trade Receivables (continued)*

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Movements of allowance for expected credit loss trade receivables are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	33.363.100.146	58.357.910.428	*Beginning balance*
Penyisihan (realisasi) selama tahun berjalan	30.029.564.564	(18.827.845.003)	*Provision (realization) for the year*
Penghapusan	(3.398.215.904)	(6.195.522.266)	*Write-off*
Efek selisih kurs	-	137.633.252	*Foreign exchange effect*
Divestasi	(627.847.161)	(17.000.000)	*Divestment*
Reklasifikasi ke aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	(92.076.265)	*Reclassification to asset held for sale*
Saldo akhir	**59.366.601.645**	**33.363.100.146**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari. / *Based on the review of trade receivables as of December 31, 2023 and 2022, the Group believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible trade receivables in the future.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di bawah Grup KPSG dan CTI digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas utang bank (Catatan 16). / *As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables of the Company and subsidiaries under KPSG and CTI Group are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).*

b. Aset Kontrak / *Contract Assets*

Akun ini terdiri dari / *This account consist of:*

	2023	2022	
Aset kontrak - Pihak ketiga	368.523.774.813	125.323.675.176	*Contract assets - third parties*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(18.905.885.928)	(9.426.834.105)	*Allowance for expected credit loss – third parties*
Aset kontrak - pihak ketiga, neto	349.617.888.885	115.896.841.071	*Contract assets - third parties, net*
Pihak berelasi (Catatan 7b)	102.450.000	-	*Related parties (Note 7b)*
Aset kontrak - neto	**349.720.338.885**	**115.896.841.071**	***Contract assets - net***

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian kontrak aset adalah sebagai berikut: / *Movements of allowance for expected credit loss contract assets are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	9.426.834.105	6.609.555.261	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	9.479.051.823	2.817.278.844	*Provision for the year*
Saldo akhir	**18.905.885.928**	**9.426.834.105**	***Ending balance***

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan)

b. Aset Kontrak (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya aset kontrak di kemudian hari.

6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS (continued)

b. Contract Assets (continued)

Based on the review of contract assets as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible contract assets in the future.

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dan transaksi Grup dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

The nature of the Group's relationship and transactions with related parties are as follows:

<table>
<tr><th>Pihak Berelasi/
Related Parties</th><th>Hubungan/
Nature of Relationship</th><th>Transaksi/
Transaction</th></tr>
<tr><td>TIS Inc.</td><td>Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/
The Company's shareholder with significant influence</td><td>Piutang usaha, utang pihak berelasi, obligasi konversi, pendapatan dan beban bunga/Trade receivables, due to a related party, convertible bond, revenue and interest expense</td></tr>
<tr><td>Handoko Anindya Tanuadji</td><td>Pihak yang mengendalikan pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan/
Party who controlling shareholders with significant influence</td><td>Jaminan/Guarantee</td></tr>
<tr><td>BPR Pularta Mandiri</td><td rowspan="20">Entitas di bawah pemegang saham dengan pengaruh signifikan yang sama/
Entity under the same shareholders with significant influence</td><td>Kas dan setara kas dan pendapatan/
Cash and cash equivalents and revenue</td></tr>
<tr><td>PT Indonesia Mobilindo</td><td rowspan="2">Piutang pihak berelasi dan pendapatan bunga/Due from related parties and interest income</td></tr>
<tr><td>PT Nusantara Tri Bahari</td></tr>
<tr><td>PT Titan Investama</td><td>Piutang usaha, piutang pihak berelasi dan pendapatan bunga/Trade receivables, due from related parties and interest income</td></tr>
<tr><td>PT Niagakarya Paramitra</td><td>Utang usaha/Trade payables</td></tr>
<tr><td>PT Nusantara Terminal Terpadu</td><td rowspan="2">Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivables and revenue</td></tr>
<tr><td>PT Karunia Multifinance</td></tr>
<tr><td>PT Master Adi Jaya</td><td rowspan="2">Piutang usaha/Trade receivables</td></tr>
<tr><td>PT Tunas Titan Maju</td></tr>
<tr><td>PT Manggala Usaha Manunggal</td><td rowspan="2">Aset kontrak dan pendapatan/
Contract assets and revenue</td></tr>
<tr><td>PT Servo Lintas Raya</td></tr>
<tr><td>PT Swarnadwipa Dermaga Jaya</td><td rowspan="6">Pendapatan/Revenue</td></tr>
<tr><td>PT Srikandi Utama Makmur</td></tr>
<tr><td>PT Bara Anugrah Sejahtera</td></tr>
<tr><td>PT Agriwangi Indonesia</td></tr>
<tr><td>PT Titan Infra Energy</td></tr>
<tr><td>PT Banjarsari Pribumi</td></tr>
</table>

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (Catatan 5)

Akun ini merupakan penempatan di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pularta Mandiri masing-masing sebesar Rp11.373.460 dan Rp11.190.443 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Piutang usaha dan aset kontrak (Catatan 6)

Akun ini terdiri dari:

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Cash and cash equivalents (Note 5)

This account represents placement in Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pularta Mandiri amounting to Rp11,373,460 and Rp11,190,443 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

b. Trade receivables and contract assets (Note 6)

This account consists of:

	2023		2022		
	Total/*Total*	Persentase/ *Percentage*)*	Total/*Total*	Persentase/ *Percentage*)*	
Piutang Usaha					*Trade receivables*
PT Tunas Titan Maju	6.126.533.528	0,113%	6.415.188.723	0,152%	*PT Tunas Titan Maju*
PT Titan Investama	4.592.635.975	0,085%	7.990.709.800	0,189%	*PT Titan Investama*
PT Nusantara Terminal Terpadu	1.665.488.141	0,031%	2.261.562.939	0,054%	*PT Nusantara Terminal Terpadu*
PT Master Adi Jaya	1.320.000.000	0,024%	1.320.000.000	0,031%	*PT Master Adi Jaya*
PT Karunia Multifinance	1.174.935.135	0,022%	2.440.711.319	0,058%	*PT Karunia Multifinance*
TIS Inc.	675.000.000	0,012%	1.138.056.000	0,027%	*TIS Inc.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.442.072.968	0,027%	3.049.865.994	0,072%	*Others (each below Rp1 billion)*
Subtotal	16.996.665.747	0,313%	24.616.094.775	0,584%	*Subtotal*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(7.640.325.574)	(0,141%)	(9.023.681.011)	(0,214%)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**9.356.340.173**	**0,172%**	**15.592.413.764**	**0,370%**	***Net***
Aset kontrak					*Contract assets*
PT Manggala Usaha Manunggal	27.500.000	0,001%	-	-	*PT Manggala Usaha Manunggal*
PT Servo Lintas Raya	10.050.000	0,000%	-	-	*PT Servo Lintas Raya*
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya	10.000.000	0,000%	-	-	*PT Swarnadwipa Dermaga Jaya*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	54.900.000	0,001%	-	-	*Others (each below Rp10 million)*
Total	**102.450.000**	**0,002%**	**-**	**-**	***Total***

*) persentase terhadap total aset konsolidasian.

**) percentage to total consolidated assets.*

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2023		2022		
	Total/*Total*	Persentase/ *Percentage*)*	Total/*Total*	Persentase/ *Percentage*)*	
PT Titan Investama	111.524.734.683	2,051%	241.545.138.192	5,728%	*PT Titan Investama*
PT Indonesia Mobilindo	94.528.982.783	1,738%	176.722.719.730	4,191%	*PT Indonesia Mobilindo*
PT Nusantara Tri Bahari	3.756.361.638	0,069%	7.053.949.796	0,167%	*PT Nusantara Tri Bahari*
Subtotal	209.810.079.104	3,858%	425.321.807.718	10,086%	*Subtotal*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(10.752.075.300)	(0,198%)	(45.642.849.641)	(1,082%)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	199.058.003.804	3,661%	379.678.958.077	9,003%	*Net*
Dikurangi: bagian tidak lancar	-	-	(379.678.958.077)	(9,003%)	*Less: non-current portion*
Piutang pihak berelasi, neto	**199.058.003.804**	**3,661%**	**-**	**-**	***Due from related parties, net***

*) persentase terhadap total aset konsolidasian.

**) percentage to total consolidated assets.*

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for expected credit loss due from related parties are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	45.642.849.641	41.741.276.814	*Beginning balance*
Penyisihan (realisasi) selama tahun berjalan	(34.890.774.341)	3.901.572.827	*Provision (realization) for the year*
Saldo akhir	**10.752.075.300**	**45.642.849.641**	***Ending balance***

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi di kemudian hari.

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Grup kepada pihak-pihak berelasi:

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due from related parties (continued)

Based on the review of due from related parties as of December 31, 2023 and 2022, the Group believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible due from related parties in the future.

Set out below are summary of loan facilities provided by the Group to the related parties:

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Creditors***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Jangka Waktu Fasilitas/** ***Facility Term***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
Perusahaan/ *The Company*	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp5.000.000.000/ *Working capital loan amounting to Rp5,000,000,000.* Pinjaman fasilitas deposito sebesar Rp79.000.000.000/ *Deposit facility amounting to Rp79,000,000,000.*	7 Januari 2020 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ *January 7, 2020 with latest amendment dated December 28, 2020*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	12% per tahun/*annum*
BPT	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp8.000.000.000/ *Working capital loan amounting to Rp8,000,000,000.*	30 Desember 2019 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ *December 30, 2019 with latest amendment dated December 28, 2020*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	12% per tahun/*annum*
DNS	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp5.000.000.000 pada 2 Januari 2020/ *Working capital loan amounting to Rp5,000,000,000 on January 2, 2020.*	1 Januari 2020 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ *January 1, 2020 with latest amendment dated December 28, 2020*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	12% per tahun/*annum*

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Grup kepada pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due from related parties (continued)

Set out below are summary of loan facilities provided by the Group to the related parties: (continued)

Kreditur/ *Lenders*	**Peminjam/ *Creditors***	**Fasilitas/ *Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date***	**Jangka Waktu Fasilitas/ *Facility Term***	**Tingkat bunga/ *Interest rate***
DNS (lanjutan/ *continued)*	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp10.000.000.000 pada 30 Maret 2020/ *Working capital loan amounting to Rp10,000,000,000 on March 30, 2020.*	1 Januari 2020 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ *January 1, 2020 with latest amendment dated December 28, 2020*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	12% per tahun/*annum*
VTI	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp18.000.000.000/ *Working capital loan amounting to Rp18,000,000,000.*	28 Desember 2020/ *December 28, 2020*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	12% per tahun/ *annum*
KPSG	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp10.000.000.000/ *Working capital loan amounting to Rp10,000,000,000.* Pinjaman modal kerja sebesar Rp12.000.000.000/ *Working capital loan amounting to Rp12,000,000,000.*	31 Desember 2019 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ *December 31, 2019 with latest amendment dated December 28, 2020*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	12% per tahun/ *annum*
Perusahaan /*The Company*	PT Indonesia Mobilindo	Pinjaman fasilitas deposito sebesar Rp120.000.000.000/ *Deposit facility amounting to Rp120,000,000,000.*	7 Januari 2020 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ *January 7, 2020 with latest amendment dated December 28, 2020*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	12% per tahun/*annum*
DNS	PT Nusantara Tri Bahari	Pinjaman modal kerja sebesar Rp5.000.000.000/ *Working capital loan amounting to Rp5,000,000,000.*	7 Januari 2020 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ *January 7, 2020 with latest amendment dated December 28, 2020*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	12% per tahun/ *annum*

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Penerimaan dari piutang di atas diterima secara cicilan dari tanggal 31 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024. Jumlah yang diterima oleh Grup untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp248.779.079.450 dan Rp3.000.000.000.

d. Utang usaha (Catatan 17)

	2023		2022		
	Total/*Total*	Persentase/ *Percentage*)*	Total/*Total*	Persentase/ *Percentage*)*	
Utang usaha					*Trade payables*
PT Niagakarya Paramitra	-	-	1.930.556.158	0,038%	*PT Niagakarya Paramitra*
Lain-lain	-	-	790.201	0,000%	*Others*
Total	**-**	**-**	**1.931.346.359**	**0,038%**	***Total***

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.

e. Utang pihak berelasi

	2023		2022		
	Total/*Total*	Persentase/ *Percentage*)*	Total/*Total*	Persentase/ *Percentage*)*	
TIS Inc.	194.808.901.827	3,873%	419.591.400.304	10,347%	*TIS Inc.*

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 4 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Eritha Atur Selvia Napitu, S.H., M.Kn., TIS Inc., pemegang saham, menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp420.000.000.000 (TIS *Loan*). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun dan akan berakhir 1 tahun setelah tanggal pencairan.

Pada tanggal 8 Januari 2021, Perusahaan memperoleh pencairan TIS *Loan* sebesar Rp420.000.000.000. Pinjaman digunakan untuk pembayaran pinjaman dan utang usaha kepada bank dan pemasok.

TIS *Loan* dijamin dengan beberapa jaminan sebagai berikut:
1. Gadai saham atas saham CTI yang dimiliki Perusahaan.
2. Jaminan pribadi dari Handoko Anindya Tanuadji.
3. Gadai akun deposito milik Handoko Anindya Tanuadji.

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due from related parties (continued)

The receipt from the above receivables are collected in installment from July 31, 2023 to June 30, 2024. The collections received by the Group for years 2023 and 2022 amounted to Rp248,779,079,450 and Rp3,000,000,000, respectively.

d. Trade payables (Note 17)

*)percentage to total consolidated liabilities.

e. Due to a related party

*) percentage to total consolidated liabilities.

Based on the Deed No. 1 dated November 4, 2020 by Notary Eritha Atur Selvia Napitu, S.H., M.Kn., TIS Inc., a shareholder, agreed to provide loan to the Company amounting to Rp420,000,000,000 (TIS Loan). This loan bears interest rate at 4.25% annually and will expire 1 year after drawdown date.

On January 8, 2021 The Company drawdown the TIS Loan amounting to Rp420,000,000,000. The loan was used to repayment loan and trade payables to the bank and suppliers.

TIS Loan is guaranteed with collaterals as follows:
1. *Pledge of shares from CTI shares owned by the Company.*
2. *Personal guarantee from Handoko Anindya Tanuadji.*
3. *Pledge of bank deposit owned by Handoko Anindya Tanuadji.*

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Utang pihak berelasi (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembayaran kembali atas nilai pokok dan bunganya masing-masing sejumlah Rp237.576.369.863 dan Rp39.529.299.848 selama tahun 2023 dan 2022.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir yaitu pada tanggal 22 Januari 2024 dimana berdasarkan Perjanjian Perubahan Keenam terhadap Akta Perjanjian Pinjaman No. 1 tertanggal 4 November 2020, di mana Perusahaan dan TIS setuju untuk mengurangi jumlah pokok pinjaman menjadi sebesar Rp180.000.000.000 dan memperpanjang waktu pembayaran kembali selama 1 tahun hingga 21 Januari 2025.

Beban bunga untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp12.793.871.385 dan Rp13.536.249.998.

f. Obligasi konversi

TIS Inc. adalah pemegang obligasi konversi, di mana TIS Inc. memiliki 99,908% dari jumlah obligasi konversi yang terutang (Catatan 22).

g. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

i) Pendapatan (Catatan 29)

7. *NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

e. Due to a related party (continued)

The Company made repayment on the principal and its interest totaling to Rp237,576,369,863 and Rp39,529,299,848 during 2023 and 2022, respectively.

The agreement has been several amended and the latest of which was on January 22, 2024 whereby based on Sixth Amendment Agreement to Deed of Loan Agreement No. 1 Dated November 4, 2020, the Company and TIS agreed to reduce the principal amount of the loan to Rp180,000,000,000 and extend the repayment for a year until January 21, 2025.

Total interest expenses in 2023 and 2022 amounted to Rp12,793,871,385 and Rp13,536,249,998, respectively.

f. Convertible bond

TIS Inc. is a bondholder of convertible bond who owns the 99.908% from the total outstanding amount of convertible bond (Note 22).

g. Transactions with related parties

i) Revenue (Note 29)

	2023		2022		
	Total/*Total*	Persentase/ *Percentage*)*	Total/*Total*	Persentase/ *Percentage*)*	
PT Servo Lintas Raya	35.924.273.771	0,352%	24.953.229.959	0,320%	*PT Servo Lintas Raya*
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya	30.591.179.493	0,300%	23.588.053.952	0,302%	*PT Swarnadwipa Dermaga Jaya*
PT Manggala Usaha Manunggal	27.118.846.811	0,266%	21.578.991.889	0,276%	*PT Manggala Usaha Manunggal*
PT Banjarsari Pribumi	9.235.031.877	0,090%	5.141.160.276	0,066%	*PT Banjarsari Pribumi*
TIS Inc.	3.331.992.792	0,033%	1.203.600.000	0,015%	*TIS Inc.*
PT Srikandi Utama Makmur	2.796.035.781	0,027%	3.218.931.023	0,041%	*PT Srikandi Utama Makmur*
PT Bara Anugrah Sejahtera	2.751.409.476	0,027%	2.013.585.173	0,026%	*PT Bara Anugrah Sejahtera*
PT Agriwangi Indonesia	2.320.690.010	0,023%	1.525.170.790	0,020%	*PT Agriwangi Indonesia*
PT Titan Infra Energy	1.986.091.094	0,019%	1.379.822.851	0,018%	*PT Titan Infra Energy*
PT Nusantara Terminal Terpadu	1.782.521.952	0,017%	1.300.959.930	0,020%	*PT Nusantara Terminal Terpadu*
PT Karunia Multifinance	1.773.175.122	0,017%	1.570.038.345	0,020%	*PT Karunia Multifinance*
BPR Pularta Mandiri	752.611.170	0,007%	1.342.198.045	0,020%	*BPR Pularta Mandiri*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.611.843.962	0,016%	2.361.856.807	0,087%	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**121.975.703.311**	**1,195%**	**91.177.599.040**	**1,167%**	***Total***

*) persentase terhadap total pendapatan konsolidasian.

**) percentage to total consolidated revenue.*

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

ii) Transaksi lainnya

	2023	2022	
Beban bunga (Catatan 7e)	12.793.871.385	13.536.249.998	*Interest expense (Note 7e)*
Penghasilan bunga (Catatan 7c)	41.147.890.366	33.581.106.653	*Interest income (Note 7c)*

h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari:

	2023	2022	
Imbalan jangka pendek			*Short-term compensations*
Dewan Komisaris	6.522.000.000	2.146.851.200	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	22.101.191.448	5.357.990.096	*Board of Directors*
Total	**28.623.191.448**	**7.504.841.296**	***Total***

i. Jaminan

Utang Bank Grup

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit (Catatan 16) yang didapat Grup terdiri atas:

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

- Tanah dan Bangunan berupa Rumah Tinggal yang terletak di Perumahan Lippo Karawaci Cluster Cendana Golf No. 23, Kelurahan Bencongan, Kecamatan Curug, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 483 m^2 dan luas bangunan 312 m^2, berdasarkan SHM No. 06637/Bencongan tercatat atas nama Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham.
- Jaminan pribadi dari Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham.

7. *NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

g. Transactions with related parties (continued)

ii) Other transactions

h. Benefits to the Board of Commissioners and Directors

The total compensation and other benefits for the Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 consist of:

i. Guarantee

Group's Bank Loans

Guarantee granted by related parties to the credit facilities (Note 16) obtained by the Group consists of:

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

- *Land and Building in the form of Residential House located in Lippo Karawaci Housing Cluster Taman Cendana Golf No. 23, Bencongan Village, Curug District, Tangerang, Banten, with a total land area of 483 sqm and total building area of 312 sqm, by SHM No. 06637/Bencongan registered in the name of Handoko Anindya Tanuadji, the shareholder.*
- *Personal guarantee from Handoko Anindya Tanuadji, the shareholder.*

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2023	2022	
Perangkat keras dan perangkat lunak	944.380.100.808	712.412.765.754	*Hardware and software*
Pekerjaan dalam penyelesaian	5.635.073.166	27.800.432.724	*Work in progress*
Total	950.015.173.974	740.213.198.478	*Total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(19.143.343.210)	(37.968.379.438)	*Less: allowance for decline in value of inventory*
Neto	**930.871.830.764**	**702.244.819.040**	***Net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	37.968.379.438	37.941.168.936	*Beginning balance*
Penyisihan (realisasi) selama tahun berjalan	(18.825.036.228)	27.210.502	*Provision (realization) for the year*
Saldo akhir	**19.143.343.210**	**37.968.379.438**	***Ending balance***

Persediaan terkait pekerjaan dalam penyelesaian adalah persediaan sehubungan dengan pekerjaan pemasangan atau instalasi perangkat keras serta perangkat lunak.

Work in progress inventories are the inventories in connection with the hardware and software setting up or installation works.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan yang dibebankan sebagai beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp7.140.924.463.320 dan Rp5.633.509.652.053.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, inventories charged to cost of revenue amounted to Rp7,140,924,463,320 and Rp5,633,509,652,053, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are used as collateral for bank loans (Note 16).

Persediaan telah diasuransikan atas kerugian dari kerusakan, kebakaran, dan risiko lainnya kepada di bawah polis gabungan sebesar Rp 391.525.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp286.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

Inventories are insured against losses from damage, fire, and other risks under blanketb insurance policy with sum insured amounting to Rp391,525,000,000 as of December 31, 2023 and Rp286,500,000,000 as of December 31, 2022.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Based on the review of the physical condition and net realizable values of inventories as of December 31, 2023 and 2022, management is of the opinion that the allowance for decline in value of inventory is adequate.

9. UANG MUKA, BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LAIN-LAIN

9. ADVANCES, PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Lancar			***Current***
Uang muka			*Advances*
Pemasok	212.815.348.066	79.108.432.337	*Supplier*
Karyawan	2.727.661.076	2.759.120.216	*Employees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.576.157.199	1.277.628.645	*Others (each below Rp1 billion)*
Beban dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	3.301.161.352	3.386.358.761	*Insurances*
Sewa	1.402.195.493	2.200.043.211	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.591.015.245	2.770.302.463	*Others (each below Rp1 billion)*
Aset lain-lain	2.115.837.645	-	*Other assets*
Total	**226.529.376.076**	**91.501.885.633**	***Total***
Tidak lancar			***Non-Current***
Aset lain-lain			*Other assets*
Piutang lain-lain	23.390.331.481	-	*Other receivables*
Setoran jaminan	3.563.611.551	8.516.677.780	*Security deposit*
Uang muka tanah	-	21.525.000.000	*Land advance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.579.874.617	3.720.146.648	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**29.533.817.649**	**33.761.824.428**	***Total***

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian perangkat keras atau perangkat lunak.

Supplier advances represent advance payments to suppliers for hardware or software purchase.

Piutang lain-lain merupakan bagian dari harga transaksi terkait dengan penjualan EG yang pembayarannya akan diterima setelah 18 bulan dari tanggal 18 Desember 2023 (tanggal penyelesaian transaksi penjualan EG) (Catatan 1c). Piutang ini memiliki bunga 3,88% per tahun. Penyelesaian jumlah tersebut di atas bergantung pada ketentuan dan pemenuhan persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian jual beli bersyarat tertanggal 30 Oktober 2023.

Other receivables represent part of transaction price from the selling of EG that will be paid after 18 months from 18 December 2023 (the completion date of sale transaction of EG) (Note 1c). The receivables earn interest of 3.88% per annum. The settlement of the above amount is subject to the terms and fulfillment of the requirements and conditions as stipulated in the conditional sale and purchase agreement dated October 30, 2023.

Uang muka tanah terkait dengan tanah yang diperoleh dari PT Kontinum Global Studio (KGS) untuk penyelesaian piutang KGS. Pada tanggal 31 Desember 2022, akta pengalihan tanah dan persyaratan yang diperlukan masih dalam proses sehingga Grup menyajikan saldo tersebut sebagai uang muka jangka panjang. Akta pengalihan tanah telah selesai pada tanggal 2 Februari 2023 sehingga uang muka direklasifikasi ke properti investasi.

Land advance is related to the land obtained from PT Kontinum Global Studio (KGS) for settlement of KGS receivables. As of December 31, 2022, the land transfer deed and related requirements were still in the process, thus, the Group presented the balance as non-current advance. Land transfer deed was completed on February 2, 2023 and therefore, the advance was reclassified to investment properties.

10. BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

10. RESTRICTED BANK AND TIME DEPOSITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Bank			*Bank*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	63.537.451.621	6.841.935.671	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	41.691.781.535	9.865.117.158	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	16.191.923.323	14.645.218.516	*PT Bank UOB Indonesia*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Permata Tbk	29.089.409.179	36.786.435.070	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Citibank, N.A. Indonesia	14.766.897.598	14.766.897.598	*Citibank, N.A. Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.329.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Subtotal	180.277.463.256	100.234.604.013	*Subtotal*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(268.285.680)	(104.359.602)	*Allowance for expected credit loss*
Total	**180.009.177.576**	**100.130.244.411**	***Total***

Tingkat bunga deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berkisar antara 1,58% - 6,00% per tahun pada tahun 2023 (1,65% - 8,25% per tahun pada tahun 2022).

Restricted time deposits earn interest rates ranging from 1.58% - 6.00% per annum in 2023 (1.65% - 8.25% per annum in 2022).

Bank yang dibatasi penggunaannya memperoleh bunga dengan tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga simpanan bank harian.

Restricted bank earn interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Restricted banks and time deposits are pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 16).

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023						
	Saldo Awal/ Beginning *Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Pelepasan Entitas Anak/ *Divestment of Subsidiaries***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan							*Cost*
Tanah	77.508.691.413	-	-	(1.126.000.000)	-	76.382.691.413	*Land*
Bangunan dan prasarana	508.926.439.984	(29.038.411)	2.838.370.722	(4.126.720.899)	(1.698.628.463)	505.910.422.933	*Buildings and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	214.722.337.070	(60.227.278)	29.352.998.697	(17.228.979.249)	(7.108.415.817)	219.677.713.423	*Furnitures and office equipments*
Kendaraan	14.046.983.954	-	172.800.000	(4.924.885.779)	1.017.946.090	10.312.844.265	*Vehicles*
Komputer	86.820.489.500	(5.490.141)	1.686.928.129	(17.520.554.287)	-	70.981.373.201	*Computers*
Total Harga Perolehan	**902.024.941.921**	**(94.755.830)**	**34.051.097.548**	**(44.927.140.214)**	**(7.789.098.190)**	**883.265.045.235**	***Total Cost***
Akumulasi Depresiasi							*Accumulated Depreciation*
Bangunan dan prasarana	116.597.955.910	(29.038.411)	17.545.522.668	(3.576.049.649)	(1.023.608.225)	129.514.782.293	*Buildings and improvements*
Perabot dan peralatan kantor	193.329.514.565	(52.609.235)	16.764.074.595	(16.319.680.862)	(4.546.014.575)	189.175.284.488	*Furnitures and office equipments*
Kendaraan	9.995.319.345	-	1.189.404.845	(4.632.273.341)	900.685.558	7.453.136.407	*Vehicles*
Komputer	80.487.887.825	(5.490.140)	2.499.348.725	(17.003.004.528)	-	65.978.741.882	*Computers*
Total Akumulasi Penyusutan	**400.410.677.645**	**(87.137.786)**	**37.998.350.833**	**(41.531.008.380)**	**(4.668.937.242)**	**392.121.945.070**	***Total Accumulated Depreciation***
Akumulasi Penurunan Nilai							*Accumulated Impairment*
Penurunan nilai	41.085.469.695	-	280.530.509	-	-	41.366.000.204	*Impairment*
Nilai Tercatat	**460.528.794.581**					**449.777.099.961**	***Carrying Amount***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of a Subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pelepasan Entitas Anak/ *Divestment of subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan									***Cost***
Tanah	78.565.776.413	-	-	-	(1.057.085.000)	-	-	77.508.691.413	*Land*
Bangunan dan prasarana	510.607.584.250	21.614.952	-	1.667.410.160	(3.307.021.478)	-	(63.147.900)	508.926.439.984	*Buildings and improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	215.213.092.714	(15.110.160)	305.095.920	10.463.773.959	(9.797.706.090)	(1.446.809.273)	-	214.722.337.070	*Furnitures and office equipment*
Kendaraan	8.135.405.331	-	-	-	(4.853.997)	5.916.432.620	-	14.046.983.954	*Vehicles*
Komputer	84.391.257.987	-	-	2.531.232.779	(2.260.846.480)	2.223.376.608	(64.531.394)	86.820.489.500	*Computers*
Mesin	1.500.000.000	-	-	-	-	(1.500.000.000)	-	-	*Machine*
Total Harga Perolehan	**898.413.116.695**	**6.504.792**	**305.095.920**	**14.662.416.898**	**(16.427.513.045)**	**5.192.999.955**	**(127.679.294)**	**902.024.941.921**	***Total Cost***
Akumulasi Depresiasi									***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	102.594.466.126	25.431.931	-	16.301.495.112	(2.323.437.259)	-	-	116.597.955.910	*Buildings and improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	180.870.669.227	1.353.310.670	90.587.319	20.098.579.535	(7.872.899.992)	(1.157.851.831)	(52.880.363)	193.329.514.565	*Furnitures and office equipment*
Kendaraan	7.056.714.779	-	-	914.958.387	(4.853.988)	2.028.500.167	-	9.995.319.345	*Vehicles*
Komputer	77.307.279.851	270.992	-	2.485.069.111	(1.502.623.671)	2.223.376.608	(25.485.066)	80.487.887.825	*Computers*
Mesin	881.250.000	-	-	375.000.000	-	(1.256.250.000)	-	-	*Machine*
Total Akumulasi Penyusutan	**368.710.379.983**	**1.379.013.593**	**90.587.319**	**40.175.102.145**	**(11.703.814.910)**	**1.837.774.944**	**(78.365.429)**	**400.410.677.645**	***Total Accumulated Depreciation***
Akumulasi Penurunan Nilai									***Accumulated Impairment***
Penurunan nilai	41.085.469.695	-	-	-	-	-	-	41.085.469.695	*Impairment*
Nilai Tercatat	**488.617.267.017**							**460.528.794.581**	***Carrying Amount***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Pengurangan / *Deductions*

Rincian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of disposal of fixed assets are as follows:*

	2023	2022	
Harga perolehan	44.927.140.214	16.427.513.045	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(41.531.008.380)	(11.703.814.910)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	3.396.131.834	4.723.698.135	*Carrying amount*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.577.323.680	5.296.564.016	*Proceed from sale of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap	**181.191.846**	**572.865.881**	***Gain on disposal of fixed assets***

Penyusutan / *Depreciation*

Penyusutan untuk tahun 2023 dan 2022 diakui pada: / *Depreciation for the years 2023 and 2022 are recognized in:*

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	13.099.338.839	16.832.662.582	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	24.899.011.994	23.342.439.563	*General and administrative expenses (Note 32)*
Total	**37.998.350.833**	**40.175.102.145**	***Total***

Reklasifikasi / *Reclassifications*

Pada tahun 2022, reklasifikasi terkait (i) reklasifikasi kendaraan yang diperoleh melalui sewa pembiayaan yang liabilitas sewanya telah dilunasi, dari aset hak guna ke aset tetap sebesar Rp4.204.407.600; dan (ii) dampak reklasifikasi entitas anak ke aset yang tersedia untuk dijual (Catatan 4) dengan nilai tercatat aset tetap yang direklasifikasi sebesar Rp849.182.589

In 2022, reclassifications pertain to the (i) reclassification of vehicle acquired by finance lease for which the lease liabilities has been fully paid, from right-of-use assets to fixed assets amounting to Rp4,204,407,600; and (ii) impact of reclassification of subsidiaries to asset held for sale (Note 4) with carrying amount amounting to Rp849,182,589.

Hak atas tanah / *Land rights*

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup beberapa berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Some of the Group's titles of ownership of land rights are in the form of Hak Guna Bangunan (HGB). These land rights have remaining terms expiring at various dates up to 2049. Management believes that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pertanggungan asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko kerusuhan, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp328.999.164.950 dan Rp302.472.994.750.

Informasi lainnya

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") dan penilaian internal manajemen, nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp492.063.265.000 dan Rp494.968.550.000. Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan dengan level 3 pada hierarki nilai wajar dan dihitung dengan menggunakan pendekatan penghasilan, data pasar dan biaya pengganti tersusutkan.

Beberapa aset tetap Grup dijadikan jaminan atas pinjaman kepada berbagai kreditur (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp229.744.822.977 dan Rp269.952.697.479.

Penurunan nilai

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui.

11. FIXED ASSETS (continued)

Insurance coverage

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's fixed assets are insured against fire, riot risk, the risk of damage, and other risks with sum insured amounting to Rp328,999,164,950 and Rp302,472,994,750, respectively.

Other informaton

Based on the independent appraisal report of a firm of independent appraisers ("KJPP") and internal valuation by management, the fair value of land and buildings as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp492,063,265,000 and Rp494,968,550,000, respectively. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy using income, market data and depreciated replacement cost approach.

Certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to the loans obtained from various lenders (Note 16).

As of December 31, 2023 and 2022, the acquisition costs of Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp229,744,822,977 and Rp269,952,697,479, respectively.

Impairment

Based on the assessment of the Group's management the carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 does not exceed its estimated recoverable value, therefore, the Group's management believes that no further impairment should be recognized.

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Tanah			*Land*
Commercial Intermoda - BSD City	122.688.068.182	117.123.050.000	*Commercial Intermoda - BSD City*
Gunung Sindur	21.000.000.000	-	*Gunung Sindur*
Total	**143.688.068.182**	**117.123.050.000**	***Total***

Berdasarkan penilaian internal manajemen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp162.581.791.878 dan Rp162.147.028.154. Nilai wajar yang ditentukan dengan pendekatan pasar tersebut diklasifikasikan sebagai level 3 pada hierarki nilai wajar.

Based on the internal assessment by management at December 31, 2023 and 2022, the fair value of the investment property as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp162,581,791,878 and Rp162,147,028,154, respectively. The fair value determined using market approach is classified as level 3 of the fair value hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2023, properti investasi (tanah Commerical Intermoda - BSD City) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang KPSG kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 16).

As of December 31, 2023, the investment property (land Commercial Intermoda - BSD City) is used as collateral for the KPSG's long-term bank loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 16).

Tidak ada pendapatan yang dihasilkan dari properti investasi pada tahun 2023 dan 2022.

There are no revenue from the investment properties in 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau peristiwa yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti investasi mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2023 and 2022, based on management's assessment, there are no events or conditions that might indicate that the the carrying value of investment properties may be impaired.

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan Entitas Anak/ *Divestment of subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Cost***
Lisensi	21.489.533.805	-	-	-	21.489.533.805	*Licenses*
Merek dagang	330.000.000	-	-	-	330.000.000	*Trademark*
Perangkat lunak	445.173.153.794	(1.211.706)	4.053.491.333	(6.794.911.847)	442.430.521.574	*Software*
Total Harga Perolehan	**466.992.687.599**	**(1.211.706)**	**4.053.491.333**	**(6.794.911.847)**	**464.250.055.379**	***Total Cost***
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Lisensi	21.489.533.805	-	-	-	21.489.533.805	*Licenses*
Merek dagang	316.250.000	-	13.750.000	-	330.000.000	*Trademark*
Perangkat lunak	136.006.690.372	(1.096.669)	9.495.548.618	(6.428.118.987)	139.073.023.334	*Software*
Total Akumulasi Amortisasi	**157.812.474.177**	**(1.096.670)**	**9.509.298.618**	**(6.428.118.987)**	**160.892.557.139**	***Total Accumulated Amortization***
Akumulasi Penurunan Nilai						***Accumulated Impairment***
Penurunan nilai	290.534.947.450	-	8.038.530.180	(293.854.167)	298.279.623.463	*Impairment*
Nilai Tercatat	**18.645.265.972**				**5.077.874.777**	***Carrying Amount***

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *13. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Akun ini terdiri dari (lanjutan): / *This account consists of (continued):*

	2022								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of a Subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ (Catatan 4)/ *Reclassification (Note 4)*	Pelepasan Entitas Anak/ *Divestment of subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan									***Cost***
Lisensi	21.489.533.805	-	-	-	-	-	-	21.489.533.805	*Licenses*
Merek dagang	330.000.000	-	-	-	-	-	-	330.000.000	*Trademark*
Jaringan penjualan - daftar pelanggan	3.026.000.000	-	-	-	-	-	(3.026.000.000)	-	*Sales network - customer list*
Perangkat lunak	453.053.029.173	728.988	2.840.000.345	197.150.000	-	(7.027.394.712)	(3.890.360.000)	445.173.153.794	*Software*
Aset dalam pembangunan - perangkat lunak	1.351.684.142	-	-	-	(1.351.684.142)	-	-	-	*Assets under construction - software*
Total Harga Perolehan	**479.250.247.120**	**728.988**	**2.840.000.345**	**197.150.000**	**(1.351.684.142)**	**(7.027.394.712)**	**(6.916.360.000)**	**466.992.687.599**	***Total Cost***
Akumulasi Amortisasi									***Accumulated Amortization***
Lisensi	21.489.533.805	-	-	-	-	-	-	21.489.533.805	*Licenses*
Merek dagang	283.250.000	-	-	33.000.000	-	-	-	316.250.000	*Trademark*
Jaringan penjualan - daftar pelanggan	667.983.333	-	-	-	-	-	(667.983.333)	-	*Sales network - customer list*
Aset dalam pembangunan - Perangkat lunak	104.189.344.310	923.308	549.473.515	36.601.359.248		(3.425.897.364)	(1.908.512.645)	136.006.690.372	*Assets under construction - Software*
Total Akumulasi Amortisasi	**126.630.111.448**	**923.308**	**549.473.515**	**36.634.359.248**	**-**	**(3.425.897.364)**	**(2.576.495.978)**	**157.812.474.177**	***Total Accumulated Amortization***
Akumulasi Penurunan Nilai									***Accumulated Impairment***
Penurunan nilai	251.770.572.645	-	-	43.104.238.835	-	-	(4.339.864.030)	290.534.947.450	*Impairment*
Nilai Tercatat	**100.849.563.027**							**18.645.265.972**	***Carrying Amount***

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *13. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Amortisasi untuk tahun 2023 dan 2022 diakui pada: / *Amortization for the years 2023 and 2022 are recognized in:*

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	1.773.787.798	3.213.245.317	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	7.735.510.820	33.421.113.931	*General and administrative expenses (Note 32)*
Total	**9.509.298.618**	**36.634.359.248**	***Total***

Sesuai dengan Akta Notaris No. 31 oleh Myra Yuwono, S.H., tanggal 9 Agustus 2012, XDCI, entitas anak, membeli merek dagang PARADISE dari PT Paradise Cipta Solusi sebesar Rp330.000.000. Merek dagang ini telah di daftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor pendaftaran IDM000497513.

In accordance with the Notarial Deed by Myra Yuwono, S.H., No. 31, dated August 9, 2012, XDCI, a Subsidiary, purchased the PARADISE trademark from PT Paradise Cipta Solusi amounting to Rp330,000,000. This Trademark has been registered in the Ministry of Law and Human Rights with registration number IDM000497513.

Pada bulan Februari 2022, Grup efektif melepas sahamnya di DBI, sehingga jaringan penjualan - daftar pelanggan dan perangkat lunak yang dimiliki DBI dihentikan pengakuannya.

In February 2022, the Group effectively divested its shares in DBI, thus, the sales network - customer list and software owned by DBI are derecognized.

Uji penurunan nilai terhadap aset takberwujud / ***Impairment test on intangible assets***

Grup menguji penurunan nilai aset takberwujud ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

The Group performs testing of intangible assets impairment when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika mereviu indikator penurunan nilai selama tahun, seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas yang telah terjadi selama tahun berjalan yang berkaitan dengan UPK, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi yang telah naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset, kontrak jangka panjang dengan pembeli dan faktor-faktor lainnya.

The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment during the year as it relates to the CGU, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset, long-term contracts with customers, among other factors.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai wajar UPK dengan menggunakan metode *relief from royalty*. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

For impairment testing purposes on December 31, 2023 and 2022, the recoverable amounts of the intangible assets are determined by fair value of CGU using relief from royalty method. The following is the summary of key assumptions used:

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Pada tahun 2023, berdasarkan penelaahan manajemen atas potensi bisnis dari aset takberwujud - perangkat lunak, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset takberwujud - perangkat lunak tertentu (yaitu *owned-software license*) sebesar Rp8.038.530.180 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Jumlah terpulihkan adalah RpNil karena Grup menilai manfaat yang dihasilkan dari perangkat lunak tersebut tidak lagi menguntungkan.

Pada tahun 2022, berdasarkan penelaahan manajemen atas potensi bisnis dari aset takberwujud - perangkat lunak yang dimiliki Perusahaan, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset takberwujud - perangkat lunak sebesar Rp43.104.238.835 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen tanggal 21 Maret 2023, jumlah terpulihkan aset takberwujud - *software* adalah sebesar Rp15.408.979.727, yang ditentukan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis selama 2 tahun sejak tanggal penilaian yang mencerminkan umur manfaat dari aset takberwujud tersebut. Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 12,09%.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, nilai tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (setelah penurunan nilai) tidak melebihi estimasi jumlah terpulihkannya, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Key assumptions used

In 2023, based on management's review of the business potential from the intangible assets - software, the Group recognized impairment loss on particular intangible assets - software (i.e.: owned-software license) amounting to Rp8,038,530,180 for the year ended December 31, 2023. The recoverable amount is RpNil because the Group assessed that the benefits generated from that software is no longer economical.

In 2022, based on management's review of the business potential from the intangible assets - software, the Group recognized impairment loss of intangible assets - software amounting to Rp43,104,238,835 for the year ended December 31, 2022. Based on appraisal report from the independent appraiser dated March 21, 2023, the recoverable amount of the intangible assets - software amounted to Rp15,408,979,727, which was determined using discounted cash flow projections from the business plan covering 2 years period from the valuation date which represents useful lives of such intangible assets . Pre-tax discount rate used as of December 31, 2022 was 12.09%.

Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2023 and 2022 (after impairment) the carrying amount of the Group's intangible assets does not exceed its estimated recoverable amount, therefore, the Group's management believes that no further impairment should be recognized.

14. ASET HAK GUNA

Grup menyewa beberapa aset berupa bangunan kantor dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 2 sampai 22 tahun.

Akun ini terdiri dari:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several office building and vehicles used in its operations, which generally have lease term between 2 until 22 years.

This account consists of:

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Divestasi Entitas Anak/ *Divestment of Subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Cost***
Bangunan kantor	28.796.147.149	(1.280.466.932)	13.697.222.228	(5.529.924.254)	(12.649.346.527)	23.033.631.664	*Office buildings*
Kendaraan	20.488.149.795	-	5.045.000.000	(8.341.063.070)	(3.414.802.409)	13.777.284.316	*Vehicles*
Total Harga Perolehan	**49.284.296.944**	**(1.280.466.932)**	**18.742.222.228**	**(13.870.987.324)**	**(16.064.148.936)**	**36.810.915.980**	***Total Cost***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan kantor	11.530.597.660	(1.277.318.062)	7.827.670.788	(2.211.969.701)	(3.918.623.028)	11.950.357.657	*Office buildings*
Kendaraan	13.507.406.881	-	3.180.130.823	(8.007.236.142)	(2.342.419.583)	6.337.881.979	*Vehicles*
Total Akumulasi Amortisasi	**25.038.004.541**	**(1.277.318.062)**	**11.007.801.611**	**(10.219.205.843)**	**(6.261.042.611)**	**18.288.239.636**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat	**24.246.292.403**					**18.522.676.344**	***Carrying Amount***

2022

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Cost***
Bangunan kantor	30.577.691.344	47.491.112	13.379.751.196	(15.208.786.503)	-	28.796.147.149	*Office buildings*
Kendaraan	24.762.231.290	-	4.728.318.789	(1.666.015.401)	(7.336.384.883)	20.488.149.795	*Vehicles*
Total Harga Perolehan	**55.339.922.634**	**47.491.112**	**18.108.069.985**	**(16.874.801.904)**	**(7.336.384.883)**	**49.284.296.944**	***Total Cost***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan kantor	18.077.953.477	62.748.489	8.385.452.161	(14.995.556.467)	-	11.530.597.660	*Office buildings*
Kendaraan	12.260.316.564	-	4.336.913.869	(505.338.467)	(2.584.485.085)	13.507.406.881	*Vehicles*
Total Akumulasi Amortisasi	**30.338.270.041**	**62.748.489**	**12.722.366.030**	**(15.500.894.934)**	**(2.584.485.085)**	**25.038.004.541**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat	**25.001.652.593**					**24.246.292.403**	***Carrying Amount***

14. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp11.007.801.611 dan Rp12.722.366.030 pada tahun 2023 dan 2022 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kendaraan Grup yang diperoleh melalui sewa masing-masing sebesar Rp13.777.284.316 dan Rp20.488.149.795 digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa yang diperoleh Grup dari PT Orix Indonesia Finance dan PT Takari Kokoh Sejahtera, pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau peristiwa yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset hak guna mengalami penurunan nilai.

14. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Depreciation are charged to general and administrative expenses amounting to Rp11,007,801,611 and Rp12,722,366,030 for years 2023 and 2022, respectively (Note 32).

As of December 31, 2023 and 2022, Group's vehicles acquired by finance lease each amounting to Rp13,777,284,316 and Rp20,488,149,795, respectively, are used as collateral for lease liabilities obtained by the Group from PT Orix Indonesia Finance and PT Takari Kokoh Sejahtera, third parties.

As of December 31, 2023 and 2022, based on management's assessment, there are no events or conditions that might indicate that the the carrying value of right-of-use assets may be impaired.

15. *GOODWILL*

15. GOODWILL

Rincian saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of goodwill as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
PT Egeroo Inovasi Teknologi (EIT)	12.212.669.299	12.212.669.299	*PT Egeroo Inovasi Teknologi (EIT)*
PT XDC Indonesia (XDCI)	8.015.000.000	8.015.000.000	*PT XDC Indonesia (XDCI)*
PT Virtus Technology Indonesia (VTI)	99.796.880	99.796.880	*PT Virtus Technology Indonesia (VTI)*
Computrade Technology (M) Sdn.,Bhd.,Malaysia (CTM)	-	7.302.948.476	*Computrade Technology (M) Sdn.,Bhd.,Malaysia (CTM)*
PT Xsis Mitra Utama (XMU)	-	4.795.271.124	*PT Xsis Mitra Utama (XMU)*
Total	**20.327.466.179**	**32.425.685.779**	***Total***

Goodwill yang diakui muncul dari akuisisi bisnis oleh Grup, yang menciptakan sinergi dengan portofolio Grup yang ada.

Goodwill recognized is arising on the Group's acquisitions of business, that creates synergies with the Group's existing portfolio.

Pergerakan jumlah tercatat *goodwill* untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movements of the carrying amount of goodwill during 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	32.425.685.779	27.485.946.863	*Beginning balance*
Akuisisi entitas anak (Catatan 34)	-	12.212.669.299	*Acquisition of a subsidiary (Note 34)*
Divestasi entitas anak	(4.795.271.124)	-	*Divestment of a subsidiary*
Penurunan nilai	(7.302.948.476)	(7.272.930.383)	*Impairment*
Saldo akhir	**20.327.466.179**	**32.425.685.779**	***Ending balance***

Goodwill tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

15. *GOODWILL* (lanjutan)

Akuisisi PT Egeroo Inovasi Teknologi

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 1c, efektif pada tanggal 16 Agustus 2022, KPSG mengakuisisi 70% saham dan memperoleh pengendalian atas PT Egeroo Inovasi Teknologi, sebuah perusahaan yang menyediakan jasa teknologi informasi. Jumlah imbalan yang dibayarkan sebesar Rp15.000.000.000. Grup mengakui *goodwill* dari akuisisi ini sebesar Rp12.212.669.299 (Catatan 34).

Uji penurunan nilai terhadap *Goodwill*

Dalam menguji apakah penurunan nilai *goodwill* diperlukan, nilai tercatat *goodwill* dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasian. Nilai tercatat kombinasian tersebut dibandingkan dengan jumlah terpulihkan UPK. Grup menguji penurunan nilai *goodwill* setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika meninjau indikator penurunan nilai selama tahun berjalan, seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas yang telah terjadi selama tahun berjalan, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi yang telah naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset, kontrak jangka panjang dengan pembeli dan faktor-faktor lainnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan jumlah terpulihkan masing-masing entitas anak dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis untuk period lima tahun. Arus kas setelah periode lima tahun tidak diekstrapolasi mengingat entitas-entitas anak tersebut bergerak di bidang teknologi yang bersifat cepat berubah dan tingkat pertumbuhan setelah periode lima tahun tidak dapat diukur secara andal saat ini karena akan bergantung pada kemajuan teknologi di masa depan.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak (WACC) yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berkisar antara 11,55% - 18,53% dan 9,86% - 14,36%.

15. *GOODWILL (continued)*

Acquisition of PT Egeroo Inovasi Teknologi

As disclosed in Note 1c, effective on August 16, 2022, KPSG acquired 70% shares and obtained control in PT Egeroo Inovasi Teknologi, a company engaged in providing IT services. The total consideration paid amounted to Rp15,000,000,000. The Group recognized goodwill from this acquisition amounted to Rp12,212,669,299 (Note 34).

Impairment test on Goodwill

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The Group performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment during the year as it relates to the CGU, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset, long-term contracts with customers, among other factors.

For impairment testing purposes on December 31, 2023 and 2022, the recoverable amounts of the CGU are determined based on "value-in-use" using discounted cash flows. The following is the summary of key assumptions used:

Key assumptions used

The recoverable amount of the CGU has been determined based on the recoverable amount of each of the subsidiaries using discounted cash flow projections covering a five-year period. Cash flow beyond the five-year period are not extrapolated considering the subsidiaries engaged in technology business which is rapidly change by nature and the growth rate beyond the five-year period cannot be measured reliably at this time since it will depend on the technology advancement in the future.

Discount rate: the pre-tax discount rate (WACC) used as of December 31, 2023 and 2022 was ranging between 11.55% -18.53% and 9.86% - 14.36%.

15. *GOODWILL* (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap *Goodwill* (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan (lanjutan)

Asumsi pendapatan ditentukan berdasarkan data historis dan proyeksi dari manajemen dan telah disesuaikan dengan potensi usaha yang dapat dicapai di masa yang akan datang.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup pada tanggal 31 Desember 2023 yang berdasarkan pada laporan penilaian independen tanggal 27 Maret 2024, jumlah terpulihkan dari UPK terkait *goodwill* (CTM) adalah sebesar Rp4.997.786.963, yang mana lebih rendah dari nilai tercatatnya sebesar Rp19.043.757.582. Manajemen mengakui kerugian penurunan nilai UPK dengan mengurangi nilai tercatat UPK. Grup mengalokasikan kerugian penurunan nilai UPK tersebut sebagai berikut: (a) *goodwill* yang terasosiasikan dengan UPK tersebut sebesar Rp7.302.948.476, (b) aset tetap UPK sebesar Rp280.530.509 (Catatan 11), (c) aset tidak lancar lain UPK sebesar Rp1.989.627.848, dan sisa yang tidak teralokasi diakui sebagai liabilitas lain-lain.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup pada tanggal 31 Desember 2022 yang berdasarkan pada laporan penilaian independen tanggal 21 Maret 2023, jumlah terpulihkan dari UPK terkait *goodwill* (CTP dan HRM) adalah sebesar RpNil yang mana lebih rendah dari nilai tercatatnya. Manajemen mengakui kerugian penurunan nilai UPK dengan mengurangi nilai tercatat aset UPK dengan mengalokasikan kerugian penurunan nilai UPK tersebut pada *goodwill* yang terasosiasikan dengan UPK tersebut sebesar Rp7.272.930.383.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup (setelah penurunan nilai), nilai tercatat *goodwill* Grup (setelah penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak melebihi estimasi jumlah terpulihkannya, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui.

15. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill (continued)

Key assumptions used (continued)

Revenue assumption is determined based on historical data and projections from management and have been adjusted to the business potential that can be achieved in the future.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2023 which is based on the appraisal report dated March 27, 2024, total recoverable amount of the CGU which the goodwill is associated (CTM) amounted to Rp4,997,786,963 which is lower than its carrying amount of Rp19,043,757,582. Management recognized an impairment loss in the CGU by reducing the carrying amount of the CGU. The Group allocated the impairment loss of the CGU to the following: (a) goodwill associated with the CGU which amounted to Rp7,302,948,476, (b) fixed assets of the CGU which amounted to Rp280,530,509 (Note 11), (c) other non-current assets of the CGU amounted to Rp1,989,627,848 and any remaining unallocated amount was recognized as other liability.

Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2022 which is based on the appraisal report dated March 21, 2023, the total recoverable amount of the CGUs which the goodwill is associated (CTP and HRM) amounted to RpNil which is lower than its carrying amount. Management recognized an impairment loss in the CGUs by reducing the carrying amount of the asset of the CGUs by allocating the impairment loss to the goodwill associated to the CGUs amounted to Rp7,272,930,383.

Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2023 and 2022 the carrying amount of goodwill (after impairment) does not exceed its estimated recoverable value, therefore, the Group's management believes that no further impairment should be recognized

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN / *16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS*

Kreditur/*Lenders*	Debitur/ *Borrower*	2023 Total/*Total*	Jangka Pendek/ *Short-term*	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *Maturing within one year*	Jangka Panjang/ *Non-current*	Pembayaran selama periode berjalan/ *Payments during the period*
PT Bank HSBC Indonesia						
• Fasilitas *Clean Import Loan/ Clean Import Loan Facility*	VTI, BPT, HIN	306.425.427.919	306.425.427.919	-	-	1.581.339.288.335
• *Temporary Facilities for Clean Import*	BPT	99.492.387.412	99.492.387.412	-	-	19.623.812.878
PT Bank UOB Indonesia						
• Fasilitas *Clean Trust Receipt/ Clean Trust Receipt Facility*	BPT, CDT, HIN, VTI XDCI	136.919.233.239	136.919.233.239	-	-	538.744.140.255
• Fasilitas *Revolving Loan/ Revolving Loan Facility*	CTI	14.000.000.000	14.000.000.000	-	-	43.800.000.000
PT Bank Permata Tbk						
• Fasilitas *Omnibus RL-2/ Omnibus RL-2 Facility*	BPT, CDT, HIN MBT, SMG, ATIC, VTI	75.007.074.189	75.007.074.189	-	-	1.243.998.700.290
• Fasilitas Revolving Loan/ *Revolving Loan Facility*	CTI	-	-	-	-	52.500.000.000
• Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft Facility*	CTI, KPSG, SMG	2.912.187.941	2.912.187.941	-	-	3.758.819.193
PT Bank Resona Perdania						
• Fasilitas Kredit No. 060354RLH/ *Credit Facility No. 060354RLH*	KPSG	50.000.000.000	50.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. FH0273/ *Credit Facility No. FH0273*	KPSG	1.679.873.986	-	1.679.873.986	-	1.259.905.489
• Fasilitas Kredit No. 06284FLH/ *Credit Facility No. 06284FLH*	ATIC	-	-	-	-	15.384.000.000
• Fasilitas Kredit No. 06285FLH/ *Credit Facility No. 06285FLH*	ATIC	-	-	-	-	5.000.000.000
• Fasilitas Kredit No. 080154RLH/ *Credit Facility No. 080154RLH*	ATIC	-	-	-	-	5.000.000.000
• Fasilitas Kredit No. 080155FLH/ *Credit Facility No. 080155FLH*	ATIC	-	-	-	-	15.384.000.000
• Fasilitas Kredit No. FH0105/ *Credit Facility No. FH0105*	ATIC	-	-	-	-	70.000.000.000
• Fasilitas Kredit No. FH0144/ *Credit Facility No. FH0144*	PAM	-	-	-	-	37.672.301.914
PT Bank KEB Hana Indonesia						
• Fasilitas *Working Capital-1/ Working Capital-1 Facility*	ATIC	62.093.239.149	-	25.015.656.188	37.077.582.961	22.644.482.983
• Fasilitas *Working Capital-2/ Working Capital-2 Facility*	ATIC	89.550.000.000	-	14.924.702.064	74.625.297.936	-
• Fasilitas *Working Capital-3/ Working Capital-3 Facility*	ATIC	37.810.000.000	-	6.301.540.871	31.508.459.129	-
Fasilitas Investment Loan-1/ *Investment Loan-1 Facility*	ATIC	9.972.958.351	-	9.972.958.351	-	15.804.705.607
• Fasilitas Investment Loan-2/ *Investment Loan-2 Facility*	ATIC	6.075.480.369	-	6.075.480.369	-	9.628.153.991
• Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft Facility*	ATIC	22.243.469	22.243.469	-	-	6.236.589.165
Citibank, N.A. Indonesia						
• Fasilitas Trade Loan/ *Trade Loan Facility*	VTI	45.289.162.517	45.289.162.517	-	-	56.970.106.691
• Fasilitas Short Term Loan/ *Short Term Loan Facility*	CTI, VTI	-	-	-	-	24.500.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk						
• Fasilitas *OAF Buyer/ OAF Buyer Facility*	VTI, BPT, HIN, CDT	276.369.011.518	276.369.011.518	-	-	930.189.985.024
• Fasilitas Temporary *OAF Buyer/ OAF Buyer Temporary Facility*	VTI, BPT	346.031.414.947	346.031.414.947	-	-	-
• Fasilitas Kredit Berjangka/ *Demand Loan Facility*	ATIC	10.000.000.000	10.000.000.000	-	-	30.000.000.000
• Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ *Demand Installment Loan Facility*	KPSG	69.319.444.444	-	69.319.444.444	-	-
PT Bank Central Asia Tbk						
• Fasilitas *Loan Facility/ Finance Loan Facility*	AAB, KPSG DKI, SMI	27.392.080.900	27.392.080.900	-	-	5.371.844.798
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk						
• Fasilitas *Credit Line/ Credit Line Facility*	EDR	15.000.000.000	15.000.000.000	-	-	-
PT Bank Neo Commerce Tbk						
• Fasiltas Modal Kerja/ *Working Capital Facility*	VTI	-	-	-	-	5.938.578.860
Jumlah/*Total*		**1.681.361.220.350**	**1.404.860.224.051**	**133.289.656.273**	**143.211.340.026**	**4.740.749.415.473**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

Kreditur/*Lenders*	Debitur/ *Borrower*	2022 Total/*Total*	Jangka Pendek/ *Short-term*	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *Maturing within one year*	Jangka Panjang/ *Non-current*	Pembayaran selama tahun berjalan/ *Payments during the year*
PT Bank HSBC Indonesia						
• Fasilitas *Clean Import Loan/ Clean Import Loan Facility*	VTI, BPT, HIN	98.651.171.571	98.651.171.571	-	-	1.680.449.183.235
PT Bank UOB Indonesia						
- Fasilitas *Clean Trust Receipt/ Clean Trust Receipt Facility*	HIN, VTI, CDT, XDCI, BPT, EG, NPP	121.452.185.151	121.452.185.151	-	-	624.239.861.928
• Fasilitas Revolving Loan/ *Revolving Loan Facility*	CTI	14.000.000.000	14.000.000.000	-	-	57.100.000.000
PT Bank Permata Tbk	BPT, NPP, CDT,					
• Fasilitas *Omnibus RL-2/ Omnibus RL-2 Facility*	VTI, HIN, EQ, I3, SMG, JEDI, MBT, ATIC	67.077.897.629	67.077.897.629	-	-	955.892.242.700
• Fasilitas Revolving Loan/ *Revolving Loan Facility*	CTI	17.500.000.000	17.500.000.000	-	-	35.000.000.000
• Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft Facility*	KPSG	608.022.178	608.022.178	-	-	-
PT Bank Resona Perdania						
• Fasilitas Kredit No. 06284FLH/ *Credit Facility No. 06284FLH*	ATIC	15.731.000.000 **) USD1.000.000*	15.731.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 06285FLH/ *Credit Facility No. 06285FLH*	ATIC	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 080154RLH/ *Credit Facility No. 080154RLH*	ATIC	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 080155FLH/ *Credit Facility No. 080155FLH*	ATIC	15.731.000.000 **) USD1.000.000*	15.731.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. FH0105/ *Credit Facility No. FH0105*	ATIC	70.000.000.000	70.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. 060354RLH/ *Credit Facility No. 060354RLH*	KPSG	50.000.000.000	50.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. FH0273/ *Credit Facility No. FH0273*	KPSG	2.939.779.477	-	2.939.779.477	-	1.259.905.489
• Fasilitas Kredit No. FH0144/ *Credit Facility No. FH0144*	PAM	37.672.301.914	-	37.672.301.914	-	13.551.549.297
PT Bank KEB Hana Indonesia						
• Fasilitas *WCI/ WCI Facility*	ATIC	84.538.742.532	-	22.644.482.919	61.894.259.613	20.498.067.490
• Fasilitas Investment Loan-1/ *Investment Loan-1 Facility*	ATIC	25.777.663.948	-	15.804.705.607	9.972.958.341	14.306.615.965
• Fasilitas Investment Loan-2/ *Investment Loan-2 Facility*	ATIC	15.703.634.428	-	9.628.154.059	6.075.480.369	8.715.524.638
• Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft Facility*	ATIC	6.236.589.165	6.236.589.165	-	-	17.295.818.367
• Fasilitas Working Capital Credit/ *Working Capital Credit Facility*	EDR	-	-	-	-	21.477.343.653
Citibank, N.A. Indonesia						
• Fasilitas *Trade Loan/ Trade Loan Facility*	BPT	-	-	-	-	49.967.986.312
• Fasilitas Revolving Loan/ *Revolving Loan Facility*	CTI	10.000.000.000	10.000.000.000	-		13.600.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk						
• Fasilitas *OAF Buyer/ OAF Buyer Facility*	VTI, BPT, HIN	67.434.497.722	67.434.497.722	-	-	208.301.542.209
• Fasilitas Kredit Berjangka/ *Demand Loan Facility*	CTI	-	-	-	-	50.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk						
• Fasilitas *Loan Facility/ Finance Loan Facility*	AAB, KPSG DKI, SMI	28.540.932.435	28.540.932.435	-	-	-
- Fasilitas Pinjaman Rekening koran/ *Bank Overdraft Facility*	DAA	2.478.237.593	2.478.237.593	-	-	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk						
• Fasilitas *Credit Line/ Credit Line Facility*	EDR	15.000.000.000	15.000.000.000	-	-	-
Citibank Berhad						
• Fasilitas *Trade Line/ Trade Line Facility*	CTM	-	-	-	-	2.391.266.500
Jumlah/*Total*		**777.073.655.743**	**610.441.533.444**	**88.689.423.976**	**77.942.698.323**	**3.774.046.907.783**

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short-term Bank Loans

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	CTI, VTI, BPT, HIN, XDCI, JEDI, SMG, dan/*and* MBT	1. Limit Gabungan dengan jumlah maksimum Rp323.375.000.000/ *Combined Limit with maximum credit limit of Rp323,375,000,000*; a. *Clean Import Loan 1* dengan jumlah maksimum Rp320.000.000.000/ *Clean Import Loan 1 with maximum credit limit of Rp320,000,000,000;* b. *Trade Working Capital - Buyer Loan* dengan jumlah maksimum Rp320.000.000.000/ *Trade working Capital - Buyer Loan with maximum credit limit of Rp320,000,000,000;* c. *Documentary Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD 8.100.000, kecuali CTI/ *Documentary Credit Facility with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI;* d. *Deferred Payment Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD8.100.000, kecuali CTI/ *Deferred Payment Credit Facility with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI;* e. *Usance Paid At Sight* dengan jumlah maksimum sebesar USD8.100.000, kecuali CTI/ *Usance Paid At Sight with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI;*	Amendemen terakhir 20 September 2023/ *Latest amendment September 20, 2023*	20 Oktober 2024/*October 20, 2024*	a. Piutang usaha milik VTI, BPT, HIN, CDT, dan MBT dengan total Rp305.712.500.000 (Catatan 6)/*Trade receivables of VTI, BPT, HIN, CDT and MBT amounting to Rp305,712,500,000 (Note 6);* b. Persediaan milik VTI, BPT, HIN, CDT dan MBT dengan total Rp50.000.000.000 (Catatan 8)/*Inventories of VTI, BPT, HIN, CDT and MBT amounting to Rp50,000,000,000 (Note 8);* c. Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 10)/*Deposit margin of 10% of the total loan placed at the time of loan disbursement (Note 10);* d. Jaminan perusahaan dari CTI sebesar Rp323.375.000.000/*Corporate guarantee from CTI, amounting to Rp323,375,000,000.*	*Clean Import Loan* 4,79% per tahun di bawah best lending rate/*below best lending rate per annum* *Trade Working Capital – Buyer Loan* 4,79% per tahun di bawah *best lending rate* untuk tahun 2023/ *below best lending rate per annum for 2023*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan/*continued*)	CTI, BPT, CDT,VTI, XDCI, HIN, JEDI, SMG, dan/*and* MBT(lanjutan/ *continued*)	f. *Standby Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD250.000/ *Standby Letter Of Credit with maximum credit limit of USD250,000*; g. Pinjaman Ekspor/*Open Account Export (Post-Shipment Seller Loan)* dengan jumlah maksimum Rp320,000,000,000/ *Export Loan/Open Account Export (Post-Shipment Seller Loan) with maximum credit limit of Rp320,000,000,000.* 2. *Treasury Facility* dengan jumlah nosional maksimum sebesar USD2.000.000/ *Treasury Facility with maximum notional amount of USD2.000,000*.				*Open Account Export* 4,79% per tahun di bawah *best lending rate* untuk tahun 2023/ *below best lending rate per annum for 2023*
	BPT	Fasilitas *Temporary Clean Import Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000/*Temporary facilities Clean Import Loan with maximum amount of Rp200,000,000,000.*	1 Desember 2023/ *December 1, 2023*	29 Februari 2024/ *February 29, 2024* *Dilunasi pada 29 Februari 2024/ Fully paid on February 29, 2024*		

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
HSBC Bank Malaysia Berhad	CTM	*Trade Line* dengan jumlah maksimum sebesar MYR3.200.000/*Trade Line with maximum credit limit of MYR3,200,000.*	26 Juli 2017/ *July 26, 2017*	Agustus 2017 dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*August 2017 and extended automatically until terminated by the Parties.*	a. Jaminan personal sebesar MYR480.000 dari direktur/*Personal guarantee for MYR480,000 from a director;* b. Surat *negative pledge* dari CTI /*A letter of negative pledge from CTI;* c. Transaksi pembiayaan berdasarkan kesepakatan umum dari CTM/*A financing transaction based on general agreement from CTM;* d. Jaminan perusahaan dari CTI sebesar MYR3.200.000/*Corporate guarantee from CTI amounting to MYR3,200,000.*	*Trade Line Facility* 2,90% per tahun/*annum*
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, DNS dan/*and* MBT	1. Limit gabungan *Multi-Option Short-term Facility* dengan jumlah maksimum Rp200.000.000.000 dengan sublimit/ *Combined limit Multi-Option Short-term Facility with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 with sublimit:* a. *Clean Trust Receipt 1* untuk CTI, BPT, CDT, VTI, dan HIN, maksimum Rp200.000.000.000 dan XDCI, MBT, maksimum Rp100.000.000.000, / *Clean Trust Receipt 1 for CTI, BPT, CDT, VTI and HIN, maximum of Rp200,000,000,000 and for XDCI, MBT, maximum of Rp100,000,000,000,* b. *Clean Trust Receipt 2* maksimum R45.000.000.000/ *Clean Trust Receipt 2 maximum of Rp45,000,000,000* c. *Trust Receipt* maksimum Rp200.000.000.000/*Trust Receipt maximum Rp200,000,000,000* d. *Bank Guarantee* maksimum Rp50.000.000.000/*Bank Guarantee Maximum Rp50.000.000.000*	Amendemen terakhir 8 Desember 2023 /*Latest amendment December 8, 2023*	30 Mei 2024 /*May 30, 2024*	a. Deposito dengan total nilai penjaminan sebesar Rp22.500.000.000 (Catatan 10)/*Deposits with a total guaranteed value of Rp22,500,000,000 (Note 10);* b. Piutang usaha milik BPT, CDT, HIN dan VTI sebesar Rp150.000.000.000 (Catatan 6)/*Trade receivables of BPT, CDT, HIN and VTI amounting to Rp150,000,000,000 (Note 6);* c. Persediaan milik HIN dan VTI sebesar Rp97.500.000.000 (Catatan 8)/*Inventories of HIN and VTI amounting to Rp97,500,000,000 (Note 8);* d. Jaminan perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp225.000.000.000/*Corporate guarantee from the Company amounting to Rp225,000,000,000;* e. Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 10)/*Deposit with guaranteed value at least 10% of the amount owed (Note 10).*	*Clean Trust Receipt* 2023 : 9% per tahun/*annum* 2022: 8,25% - 8,75% per tahun/*annum* *Revolving Credit* 2023: 9% per tahun/*annum* 2022: 8,25% - 8,75% per tahun/*annum*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan/*continued*)	CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, DNS dan/*and* MBT (lanjutan/*continued*)	2. *Revolving Credit* sebesar Rp25.000.000.000 untuk CTI, BPT, CDT, VTI dan HIN, dan maksimum Rp20.000.000.000 untuk XDCI, MBT dan DNS /*Revolving Credit amounting to Rp25,000,000,000 for CTI, BPT, CDT, VTI and HIN, and maximum of Rp20,000,000,000 for XDCI, MBT and DNS;* 3. Fasilitas FX maksimum USD5.000.000/ *FX Facility Maximum USD 5.000.000*				
PT Bank Permata Tbk (Permata)	KPSG, AAB, DAA, PPI, SMI dan/*and* EIT	1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000.000 untuk KPSG/*Overdraft facilities with maximum amount of Rp3,000,000,000 for KPSG;* 2. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000.000 untuk KPSG, AAB, DAA, PPI, SMI, EIT/ *Bank Guarantee facilities with maximum amount of Rp5,000,000,000 for KPSG, AAB, DAA, PPI, SMI, EIT.*	18 Februari 2023/ *February 18, 2023*	18 Mei 2024 dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/ *May 18, 2024 and extended automatically until terminated by the Parties.*	a. Tanah dan bangunan milik KPSG dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5116 yang terletak di Kecamatan Cibodas, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land and building owned by KPSG with Right of Build Certificate (SHGB) No. 5116 located at Cibodas District, Tangerang, Banten (Note 11);* b. Piutang usaha milik KPSG sebesar Rp8.000.000.000 (Catatan 6)/*Trade receivables of KPSG amounting to Rp8,000,000,000 (Note 6);* c. Jaminan perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp8.000.000.000/*Corporate guarantee from the Company amounting to Rp8,000,000,000*; d. Gadai deposito atau rekening atas nama KPSG/*Deposito or bank accounts in the name of KPSG*	Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 10,25% per tahun/*Overdraft Facilities 10.25% per annum*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan/*continued*)	Perusahaan, CTI, ASD, BPT, CDT, DNS, HIN, JEDI, MBT, SMG, VTI dan XDCI, kecuali disebutkan secara khusus untuk masing - masing fasilitas/*The Company, CTI, ASD, BPT, CDT, DNS, HIN, JEDI, MBT, SMG, VTI and XDCI, unless specifically stated for each facility*	1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (*Overdraft*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4.000.000.000/*Overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp4,000,000,000;* 2. Fasilitas *Revolving Loan 1* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp17.500.000.000/*Revolving Loan 1 facility with maximum credit limit amounting to Rp17,500,000,000;* 3. Fasilitas *Omnibus Revolving Loan 2/BG/SBLC/LC*/SKBDN dengan batas maksimum kredit sebesar Rp481.375.000.000, kecuali XDCI, , JEDI dan SMG dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000 secara Bersama-sama/*Omnibus Revolving Loan 2/BG/SBLC/LC/SKBDN facility with maximum credit limit amounting to Rp481,375,000,000, except XDCI, JEDI and SMG with maximum credit limit amounting to Rp150.000.000.000 together;* 4. Fasilitas *Forex Exchange Line* (FX Line) dengan batas USD1.000.000, kecuali dan XDCI/*Forex Exchange Line (FX Line) facility with maximum credit limit amounting to USD1,000,000, except and XDCI.*	Amendemen terakhir tanggal 18 Mei 2023/ *Latest amendment May 18, 2023*	18 Mei 2024/*May 18*, 2024	a. Piutang usaha milik Perusahaan, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, DNS, MBT sebesar Rp499.512.500.000 (Catatan 6)/ *Trade receivables of the Company, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, DNS, MBT amounting to Rp499,512,500,000 (Note 6);* b. Persediaan milik XDCI, dengan total Rp30.000.000.000 (Catatan 8)/*Inventories of XDCI, amounting to Rp30,000,000,000 (Note 8);* c. Deposito milik CTI dengan nilai penjaminan sebesar Rp21.500.000.000 (Catatan 10)/ *Deposits of CTI with a guaranteed value of Rp21,500,000,000 (Note 10);* d. Jaminan perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp517.875.000.000/ *Corporate guarantee from the Company amounting to Rp517,875,000,000;* e. Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 10)/*Deposit with guaranteed value at least 10% of the amount owed (Note 10).*	<u>Fasilitas pinjaman rekening koran</u> *<u>Bank overdraft facilities</u>* Suku bunga *time deposit* + 1,5% per tahun/ *Time deposit interest rate + 1,5% per annum.* <u>*Revolving loan*</u> Suku bunga *time deposit* + 1,5% per tahun/ *Time deposit interest rate + 1,5% per annum.* <u>Omnibus RL-2</u> 2023: 8,25% per tahun/*annum* 2022: 8,25% - 9,25% per tahun/ *annum*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank Resona Perdania (Resona)	Perusahaan/*The Company*	1. Fasilitas Kredit 1 dengan jumlah maksimal sebesar USD1.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/*Credit Facility 1 with maximum credit limit of USD1,000,000 which is used as additional working capital;* 2. Fasilitas Kredit 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/*Credit Facility 2 with maximum credit limit of Rp5,000,000,000 which is used as additional working capital;* 3. Fasilitas Kredit 3 dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/*Credit Facility 3 with maximum credit limit of Rp5,000,000,000 which is used as additional working capital.* 4. Fasilitas Kredit 4 dengan jumlah maksimal sebesar USD1.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/*Credit Facility 4 Resona with maximum amount of USD1,000,000 which is used as additional working capital.* 5. *Forward Exchange* dengan jumlah maksimal sebesar USD75.000 yang digunakan untuk melakukan jual atau beli mata uang asing/*Forward Exchange facility with maximum amount of USD75,000 which is used to sell or buy foreign currency.*	Amendemen terakhir 26 September 2022/*Latest amendment September 26, 2022*	Fasilitas kredit ini telah dilunasi dan ditutup pada Desember 2023/*This facility has been paid and terminated in December 2023*	a. Piutang usaha kepada pihak ketiga senilai USD3.000.000 (Catatan 6)/*Trade Receivables to third parties amounting to USD3,000,000 (Note 6);* b. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai USD1.000.000 untuk Fasilitas Kredit 1 (Catatan 7i)/*Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to USD1,000,000 for Credit Facility 1 (Note 7i);* c. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai Rp5.000.000.000 untuk Fasilitas Kredit 2 (Catatan 7i)/*Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to Rp5,000,000,000 for Credit Facility 2 (Note 7i);* d. Surat jaminan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji sebesar Rp5.000.000.000 untuk Fasilitas Kredit 3 (Catatan 7i)/*Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to Rp5,000,000,000 for Credit Facility 3 (Note 7i).* e. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai USD1.000.000 untuk Fasilitas Kredit 4 (Catatan 7i)/*Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to USD1,000,000 for Credit Facility 4 (Note 7i);* f. Tagihan-tagihan milik Perusahaan yang dibuat oleh Perusahaan dan Resona sebesar Rp70.308.579.187 (Catatan 6)/ *Invoice of the Company which is issued between the Company with the Resona amounting to Rp70,308,579,187 (Note 6).*	Fasilitas kredit 2 dan 3/*Credit facility 2 and 3* 8,07%-9,33% per tahun/*annum* Fasilitas kredit 1 dan 4/*Credit facility 1 and 4* 7,89%-10,06% per tahun/*annum* Fasilitas pinjaman bergulir/*Revolving loan 8,07%-9,33%* per tahun/*annum*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)*

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan) / *a. Short-term Bank Loans (continued)*

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan/*continued*)	Perusahaan/*The Company* (lanjutan/*continued*)	6. Fasilitas Pinjaman Bergulir yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dengan jumlah maksimal sebesar Rp70.000.000.000/*Revolving Loan Facility which is used as additional working capital with maximum amount of Rp70,000,000,000.* Fasilitas ini telah dilunasi dan diakhiri pada tanggal 22 Desember 2023/ *This facility has been paid and terminated on December 22, 2023*				
	KPSG	Fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/ *Loan facility with a maximum loan of Rp50,000,000,000 which was used as additional working capital.*	10 November 2023/ *November 10, 2023*	16 April 2024/*April 16, 2024*	*a.* Tanah seluas 68 m² dan bangunan dengan SHGB No.984 milik KPSG yang berlokasi di Nginden jangkungan, Sukolilo, Surabaya (Catatan 11)/*Land measuring to 68 sqm and building with SHGB No.984, located in Nginden jangkungan, Sukolali, Surabaya, owned by KPSG (Note 11).* *b.* Tanah seluas 60 m² dan bangunan dengan SHGB No.178 milik KPSG yang berlokasi di Kebon Pisang, Sumur Bandung, Bandung (Catatan 11)/*Land measuring to 60 sqm and building with SHGB No.178, located in Kebon Pisang, Sumur Bandung, Bandung, owned by KPSG (Note 11).* *c.* Tanah seluas 118 m² dan bangunan dengan SHGB No.2242 milik KPSG, yang berlokasi di Mojolangu, Lowokwaru, Malang (Catatan 11)/*Land measuring to 118 sqm and building with SHGB No.2242, located in Mojolangu, Lowokwaru, Malang, owned by KPSG (Note 11).* *d.* Tanah masing-masing seluas 68 m² dan bangunan dengan SHGB No.05445, 05446 dan 05360 milik KPSG yang berlokasi di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang (Catatan 11)/*Land each measuring to 68 sqm and buildings with SHGB No.05445, 05446, and 05360 located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, owned by KPSG (Note 11).*	Suku bunga sebesar COLF + 2% per tahun/*Interest rate of COLF + 2% per annum.*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan/*continued*)	KPSG (lanjutan/ *continued*)				e. Tanah seluas 75 m² dan bangunan dengan SHGB No.07058 milik KPSG yang berlokasi di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang (Catatan 11)/*Land measuring to 75 sqm and building with SHGB No.07058, located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, owned by KPSG (Note 11).* f. Tanah seluas 142 m² dan bangunan dengan SHGB No.00140 milik KPSG yang berlokasi di Bulustalan, Semarang Selatan, Semarang (Catatan 11)/*Land measuring to 142 sqm and building with SHGB No.00140, located in Bulustalan, Semarang Selatan, Semarang, owned by KPSG (Note 11).* g. Tanah seluas 121 m² dan bangunan dengan SHGB No.01429 milik KPSG yang berlokasi di Temindung, Sungai Pinang, Samarinda (Catatan 11)/*Land measuring to 121 sqm and building with SHGB No. 01429, located in Termindung, Sungai Pinang, Samarinda, owned by KPSG (Note 11).* h. Tanah seluas 92 m² dan bangunan dengan SHGB No.845 milik KPSG yang berlokasi di Kebon Jeruk, Andir, Bandung (Catatan 11)/ *Land measuring to 92 sqm and building with SHGB No. 845, located in Kebon Jeruk, Andir, Bandung, owned by KPSG (Note 11).* i. Tanah seluas 120 m² dan bangunan dengan SHGB No.21896 milik KPSG, yang berlokasi di Masale, Panakkukang, Makassar (Catatan 11)/*Land measuring to 120 sqm and building with SHGB No. 21896, located in Masale, Panakkukang, Makassar, owned by KPSG (Note 11)* j. Tanah seluas 571 m2 dan bangunan dengan SHGB No.01613 milik KPSG yang berlokasi di Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Catatan 11) /*Land measuring to 571 sqm and building with SHGB No.01613 owned by KPSG located in Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Note 11).*	

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan/ *continued*)	KPSG (lanjutan/ *continued*)				k. Tanah seluas 634 m2 dan bangunan dengan SHGB No. 01612 milik KPSG yang berlokasi di Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Catatan 11) /*Land measuring to 634 sqm and building with SHGB No. 01612 owned by KPSG located in Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Note 11).* l. Jaminan perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp10.000.000.000/*Corporate guarantee from the Company amounting to Rp10,000,000,000.*	
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/*The Company*	Fasilitas pinjaman cerukan, dengan jumlah maksimal sebesar Rp25.000.000.000/*Overdraft loan facility, with a maximum amount of Rp25,000,000,000;*	Amendemen terakhir tanggal 11 Desember 2023/*Latest amendment December 11, 2023*	28 April 2024/*April 28, 2024*	*a.* Tanah dan Bangunan berupa gedung kantor yang terletak di Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Blok U No. 2, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 2.735 m2 dan luas bangunan 22.786 m2 (Catatan 11) / *Land and Building in form of an office building located at Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Block U No. 2, Tangerang, Banten, with total area of 2,735 sqm for land and 22,786 sqm (Note 11)*	Pinjaman Rekening Koran (IDR)/*Overdraft credit facility (IDR)* 2023: 9% per tahun/*annum* 2022: 10% per tahun/*annum*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/*The Company*				b. Tanah dan Bangunan berupa Rumah Tinggal yang terletak di Perumahan Lippo Karawaci Cluster Cendana Golf No. 23, Kelurahan Bencongan, Kecamatan Curug, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 483 m2 dan luas bangunan 320 m2, berdasarkan SHM No. 06637/Bencongan tercatat atas nama Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham Perusahaan (Catatan 7i)/*Land and Building in the form of Residential House located in Lippo Karawaci Housing Cluster Taman Cendana Golf No. 23, Bencongan Village, Curug District, Tangerang, Banten, with a total land area of 483 sqm and total building area of 320 sqm, by SHM No. 06637/Bencongan registered in the name of Handoko Anindya Tanuadji, the shareholder of the Company (Note 7i).* c. Jaminan pribadi atas nama Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham Perusahaan (Catatan 7i)/*Personal Guarantee of Handoko Anindya Tanuadji, shareholder of the Company (Note 7i).*	

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
Citibank, N.A. Indonesia (Citibank)	CTI, BPT, HIN, VTI, dan/*and* CDT	Limit Gabungan dengan jumlah maksimum USD5.000.000/*Combined Limit with maximum credit limit of USD5,000,000.* 1. *Omnibus Trade* dengan jumlah maksimum USD3.750.000 atau setara dengan Rp56.250.000.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT dan VTI/*Omnibus Trade with maximum credit limit of USD3.750,000 or equivalent to Rp56,250,000,000, can be used by BPT, CDT and VTI.* 2. *Short-term Loan* dengan jumlah maksimum Rp14.700.000.000 yang dapat digunakan oleh CTI, BPT, CDT, dan VTI/*Short-term Loan with maximum credit limit of Rp14.700.000.000, can be used by CTI, BPT, CDT, and VTI.* 3. *PSE Line* dengan jumlah maksimum USD100.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT dan VTI/*PSE Line with maximum credit limit of USD100,000, can be used by BPT, CDT and VTI.* 4. *Commercial Card* dengan jumlah maksimum Rp2.200.000.000 yang dapat digunakan oleh CTI, BPT, CDT, VTI dan HIN/*Commercial Card with maximum credit limit of Rp2,200,000,000, can be used by CTI, BPT, CDT, VTI and HIN.*	Amendemen terakhir 11 Juli 2023/*Latest amendment July 11, 2023*	Fasilitas kredit ini akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu satu tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian, kecuali Citibank memberikan pemberitahuan 30 hari kalender sebelum suatu tanggal berakhirnya fasilitas bahwa perjanjian ini akan diakhiri/*These facilities shall be automatically extended for continuous one year period after each expiry date, unless the bank notifies 30 calendar days prior to a facility expiry date that the agreement will be terminated.*	a. Deposito berjangka yang dijaminkan kepada Citibank sebesar Rp14.765.000.000 (Catatan 10)/*Time deposit pledged to Citibank amounting to Rp14,765,000,000 (Note 10).* b. Piutang usaha dan/atau persediaan milik BPT, CDT, HIN dan VTI sebesar US$5.000.000 (Catatan 6 dan 8)/*Trade receivables and/or inventories of BPT, CDT, HIN and VTI amounting to US$5,000,000 (Notes 6 and 8).* c. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan untuk mencakup fasilitas CTI, BPT, CDT dan VTI/*Corporate guarantee from the Company, to cover CTI, BPT, CDT and VTI facility.*	*Omnibus Trade* 2023 IDR: 7.25% - 8,25% per tahun/*per annum* USD: 6,25% per tahun/*per annum* 2022 IDR: 7,25% - 7,95% per tahun/*annum* *Short-term Loan* 2023: 8,25% per tahun/*annum* *2022:* 7,25% - 7,95% per tahun/*annum*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	Perusahaan, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, ASD dan Q2/ *The Company, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, ASD and Q2*	1. Limit Gabungan dengan jumlah maksimum Rp375.000.000.000/*Combined Limit with maximum credit limit of Rp375,000,000,000.* a. *OAF Buyer* dengan jumlah maksimum Rp375.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan, BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG dan HIN, kecuali untuk ASD dan Q2 masing-masing sebesar Rp10.000.000.000/*OAF Buyer with maximum credit limit of Rp375,000,000,000, can be used by The Company, BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG and HIN, except for ASD and Q2 each amounting to Rp10,000,000,000.* b. *Sight/Usance LC*/SKBDN *sublimit trust receipt* dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan, BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG dan HIN, kecuali untuk ASD dan Q2 masing-masing sebesar Rp10.000.000.000/*Sight/Usance LC/SKBDN sublimit trust receipt with maximum credit limit of Rp50,000,000,000, can be used by The Company, BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG and HIN, except for ASD and Q2 each amounting to Rp10,000,000,000.*	Amendemen terakhir 20 Oktober 2023/*Latest amendment October 20, 2023*	10 Juli 2024 /*July 10, 2024*	a. Margin kas yang dijaminkan kepada Danamon sebesar 10% dari *outstanding* pinjaman (Catatan 10)/*Cash margin pledged to Danamon amounting to 10% from outstanding loan (Note 10).* b. Piutang usaha dan/atau persediaan sebesar Rp385.000.000.000 (Catatan 6 dan 8)/*Trade receivables and/or inventories amounting to Rp385,000,000,000 (Notes 6 and 8).* c. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp385.000.000.000/ *Corporate guarantee from the Company, amounting to Rp385,000,000,000.*	Rupiah/*Rupiah* OAF Buyer dan/*and* Demand Loan 2023: 8,00% - 8,25% per tahun/*annum* 2022: 7,75% - 8,00% per tahun/*annum* Kredit Berjangka/*Term Credit* 2023: 8,00% - 8,25% per tahun/*annum* 2022: 7,75% - 8,00% per tahun/*annum*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)/(lanjutan/ *continued*)	Perusahaan, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, ASD dan Q2 (lanjutan)/ *The Company, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, ASD and Q2 (continued)*	c. Bank Garansi dengan jumlah maksimum Rp50.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, ASD dan Q2/*Bank Guarantee with maximum amount of Rp50,000,000,000 can be used by The Company, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, ASD and Q2.* 2. Kredit Berjangka dengan jumlah maksimum Rp10.000.000.000, kecuali untuk ASD & Q2/*Term Credit with a maximum amount Rp10,000,000,000 except for ASD and Q2.* 3. *PSE Lin*e dengan jumlah maksimum USD800.000/*PSE Line with a maximum amount USD800,000.*				
	BPT dan/*and* VTI	Fasilitas *OAF Buyer Temporary* yang dapat digunakan oleh BPT dan VTI dengan jumlah maksimum Rp400.000.000.000/*OAF Buyer Temporary Facility can be used by BPT and VTI with maximum amount of Rp400,000,000,000.*	14 November 2023/ *November 14, 2023*	14 April 2024/ *April 14, 2024*	Piutang usaha sebesar Rp400.000.000.000 untuk jaminan atas fasilitas *OAF Buyer Temporary* (Catatan 6)/*Trade receivables amounting to Rp400,000,000,000 for colletral OAF Buyer Temporary Facility (Note 6)*	

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ ***Lenders***	**Peminjam/** ***Creditors***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date***	**Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period***	**Jaminan/** ***Security***	**Tingkat bunga/** ***Interest rate***
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	*KPSG*	Fasilitas Kredit Lokal (Pinjaman Rekening Koran) dengan nilai Rp15.000.000.000/*Local Credit Facility (Overdraft) amounting to Rp15,000,000,000.*	*Amendemen terakhir 22 Agustus 2023/Latest amendment August 22, 2023*	*23 Juli 2024/ July 23, 2024*	a. 6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).* b. *Piutang usaha KPSG sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 6)/KPSG's trade receivables amounting to Rp10,000,000,000.*	10% per tahun/*annum*
	AAB	Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp9.600.000.000/*Local Credit facility with maximum credit limit of Rp9,600,000,000.*	Amendemen terakhir 27 Oktober 2023/*Latest amendment October 27, 2023*	24 Oktober 2024/ *October 24, 2024*	6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).*	10% per tahun/*annum*
	DKI	Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000.000/*Local Credit facility with maximum credit limit of Rp1,000,000,000.*	Amendemen terakhir 23 Oktober 2023/*Latest amendment October 23, 2023*	24 Oktober 2024/ *October 24, 2024*	6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).*	10% per tahun/*annum*
	SMI	Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000.000/*Local Credit facility with maximum credit limit of Rp3,000,000,000.*	11 November 2023/*Latest amendment November 11, 2023*	11 November 2024/ *November 11, 2024.*	1 unit ruko milik KPSG yang terletak di Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*1 shop house units owned by KPSG located in Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11).*	10% per tahun/*annum*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	EDR	Fasilitas Kredit Line dengan jumlah maksimal sebesar Rp15.000.000.000/*Credit Line Facility with maximum credit limit of Rp15,000,000,000.*	Addendum terakhir 27 December 2023/*Latest addendum December 27, 2023*	28 December 2024/ *December 28, 2024*	*Time deposits* atau giro atas nama PT Emporia Digital Raya Sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 10)/*Time Deposits or Giro owned by PT Emporia Digital Raya amounting Rp15.000.000.000 (Note 10).*	Sebesar suku bunga *time deposit* + 0.5% per tahun/*Equal to Time deposit interest rate + 0.5% per annum*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Pembatasan-pembatasan

Covenants

Kreditur/ *Lenders*	Entitas/ *Entity*	Persyaratan rasio keuangan/ *Financial ratio covenant*
PT Bank HSBC Indonesia	CTI, BPT, CDT, HIN, VTI, MBT, JEDI, SMG dan/*and* XDCI	- Rasio Lancar minimal 1x/*Current Ratio at a minimum 1x;* - Rasio EBITDA dibagi Bunga minimal 2x/*EBITDA divided by Interest Ratio at minimum 2x;* - Rasio *Gearing* eksternal maksimal 2,5x/*External gearing ratio at a maximum 2.5x.*
PT Bank UOB Indonesia	CTI dan entitas anak/*subsidiaries*	- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25x/*Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25x;* - *Current Ratio* minimal 1x/*Current Ratio minimum of 1x;* - *Gearing Ratio* maksimal 2,5x/*Gearing Ratio maximum of 2.5x.*
PT Bank Permata Tbk	KPSG	- *Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5x/*Debt to Equity Ratio maximum 1.5x.*
	Perusahaan, CTI, BPT, CDT, DNS, HIN, MBT, VTI, XDCI, ASD, JEDI, dan SMG kecuali disebutkan secara khusus untuk masing - masing fasilitas/*The Company, CTI, BPT, CDT, DNS, HIN, MBT, VTI, XDCI, ASD, JEDI, and SMG unless specifically stated for each facility*	- *Current Ratio* >1x/*Current ratio >1x;* - *Debt to Equity Ratio* < 3,5x/*Debt to Equity Ratio < 3.5x;* - EBITDA Margin > 2,5%/*EBITDA Margin > 2.5%;* - EBITDA/Bunga > 2x/*EBITDA/Interest > 2x.* Khusus rasio keuangan EBITDA/Bunga > 1,5x akan dites terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan/*Especially for the financial ratio EBITDA/Interest> 1.5x will be tested against the consolidated financial statements of the Company.*
PT Bank Resona Perdania	KPSG	- *Current Ratio* minimum 1x/*Current Ratio minimum of 1x;* - *Debt to Equity Ratio* maksimum 5,5x/*Debt to Equity Ratio maximum 5.5x.*
Citibank, N.A. Indonesia	CTI, VTI, HIN, BPT dan/*and* CDT	- EBITDA/Total *Debt Service* tidak kurang dari 1,20/*EBITDA/Total Debt Service not less than 1.20.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	CTI	- *Current Ratio* tidak kurang dari 1,00x/*Current Ratio not less than 1.00x;* - Debt to EBITDA Ratio maksimum 3,5x/*Debt to EBITDA Ratio maximum 3.5x;* - EBITDA/*Interest Expense* minimum 2,00x/*EBITDA/Interest Expense minimum 2.00x;* - *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,25x/*Debt to Equity Ratio maximum 2.25x;* - Total *Short-term Loan*/ Total (AR+INV-AP) di bawah 100%/*Total Short-term Loan/Total (AR+INV-AP) under 100%;* - INVDOH maksimum 75 hari/ *INVDOH Maximum 75 days.* - *Adjusted Leverage Ratio* maksimum 5.00x/*Adjusted Leverage Ratio maximum 5.00x* - *Adjusted Gearing Ratio* maksimum 3.00x/*Adjusted Gearing Ratio maximum 3.00x* Khusus untuk rasio keuangan *Adjusted Leverage Ratio* dan *Adjusted Gearing Ratio* akan dites terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan/*Especially for the financial ratio Adjusted Leverage Ratio and Adjusted Gearing Ratio will be tested against the consolidated financial statements of the company.*
HSBC Bank Malaysia	CTM	Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/*No financial ratio covenant requirement.*
PT Bank KEB Hana Indonesia	Perusahaan/ *The Company*	Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/*No financial ratio covenant requirement.*
PT Bank Central Asia Tbk	KPSG, AAB, DKI, DAA, SMI	Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/*No financial ratio covenant requirement.*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	EDR	Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/*No financial ratio covenant requirement*
PT Bank Neo Commerce Tbk	VTI	Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/*No financial ratio covenant requirement*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian pinjaman untuk Grup juga mencakup pembatasan-pembatasan diantaranya: harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank, antara lain, untuk memberi pinjaman ke pihak lain, bertindak sebagai penjamin untuk pihak lain selama tidak berkaitan dengan kegiatan usaha sehari - hari, dan mengubah status dan/atau bidang usaha, mengubah komposisi pemegang saham, mempertahankan minimum kepemilikan saham mayoritas Grup, memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal membayar dividen, mensubordinasikan seluruh pinjaman pemegang saham, menempatkan dana dan menyalurkan dan aktivitas keuangan atas seluruh transaksi yang berasal dari proyek yang dibiayai oleh bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut di atas, kecuali KPSG yang tidak memenuhi persyaratan rasio keuangan dari Resona (31 Desember 2022: Perusahaan dan KPSG). KPSG telah mengirimkan surat permintaan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver)* kepada Resona atas tidak terpenuhinya persyaratan ratio keuangan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KPSG belum mendapatkan *waiver* dari Resona. Namun, tidak terdapat komunikasi lebih lanjut dari Resona terkait hal ini, sehingga manajemen berkeyakinan tidak terdapat pengaruh yang signifikan yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan dari Resona.

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Covenants (continued)

The loan agreements of Group also include the covenants as follows: required to obtain approval from the Bank, among others, to give loans to other parties, act as guarantor of other parties as long as not in the ordinary course of business, and change its status and/or scope of business, change in shareholder composition, maintain the minimum majority shareholding of the Group, provide written notice to bank, among others, to pay a dividend, subordinate all shareholders loan and required to place and distribute for all financing activities involving fund arising from bank loan either directly or indirectly.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2023, the Group has complied with the above requirements, except for KPSG which had not complied with the financial ratio covenants from Resona (December 31, 2022: the Company and KPSG). KPSG has sent a waiver letter request to Resona regarding the non-fulfillment of such financial ratio covenants. As of the date of completion of the consolidated financial statements, KPSG has not received the waiver from Resona. However, there has been no further communication from Resona regarding this matter, therefore management believes that there will be no significant impact caused by the non-fulfillment of Resona's financial ratio covenants.

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Fasilitas bank yang belum terpakai

Unused bank facilities

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ *Maximum facility amount*	Fasilitas yang belum dipakai pada tanggal 31 Desember 2023/ *Unused portion of the facility as of December 31, 2023*
Perusahaan/*The Company*			
PT Bank KEB Hana Indonesia	Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft*	Rp25.000.000.000	Rp24.977.756.521
CTI dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*			
PT Bank HSBC Indonesia	• Limit Gabungan tidak melebihi Rp323.375.000.000 dengan sub fasilitas dan sublimit/*Combined Limit Facility Cannot Exceed Rp323,375,000,000 with sub facilities and sub limit:*		
	- *Clean Import Loan*	Rp320.000.000.000	Rp13.574.572.081
	- *Trade Working Capital - Buyer Loan*	Rp320.000.000.000	Rp320.000.000.000
	- *Documentary Credit Facility*	USD8.100.000	USD8.100.000
	- *Deferred Payment Credit Facility*	USD8.100.000	USD8.100.000
	- *Usance Paid At Sight*	USD8.100.000	USD8.100.000
	- *Standby Letter of Credit*	USD250.000	USD250.000
	- *Open Account Export*	Rp320.000.000.000	Rp320.000.000.000
	• *Treasury Facility*	USD2.000.000	USD2.000.000
	• *Clean Import Loan Temporary*	Rp200.000.000.000	Rp100.507.612.588
PT Bank Permata Tbk	• Pinjaman Rekening Koran/*Bank Overdraft*	Rp4.000.000.000	Rp4.000.000.000
	• *Revolving Loan 1*	Rp17.500.000.000	Rp17.500.000.000
	• *Omnibus Revolving Loan 2*	Rp464.375.000.000	Rp389.367.925.811
	• Fasilitas Forex Exchange Line/*Forex Exchange Line Facility*	USD1.000.00	USD1.000.000
Citibank N.A. Indonesia	• *Omnibus Trade*	USD3.750.000 (setara dengan/ *equivalent* Rp56.250.000.000)	Rp10.960.837.490
	• Jangka Pendek/*Short Term*	Rp14.700.000.000	Rp14.700.000.000
	• Fasilitas *PSE Line*/*PSE Line Facility*	USD100.000	USD100.000
	• Fasilitas *Commercial Card*/*Commercial Card Facility*	Rp2.200.000.000	Rp2.200.000.000

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Fasilitas bank yang belum terpakai (lanjutan)

Unused bank facilities (continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ *Maximum facility amount*	Fasilitas yang belum dipakai pada tanggal 31 Desember 2023/ *Unused portion of the facility as of December 31, 2023*
CTI dan entitas anaknya (lanjutan)/*and its subsidiaries (continued)*			
PT Bank Danamon Tbk	• Omnibus Trade Line dengan Limit Gabungan tidak melebihi Rp375.000.000.000 dengan sub fasilitas dan sublimit/*Omnibus Trade Line with combined Limit facility not exceed Rp375,000,000,000 with sub facilities and sub limit:* - *Usance Letter of Credit* - *OAF Buyer* - Bank Garansi/*Bank Guarantee* • Kredit Berjangka/*Term Loan* • *PSE Line/PSE Line* • *OAF Buyer Temporary*	 Rp50.000.000.000 Rp375.000.000.000 Rp10.000.000.000 Rp10.000.000.000 USD800.000 Rp400.000.000.000	 Rp50.000.000.000 Rp98.630.988.482 Rp10.000.000.000 RpNil USD800.000 Rp53.968.585.053
PT Bank UOB Indonesia	• Multi Option Short Term Facility • Fasilitas Kredit Revolving Loan/Revolving Loan Credit Facility • Fasilitas *FX/FX Facility*	Rp200.000.000.000 Rp45.000.000.000 USD5.000.000	Rp63.080.766.761 Rp31.000.000.000 USD5.000.000
HSBC Bank Malaysia Berhad	Fasilitas *Trade Line*/*Trade Line Facility*	MYR3.200.000	MYR3.200.000
KPSG dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*			
PT Bank Resona Perdania	Fasilitas Kredit/*Credit Facility* • 060354RLH • FH0273	 Rp50.000.000.000 Rp28.175.000.000	 RpNil RpNil
PT Bank Central Asia Tbk	• Pinjaman Rekening Koran/*Bank Overdraft*	Rp28.300.000.000	Rp907.919.104
PT Bank Permata Tbk	• Garansi Bank/*Bank Guarantee* • Pinjaman Rekening Koran/*Bank Overdraft*	Rp15.000.000.000 Rp3.000.000.000	Rp15.000.000.000 Rp87.812.058
ADR dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*			
PT Bank Permata Tbk	*Omnibus Revolving Loan 2*	Rp500.000.000	Rp500.000.000
PT Dunia Kerja Indonesia			
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft*	Rp2.800.000.000	Rp2.800.000.000
EDR dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*			
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	Fasilitas Kredit Line/*Credit Line Facility*	Rp15.000.000.000	Rp15.000.000.000

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loans

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/ *The Company*	1. Fasilitas pinjaman investasi 1 dengan jumlah maksimal sebesar Rp87.000.000.000/*Investment Loan facility 1 with maximum amount of Rp87,000,000,000* 2. Fasilitas pinjaman investasi 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp53.000.000.000/*Investment Loan facility 2 with maximum amount of Rp53,000,000,000* 3. Fasilitas pinjaman *Working Capital Installment* dengan jumlah maksimal sebesar Rp150.000.000.000/*Investment loan Working Capital Installment with maximum amount of Rp150,000,000,000* 4. Fasilitas pinjaman *Working Capital Installment* 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp90.000.000.000/*Investment loan Working Capital Installment 2 with maximum amount of Rp90,000,000,000* 5. Fasilitas pinjaman *Working Capital Installment* 3 dengan jumlah maksimal sebesar Rp38.000.000.000/*Investment loan Working Capital Installment 3 with maximum amount of Rp38,000,000,000*	Amendemen terakhir 11 Desember 2023/*Latest amendment December 11, 2023*	28 Juli 2024 untuk fasilitas *Investment Loan* 1 dan *Investment Loan 2/ July 28, 2024 for Investment Loan 1 and Investment Loan 2* 13 April 2026 untuk fasilitas *Working Capital Installment 1/ April 13, 2026 for Working Capital Installment 1 Facility* 13 Desember 2028 untuk fasilitas *Working Capital Installment 2* dan *Working Capital Installment 3/ December 22, 2028 for Working Capital Installment 2 and Working Capital Installment 3 Facility*	a. Fasilitas dijamin dengan tanah dan bangunan yang sama dengan fasilitas jangka pendek Hana yang disebutkan di Catatan 16a/ *The facility is guaranteed by the same land and building with short-term facility Hana as mentioned in Note 16a.* b. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11521 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 18 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11521 owned by PAM, located in Blok SA No. 18 Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);* c. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11522 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11522 owned by PAM, located in Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11).* d. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11689 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 20 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11689 owned by PAM, located in Blok SA No. 20 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);* e. Tanah seluas 12.052 m2 dengan SHGB No. 12762 milik PAM, yang berlokasi di Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 12,052 sqm with SHGB No. 12762 owned by PAM, located in Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);* f. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11521 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 18 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11521 owned by PAM, located in Blok SA No. 18 Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);*	10% per tahun/*annum*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan/*continued*)	Perusahaan/ *The Company*				g. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11522 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11522 owned by PAM, located in Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);* h. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11689 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 20 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11689 owned by PAM, located in Blok SA No. 20 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);* i. Tanah seluas 12.052 m2 dengan SHGB No. 12762 milik PAM, yang berlokasi di Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 12,052 sqm with SHGB No. 12762 owned by PAM, located in Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);*	
PT Bank Resona Perdania (Resona)	PAM	Fasilitas kredit *Term Loan* dengan jumlah maksimal sebesar Rp34.249.879.396 dan Rp.40.000.000.000/*Term Loan credit facility with a maximum amount of Rp34,249,879,396 and Rp40,000,000,000* Fasilitas ini telah dilunasi dan diakhiri pada tanggal 22 Desember 2023/ *This facility has been paid and terminated on December 22, 2023*	Amendemen terakhir 28 Agustus 2019/ *Latest amendment August 28, 2019*	Fasilitas ini telah dilunasi dan diakhiri pada Desember 2023/ *This facility has been paid and terminated in December 2023*	a. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11521 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 18 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11521 owned by PAM, located in Blok SA No. 18 Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);* b. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11522 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11522 owned by PAM, located in Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);* c. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11689 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 20 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11689 owned by PAM, located in Blok SA No. 20 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);*	*Cost of Loanable Fund* + 2.3% per tahun/*annum*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ *Lenders*	Peminjam/ *Creditors*	Fasilitas/ *Facility*	Tanggal efektif pinjaman/ *Effective loan date*	Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule*	Jaminan/ *Security*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan/*continued*)	PAM (lanjutan/ *continued)*				d. Tanah seluas 12.052 m2 dengan SHGB No. 12762 milik PAM, yang berlokasi di Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land measuring to 12,052 sqm with SHGB No. 12762 owned by PAM, located in Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11);*	
	KPSG	Fasilitas Pinjaman Berjangka dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp28.175.000.000/*Term Loan facility with a maximum facility of Rp28,175,000,000* Berdasarkan amendemen terakhir, Fasilitas Pinjaman Berjangka dikurangi menjadi sebesar Rp2.624.803.103/*Based on the latest amendment, the Term Loan Facility was reduced to Rp2,624,803,103*	16 April 2023/ *April 16, 2023* Amendemen Terakhir 27 Juni 2023/ *Latest amendment June 27, 2023*	30 April 2025/ *April 30, 2025*	Pinjaman ini dijaminkan secara gabungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh KPSG dari Resona/*This loan is jointly secured in combination with short-term bank loan facilities obtained by KPSG from Resona.*	COLF+2.3% per tahun/*annum*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	KPSG	Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB)/ *Demand Installment Loan/*	29 November 2023/ *November 29, 2023*	28 November 2026 dengan opsi diperpanjang 1 tahun/ *November 28, 2026 with 1 year extended option*	a. Tanah milik PT Karya Sinergi Maju dengan SHGB No. 5665 yang terletak di Kecamatan Cisauk, Tangerang, Banten (Catatan 12)/*Land owned by PT Karya Sinergi Maju with SHGB No. 5665 located at Cisauk District, Tangerang, Banten (Note 12);* b. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp70.000.000.000/*Corporate guarantee from the Company, amounting to Rp70,000,000,000.*	10,50% per tahun/*annum*

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Pembatasan-pembatasan

Covenants

Kreditur/ *Lenders*	Entitas/ *Entity*	Persyaratan rasio keuangan/ *Financial ratio covenant*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/*The Company*	- Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/*No financial ratio covenant requirement.*
PT Bank Resona Perdania (Resona)	PAM	- *Debt to Equity Ratio* maksimum 5x/*Maximum Debt to Equity Ratio of 5x.*
	KPSG	- *Current Ratio* minimum 1x/*Minimum Current Ratio of 1x;* - *Debt to Equity Ratio* maksimum 7.2x/*Maximum debt to equity ratio of 7.2x.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	KPSG	- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1x* - *Leverage ratio* <1,9x s/d tahun/*year* 2025, <1,3x s/d tahun/*year* 2027, <1x s/d tahun/*year* 2030 - *Adjustment current ratio minimum* 1x

Perjanjian-perjanjian pinjaman untuk Grup juga mencakup pembatasan-pembatasan diantaranya: memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank, antara lain, untuk memberi pinjaman ke pihak lain, bertindak sebagai penjamin untuk pihak lain, dan mengubah status dan/atau bidang usaha, mengubah komposisi pemegang saham di Perusahaan, mempertahankan minimum kepemilikan saham mayoritas Grup, memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal membayar dividen, mensubordinasikan seluruh pinjaman pemegang saham, menempatkan dana dan menyalurkan dan aktivitas keuangan atas seluruh transaksi yang berasal dari proyek yang dibiayai oleh bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

The loan agreements of the Group also include the covenants as follows: required to provide written notice to Bank, among others, to give loans to other parties, act as guarantor of other parties, and change its status and/or scope of business, change in shareholder composition in the Company, maintain the minimum majority shareholding of the Group, provide written notice to bank, among others, to pay a dividend, subordinate all shareholders loan and required to place and distribute for all financing activities involving fund arising from bank loan either directly or indirectly.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Pada tanggal 31 Desember 2023, KPSG tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan kepada Danamon. Oleh karena itu, seluruh utang bank jangka panjang KPSG dari Danamon disajikan sebagai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Setelah tanggal pelaporan, KPSG memperoleh *waiver* dari Danamon pada tanggal 20 Maret 2024.

As of December 31, 2023, KPSG have not complied the financial ratio covenant to Danamon. Therefore, all KPSG's long-term bank loans from Danamon are presented as part of current maturities of long-term bank loans. Subsequently, KPSG obtained the waiver from Danamon on March 20, 2024.

Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2023, KPSG juga tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan kepada Resona (31 Desember 2022: KPSG dan PAM). KPSG telah mengirimkan surat *waiver* kepada Resona atas tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan tersebut.

In addition, as of December 31, 2023, KPSG also have not complied the financial ratio covenant to Resona (December 31, 2022: KPSG and PAM). KPSG has sent a waiver letter request to Resona regarding the non-fulfillment of such financial ratio covenant.

16. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KPSG belum mendapatkan waiver dari Resona. Oleh karena itu, seluruh utang bank jangka panjang dari Resona disajikan sebagai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Namun, pembayaran cicilan masih dibayarkan sesuai jadwal dan tidak terdapat komunikasi lebih lanjut dari Resona terkait hal ini, sehingga manajemen berkeyakinan tidak terdapat pengaruh yang signifikan yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya persyaratan-rasio keuangan dari Resona.

Compliance with Loan Covenants (covenants)

As of the date of completion of the consolidated financial statements, KPSG have not received waiver from Resona. Therefore, all long-term bank loans from Resona are presented as part of current maturities of long-term bank loans. However, installment payments are still paid when due and there has been no further communication from Resona regarding this matter, therefore management believes that there will be no significant impact caused by the non-fulfillment of Resona's financial ratio covenants.

Fasilitas bank yang belum terpakai

Unused bank facilities

Bank	Fasilitas/*Facility*	Jumlah fasilitas maksimum/ *Maximum facility amount*	Fasilitas yang belum dipakai pada tanggal 31 Desember 2023/ *Unused portion of the facility as of December 31, 2023*
Perusahaan/ *The Company*			
PT Bank KEB Hana Indonesia	• *Working Capital Installment-1/ Working Capital Installment-1*	Rp150.000.000.000	RpNil
	• *Working Capital Installment-2/ Working Capital Installment-2*	Rp90.000.000.000	RpNil
	• *Working Capital Installment-3/ Working Capital Installment-3*	Rp38.000.000.000	RpNil
	• *Investment Loan-1/ Investment Loan-1*	Rp87.000.000.000	RpNil
	• *Investment Loan-2/ Investment Loan-2*	Rp53.000.000.000	RpNil
PT Karyaputra Suryagemilang			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	• Kredit Angsuran Berjangka (KAB)/ *Demand installment Loan*	Rp70.000.000.000	RpNil

c. Pinjaman Lain-lain Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh entitas anak melalui *platform* IKI Modal (*Peer to Peer Lending Platform*).

Pinjaman-pinjaman di atas akan jatuh tempo dalam waktu antara 3-6 bulan serta dikenakan bunga berkisar antara 0,0443% - 0,05% per hari. Pinjaman-pinjaman di atas telah dilunasi pada tahun 2023.

c. Other Short-term Debt

As of December 31, 2022, this account represents working capital facility loan obtained by the subsidiaries through the IKI Modal platform (*Peer to Peer Lending Platform*).

The loans mature between 3-6 months and bears interest ranging from 0.0443% - 0.05% per day. The loans have been fully paid in 2023.

17. UTANG USAHA / 17. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama timbul atas pembelian produk dan penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables primarily arise from purchases of products and services required for the Group's operations, with the following details:

	2023	2022	
Pihak ketiga	619.725.383.598	637.476.111.690	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7d)	-	1.931.346.359	*Related parties (Note 7d)*
Total	**619.725.383.598**	**639.407.458.049**	***Total***

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan umumnya memiliki jangka waktu kredit 30 - 60 hari.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 - 60 days.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by currency are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	380.732.004.181	365.134.479.934	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	222.345.914.698	230.260.170.944	*United States Dollar*
Peso Filipina	12.297.870.860	21.439.829.880	*Philippine Peso*
Ringgit Malaysia	3.989.695.318	19.495.774.135	*Malaysian Ringgit*
Yuan China	359.898.541	3.077.203.156	*Chinese Yuan*
Total	**619.725.383.598**	**639.407.458.049**	***Total***

Tidak terdapat jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha yang diperoleh dari pemasok.

There is no guarantee provided to the trade payables to suppliers.

18. BEBAN AKRUAL DAN PROVISI / 18. ACCRUED EXPENSES AND PROVISIONS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pemasok	655.838.519.462	490.835.804.042	*Supplier*
Proyek	542.213.054.992	409.481.903.277	*Project*
Gaji dan bonus	175.747.945.938	175.681.712.641	*Salaries and bonuses*
Provisi	66.049.305.404	101.115.543.210	*Provision*
Bunga	29.667.717.063	17.874.702.469	*Interest*
Business partner reward	22.704.541.693	13.232.689.246	*Business partner reward*
Promosi	7.068.645.243	2.777.100.647	*Promotion*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	48.328.143.359	44.360.312.885	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**1.547.617.873.154**	**1.255.359.768.417**	***Total***

Akrual kepada pemasok merupakan akrual untuk barang dan jasa yang telah diterima oleh Grup namun belum ditagihkan oleh pemasok.

Accrual for suppliers represents accrual for goods and services that have been received by the Group but not yet billed by the suppliers.

Akrual proyek merupakan biaya akrual atas implementasi proyek dan biaya lain yang timbul sehubungan dengan proyek.

Accrual for projects represents accrual cost from implementation of the project and other costs which are incurred related to the project.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	386.760.543	4.251.731.915	*Value Added Tax - net*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	35.874.006.211	24.588.517.749	*Value Added Tax - net*
Prepaid Withholding Tax - Entitas Anak di Luar Negeri	7.536.934.636	7.358.234.169	*Prepaid Withholding Tax - Foreign Subsidiaries*
Total	**43.797.701.390**	**36.198.483.833**	***Total***

b. Estimasi Tagihan Restitusi Pajak / *b. Estimated Claims For Tax Refund*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Pajak penghasilan			***Income tax***
Perusahaan			*The Company*
Tahun 2023	5.157.042.771	-	*Year 2023*
Tahun 2022	6.624.987.878	6.624.987.878	*Year 2022*
Tahun 2021	-	6.433.372.448	*Year 2021*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Tahun 2023	11.894.097.497	-	*Year 2023*
Tahun 2022	12.840.802.381	14.399.173.195	*Year 2022*
Tahun 2021	-	18.824.849.055	*Year 2021*
Tahun 2020	1.058.362.547	4.975.716.308	*Year 2020*
Tahun 2018	-	573.677.491	*Year 2018*
Tahun 2017	-	70.759.984	*Year 2017*
Subtotal	**37.575.293.074**	**51.902.536.359**	***Subtotal***
Pajak lainnya			***Other taxes***
Entitas Anak			*Subsidiary*
Tahun 2020	1.111.146.803	-	*Year 2020*
Total	**38.686.439.877**	**51.902.536.359**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Estimasi Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan sehubungan dengan terbitnya Surat Ketetapan Pajak sampai tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

b. Estimated Claims For Tax Refund (continued)

Tax Assessment Letters

The Group's outstanding tax claims in relation to the issuance of Tax Assessment Letters up to December 31, 2023 are as follows:

Entitas/ ***Entity***	**Jenis Pajak/** ***Type of Tax***	**Tanggal Surat Pajak Terakhir/** ***Date of the Latest Tax Letters***	**Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/*Amount of Objection/ Appeal by the Group***	**Jumlah menurut Otoritas Pajak/*Amount based on Tax Authorities***	**Jenis Surat Pajak/** ***Tax Letter Type***	**Status pada tanggal 31 Desember 2023/** ***Status as of December 31, 2023***	**Status pada tanggal 31 Desember 2022/** ***Status as of December 31, 2022***
Perusahaan/ *The Company*	PPh Badan 2015/ *Corporate income tax 2015*	25 Januari 2021/ *January 25, 2021*	Rp409.016.870	Rp4.503.201.180	Surat Keputusan Keberatan Pajak/ *Tax Decision Letter on Objection*	Banding/ *Appeal*	Banding/ *Appeal*
Q2	PPh Badan 2018/ *Corporate income tax 2018*	15 Juni 2021/ *June 15, 2021*	Rp362.828.620 Lebih bayar/ *Overpayment*	Rp482.845.747 Kurang bayar/ *Underpayment*	Surat Keputusan Keberatan Pajak/ *Tax Decision Letter on Objection*	Banding/ *Appeal*	Banding/ *Appeal*
	PPh 23 Desember 2018/ *WHT 23 December 2018*	15 Juni 2021/ *June 15, 2021*	-	Rp526.889.421			
ADR	PPh 21 2020/ *WHT 21 2020*	27 Juni 2023/ *June 27, 2023*	-	Rp152.695.363	Surat Keputusan Keberatan Pajak/ *Tax Decision Letter on Objection*	Banding/ *Appeal*	Keberatan/ *Objection*
	PPh 23 Desember 2020/ *WHT 23 December 2020*	27 June 2023/ *June 27, 2023*	-	Rp2.069.598.243			
ASD	PPN Desember 2018/ *VAT December 2018*	25 Agustus 2022/ *August 25, 2022*	-	Rp2.149.506.228	Kontra Memori Peninjauan Kembali/*Contra Memory Judicial review*	Peninjauan kembali/ *Judicial review*	Peninjauan kembali/ *Judicial review*
	PPN Desember 2019/ *VAT December 2019*	2 Maret 2023/ *March 2, 2023*	-	Rp454.194.744	Surat Keputusan Mahkamah Agung/ *Supreme Court Decision Letter*	Selesai dan telah ditolak/ *Closed and rejected*	

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Estimasi Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Estimated Claims For Tax Refund (continued)

Entitas/ ***Entity***	**Jenis Pajak/** ***Type of Tax***	**Tanggal Surat Pajak Terakhir/** ***Date of the Latest Tax Letters***	**Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/*Amount of Objection/ Appeal by the Group***	**Jumlah menurut Otoritas Pajak/*Amount based on Tax Authorities***	**Jenis Surat Pajak/** ***Tax Letter Type***	**Status pada tanggal 31 Desember 2023/** ***Status as of December 31, 2023***	**Status pada tanggal 31 Desember 2022/** ***Status as of December 31, 2022***
VTI	PPh 26 Juli 2018/ WHT *26 July 2018*	24 Mei 2021/ *May 24, 2021*	-	Rp327.424.676	Surat Keputusan Keberatan Pajak/ *Tax Decision Letter on Objection*	Selesai dan telah dikabulkan seluruhnya/ *Closed and fully granted*	Banding/ *Appeal*
	PPh 26 September 2018/ *WHT 26 September 2018*	24 Mei 2021/ *May 24, 2021*	-	Rp88.666.753			
	PPh 26 Oktober 2018/ *WHT 26 October 2018*	24 Mei 2021/ *May 24, 2021*	-	Rp104.991.715			
	PPh 26 November 2018/ *WHT 26 November 2018*	24 Mei 2021/ *May 24, 2021*	-	Rp207.162.932			
	PPh 26 Desember 2018/ *WHT 26 December 2018*	24 Mei 2021/ *May 24, 2021*	-	Rp871.765.695			
MBT	PPh 21 Desember 2020/ *WHT 21 December 2020*	14 Juli 2022/ *July 14, 2022*	-	Rp222.150.195	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Selesai dan diterima sebagian/ *Closed and partially granted*	Keberatan/ *Objection*
	PPh 23 Desember 2020/ WHT 23 December 2020	14 Juli 2022/ *July 14, 2022*	-	Rp472.532.521			
BPT	PPh Badan 2020/ *Corporate income tax 2020*	23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	-	Rp21.783.082.522	Surat Keputusan Keberatan Pajak/ *Tax Decision Letter on Objection*	Banding/ *Appeal*	Keberatan/ *Objection*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Pajak dipungut :			*Withholding taxes :*
Pasal 21	491.774.077	388.034.814	*Article 21*
Pasal 23	1.358.811.621	324.317.215	*Article 23*
Pasal 26	383.575	988.751.963	*Article 26*
Pasal 4(2)	251.102	7.580.931	*Article 4(2)*
Subtotal	1.851.220.375	1.708.684.923	*Subtotal*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak dipungut :			*Withholding taxes :*
Pasal 21	3.280.781.739	3.080.110.469	*Article 21*
Pasal 23	51.826.492.223	9.620.015.584	*Article 23*
Pasal 26	34.868.394.233	23.787.566.026	*Article 26*
Pasal 4(2)	312.076.478	2.488.919.769	*Article 4(2)*
Withholding Tax Royalty	142.072.514	23.715.616	*Withholding Tax Royalty*
Pajak Penghasilan :			*Income taxes :*
Pasal 25	3.571.569.862	2.048.324.685	*Article 25*
Pasal 29	76.554.514.373	28.580.624.454	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	9.028.395.851	5.453.124.045	*Value Added Tax - net*
Subtotal	179.584.297.273	75.082.400.648	*Subtotal*
Total	**181.435.517.648**	**76.791.085.571**	***Total***

d. Pajak Penghasilan / *d. Income Tax*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Pajak pasal 23 dan 26 yang tidak dapat dikreditkan	426.089.998	-	*Non-creditable withholding tax article 23 and 26*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Beban pajak kini	224.102.283.485	119.936.538.321	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	(44.081.987.761)	(18.434.691.909)	*Deferred tax benefit*
Beban pajak penghasilan	**180.446.385.722**	**101.501.846.412**	***Income tax expenses***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

e. Pajak Kini / *e. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with tax loss of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	522.981.855.040	245.078.906.965	*Profit before income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi :			*Less :*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(205.178.719.999)	(266.753.863.260)	*Profit of Subsidiaries before income tax expenses and reversal of intercompany elimination entries during consolidation*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	317.803.135.041	(21.674.956.295)	*Profit (loss) before income tax expense of the Company*
Beda temporer :			*Temporary differences :*
Penyisihan penurunan nilai aset takberwujud	8.038.530.179	40.440.434.688	*Impairment of intangible assets*
Imbalan kerja karyawan	824.395.000	1.745.658.000	*Employee benefit*
Penyusutan aset tetap	(4.744.596.952)	(4.791.428.776)	*Depreciation of fixed assets*
Pembalikan kerugian kredit ekspektasian	(20.008.871.738)	(6.116.647.117)	*Reversal of expected credit loss*
Amortisasi aset takberwujud	(86.318.663.910)	(64.490.740.530)	*Amortization of intangible assets*
Penyusutan aset hak guna	-	144.982.178	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban sewa	-	(157.000.000)	*Rent expense*
Beda tetap :			*Permanent differences :*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	45.764.221.240	12.571.452.174	*Non-deductible expenses*
Bunga	20.309.973.166	33.797.068.661	*Interest*
Pendapatan dividen	(364.998.650.000)	(124.999.716.667)	*Dividend income*
Pendapatan sewa bangunan	(6.479.625.780)	(6.725.560.640)	*Rental income*
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(247.891.736)	(136.546.999)	*Interest income already subject to final tax*
Rugi Fiskal - Perusahaan	**(90.058.045.490)**	**(140.393.001.323)**	***Tax Loss - The Company***
Beban pajak kini	-	-	*Current tax expenses*
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka pasal 22 dan 23	5.157.042.771	6.624.987.878	*Less: Prepaid tax article 22 and 23*
Lebih bayar pajak penghasilan	**5.157.042.771**	**6.624.987.878**	***Overpayment of corporate income tax***

Jumlah rugi fiskal Perusahaan tahun 2023, disajikan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan ke Kantor Pajak.

The amount of the Company's 2023 tax loss as stated in the above, will be reported by the Company in its income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

e. Pajak Kini (lanjutan) / *e. Current Tax (continued)*

Estimasi rugi fiskal dapat dikompensasikan maksimal 5 tahun. Rincian rugi fiskal Grup adalah sebagai berikut:

Estimated tax loss can be carried forward for a maximum of 5 years. Detail of accumulated fiscal loss of the Group are as follows:

	2023	2022	
Tahun Pajak			*Fiscal Year*
2018	-	18.378.906.773	*2018*
2019	52.596.920.776	54.928.752.660	*2019*
2020	241.049.186.878	237.384.429.191	*2020*
2021	272.118.816.481	243.295.115.778	*2021*
2022	212.291.421.471	189.207.973.687	*2022*
2023	159.246.824.051	-	*2023*
Total	**937.303.169.657**	**743.195.178.089**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	522.981.855.040	245.078.906.965	*Profit before income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak penghasilan dihitung pada tarif pajak yang berlaku	115.056.008.109	53.917.359.532	*Income tax calculated based on applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	49.368.617.855	20.537.998.894	*Tax effect of the permanent differences*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	5.572.471.808	25.057.402.140	*Unrecognized deferred tax assets*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	2.147.119.729	(650.348.403)	*Adjustment to prior year deferred tax*
Pajak penghasilan tahun sebelumnya dan pajak pasal 23 yang tidak dapat dikreditkan	8.651.851.401	3.157.730.507	*Prior year's income tax and non-creditable withholding tax article 23*
Perbedaan tarif pajak yang timbul dari PPh pasal 31E	(349.683.180)	(518.296.258)	*Differences in tax rates arising from income tax article 31E*
Total beban pajak penghasilan	**180.446.385.722**	**101.501.846.412**	***Total income tax expenses***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan perbedaan temporer antara laporan keuangan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)*	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Divestasi Entitas Anak/ *Divesment of Subsidiaries*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Pajak Tangguhan								***Deferred Tax Assets***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	8.383.445.476	(1.545.827.671)	489.460.613	(4.407.387.138)	-	245.875.520	3.165.566.800	*Long-term employee benefits liabilities*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	5.709.614.968	9.248.626.071	-	(192.626.652)	-	1.144.315.912	15.909.930.299	*Allowance for expected credit losses*
Persediaan	8.020.518.631	(3.808.983.125)	-	-	-		4.211.535.506	*Inventory*
Aset tetap	1.099.615.541	615.371.724	-	(1.322.902.105)	-	(1.172.024.226)	(779.939.066)	*Fixed assets*
Aset takberwujud	1.239.410.892	(1.103.761.831)	-	-	-		135.649.061	*Intangible assets*
Beban akrual dan provisi	70.050.736.138	41.961.411.710	-	(278.710.221)	-	-	111.733.437.627	*Accrued expenses and provision*
Sewa	(199.780.081)	77.909.932	-	160.371.486	-	(150.979.642)	(112.478.305)	*Leases*
Rugi fiskal	1.983.166.506	(1.983.166.506)	-	-	-			*Tax loss*
Lain-lain	1.138.052.017	77.464.483	-	-	1.126.500.994	(815.640.185)	1.526.377.309	*Others*
Aset Pajak Tangguhan Grup - neto	**97.424.780.088**	**43.539.044.787**	**489.460.613**	**(6.041.254.630)**	**1.126.500.994**	**(748.452.621)**	**135.790.079.231**	***Deferred Tax Assets the Group - net***
Liabilitas Pajak Tangguhan								***Deferred Tax Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	57.186.221	(420.545.921)	609.235.220	-	-	(245.875.520)	-	*Long-term employee benefits liabilities*
Penyisihan kerugian Kredit ekspektasian	695.903.810	448.412.102	-	-	-	(1.144.315.912)	-	*Allowance for expected credit losses*
Aset tetap	(1.713.801.280)	541.777.054	-	-	-	1.172.024.226	-	*Fixed assets*
Sewa	(416.631.738)	117.463.095	-	29.044.043	-	150.979.642	(119.144.958)	*Leases*
Lain-lain	-	(144.163.356)	-	-	(671.476.829)	815.640.185	-	*Others*
Liabilitas Pajak Tangguhan Grup - neto	**(1.377.342.987)**	**542.942.974**	**609.235.220**	**29.044.043**	**(671.476.829)**	**748.452.621**	**(119.144.958)**	***Deferred Tax Liabilities the Group - net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

f. Deferred Tax (continued)

	2022							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)*	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of a Subsidiary*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Pajak Tangguhan								***Deferred Tax Assets***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	6.396.342.688	2.095.173.534	(281.169.305)	28.935.060	-	144.163.499	8.383.445.476	*Long-term employee benefits liabilities*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	14.799.803.903	(9.090.188.935)	-	-	-	-	5.709.614.968	*Allowance for expected credit losses*
Persediaan	4.601.438.028	3.419.080.603	-	-	-	-	8.020.518.631	*Inventory*
Aset tetap	1.177.458.898	217.068.142	-	-	-	(294.911.499)	1.099.615.541	*Fixed assets*
Aset takberwujud	1.575.539.283	(336.128.391)	-	-	-	-	1.239.410.892	*Intangible assets*
Beban akrual dan provisi	46.890.872.287	23.159.863.851	-	-	-	-	70.050.736.138	*Accrued expenses and provision*
Sewa	479.806.132	(679.586.213)	-	-	-	-	(199.780.081)	*Leases*
Rugi fiskal	3.953.868.557	(1.970.702.051)	-	-	-	-	1.983.166.506	*Tax loss*
Lain-lain	119.590.810	1.095.925.447	-	-	(77.464.240)	-	1.138.052.017	*Others*
Aset Pajak Tangguhan Grup - neto	**79.994.720.586**	**17.910.505.987**	**(281.169.305)**	**28.935.060**	**(77.464.240)**	**(150.748.000)**	**97.424.780.088**	***Deferred Tax Assets the Group - net***
Liabilitas Pajak Tangguhan								***Deferred Tax Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	235.839.936	(364.294.416)	329.804.200	-	-	(144.163.499)	57.186.221	*Long-term employee benefits liabilities*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	864.649.489	(168.745.679)	-	-	-	-	695.903.810	*Allowance for expected credit losses*
Aset tetap	(2.209.884.444)	201.171.665	-	-	-	294.911.499	(1.713.801.280)	*Fixed assets*
Sewa	(764.780.808)	348.149.070	-	-	-	-	(416.631.738)	*Leases*
Lain-lain	(507.905.282)	507.905.282	-	-	-	-	-	*Others*
Liabilitas Pajak Tangguhan Grup - neto	**(2.382.081.109)**	**524.185.922**	**329.804.200**	**-**	**-**	**150.748.000**	**(1.377.342.987)**	***Deferred Tax Liabilities the Group - net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

Grup tidak mengakui pajak tangguhan terkait atas investasi pada entitas-entitas anak luar negeri Perusahaan karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang dan kebijakan dividen terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat terpulihkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan dari Perusahaan dan entitas anak tertentu dikarenakan ketidakpastian pemulihan aset pajak tangguhan tersebut masing-masing sebesar Rp153.127.216.344 dan Rp162.094.028.327 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

g. Pajak final

Beban pajak final sebesar Rp1.083.171.313 dan Rp1.049.791.336 merupakan pajak final atas pendapatan atas sewa bangunan Perusahaan, DKI dan PAM untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on each entity.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

The Group did not recognize the related deferred tax on the investments at the Company's foreign subsidiaries as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.

As of December 31, 2023 and 2022, the management of the Group believes that the deferred tax assets recognized are recoverable.

Based on management assessment, the Group did not recognize the deferred tax assets that arises from fiscal loss and deductible temporary difference of the Company and certain subsidiaries due to the uncertainty of the recoverability of such deferred tax asset amounting to Rp153,127,216,344 and Rp162,094,028,327 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

g. Final tax

Final tax expenses amounting to Rp1,083,171,313 and Rp1,049,791,336 represents final tax of building lease income from the Company, DKI and PAM for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

20. LIABILITAS KONTRAK / *20. CONTRACT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2023	2022	
Jasa	68.419.028.695	32.056.083.997	*Services*
Produk	62.380.519.908	115.567.690.872	*Products*
Proyek	15.009.737.877	27.539.014.230	*Project*
Total	**145.809.286.480**	**175.162.789.099**	***Total***

Liabilitas kontrak terutama merupakan uang muka jangka pendek yang diterima untuk memberikan jasa atau menyerahkan produk, dan tidak dikenakan bunga.

Contract liabilities are mainly short-term advances received to render services or deliver products, and are non-interest bearing.

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

Akun ini merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents lease liabilities in relation to rental of office building and vehicles with details as follows:

	2023	2022	
Kendaraan	11.755.551.713	7.464.240.582	*Vehicles*
Bangunan kantor	5.814.758.794	12.122.985.971	*Office buildings*
Total	17.570.310.507	19.587.226.553	*Total*
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.118.896.676)	(14.975.071.327)	*Less: Current maturities*
Bagian jangka panjang	**9.451.413.831**	**4.612.155.226**	***Long-term maturities***

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa seperti berikut: / *Movements of lease liabilities are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	19.587.226.553	12.300.980.649	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	19.114.839.389	17.598.443.676	*Addition during the year*
Pengurangan selama tahun berjalan	(3.524.203.720)	-	*Deduction during the year*
Akresi bunga	2.270.615.134	1.013.583.029	*Accretion of interest*
Pembayaran liabilitas sewa	(14.203.031.732)	(11.814.890.428)	*Repayment of lease liabilities*
Divestasi entitas anak	(5.675.135.117)	-	*Divestment of subsidiaries*
Reklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual	-	(430.155.024)	*Reclassification to asset held for sale*
Efek translasi	-	919.264.651	*Foreign exchange adjustment*
Saldo akhir	17.570.310.507	19.587.226.553	*Ending balance*
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.118.896.676)	(14.975.071.327)	*Less : Current maturities*
Bagian jangka panjang	**9.451.413.831**	**4.612.155.226**	***Long-term maturities***

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *21. LEASE LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: / *Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	2023	2022	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 14)	11.007.801.611	12.722.366.030	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 14)*
Beban bunga atas liabilitas sewa	2.270.615.134	1.013.583.029	*Interest expense on lease liabilities*
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	14.175.616.185	11.748.942.876	*Expense relating to leases of low value assets and short-term leases*
Total yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**27.454.032.930**	**25.484.891.935**	***Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

Grup memiliki arus kas keluar berkaitan dengan sewa, termasuk pembayaran sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp28.378.647.917 dan Rp23.563.833.304.

The Group had total cash outflows related to leases, including short-term and low-value assets lease payments for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp28,378,647,917 and Rp23,563,833,304, respectively.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: / *The maturity analysis of the lease liabilities based on contractual undiscounted cash flows are as follows:*

	2023	2022	
Dalam satu tahun	7.788.421.073	9.500.493.719	*Within one year*
Antara satu dan lima tahun	11.729.009.317	15.621.371.797	*Between one and five years*
Total	**19.517.430.390**	**25.121.865.516**	***Total***

22. OBLIGASI KONVERSI / *22. CONVERTIBLE BOND*

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung sebagai berikut: / *The convertible bond recognized in the consolidated statement of financial position is calculated as follows:*

	2023	2022	
Nilai nominal obligasi konversi	560.001.736.660	560.001.736.660	*Nominal value of convertible bonds*
Komponen ekuitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	(33.704.412.221)	(33.704.412.221)	*Equity component of convertible bonds on initial recognition*
Komponen liabilitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	526.297.324.439	526.297.324.439	*Liability component of convertible bonds on initial recognition*
Ditambah:			*Add :*
Amortisasi diskonto obligasi konversi	33.704.412.221	33.704.412.221	*Amortization of convertible bonds discount*
Obligasi konversi - neto	**560.001.736.660**	**560.001.736.660**	***Convertible bonds - net***
Dikurangi:			*Less :*
Pembayaran pokok obligasi	(7.897.244)	(7.897.244)	*Payment of principal*
Total	**559.993.839.416**	**559.993.839.416**	***Total***

22. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 dengan nilai nominal Rp560.001.736.660 dengan bunga 5% dan dicatatkan BEI. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 30 tanggal 28 Mei 2018 yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bukan merupakan pihak berelasi Grup.

Obligasi jatuh tempo tiga tahun dari tanggal penerbitan sebesar nilai nominal Rp560.001.736.660 atau dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap saham sejak diterbitkan sampai sebelum jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi dengan harga konversi untuk 1 lembar obligasi sebesar Rp1.400. Bunga atas obligasi dibayarkan setiap enam bulanan yaitu pada tanggal 11 Januari dan 11 Juli.

Berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat obligasi konversi Grup adalah idBBB- untuk periode 10 Juli 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk membayar sebagian utang bank, melunasi pinjaman pihak berelasi, pengembangan bisnis baru dan *owned software license*, merger dan akuisisi serta untuk ekspansi pasar Perusahaan.

Obligasi konversi tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak.

Tanggal jatuh tempo telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi Perseroan yang diaktakan oleh Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., Mli., Mkn. No. 05 tanggal 21 Juli 2023, di mana pemegang obligasi menyetujui untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 11 Juli 2023 menjadi tanggal 11 Juli 2024.

22. CONVERTIBLE BOND (continued)

On July 11, 2018, the Company issued the Anabatic Convertible Bond Year 2018 at a par value of Rp560,001,736,660 with 5% interest and listed at IDX. The issuance of convertible bond was based on the Trusteeship Agreement No. 30 dated May 28, 2018 signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee for the bond holders. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is not a related party of the Group.

The bonds will mature three years from the issuance date at their nominal value of Rp560,001,736,660 or can be converted into a fixed number of shares at the holder's option between the issuance date up to night before the maturity date at the conversion price of 1 share for every 1 bond obligation of Rp1,400. Interest on the bonds is payable semi-annually on January 11 and July 11.

The rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia on the Group's convertible bond is idBBB- for period July 10, 2023 until April 1, 2024.

The issuance of the bonds is intended to pay off a portion of the bank loans, pay off related party loans, develop new business and owned software licenses, mergers and acquisitions and to expand the Company's market.

Convertible bonds are not secured with specific collateral, but secured by all of the Company's assets, both existing movable and immovable goods.

The maturity has been extended several times, the latest of which was based on the General Meeting of the Bondholders of the Company which was notarized by Notary Utiek R. Abdurachman, S.H., Mli., Mkn. No. 05 dated July 21, 2023, which the bondholders agreed to extend the maturity date from July 11, 2023 to July 11, 2024.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

Imbalan kerja Grup didasarkan pada Peraturan Perusahaan masing-masing entitas yang mengikuti Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 ("PP No.35/2021") yang diundangkan dan mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021 yang mengatur pelaksanaan ketentuan tertentu *Omnibus Law* No.11/2020 tentang UU Cipta Kerja ("Cipta Kerja").

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi dan Rekan (31 Desember 2022: KKA Yusi dan Rekan dan KKA Muh Imam Basuki dan Rekan).

Asumsi-asumsi yang dipergunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group's employee benefits are based on the respective Company's Regulation of each entity which follow the Government Regulation No.35 Year 2021 ("PP No.35/2021") that was promulgated and put into effect on February 2, 2021 which governed implementation of certain provisions of Omnibus Law No.11/2020 concerning Job Creation Law ("Cipta Kerja").

Employee benefits liabilities of the Group as of December 31, 2023 are determined based on the calculation of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi dan Rekan (December 31, 2022: KKA Yusi dan Rekan and KKA Muh Imam Basuki dan Rekan).

The following assumptions were used by the actuary:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	58 - 65 tahun/*years*	55 - 65 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10% per tahun/*per annum*	5,52% - 7,43% per tahun/*per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00% - 7,00% per tahun/*per annum*	5,00% - 7,00% per tahun/*per annum*	*Salary increase rate*
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI IV)/ *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)*	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI IV)/ *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)*	*Table of mortality*
Tingkat kecacatan	1% (entitas anak tertentu) dan 10% dari Tabel Mortalitas/ *1% (certain subsidiaries) and 10% from Mortality Table*	1% (entitas anak tertentu) dan 10% dari Tabel Mortalitas/ *1% (certain subsidiaries) and 10% from Mortality Table*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%,6% dan 17% per tahun untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% dan 1% per tahun pada usia 2 tahun sebelum pensiun normal/ *1%,6% and 17% per annum for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% and 1% at the age of two years before normal retirement age;*	1%,6% dan 17% per tahun untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% dan 1% per tahun pada usia 2 tahun sebelum pensiun normal/ *1%,6% and 17% per annum for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% and 1% at the age of two years before normal retirement age;*	*Resignation rate*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	57.632.169.078	61.088.661.136	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	9.236.202.903	7.004.436.083	*Current service cost*
Biaya bunga	2.409.421.000	3.299.023.318	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	(505.209.000)	(6.231.519.000)	*Past service cost*
	11.140.414.903	4.071.940.401	
Pengukuran kembali keuntungan/ (kerugian) diakui dalam PKL:			*Remeasurement of gains/(losses) recognized in OCI:*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.832.207.000	(988.896.643)	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(3.334.650.021)	(273.572.602)	*Experience adjustments*
	(1.502.443.021)	(1.262.469.245)	
Efek akuisisi (divestasi) entitas anak	(21.008.796.344)	200.018.333	*Effect of acquisition (divestment) of subsidiaries*
Reklasifikasi aset dimiliki untuk dijual (Catatan 4)	-	(1.618.862.000)	*Reclassification to asset held for sale (Note 4)*
Efek translasi	(3.834.844)	2.307.817	*Effect of translation*
Pembayaran tahun berjalan	(3.334.216.000)	(4.849.427.364)	*Benefits paid*
Saldo akhir tahun	**42.923.293.772**	**57.632.169.078**	***Balance at end of year***

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The quantitative sensitivities analysis from the changes of the main assumptions for employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Asumsi-asumsi	Kenaikan (penurunan) / *Increase (decrease)*	(Penurunan) kenaikan liabilitas imbalan kerja/*(Decrease) increase in employee benefits liabilities*	*Assumptions*
31 Desember 2023			*December 31, 2023*
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(3.341.986.000)/4.451.046.000	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	4.230.473.000/ (3.700.785.000)	*Salary increase rate*
31 Desember 2022			*December 31, 2022*
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(3.887.041.092)/4.487.693.534	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	4.458.353.480/(3.929.808.498)	*Salary increase rate*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja karyawan adalah berkisar antara 15,27 sampai 24,49 tahun dan 5,85 sampai 32,02 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Weighted average duration of employee benefits liabilities is ranging between 15.27 to 24.49 years and 5.85 to 32.02 years as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The maturity profile of undiscounted long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	3.335.285.043	3.926.915.024	*Less than 1 year*
Antara 1 - 5 tahun	15.921.486.036	18.057.377.729	*Between 1 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.560.526.458.016	1.853.862.144.789	*Over 5 years*
Total	**1.579.783.229.095**	**1.875.846.437.542**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa imbalan kerja jangka panjang yang diberikan Grup adalah cukup untuk menutupi imbalan minimum sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

The management is of the opinion that the long-term employee benefits provided by the Group are sufficient to cover the minimum benefits required under the prevailing laws and regulations.

Program Pensiun Iuran Pasti

Defined Contribution Pension Plan

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan.

The Company and certain subsidiaries have established defined contribution pension plans for its employees. These plans provide pension benefits based on salaries and years of service of the employees.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia and were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letters No.KEP-231/KM.17/1994 dated August 5, 1994.

Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar 1% dari gaji pokok dan bagian karyawan sebesar 3,8% sampai dengan 4,9%.

The pension plans are funded by contributions from both the Company and subsidiaries at 1% from basic salary and their employees at 3.8% to 4.9%.

Biaya atas pensiun iuran pasti Perusahaan dan entitas anak masing-masing sejumlah Rp153.162.120 dan Rp187.971.326 untuk tahun 2023 dan 2022.

The defined contribution pension cost of Company and subsidiaries amounted to Rp153,162,120 and Rp187,971,326 in 2023 and 2022, respectively.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets were as follows:

	2023	2022	
Dana Pasar Uang	35,23% – 100,00%	29,47% - 100,00%	*Money Market Funds*
Dana US Dollar	0,82%	0,87%	*US Dollar Funds*
Dana Pendapatan Tetap	13,97%	20,03%	*Fixed Income Funds*
Dana Saham	39,82%	41,61%	*Stock Funds*
Dana Syariah	7,37%	8,02%	*Syariah Funds*

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan yang dikelola oleh Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders with their percentage of ownership as of December 31, 2023 and 2022 based on reports provided by Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2023

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	*Shareholders*
TIS Inc.	863.645.841	37,30%	86.364.584.100	*TIS Inc.*
PT Artha Investama Jaya	664.387.148	28,69%	66.438.714.800	*PT Artha Investama Jaya*
Handoko Anindya Tanuadji	238.224.123	10,29%	23.822.412.300	*Handoko Anindya Tanuadji*
PT Sam Investama	120.000.287	5,18%	12.000.028.700	*PT Sam Investama*
Harry Surjanto Hambali	46.564.967	2,01%	4.656.496.700	*Harry Surjanto Hambali*
Lie David Limina	13.222.318	0,57%	1.322.231.800	*Lie David Limina*
Antonius Agus Susanto	152.400	0,01%	15.240.000	*Antonius Agus Susanto*
Masyarakat (di bawah 5%)	369.164.271	15,95%	36.916.427.100	*Public (under 5%)*
Total	**2.315.361.355**	**100,00%**	**231.536.135.500**	***Total***

2022

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	*Shareholders*
TIS Inc.	863.645.841	37,30%	86.364.584.100	*TIS Inc.*
PT Artha Investama Jaya	664.387.148	28,69%	66.438.714.800	*PT Artha Investama Jaya*
Handoko Anindya Tanuadji	236.534.523	10,22%	23.653.452.300	*Handoko Anindya Tanuadji*
PT Sam Investama	120.000.287	5,18%	12.000.028.700	*PT Sam Investama*
Harry Surjanto Hambali	46.274.967	2,01%	4.627.496.700	*Harry Surjanto Hambali*
Lie David Limina	13.222.318	0,57%	1.322.231.800	*Lie David Limina*
Masyarakat (di bawah 5%)	371.296.271	16,03%	37.129.627.100	*Public (under 5%)*
Total	**2.315.361.355**	**100,00%**	**231.536.135.500**	***Total***

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman (Catatan 16) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5), bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10) dan ekuitas pemegang saham induk dan kepentingan non-pengendali.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dari Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang periode pelaporan.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of debt (Note 16) offset by cash and cash equivalents (Note 5), restricted bank and time deposits (Note 10) and equity shareholders of the holding and noncontrolling interests.

The Group regularly reviews and manages their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

There are no changes in the Group's approach to capital management during the reporting period.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2023 and 2022, details of additional paid-in capital consists of:

	2023	2022	
Agio saham awal	14.500.000.000	14.500.000.000	*Beginning capital paid in excess of par value*
Agio saham dari penawaran umum perdana	225.000.000.000	225.000.000.000	*Capital paid in excess of par value from initial public offering*
Agio saham dari penawaran umum terbatas dengan hak menyatakan efek terlebih dahulu	233.282.736.800	233.282.736.800	*Capital paid in excess of par value from limited public offering with pre-emptive right*
Agio saham dari penawaran umum terbatas tanpa hak menyatakan efek terlebih dahulu	118.998.347.200	118.998.347.200	*Capital paid in excess of par value from limited public offering without pre-emptive right*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	10.246.183.723	(8.676.213.307)	*Difference in value from restructuring transaction with entity under common control*
Pengampunan pajak	5.807.650.065	6.980.868.000	*Tax amnesty*
Agio saham dari program MESOP	6.000.000	6.000.000	*Capital paid in excess of par value from MESOP*
Realisasi cadangan program MESOP	3.236.416	3.236.416	*Realization of reservation of MESOP*
Beban emisi saham dari penawaran umum perdana	(13.658.108.716)	(13.658.108.716)	*Stock issuance costs from initial public offering*
Beban emisi saham dari penawaran umum terbatas dengan hak umum terbatas dengan hak menyatakan efek terlebih dahulu	(8.325.614.435)	(8.325.614.435)	*Stock issuance costs from limited public offering with pre-emptive right*
Cadangan saham program opsi saham manajemen dan karyawan	4.737.963.044	4.737.963.044	*Option program share reserve*
Total	**590.598.394.097**	**572.849.215.002**	***Total***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali

Rincian selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Karyaputra Suryagemilang	13.948.254.139	13.848.254.257	*PT Karyaputra Suryagemilang*
PT Smartnet Magna Global	1.218.462.694	1.218.462.694	*PT Smartnet Magna Globa*
PT Jedi Global Teknologi	(1.316.051.484)	(1.316.051.484)	*PT Jedi Global Teknologi*
PT Defender Nusa Semesta	(3.604.481.626)	(3.604.481.626)	*PT Defender Nusa Semesta*
PT Equine Global	-	(7.841.079.684)	*PT Equine Global*
PT Niagaprima Paramitra	-	(2.724.652.925)	*PT Niagaprima Paramitra*
PT Inovasi Informatika Indonesia	-	(8.256.664.539)	*PT Inovasi Informatika Indonesia*
Total	**10.246.183.723**	**(8.676.213.307)**	***Total***

Karena transaksi ini merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK 38 (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 338).

Pengampunan Pajak

Pengampunan pajak adalah dampak ketika anak perusahaan Grup berpartisipasi dalam program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak).

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference in value from restructuring transaction with entity under common control

The details of difference from restructuring transactions of entities under common control as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Since these transactions are among entities under common control and does not result in any change in the economic substance of ownership of any assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, the transaction is recorded by applying PSAK 38 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 338).

Tax Amnesty

The tax amnesty is the impact when the subsidiaries of the Group participated in the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016 (Tax Amnesty Law).

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara nilai yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Grup sehubungan dengan transaksi yang mengakibatkan perubahan kepemilikan namun tidak mengubah pengendalian (Catatan 1c).

26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST

This account represents the difference between the value paid to noncontrolling interest and the portion of noncontrolling interest obtained by the Group in connection with the transaction which resulted in changes in ownership but did not change the control (Note 1c).

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)

The details of difference in value from transactions with noncontrolling interest as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
PT Computrade Technology International	209.409.231.707	209.409.231.707	*PT Computrade Technology International*
Computrade Technology Philippines, Inc	4.353.828.276	(156.635.597)	*Computrade Technology Philippines, Inc*
PT XDC Indonesia	1.052.934.918	1.052.934.918	*PT XDC Indonesia*
PT Karya Sinergi Maju	746.076.729	-	*PT Karya Sinergi Maju*
Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd.	421.374.505	421.374.505	*Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd.*
PT Payrol Prima Indonesia	16.099.830	16.099.830	*PT Payrol Prima Indonesia*
PT Harsya Remitindo	(271.173.358)	(271.173.358)	*PT Harsya Remitindo*
PT Equine Global	-	7.606.617.248	*PT Equine Global*
PT Xsis Mitra Utama	-	588.021.477	*PT Xsis Mitra Utama*
PT Dunia Bayar Indonesia	-	(605.113.892)	*PT Dunia Bayar Indonesia*
PT Advika Media Kreasi	-	73.466.687	*PT Advika Media Kreasi*
Total	**215.728.372.607**	**218.134.823.525**	***Total***

PT Computrade Technology International (CTI)

Pada tanggal 7 Oktober 2019, Perusahaan menambah kepemilikan di CTI dengan mengakuisisi saham CTI dari Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina dan PT Inti Sekawan Investama sejumlah 87.750 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 84,25%, dengan harga pembelian sebesar Rp248.626.813.500. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp139.541.815.464.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menambah kepemilikan di CTI dengan mengakuisisi saham CTI dari Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina dan PT Inti Sekawan Investama sejumlah 47.249 lembar saham dengan mekanisme inbreng saham Perusahaan sebesar Rp133.873.140.600 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,99%. Selisih antara nilai inbreng dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp69.867.416.243.

PT Computrade Technology International (CTI)

On October 7, 2019, the Company increased ownership in CTI by acquiring CTI shares from Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina, and PT Inti Sekawan Investama totaling 87,750 shares, therefore the ownership of the Company became 84.25%, with purchase price amounting to Rp248,626,813,500. The difference between the purchase price with the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounting to Rp139,541,815,464.

On December 20, 2019, the Company increased ownership in CTI by acquiring CTI's shares from Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina and PT Inti Sekawan Investama totaling of 47,249 shares with the inbreng mechanism of the shares of the Company amounting to Rp133,873,140,600 so that the ownership of the Company became 99.99%. The difference between the inbreng value and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp69,867,416,243.

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

PT XDC Indonesia (XDCI)

Pada tanggal 26 Oktober 2016, CTI menambah kepemilikan di XDCI dengan mengakuisisi saham XDCI dari Giono Wahyudi sejumlah 1.100 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp5.000.000.000 sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 85,00%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp1.052.934.918.

Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd. (CTM)

Pada tanggal 31 Desember 2018, CTI menambah kepemilikan di CTM dengan menambah setoran modal sejumlah 750.000 lembar saham senilai dengan RM750.000 atau setara dengan Rp2.619.896.250 sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 61,87%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp421.374.505.

PT Harsya Remitindo (HRM)

Pada tanggal 26 Desember 2019, PT Emporia Digital Raya (EDR) menambah kepemilikan di HRM dengan mengakuisisi saham HRM dari Cucu Juniati sejumlah 19.999.999 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp2.340.000.000 sehingga kepemilikan EDR menjadi sebesar 99,99%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp271.173.358.

PT Payrol Prima Indonesia (PPI)

Pada tanggal 13 Desember 2021, Gunawan Rahadja membeli 63 saham atau setara dengan 2,52% kepemilikan saham pada PPI dari KPSG, dengan nilai transaksi sebesar Rp63.000.000 dan Lim Tjun Ijoeng membeli 13 saham atau setara dengan 0,52% kepemilikan saham pada PPI dari KPSG dengan nilai transaksi sebesar Rp13.000.000, sehingga kepemilikan KPSG menjadi sebesar 95,96%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp16.099.830.

26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)

PT XDC Indonesia (XDCI)

On October 26, 2016, CTI increased its ownership in XDCI by acquiring XDCI shares from Giono Wahyudi totaling 1,100 shares with purchase price of Rp5,000,000,000 so that CTI ownership became 85.00%. The difference between the purchase price and the noncontrolling interest portion obtained by the Company for the transaction amounted to Rp1,052,934,918.

Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd. (CTM)

On December 31, 2018, CTI increased its ownership in CTM by adding a capital deposit of 750,000 shares amounting to RM750,000 or equivalent to Rp2,619,896,250 so that CTI ownership became 61.87%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp421,374,505.

PT Harsya Remitindo (HRM)

On December 26, 2019, PT Emporia Digital Raya (EDR) increased ownership in HRM by acquiring HRM shares from Cucu Juniati totaling 19,999,999 shares at a purchase price of Rp2,340,000,000 so that EDR ownership became 99.99%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounting to Rp271,173,358.

PT Payrol Prima Indonesia (PPI)

On December 13, 2021, Gunawan Rahadja purchased 63 shares or equivalent to 2.52% ownership in PPI from KPSG, with transaction price of Rp63,000,000 and Lim Tjun Ijoeng purchased 13 shares or equivalent to 0.52% ownership in PPI from KPSG with transaction price of Rp13,000,000, thus KPSG ownership became 95.96%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounting to Rp16,099,830.

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Computrade Technology Philippines Inc. (CTP)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, CTI membeli 3.000.000 saham atau setara dengan 10% kepemilikan pada CTP dari Eduardo Garcia Sumulong dengan nilai transaksi PHP3.854.400 (Setara dengan Rp1.110.218.899), sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 70%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh CTI atas transaksi tersebut sebesar Rp156.635.597.

Pada tanggal 29 Desember 2023, CTP meningkatkan modal dasar dan modal disetor penuh dari yang sebelumnya 30.000.000 saham atau sebesar PHP30.000.000 (setara dengan Rp7.994.400.000) menjadi sebesar 90.000.000 saham atau sebesar PHP90.000.000 (setara dengan Rp24.642.846.024), yang diambil dan disetor penuh oleh CTI sejumlah PHP60.000.000 (setara dengan Rp16.648.446.024), sehingga kepemilikan saham CTI di CTP menjadi 90%. Selisih antara tambahan modal disetor dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh CTI adalah sebesar Rp4.510.463.873.

PT Karya Sinergi Maju (KSM)

Pada tanggal 28 November 2023, KPSG membeli 4.399.999 saham atau setara dengan 39.99% kepemilikan pada KSM dari PT Pacifica Nusantara Investama dengan nilai transaksi Rp4.399.999.999, sehingga kepemilikan KPSG menjadi sebesar 99.99%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh KPSG atas transaksi tersebut sebesar Rp746.076.729.

26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)

Computrade Technology Philippines Inc. (CTP)

On October 6, 2022, CTI purchased 3.000.000 shares or equivalent to 10% ownership in CTP from Eduardo Garcia Sumulong, with transaction price of PHP3,854,400 (equivalent with Rp1,110,218,899) thus CTI ownership became 70%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by CTI on the transaction amounting to Rp156,635,597.

On December 29, 2023, CTP increased its authorized share capital and issued and fully paid shares from 30,000,000 shares or amounting to PHP30,000,000 (equivalent with Rp7,994,400,000) to 90,000,000 shares or amounting to PHP90,000,000 (equivalent with Rp24,642,846,024), which was fully paid and taken by CTI in the amount of PHP60,000,000 (equivalent with Rp16,648,446,024), resulting in CTI's ownership in CTP became 90%. The difference between additional paid-up capital and the portion of the noncontrolling interest obtained by CTI is amounting to Rp4,510,463,873.

PT Karya Sinergi Maju (KSM)

On November 28, 2023, KPSG purchased 4,399,999 shares or equivalent to 39.99% ownership in KSM from PT Pacifica Nusantara Investama, with transaction price of Rp4,399,999,999. Thus, KSM ownership became 99.99%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by KPSG on the transaction amounting to Rp746,076,729.

27. SALDO LABA, CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Perusahaan memiliki kebijakan membentuk dana cadangan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar Rp35.806.031.813.

Kebijakan Perusahaan atas pembagian dividen mengikuti ketentuan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan POJK No. 15 tahun 2020.

27. RETAINED EARNINGS, GENERAL RESERVES AND DIVIDENDS

The Company has policy to establish general reserves in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Company has established a general reserve amounting to Rp35,806,031,813.

The Company's policy on dividend distribution is in accordance with Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 15 of 2020.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

28. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interest (NCI) in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Details of NCI in net assets of Subsidiaries are as follows:

	2023						
	Kepentingan Nonpengendali pada Awal Tahun/ *Noncontrolling Interests at Beginning of Year*	Bagian atas Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan/ *Share in Total Comprehensive Income (Loss) of The Current Year*	Pelepasan Entitas Anak/ *Divestment of Subsidiaries*	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Value of Transaction with NCI*	Pembagian Dividen/ *Dividend Distribution*	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ *Noncontrolling Interests at End of Year*	
PT Virtus Technology Indonesia	80.881.064.852	53.462.285.734	-	-	(60.000.000.000)	74.343.350.586	*PT Virtus Technology Indonesia*
PT Helios Informatika Nusantara	56.249.375.298	35.952.895.647	-	-	(22.500.000.000)	69.702.270.945	*PT Helios Informatika Nusantara*
PT Central Data Technology	8.211.399.325	3.421.939.539	-	-	-	11.633.338.864	*PT Central Data Technology*
PT Defender Nusa Semesta	10.299.607.880	7.115.133.695	-	-	(6.250.000.000)	11.164.741.575	*PT Defender Nusa Semesta*
PT Iki Karunia Indonesia	6.840.315.156	(2.413.961.434)	-	-	-	4.426.353.722	*PT Iki Karunia Indonesia*
PT Egeroo Inovasi Teknologi	1.194.570.300	(198.821.249)	-	-	(120.465.093)	875.283.958	*PT Egeroo Inovasi Teknologi*
PT Equine Global	21.114.058.198	3.441.279.363	(24.555.337.561)	-	-	-	*PT Equine Global*
Lain-lain	26.836.367.448	4.902.988.907	(10.272.537.429)	879.577.296	(6.904.325.515)	15.442.070.707	*Others*
Total	**211.626.758.457**	**105.683.740.202**	**(34.827.874.990)**	**879.577.296**	**(95.774.790.608)**	**187.587.410.357**	***Total***

	2022							
	Kepentingan Nonpengendali pada Awal Tahun/ *Noncontrolling Interests at Beginning of Year*	Bagian atas Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan/ *Share in Total Comprehensive Income (Loss) of The Current Year*	Pelepasan Entitas Anak/ *Divestment of Subsidiaries*	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Value of Transaction with NCI*	Pembagian Dividen/ *Dividend Distribution*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries*	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ *Noncontrolling Interests at End of Year*	
PT Virtus Technology Indonesia	66.682.115.151	44.198.949.701	-	-	(30.000.000.000)	-	80.881.064.852	*PT Virtus Technology Indonesia*
PT Helios Informatika Nusantara	40.140.817.746	22.858.557.552	-	-	(6.750.000.000)	-	56.249.375.298	*PT Helios Informatika Nusantara*
PT Equine Global	20.061.273.647	4.292.784.551	-	-	(3.240.000.000)	-	21.114.058.198	*PT Equine Global*
PT Indonesia Digital Exchange	13.364.774.309	-	(13.364.774.309)	-	-	-	-	*PT Indonesia Digital Exchange*
PT Defender Nusa Semesta	9.447.595.143	5.852.012.737	-	-	(5.000.000.000)	-	10.299.607.880	*PT Defender Nusa Semesta*
PT Iki Karunia Indonesia	8.817.823.080	(1.977.507.924)	-	-	-	-	6.840.315.156	*PT Iki Karunia Indonesia*
PT Central Data Technology	6.559.734.557	1.651.664.768	-	-	-	-	8.211.399.325	*PT Central Data Technology*
PT Aristi Jasa Pandu	(2.230.341.345)	(388.409.858)	2.618.751.203	-	-	-	-	*PT Aristi Jasa Pandu*
PT Egeroo Inovasi Teknologi	-	-	-	-	-	1.194.570.300	1.194.570.300	*PT Egeroo Inovasi Teknologi*
Lain-lain	33.993.324.622	(2.317.186.063)	52	(1.266.854.496)	(3.572.916.667)	-	26.836.367.448	*Others*
Total	**196.837.116.910**	**74.170.865.464**	**(10.746.023.054)**	**(1.266.854.496)**	**(48.562.916.667)**	**1.194.570.300**	**211.626.758.457**	***Total***

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

28. NONCONTROLLING INTEREST (continued)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup:

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group:

2023
(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

	VTI	HIN	CDT	DNS	
Aset lancar	1.886.104	464.207	300.886	120.101	*Current assets*
Aset tidak lancar	99.061	20.658	18.092	11.302	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(1.725.155)	(328.948)	(259.318)	(86.054)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(4.279)	(1.023)	(702)	(690)	*Non-current liabilities*
Aset neto	**255.731**	**154.894**	**58.958**	**44.659**	***Net assets***
Pendapatan	4.028.289	1.430.777	505.348	126.094	*Revenue*
Laba tahun berjalan	178.469	81.368	17.416	27.957	*Profit for the year*
Total laba komprehensif	178.051	81.479	17.110	28.461	*Total comprehensive income*
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan nonpengendali	60.000	22.500	-	6.250	*Dividend distributed to noncontrolling interest*

2022
(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

	VTI	HIN	EG	CDT	DNS	
Aset lancar	1.199.446	393.969	213.011	141.611	78.129	*Current assets*
Aset tidak lancar	55.534	25.518	26.030	21.158	34.057	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(973.809)	(295.479)	(122.642)	(120.635)	(70.151)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(3.617)	(594)	(27.815)	(287)	(306)	*Non-current liabilities*
Aset neto	**277.554**	**123.414**	**88.584**	**41.847**	**41.729**	***Net assets***
Pendapatan	2.119.585	887.385	433.697	317.175	99.869	*Revenue*
Laba tahun berjalan	58.596	27.721	24.207	4.973	23.933	*Profit for the year*
Total laba komprehensif	58.305	27.643	20.307	4.987	23.938	*Total comprehensive income*
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan nonpengendali	18.900	11.250	-	-	5.000	*Dividend distributed to noncontrolling interest*

2023
(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

	VTI	HIN	CDT	DNS	
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	(158.187)	59.764	(87.689)	29.112	*Cash flows provided by operating activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	51.002	(257)	(1.725)	(24.160)	*Cash flows used in investing activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	203.702	(52.113)	101.878	(40.878)	*Cash flows used in financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**96.517**	**7.394**	**12.464**	**(35.926)**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *28. NONCONTROLLING INTEREST (continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup: (lanjutan)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group: (continued)

	2022 (dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)					
	VTI	**HIN**	**EG**	**CDT**	**DNS**	
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	69.493	43.495	46.088	25.366	26.511	*Cash flows provided by operating activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(13.699)	(957)	(547)	(61)	(1.172)	*Cash flows used in investing activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(30.593)	(35.548)	(9.799)	(36.408)	(20.319)	*Cash flows used in financing activities*
Kenaikan neto kas dan setara kas	**25.201**	**6.990**	**35.742**	**(11.103)**	**5.020**	***Net increase in cash and cash equivalents***

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

29. PENDAPATAN / *29. REVENUES*

	2023	**2022**	
Pihak ketiga	10.085.049.233.191	7.718.798.923.208	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7g)	121.975.703.311	91.177.599.040	*Related parties (Note 7g)*
Total	**10.207.024.936.502**	**7.809.976.522.248**	***Total***

a. Berdasarkan kontrak dengan pelanggan

Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Perusahaan dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

a. Based on contracts with customers

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	2023			
	Jasa/Service	**Produk/*Products***	**Total/Total**	
Jenis Jasa dan Produk				***Type of service and products***
Penjualan perangkat keras dan lunak	-	7.933.682.753.736	7.933.682.753.736	*Sales of hardware and software*
Pendapatan dari jasa solusi IT	1.456.291.390.686	-	1.456.291.390.686	*Revenue from IT solution services*
Pendapatan dari jasa *outsourcing*	570.480.710.722	-	570.480.710.722	*Revenue from outsourcing business*
Pendapatan dari sistem integrasi dan implementasi	227.963.586.501	-	227.963.586.501	*Revenue from system integration and implementation*
Lain-lain	2.292.106.139	-	2.292.106.139	*Others*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**2.257.027.794.048**	**7.933.682.753.736**	**10.190.710.547.784**	***Total revenue from contracts with customers***

29. PENDAPATAN (lanjutan) / *29. REVENUES (continued)*

a. Berdasarkan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan) / *a. Based from contracts with customers (continued)*

	2023			
	Jasa/Service	**Produk/*Products***	**Total/Total**	
Waktu pengakuan pendapatan				***Timing of revenue recognition***
Barang/jasa ditransfer pada waktu tertentu	13.301.367.743	7.933.682.753.736	7.946.984.121.479	*Goods/services transferred at a point in time*
Jasa yang ditransfer sepanjang waktu	2.243.726.426.305	-	2.243.726.426.305	*Services transferred over time*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**2.257.027.794.048**	**7.933.682.753.736**	**10.190.710.547.784**	***Total revenue from contracts with customers***
Pendapatan sewa			16.314.388.718	*Rental income*
Total pendapatan			**10.207.024.936.502**	***Total revenue***

	2022			
	Jasa/*Service*	**Produk/*Products***	**Total/*Total***	
Jenis jasa dan produk				***Type of service and products***
Penjualan perangkat keras dan lunak	-	5.985.877.428.683	5.985.877.428.683	*Sales of hardware and software*
Pendapatan dari jasa solusi IT	982.112.692.831	-	982.112.692.831	*Revenue from IT solution services*
Pendapatan dari sistem integrasi dan implementasi	307.788.411.793	-	307.788.411.793	*Revenue from system integration and implementation*
Pendapatan dari jasa *outsourcing*	513.186.294.008	-	513.186.294.008	*Revenue from outsourcing business*
Lain-lain	4.182.434.308	-	4.182.434.308	*Others*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**1.807.269.832.940**	**5.985.877.428.683**	**7.793.147.261.623**	***Total revenue from contracts with customers***
Waktu pengakuan pendapatan				***Timing of revenue recognition***
Barang/jasa ditransfer pada waktu tertentu	10.293.920.031	5.985.877.428.683	5.996.171.348.714	*Goods/services transferred at a point in time*
Jasa yang ditransfer sepanjang waktu	1.796.975.912.909	-	1.796.975.912.909	*Services transferred over time*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**1.807.269.832.940**	**5.985.877.428.683**	**7.793.147.261.623**	***Total revenue from contracts with customers***
Pendapatan sewa			16.829.260.625	*Rental income*
Total pendapatan			**7.809.976.522.248**	***Total revenue***

Tidak ada pendapatan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 7g) yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no revenue to third parties and related parties (Note 7g) which exceed 10% of total consolidated revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022.

29. PENDAPATAN (lanjutan) / *29. REVENUES (continued)*

b. Berdasarkan pasar geografis / *b. By Geographic market*

	2023					
	Sistem integrasi dan implementasi/ *System integration and implementation*	Jasa bisnis *outsourcing*/ *Business outsourcing services*	Distribusi produk IT dan jasa solusi IT/ *IT product distribution and IT solution services*	Properti/*Property*	Lain-lain/ *Others*	Total/*Total*
Pasar Geografis/ *Geographic market*						
Indonesia	211.654.352.926	568.878.844.360	9.118.191.002.534	16.314.388.718	2.292.106.139	9.917.330.694.677
Luar Negeri/*Foreign*	16.309.233.575	1.601.866.362	271.783.141.888	-	-	289.694.241.825
Total/*Total*	**227.963.586.501**	**570.480.710.722**	**9.389.974.144.422**	**16.314.388.718**	**2.292.106.139**	**10.207.024.936.502**

	2022					
	Sistem integrasi dan implementasi/ *System integration and implementation*	Jasa bisnis *outsourcing*/ *Business outsourcing services*	Distribusi produk IT dan jasa solusi IT/ *IT product distribution and IT solution services*	Properti/*Property*	Lain-lain/ *Others*	Total/*Total*
Pasar Geografis/ *Geographic market*						
Indonesia	282.684.095.950	511.567.332.720	6.767.344.433.983	16.829.260.625	4.182.434.308	7.582.607.557.586
Luar Negeri/*Foreign*	25.104.315.843	1.618.961.288	200.645.687.531	-	-	227.368.964.662
Total/*Total*	**307.788.411.793**	**513.186.294.008**	**6.967.990.121.514**	**16.829.260.625**	**4.182.434.308**	**7.809.976.522.248**

c. Kewajiban pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan untuk jasa dipenuhi umumnya setelah selesainya jasa dan penerimaan pelanggan.

c. Performance obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The performance obligation for services is satisfied generally upon completion of services and acceptance of the customers.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *30. COST OF REVENUES*

	2023			
	Jasa/Service	Produk/*Products*	Total/Total	
Jenis Jasa dan Produk				***Type of service and products***
Biaya dari perangkat keras dan lunak	-	7.134.720.461.691	7.134.720.461.691	*Cost of hardware and software*
Biaya dari jasa solusi IT	1.238.251.096.924	-	1.238.251.096.924	*Cost from IT solution services*
Biaya dari jasa *outsourcing*	472.251.717.613	-	472.251.717.613	*Cost from outsourcing business*
Biaya dari sistem integrasi dan implementasi	131.922.554.798	-	131.922.554.798	*Cost from system integration and implementation*
Lain-lain	536.014.471	-	536.014.471	*Others*
Total biaya dari kontrak dengan pelanggan	**1.842.961.383.806**	**7.134.720.461.691**	**8.977.681.845.497**	***Total cost from contracts with customers***
Biaya dari sewa			11.378.421.935	*Cost from rent*
Total biaya pokok pendapatan			**8.989.060.267.432**	***Total cost of revenue***

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *30. COST OF REVENUES (continued)*

	2022			
	Jasa/*Service*	Produk/*Products*	Total/*Total*	
Jenis jasa dan produk				***Type of service and products***
Biaya dari perangkat keras dan lunak	-	5.357.029.480.286	5.357.029.480.286	*Cost of hardware and software*
Biaya dari jasa solusi IT	836.358.829.861	-	836.358.829.861	*Cost from IT solution services*
Biaya dari sistem integrasi dan Implementasi	178.842.141.385	-	178.842.141.385	*Cost from system integration and implementation*
Biaya dari *outsourcing services*	425.614.025.999	-	425.614.025.999	*Cost from outsourcing services*
Lain-lain	2.094.180.103	-	2.094.180.103	*Others*
Total biaya dari kontrak dengan pelanggan	**1.442.909.177.348**	**5.357.029.480.286**	**6.799.938.657.634**	***Total cost from contracts with customers***
Biaya dari sewa			16.324.341.209	*Cost from rent*
Total biaya pokok pendapatan			**6.816.262.998.843**	***Total cost of revenue***

Tidak ada jumlah pembelian kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no total purchases to third parties which exceeded 10% of total consolidated cost of revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022.

31. BEBAN PENJUALAN / *31. SELLING EXPENSES*

	2023	2022	
Pemasaran dan pameran	9.497.087.697	3.517.974.084	*Marketing and exhibition*
Iklan dan promosi	8.607.074.049	9.425.552.850	*Advertising and promotion*
Pengiriman	5.121.600.034	4.954.218.762	*Expedition*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.733.471.228	1.534.685.948	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**24.959.233.008**	**19.432.431.644**	***Total***

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	456.635.097.087	438.089.547.729	*Salaries and allowances*
Penyisihan (pembalikan) kerugian kredit ekspektasian dan penurunan nilai piutang dan aset kontak	33.391.346.474	(4.361.459.611)	*Provision for (reversal of) expected credit loss and impairment of receivables and contract assets*
Transportasi dan perjalanan	27.426.342.550	24.216.807.420	*Transportation and travelling*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	24.899.011.994	23.342.439.563	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Honorarium tenaga ahli	20.395.723.631	14.942.362.143	*Professional fee*
Sewa	14.175.616.185	11.748.942.876	*Rent*
Seminar dan pelatihan	12.508.277.226	10.253.634.632	*Corporate event and training*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	11.007.801.611	12.722.366.030	*Depreciation of right-of-use assets (Note 14)*
Asuransi	8.900.591.473	7.943.834.074	*Insurance*
Amortisasi (Catatan 13)	7.735.510.820	33.421.113.931	*Amortization (Note 13)*
Perbaikan dan pemeliharaan	6.011.131.961	5.666.918.686	*Repair and maintenance*
Jamuan dan sumbangan	5.802.772.302	5.399.575.253	*Entertainment and donation*
Pos dan telekomunikasi	5.355.681.360	4.215.696.138	*Post and telecommunication*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	15.319.370.523	20.943.586.079	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**649.564.275.197**	**608.545.364.943**	***Total***

33. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

33. BASIC AND DILUTED NET EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of fully paid ordinary shares, outstanding during the years are as follows:

	2023			
	Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada pemilik Perusahaan/ *Profit for the Year Atributable to Equity Holdres of the Company*	**Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/*Weighted Average Number of Ordinary Outstandng Share***	**Laba per Saham/ *Earning per Share***	
Laba per saham dasar	235.158.456.582	2.315.361.355	**101,56**	*Basic earning per share*
Ditambah:				*Add:*
Asumsi penerbitan saham dari obligasi konversi	21.839.759.737	399.995.600		*Assumed exercise of convertible bonds*
Laba per dilusian	**256.998.216.319**	**2.715.356.955**	**94,65**	***Diluted earnings per share***

	2022			
	Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada pemilik Perusahaan/ *Profit for the Year Atributable to Equity Holdres of the Company*	**Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/*Weighted Average Number of Ordinary Outstandng Share***	**Laba per Saham/ *Earning per Share***	
Laba per saham dasar	68.786.548.156	2.315.361.355	**29,71**	*Basic earning per share*
Ditambah:				*Add:*
Asumsi penerbitan saham dari obligasi konversi	21.839.759.737	399.995.600		*Assumed exercise of convertible bonds*
Laba per dilusian	**90.626.307.893**	**2.715.356.955**	**33,38**	***Diluted earnings per share***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada entitas induk pemegang ekuitas setelah mempertimbangkan efek atas biaya bunga terkait obligasi konversi, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun berjalan setelah memperhitungkan dampaknya ke jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan pada saat konversi obligasi (merupakan potensial dilusi saham biasa) ke saham biasa (Catatan 1b).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to ordinary equity holders of the parent company after giving effect to the interest expense related to the convertible bonds, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year after giving effect to the the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of bonds (which are dilutive potential ordinary shares) into ordinary shares (Note 1b).

Tidak ada transaksi lain yang melibatkan saham biasa maupun saham biasa potensial antara tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

There have been no other transactions involving ordinary shares or potential ordinary shares between the reporting date and the completion date of these consolidated financial statements.

34. AKUISISI / *34. ACQUISITION*

Nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih di EIT pada tanggal akuisisi 16 Agustus 2022 (Catatan 1c) adalah:

The fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed of EIT as at the acquisition date August 16, 2022 (Note 1c) are:

	Nilai wajar pada akuisisi/ *Fair value on acquisition (Rp)*	
ASET		***ASSETS***
Kas dan bank	308.410.522	*Cash and banks*
Piutang usaha dan lain-lain	2.685.906.311	*Trade and other receivables*
Aset tetap - neto	214.508.601	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	2.290.526.830	*Intangible assets - net*
Pajak dibayar di muka	327.853.517	*Prepaid taxes*
Aset lainnya	88.864.089	*Other assets*
Sub-total	**5.916.069.870**	***Sub-total***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Utang usaha	645.385.774	*Trade payables*
Liabilitas kontrak	337.500.003	*Contract Liabilities*
Utang pajak	613.499.013	*Taxes payables*
Utang lancar lainnya	337.784.079	*Other current liabilities*
Sub-total	**1.934.168.869**	***Sub-total***
Total aset teridentifikasi neto	3.981.901.001	*Total identifiable net assets*
Kepentingan non-pengendali	(1.194.570.300)	*Noncontrolling interest*
Goodwill (Catatan 15)	12.212.669.299	*Goodwill (Note 15)*
Imbalan yang dialihkan	**15.000.000.000**	***Consideration transferred***
Dikurangi: kas dari entitas anak yang diakuisisi	(308.410.522)	*Less: cash of acquired from subsidiary*
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	**14.691.589.478**	***Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired***

Grup berkeyakinan akuisisi EIT akan membentuk sinergis yang baik dan peningkatan bisnis Grup di bidang usaha jasa IT dan *business process outsourcing.*

The Group believes the acquisition of EIT will create expected synergies and expand the Group's business in IT services and business process outsourcing.

Dari tanggal akuisisi hingga tanggal 31 Desember 2022, EIT telah berkontribusi sebesar Rp8.028.317.440 atas pendapatan dan Rp560.359.086 pada laba sebelum pajak Grup.

From the date of acquisition until December 31, 2022, EIT contributed Rp8,028,317,440 of the revenue and Rp560,359,086 to profit before income tax expense of the Group.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank dan utang usaha dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing the risk level has increased significantly by considering several parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. Management reviews and approves risk policies include risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk that is primarily due to changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially the risk of foreign currency exchange rate and interest rate risk.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, bank loans and trade payables in foreign currencies.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2023		2022		
		Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	Rupiah	Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	Rupiah	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	2.232.514	34.416.442.383	1.417.503	22.872.792.801	*Cash and cash equivalents*
	MYR	3.217.360	10.753.156.436	7.034.615	25.016.849.408	
	PHP	20.712.174	5.753.116.984	16.702.846	4.714.962.847	
	SGD	6.687	78.318.245	37.831	441.072.337	
	EUR	3.236	55.462.802	18.435	308.099.291	
Piutang usaha	USD	780.176	12.027.192.643	3.402.542	53.525.384.121	*Trade receivables*
	MYR	3.978.191	13.296.029.641	7.984.960	28.396.514.741	
	PHP	45.279.358	12.577.020.899	130.404.571	36.811.254.424	
	EUR	127.100	2.178.433.655	108.725	1.817.083.873	

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

		2023		2022		
		Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	Rupiah	Mata Uang Asing/*Foreign Currency*	Rupiah	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank	USD	1.828.481	28.187.863.096	2.271.375	35.731.000.000	*Bank loans*
Utang usaha	USD	14.423.061	222.345.914.698	14.637.351	230.260.170.944	*Trade payables*
	MYR	1.193.723	3.989.695.318	5.482.116	19.495.774.135	
	PHP	44.274.372	12.297.870.860	75.951.007	21.439.829.880	
	CNY	165.877	359.898.541	1.363.332	3.077.203.156	
Aset (Liabilitas)						*Assets (Liabilities)*
Moneter - Neto	USD	(13.238.852)	(204.090.142.768)	(12.088.681)	(189.592.994.022)	*Monetary - Net*
	MYR	6.001.828	20.059.490.759	9.537.459	33.917.590.014	
	PHP	21.717.160	6.032.267.023	71.156.410	20.086.387.391	
	SGD	6.687	78.318.245	37.831	441.072.337	
	EUR	130.336	2.233.896.457	127.160	2.125.183.164	
	CNY	(165.877)	(359.898.541)	(1.363.332)	(3.077.203.156)	

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

Grup melakukan transaksi forward atas mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas mata uang asing.

The Group entered into foreign exchange forward to manage its foreign currency risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.938.856.293, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas translasi liabilitas moneter neto dalam mata uang asing.

As of December 31, 2023, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, consolidated profit before income tax expense for the year ended would have been Rp 1,938,856,293, higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of net monetary liabilities denominated in foreign currencies.

Pada tanggal 31 Desember 2022 jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.359.373.707, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas translasi liabilitas moneter neto dalam mata uang asing.

As of December 31, 2022, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, consolidated profit before income tax expense for the year ended would have been Rp1,359,373,707, higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of net monetary liabilities denominated in foreign currencies.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, deposito berjangka pendek, bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp3.975.667.103, sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi atau lebih rendah atas pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp6.061.174.515, sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi atau lebih rendah atas pinjaman.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan terjadinya kerugian keuangan, Grup dikatakan memiliki risiko kredit dari aktivitas operasi dan pendanaan, termasuk deposito di bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama timbul dari bank dan setara kas, deposito berjangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposures of the Group to interest rate risk are mainly related to cash in banks and cash equivalents, short-term time deposits, restricted bank and time deposits, due from related parties, short-term bank loans, and long-term bank loans.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

As of December 31, 2023, based on a sensible simulation, if the borrowing rate increases/decreases by 1% with all other variables held constant, the consolidated profit before income tax expense for the year ended December 31, 2023 will be lower or higher by Rp3,975,667,103 as a result of higher or lower interest expense on borrowings.

As of December 31, 2022, based on a sensible simulation, if the borrowing rate increases/decreases by 1% with all other variables held constant, the consolidated profit before income tax expense for the year ended December 31, 2022 will be lower or higher by Rp6,061,174,515 as a result of higher or lower interest expense on borrowings.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not meet its liabilities by financial instrument or customer contract, leading to financial losses, The Group is exposed to credit risk from operating activities and financing activities, including deposits at banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk mainly comes from banks and cash equivalents, short-term time deposits, trade receivables, other receivables, bank and restricted time deposit, due from related parties and other assets.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari kas di bank, deposito berjangka termasuk bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada institusi keuangan, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan dan bank yang sehat.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menempatkan kas dan setara kasnya serta bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di satu bank yang masing-masing mewakili 40% dan 35% dari jumlah kas dan setara kas serta bank dan deposito berjangka. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 10.

Piutang

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Grup mengevaluasi konsentrasi risiko sehubungan dengan piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi serendah-rendahnya, karena pelanggannya terlibat dalam berbagai industri dan beroperasi di pasar yang sebagian besar independen.

Tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dan piutang lain-lain.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Cash and cash equivalents

With respect to credit risk arising from cash in banks, time deposits including restricted bank and time deposits with financial institutions, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group transacts only with financially sound financial institutions and banks with high credit ratings.

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

As of December 31, 2023, the Group has placements of its cash and cash equivalents including restricted bank and time deposits in one bank that represented 40% and 35% of the total cash and cash equivalents and restricted bank and time deposits, respectively. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 5 and 10.

Receivables

Credit risk arises from trade receivables, other receivables and due from related parties are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management, other receivables, and due from related parties. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables are monitored regularly by the management of the Group.

The Group evaluates the concentration of risk with respect to trade receivables, other receivables and due from related parties as low since its customers are involved in various industries and operate in largely independent markets.

There are no significant concentrations of credit risk in trade receivables and other receivables.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki piutang dari satu pihak berelasi yang mewakili 53,2% dan 56,8% dari jumlah saldo piutang pihak berelasi.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Receivables (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has due from one related party that represent 53.2% and 56.8% of total due from related parties balance.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position, net of any allowance for losses.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below present the details of the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Desember 2023	**Peringkat Kredit External/ *External Credit Rating***	**Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL***	**Jumlah Tercatat bruto/ *Gross Carrying Amount***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount***	***December 31. 2023***
Bank dan setara kas (Catatan 5)	AAA - BBB-	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	715.698.722.256	-	715.698.722.256	*Bank and cash equivalents (Note 5)*
Deposito berjangka pendek (Catatan 5)	AAA	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	35.700.000.000	-	35.700.000.000	*Short-term time deposit (Note 5)*
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach*	1.947.780.966.716	(59.366.601.645)	1.888.414.365.071	*Trade receivables (Note 6)*
Aset kontrak (Catatan 6)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	368.626.224.813	(18.905.885.928)	349.720.338.885	*Contract assets (Note 6)*
Piutang lain-lain	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	29.198.775423	(2.753.976.365)	26.444.799.058	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi (Catatan 7)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	209.810.079.104	(10.752.075.300)	199.058.003.804	*Due from related parties (Note 7)*
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10)	AAA	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	180.277.463.256	(268.285.680)	180.009.177.576	*Restricted bank and time deposits (Note 10)*

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 109) untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing masing aset tersebut.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan barang dan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 December 2023 dan 2022:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 109) to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk to which the Group is not able to meet its liabilities when due. Management evaluates and closely monitors cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the fund is needed for the repayment of short-term liabilities and maturing obligations derived from sale of goods and services to customers.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	Di bawah *1* tahun/*Below 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ *Over 1 year Up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over than 5 years*	Total/*Total*	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank jangka pendek					*Short-term bank loans*
Pokok pinjaman	1.404.860.224.051	-	-	1.404.860.224.051	*Principal*
Beban bunga masa depan	29.543.092.933	-	-	29.543.092.933	*Future imputed interest charges*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	619.725.383.598	-	-	619.725.383.598	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	52.709.651.331	-	-	52.709.651.331	*Third parties*
Pihak berelasi	217.190.403	-	-	217.190.403	*Related parties*
Utang pihak berelasi					*Due to a related party*
Pokok pinjaman	194.808.901.827	-	-	194.808.901.827	*Principal*
Beban bunga masa depan	505.962.009	-	-	505.962.009	*Future imputed interest charges*
Beban akrual dan provisi	1.547.617.873.154	-	-	1.547.617.873.154	*Accrued expenses and provisions*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	133.289.656.273	143.211.340.026	-	276.500.996.299	*Principal*
Beban bunga masa depan	23.817.025.171	34.184.665.958	-	58.001.691.129	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa	7.788.421.073	11.729.009.317	-	19.517.430.390	*Lease liabilities*
Obligasi konversi					*Convertible bond*
Pokok pinjaman	-	559.993.839.416	-	559.993.839.416	*Principal*
Beban bunga masa depan	13.999.846.436	13.999.846.436	-	27.999.692.872	*Future imputed interest charges*
Total	**4.028.883.228.259**	**763.118.701.153**	**-**	**4.792.001.929.412**	***Total***

31 Desember 2022					***December 31, 2022***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank jangka pendek					*Short-term bank loans*
Pokok pinjaman	610.441.533.444	-	-	610.441.533.444	*Principal*
Beban bunga masa depan	42.441.462.754	-	-	42.441.462.754	*Future imputed interest charges*
Pinjaman lain-lain jangka pendek	6.000.000.000	-	-	6.000.000.000	*Other short-term debt*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	637.476.111.690	-	-	637.476.111.690	*Third parties*
Pihak berelasi	1.931.346.359	-	-	1.931.346.359	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	56.596.991.319	-	-	56.596.991.319	*Third parties*
Pihak berelasi	538.008.481	-	-	538.008.481	*Related parties*
Utang pihak berelasi	419.591.400.304	-	-	419.591.400.304	*Due to a related party*
Beban akrual dan provisi	1.255.359.768.417	-	-	1.255.359.768.417	*Accrued expenses and provisions*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	88.689.423.976	77.942.698.323	-	166.632.122.299	*Principal*
Beban bunga masa depan	-	8.517.292.525	-	8.517.292.525	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa	9.500.493.719	15.621.371.797	-	25.121.865.516	*Lease liabilities*
Obligasi konversi					*Convertible bond*
Pokok pinjaman	-	559.993.839.416	-	559.993.839.416	*Principal*
Beban bunga masa depan	13.999.846.436	13.999.846.436	-	27.999.692.872	*Future imputed interest charges*
Total	**3.142.566.386.899**	**676.075.048.497**	**-**	**3.818.641.435.396**	***Total***

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat instrumen keuangan berikut ini mendekati nilai wajarnya:

- Estimasi nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, serta beban akrual dan provisi, adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

- Estimasi nilai wajar piutang usaha jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena nilai wajarnya dihitung dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

- Estimasi nilai wajar piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek dan utang pihak berelasi adalah mendekati nilai tercatatnya karena tingkat bunga dinilai ulang secara berkala berdasarkan tingkat bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan obligasi konversi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of the following financial instruments is a reasonable approximation of its fair value:

- *The estimated fair value of cash and cash equivalents, short-term time deposits, trade receivables, other receivables, contract assets, restricted bank and time deposits, trade payables, other payables, and accrued expenses and provision, approximate their carrying amounts due to the short term nature of the transaction and will be due within 12 months.*

- *The estimated fair value of long-term trade receivables approximates its carrying amount as the fair value is calculated using the prevailing market interest rate.*

- *The estimated fair value of due from related parties, short-term bank loans and due to a related party approximate their carrying amounts as the interest are repriced regularly based on market rate.*

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- *The fair values of long-term bank loans and convertible bonds are determined based on discounted cash flow using effective interest rate.*

The hierarchy of fair value as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Jumlah/ *Total*	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ *Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)*	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ *Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)*	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant input but unobservable (Level 3)*	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value is disclosed***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	131.527.173.154	-	131.527.173.154	-	*Bank loans*
Utang jangka panjang					*Long-term liabilities*
Utang bank	114.662.820.481	-	114.662.820.481	-	*Bank loans*
Obligasi konversi	558.174.510.228	-	558.174.510.228	-	*Convertible bond*

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / 36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The hierarchy of fair value as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	Jumlah/ *Total*	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ *Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)*	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ *Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)*	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant input but unobservable (Level 3)*	
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value is disclosed***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	97.891.079.172	-	97.891.079.172	-	*Bank loans*
Utang jangka panjang					*Long-term liabilities*
Utang bank	74.103.898.892	-	74.103.898.892	-	*Bank loans*
Obligasi konversi	572.563.511.745	-	572.563.511.745	-	*Convertible bond*

37. SEGMEN OPERASI / 37. OPERATING SEGMENTS

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

The following operating segments are reported based on the information used by the management to evaluate the performance of each segment and allocation of resources.

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

The Group is engaged in the following business activities:

i. *Mission critical digital solution*
ii. *Digital enriched outsourcing services*
iii. *Cloud and digital platform partner*

Informasi Geografis / *Geographical Information*

Informasi mengenai aset tidak lancar kecuali aset pajak tangguhan, tagihan restitusi pajak, dan instrumen keuangan lainnya menurut wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning non-current assets except for deferred tax assets, claims for tax refund, and other financial instruments by geographic area is as follows:

	2023	2022	
Indonesia	674.424.632.282	680.574.088.856	*Indonesia*
Luar negeri	5.422.722.593	6.156.824.306	*Overseas*
Total	**679.847.354.875**	**686.730.913.162**	***Total***

37. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

2023	*Mission Critical Digital Solution*	*Digital Enriched Outsourcing Services*	*Cloud and Digital Platform Partner*	Lain-lain/ *Others*	Total/*Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*
Pendapatan/*Revenues*	363.415.521.236	579.862.292.852	9.433.857.025.117	19.650.646.826	10.396.785.486.031	(189.760.549.529)	10.207.024.936.502
Beban pokok pendapatan/*Cost of revenues*	(214.965.907.791)	(472.853.287.892)	(8.373.037.956.052)	(19.230.111.773)	(9.080.087.263.508)	91.026.996.076	(8.989.060.267.432)
Laba bruto/*Gross profit*	**148.449.613.445**	**107.009.004.960**	**1.060.819.069.065**	**420.535.053**	**1.316.698.222.523**	**(98.733.553.453)**	**1.217.964.669.070**
Beban usaha/*Operating expenses*							
Penjualan/*Selling*	(1.909.617.152)	(465.866.256)	(22.423.796.635)	(197.952.965)	(24.997.233.008)	38.000.000	(24.959.233.008)
Umum dan administrasi/ *General and administrative*	(162.222.984.168)	(74.283.128.248)	(485.006.725.976)	(17.961.981.190)	(739.474.819.582)	89.910.544.385	(649.564.275.197)
Rugi penurunan nilai aset takberwujud dan *goodwill*/ *Impairment loss on intangible assets and goodwill*	(8.038.530.179)	-	(14.045.970.619)	-	(22.084.500.798)	-	(22.084.500.798)
Pendapatan operasional lainnya/ *Other operating income expenses*	5.343.390.163	6.118.044.225	9.862.154.919	1.574.721.589	22.898.310.896	(1.644.528.932)	21.253.781.964
Beban operasional lainnya/ *Other operating expenses*	(395.625.200)	(4.584.536.416)	(3.841.404.582)	(682.996.576)	(9.504.562.774)	605.113.893	(8.899.448.881)
Laba (rugi) usaha/*Operating income (loss)*	**(18.773.753.091)**	**33.793.518.265**	**545.363.326.172**	**(16.847.674.089)**	**543.535.417.257**	**(9.824.424.107)**	**533.710.993.150**
Pendapatan bunga/*Interest income*	40.047.863.793	4.077.346.740	50.990.135.026	1.427.179.606	96.542.525.165	(26.288.048.178)	70.254.476.987
Pajak terkait penghasilan bunga/ *Tax relating to interest income*	(122.056.889)	(17.098.134)	(1.769.695.660)	(285.435.921)	(2.194.286.604)	-	(2.194.286.604)
Beban bunga/ *Interest expenses*	(80.377.950.297)	(21.009.845.315)	(84.450.347.334)	(8.872.589.297)	(194.710.732.243)	26.339.494.004	(168.371.238.239)
Laba dari divestasi entitas anak/ *Gain from divestment of subsidiaries*	(646.619.663)	971.634.879	99.451.152.590	-	99.776.167.806	-	99.776.167.806
Beban administrasi bank/*Bank charges*	(235.979.288)	-	(5.518.391.838)	(210.586.147)	(5.964.957.273)	-	(5.964.957.273)
Rugi selisih kurs – neto/*Loss on foreign exchange – net*	113.748.211	46.385.796	(3.297.749.396)	(8.514.085)	(3.146.129.474)	-	(3.146.129.474)
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan/ *Profit before final tax and income tax expense*	**(59.994.747.224)**	**17.861.942.231**	**600.768.429.560**	**(24.797.619.933)**	**533.838.004.634**	**(9.772.978.281)**	**524.065.026.353**
Pajak final/*Final tax*	(567.134.600)	-	-	(516.036.713)	(1.083.171.313)	-	(1.083.171.313)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Profit before income tax expense*	**(60.561.881.824)**	**17.861.942.231**	**600.768.429.560**	**(25.313.656.646)**	**532.754.833.321**	**(9.772.978.281)**	**522.981.855.040**
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*	(7.949.752.919)	(10.562.041.132)	(162.817.840.186)	(1.049.453.481)	(182.379.087.718)	1.932.701.996	(180.446.385.722)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	**(68.511.634.743)**	**7.299.901.099**	**437.950.589.374**	**(26.363.110.127)**	**350.375.745.603**	**(7.840.276.285)**	**342.535.469.318**
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	4.457.763.514	(1.764.390.651)	(5.282.773.036)	141.732.240	(2.447.667.933)	1.083.311.246	(1.364.356.687)
Total laba komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income for the year*	**(64.053.871.229)**	**5.535.510.448**	**432.667.816.338**	**(26.221.377.887)**	**347.928.077.670**	**(6.756.965.039)**	**341.171.112.631**

37. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *37. OPERATING SEGMENTS (continued)*

2023	*Mission Critical Digital Solution*	*Digital Enriched Outsourcing Services*	*Cloud and Digital Platform Partner*	Lain-lain/ *Others*	Total/*Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*
Aset segmen/*Assets segment*	1.427.689.026.725	348.304.103.719	4.586.735.191.893	169.060.992.682	6.531.789.315.019	(1.094.141.477.939)	5.437.647.837.080
Liabilitas segmen/*Liabilities segment*	1.307.985.451.398	226.396.293.154	3.809.824.940.839	228.974.254.495	5.573.180.939.886	(528.889.326.442)	5.044.291.613.444
Informasi lain/*Other information*							
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	3.253.700.429	5.609.936.198	25.651.153.734	27.563.014	34.542.353.375	-	34.542.353.375
Penyusutan/*Depreciation*	14.072.956.391	8.795.124.288	28.316.897.509	7.371.408.240	58.556.386.428	-	58.556.386.428

37. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

2022	*Mission Critical Digital Solution*	*Digital Enriched Outsourcing Services*	*Cloud and Digital Platform Partner*	Lain-lain/ *Others*	Total/*Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*
Pendapatan/*Revenues*	447.990.302.181	522.610.936.097	7.042.139.706.589	32.052.670.103	8.044.793.614.970	(234.817.092.722)	7.809.976.522.248
Beban pokok pendapatan/*Cost of revenues*	(321.928.366.409)	(432.127.741.650)	(6.193.526.827.204)	(21.764.747.537)	(6.969.347.682.800)	153.084.683.957	(6.816.262.998.843)
Laba bruto/*Gross profit*	**126.061.935.772**	**90.483.194.447**	**848.612.879.385**	**10.287.922.566**	**1.075.445.932.170**	**(81.732.408.765)**	**993.713.523.405**
Beban usaha/*Operating expenses:*							
Penjualan/*Selling*	(1.174.346.883)	(339.169.500)	(17.795.860.028)	(123.055.233)	(19.432.431.644)	-	(19.432.431.644)
Umum dan administrasi/ *General and administrative*	(199.552.304.047)	(84.590.326.766)	(382.172.010.635)	(28.045.429.980)	(694.360.071.428)	85.814.706.485	(608.545.364.943)
Rugi penurunan nilai bunga takberwujud dan *goodwill/Impairment loss on intangible assets and goodwill*	(43.104.238.835)	-	(2.188.648.686)	(5.084.281.646)	(50.377.169.167)	-	(50.377.169.167)
Rugi penurunan nilai bunga yang dimiliki untuk Dijual/*Impairment loss on assets held for sale*	(363.688.013)	(13.199.635.026)	-	-	(13.563.323.039)	-	(13.563.323.039)
Pendapatan operasional/ *Other operating income*	5.236.283.320	5.260.748.300	6.561.973.824	3.815.767.626	20.874.773.070	(8.897.134.380)	11.977.638.690
Beban operasional lain-lain/ *Other operating expenses*	(2.111.246.709)	(1.624.700.309)	(3.588.838.712)	(470.652.198)	(7.795.437.928)	3.067.083.250	(4.728.354.678)
Laba (rugi) usaha/*Operating income (loss)*	**(115.007.605.395)**	**(4.009.888.854)**	**449.429.495.148**	**(19.619.728.865)**	**310.792.272.034**	**(1.747.753.410)**	**309.044.518.624**
Penghasilan 156unga//*Interest income*	40.403.880.869	3.247.780.515	43.761.970.771	2.237.823.426	89.651.455.581	(22.334.935.671)	67.316.519.910
Pajak terkait penghasilan bunga/ *Tax relating to interest income*	(12.816.957)	(12.490.364)	(1.361.037.908)	(337.242.602)	(1.723.587.831)	-	(1.723.587.831)
Laba dari divestasi entitas anak/ *Gain from divestment of subsidiaries*	-	-	-	56.118.778.772	56.118.778.772	-	56.118.778.772
Beban bunga/*Interest expenses*	(82.909.551.853)	(18.819.418.051)	(59.138.198.196)	(6.648.150.812)	(167.515.318.912)	22.561.588.131	(144.953.730.781)
Beban administrasi bank/*Bank charges*	(182.633.104)	(748.009.888)	(5.392.499.102)	(248.998.505)	(6.572.140.599)	-	(6.572.140.599)
Rugi selisih kurs – neto/ *Loss on foreign exchange – net*	(4.217.930.793)	43.348.262	(28.962.788.245)	35.710.982	(33.101.659.794)	-	(33.101.659.794)
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan/*Profit (loss) before final tax and income tax expense*	**(161.926.657.233)**	**(20.298.678.380)**	**398.336.942.468**	**31.538.192.396**	**247.649.799.251**	**(1.521.100.950)**	**246.128.698.301**
Pajak final/*Final tax*	-	(351.082.080)	-	(698.709.256)	(1.049.791.336)	-	(1.049.791.336)

37. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

2022	*Mission Critical Digital Solution*	*Digital Enriched Outsourcing Services*	*Cloud and Digital Platform Partner*	Lain-lain/ *Others*	Total/*Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan/*Profit (loss) before income tax expense*	**(161.926.657.233)**	**(20.649.760.460)**	**398.336.942.468**	**30.839.483.140**	**246.600.007.915**	**(1.521.100.950)**	**245.078.906.965**
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*	(1.703.035.060)	(8.241.992.358)	(91.888.999.598)	(1.694.731.758)	(103.528.758.774)	2.026.912.362	(101.501.846.412)
Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*	**(163.629.692.293)**	**(28.891.752.818)**	**306.447.942.870**	**29.144.751.382**	**143.071.249.141**	**505.811.412**	**143.577.060.553**
Penghasilan komprehensif lain/ - *Other comprehensive income*	2.842.039.499	(432.238.889)	1.490.572.181	88.047.180	3.988.419.971	-	3.988.419.971
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/*Total comprehensive income (loss) for the year*	**(160.787.652.794)**	**(29.323.991.707)**	**307.938.515.051**	**29.232.798.562**	**147.059.669.112**	**505.811.412**	**147.565.480.524**
Aset segmen/*Assets segment*	1.553.119.896.641	355.336.586.880	3.208.660.118.059	223.690.063.766	5.340.806.665.346	(1.123.742.362.687)	4.217.064.302.659
Liabilitas segmen/*Liabilities segment*	1.653.368.980.503	236.902.368.695	2.394.628.924.558	111.280.590.016	4.396.180.863.772	(340.869.130.407)	4.055.311.733.365
Informasi lain/*Other information*							
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	2.162.490.934	3.145.070.177	27.157.739.897	502.335.875	32.967.636.883	-	32.967.636.883
Penyusutan/*Depreciation*	34.100.610.406	18.279.548.192	36.575.246.597	7.926.428.803	96.881.833.998	-	96.881.833.998

38. PERJANJIAN PENTING / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
Perusahaan/*the Company*				
Temenos	26 Mei 2010/ *May 26, 2010*	*Master Partner Agreement*	Pemasaran dan program dukungan Temenos/*Market and support Temenos program*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
PT SAP Indonesia	9 Desember 2016/ *December 9, 2016*	*Master Partner Agreement*	Jasa konsultasi dan/atau implementasi *software*/*Consultation services and/or the software implementation services*	Berlaku sampai seluruh SAP PartnerEdge Model diakhiri/ *Valid until all SAP PartnerEdge Model are terminated*
Wolters Kluwer (Finarch APAC Pte.Ltd)	1 Oktober 2008/ *October 1, 2008*	*Distributor Agreement*	Mengembangkan pangsa pasar dan mendukung *Business Intelligence* dan pelaporan keuangan dan analisis *software* komprehensif untuk institusi keuangan/*Develops market and supports Business Intelligence and financial reporting and comprehensive analysis software for financial institution*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
PT Hewlett-Packard Indonesia	20 Maret 2016/ *March 20, 2016*	*HPE Partner Agreement*	Jaminan untuk semua peralatan dan perlengkapan Hewlett-Packard dengan kartu garansi dari PT Hewlett-Packard Berca Servisindo atau PT Hewlett-Packard Indonesia/*Guarantees for all Hewlett-Packard's tools and equipment with warranty card from PT Hewlett-Packard Berca Servisindo or PT Hewlett-Packard Indonesia*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Microsoft Indonesia	18 Juni 2012/ *June 18, 2012*	*Microsoft Services Partner Advantage*	Hak untuk menggunakan kode komputer dan material tertulis non-kode yang dikembangkan oleh Microsoft/*Right to use computer code and non-code written materials developed by Microsoft*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
SunGard Asia Pacific Incorp.	15 Juni 2013/ *June 15, 2013*	*System Integration agreement*	Hak untuk mendistribusikan produk SunGard/*Right to distribute SunGard's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Actimize UK Limited	17 April 2013/ *April 17, 2013*	*Professional Service Agreement*	Memberikan jasa pelayanan termasuk peraturan terkait kelakuan, jadwal kerja, prosedur keamanan dan instruksi lain, standar atau prosedur/*Provide services including rules related to behavior, working schedule, security procedures and other instruction, standards or procedure*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Portland Software and Services Limited	1 Oktober 2013/ *October 1, 2013*	*Distributor Agreement*	Mengiklankan, menjual, melisensikan, dan mendukung perangkat lunak administrasi GHI, dan Asuransi Kesehatan di wilayah Indonesia/ *Advertise, sell, license, and supports the software administration of GHI and Health Insurance in Indonesia*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
Perusahaan/*the* Company				
Pegasystems. Inc.	4 September 2018/ *September 4, 2018*	*Single Client Teaming and Reseller Agreement*	Melakukan penjualan kembali lisensi dan perawatan perangkat lunak Pegasystems, termasuk melakukan kustomisasi dan implementasi apabila diperlukan/*Reselling Pegasystems' software license and maintenance, including carry out customization and implementation as necessary*	Berlaku terus menerus hingga ada pengakhiran pemeliharaan perangkat lunak/*Valid until termination of software maintenance service*
PT Oracle Indonesia	16 Juni 2014/ *June 16, 2014*	*Oracle Partner Network Worldwide Agreement*	Melakukan penjualan kembali produk Oracle Technology, termasuk untuk mengadakan demonstrasi produk dan melakukan integrasi produk/*Reselling Oracle Technology products, including performing product demonstration and integration*	Berlaku selama menjadi anggota OPN (Oracle Partner Network)/ *Valid during the membership period of OPN (Oracle Partner Network)*
Fidelity International Resource Management. Inc. (FIS)	18 Agustus 2016/ *August 18, 2016*	*Master Services Agreement*	Memperoleh jasa implementasi, pelatihan, konsultasi, konversi, perencanaan proyek, analisa resiko bisnis, manajemen vendor dan layanan lain yang terkait dengan aspek teknikal produk FIS/*Obtain implementation services, training, consultation, conversion, project planning, business risk analysis, vendor management and other technical services related to FIS product*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
ASD, Entitas Anak/*Subsidiary*				
Quantum Storage Pte Ltd	14 Maret 2022/ *March 14, 2022*	*Product Reseller Agreement*	Menjual produk Quantum kepada Pelanggan/ *Reselling Quantum Products to Customer*	Berlaku untuk 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis sampai pengakhiran/*Valid for 1 year and shall be automatically renew until termination*
PT Feedloop Global Teknologi	1 June 2022/ *June 1, 2022*	Perjanjian Kerjasama Mitra Distribusi	Memasarkan aplikasi seluler milik Feedloop/ *Marketing cellular application owned by Feedloop*	Berlaku untuk 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis sampai pengakhiran/*Valid for 1 year and shall be automatically renew until termination*
PT Brankas Services Agreement	14 Juli 2022/ *July 14, 2022*	*Perjanjian Layanan Brankas/Brankas Services Agreement*	Melakukan penjualan kembali layanan Brankas kepada Pelanggan/ *Reselling Brankas' services to customer*	Berlaku untuk 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis sampai pengakhiran/*Valid for 1 year and shall be automatically renew until termination*
Newgen Software Technologies LImited	1 September 2022/ *September 1, 2022*	*Consulting Agreement*	Menyediakan konsultan kepada Newgen/ *Provide consultant to Newgen*	Berlaku untuk 1 tahun dan akan diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama/*Valid for 1 year and shall be renew based on mutual consent*
PT Sunline Master International	1 Juli 2022/ *July 1, 2022*	*Product Reseller Agreement*	Menjual Produk Sunline kepada Pelanggan/ *Selling Sunline Products to Customer*	Berlaku untuk 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis sampai pengakhiran/*Valid for 1 year and shall be automatically renew until termination*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
BPT, Entitas Anak/*Subsidiary*				
Imperva, Inc.	6 Juni 2014/ *June 6, 2014*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk SecureSphere dan Imperva Cloud Services/*Distribute and provide product services of SecureSphere and Imperva Cloud Services*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
PT Lenovo Indonesia	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk *Lenovo Thinksystem Server*, Produk *Storage* dan *Service*/*Distribute Lenovo Thinksystem Server Products, Storage Products and services*	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 December 2024/ *This agreement end on December 31, 2024*
Extreme Networks Inc.	30 Juni 2018/ *June 30, 2018*	*Assignment of Agreement*	Pendelegasian kewenangan beberapa perjanjian dengan pelanggan, *reseller*, dan distributor ke Extreme Ops/*Assignment of certain agreements with end user customers, reseller, and distributor to Extreme Ops*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Extreme Networks Inc.	7 Juli 2017/ *July 7, 2017*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk Extreme Networks/ *Distribute and provide product services of Extreme Networks product*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Ignitenet	9 April 2018/ *April 9, 2018*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk Ignitenet/ *Distribute and provide product services of Ignitenet product*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
Edgecore	1 September 2017/ *September 1, 2017*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk Edgecore/ *Distribute and provide product services of Edgecore product*	1 tahun (31 Agustus 2018) dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year (August 31, 2018) and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
Alibaba Cloud (Singapore) Private Ltd	22 Oktober 2019/ *October 22, 2019*	*Distribution Agreement*	Membeli, memperjualbelikan, dan mendistribusikan produk Alibaba Cloud kepada Reseller dan Pelanggan/*Buy, trade and distribute Alibaba Cloud products to Resellers and Customers*	Perjanjian ini akan berakhir 3 tahun setelah penandatanganan dan akan diperbaharui secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*This Agreement will end in 3 years after the agreement is signed and automatically renew for consecutive period of 1 year unless terminated by the Parties*
Finisar Corporation	25 Juni 2019/ *June 25, 2019*	*NonDisclosure Agreement*	Mendistribusikan produk Finisar/*Distribute Finisar's product*	Sampai tanggal 25 Juni 2024 dan setelah itu diperpanjang otomatis untuk 1 tahun kecuali ada pengakhiran/*Until June 25, 2024 and automatically renew for one year after initial term period unless terminated in writing*
PT Esri Indonesia	1 April 2022/ *April 1, 2022*	*Value Added Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk ESRI Indonesia sebagai Value Added Reseller/ *Distribute ESRI Products as Value Added Reseller*	Berlaku sampai 31 Maret 2025/*Valid until March 31, 2025*
Kemp Technologies Pte. Ltd	28 April 2021/ *April 28, 2021*	*Distribution Agreement*	Mendistribusikan produk Kemp/*Distribute Kemp's product*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
Pica8, Inc.	11 April 2022/ *April 11, 2022*	*Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk Pica8/*Distribute Pica8's product*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
N. Harris Computer Corporation (i2)	28 Januari 2022/ *January 28, 2022*	*Harris Channel Partner Agreement*	Mendistribusikan perangkat lunak dan jasa lainnya dari Harris di bawah merek i2/*Distribute and re-sell software and services from Harris under the i2 brand*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
CDT, Entitas Anak/*Subsidiary*				
PT Fujitsu Indonesia	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk Fujitsu/*Distribute Fujitsu's product*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya sampai ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year until terminated by the Parties*
F5 Network Inc.	4 Februari 2021/ *February 4, 2021*	*Distributor Agreement*	Distributor resmi dari produk F5 Network/*Official distributor for F5 Network product*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya sampai maksimal 2x masa perpanjangan kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year with maximum 2 years of extension term unless terminated by the parties*
Commvault Systems Singapore Pte. Limited	24 Juni 2016/ *June 24, 2016*	*Value-Added Distributor Agreement*	Mendistribusikan perangkat lunak Commvault /*Distribute Commvault's products and software maintenance*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Talend Singapore Pte. Limited	15 November 2016/ *November 15, 2016*	*Value-Added Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk Talend/ *Distribute the Talend's product*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
Microstrategy	7 Mei 2019/ *May 7, 2019*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk perangkat lunak dan jasa Microstrategy/ *Distribute* Microstrategy*'s software and services products*	Berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Valid and extended automatically until terminated by the Parties*
Hitachi Vantara Pte. Ltd	17 Juli 2015/ *July 17, 2015*	*Partner Agreement Services Addendum*	Dasar penunjukan *Partner* sebagai HDS *Service Partner*/*Authorization of Partner to be an HDS Service Partner*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Talend Singapore Pte. Ltd	15 November 2016/ *November 15, 2016*	*Value-Added Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk Talend/*Distribute the Talend's product*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
Amazon Web Services, Inc.	1 Maret 2019/ *March 1, 2019*	*AWS Solution Provider Addendum*	Mendistribusikan produk AWS/*Distribute the AWS' product*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Dynatrace Asia Pacific Pte. Ltd	27 Mei 2022/ *May 27, 2022*	*Value-Added Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk Dynatrace selaku *Reseller* kepada Pengguna Akhir/*Distribute Dynatrace product to End User as Reseller*	Berlaku sampai 26 Mei 2023 dan akan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid until May 26, 2023 and is extended automatically for 1 year unless terminated*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
VTI, Entitas Anak/*Subsidiary*				
PT Huawei Tech Investment	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Huawei di Indonesia/ *Distribute Huawei's products in Indonesia*	Sampai tanggal 31 Desember 2023 dan perpanjangan masih dalam proses/*Valid until December 31, 2023 and extension in the process*
VMware International Limited, Irlandia	4 Mei 2012/ *May 4, 2012*	*Partner Master Term Agreement*	Mendistribusikan produk dari Vmware/*Distribute Vmware's products*	Berlaku sampai 30 April tahun berikutnya dan akan otomatis diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya kecuali diakhiri oleh para pihak /*Valid until April 30 the following year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
Google Enterprise, Singapura	25 Februari 2015/ *February 25, 2015*	*Amendment of Google Enterprise Reseller Agreement*	Amendemen terhadap *Reseller Agreement Google Enterprise*/ *Amendment upon Google Enterprise Reseller Agreement*	Diperpanjang secara otomatis setiap 1 tahun di tanggal yang sama perjanjian berlaku kecuali ada pengakhiran/*Extended automatically for 1 year on anniversary unless terminated by the Parties*
Zimbra Inc.	7 November 2013/ *November 7, 2013*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk Zimbra Collaboration Software dan Zimbra Community software/*Distribute Zimbra Collaboration Software and Zimbra Community Software products*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
SolarWinds Software Europe Limited	14 Januari 2016/ *January 14, 2016*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari SolarWinds di wilayah Indonesia/*Distribute SolarWinds products in the area of Indonesia.*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
EMC Information Systems International	9 Februari 2015/ *February 9, 2015*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari EMC/*Distribute EMC's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
PT Dell Indonesia	13 Februari 2012/ *February 13, 2012*	*Customer Master Services Agreement*	Mendistribusikan produk dari Dell/*Distribute Dell's products*	1 tahun dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically until terminated by the Parties*
PT Dell Indonesia	24 Februari 2017/ *February 24, 2017*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Dell/*Distribute Dell's products*	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*
Radware, Ltd	1 Januari 2015/ *January 1, 2015*	*Non-exclusive Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Radware/*Distribute Radware's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
VTI, Entitas Anak/*Subsidiary*				
Sophos, Ltd	1 Desember 2012/ *December 1, 2012*	*Sophos-Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Sophos/*Distribute Sophos products*	1 tahun dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically until terminated by the Parties*
Trend Micro (Singapore) Pte, Ltd	1 April 2021/ *April 1, 2021*	*Trend Micro - Distribution Agreement*	Mendistribusikan produk dari Trend Micro di Indonesia/*Distribute Trend Micro's products in Indonesia*	Sampai tanggal 31 Maret 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid until March 31, 2022 and is extended automatically for 1 year each unless terminated by the Parties*
Arista Networks, Ltd	10 September 2015/ *September 10, 2015*	*Non-Exclusive Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Arista di Indonesia/*Distribute Arista's products in Indonesia*	Berlaku sampai 31 Desember dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya sampai ada pengakhiran/*Valid until December 31 and extended automatically for 1 year until terminated by the Parties*
Arris International Plc.	15 November 2017/ *November 15, 2017*	*Partner Master Terms*	Mendistribusikan produk dari Ruckus/*Distribute Ruckus products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Riverbed Technology, Inc.	14 Maret 2011/ *March 14, 2011*	*International Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Riverbed di Indonesia/*Distribute Riverbed's products in Indonesia*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Dell Global B.V (Singapore Branch)	26 Mei 2011/ *May 26, 2011*	*Dell Channel Partner Agreement South East Asia*	Mendistribusikan produk dari Dell Global di Indonesia/*Distribute Dell Global's products in Indonesia*	Berlaku sampai 31 Januari 2012 dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berturut-turut sampai ada pengakhiran/*Valid until January 31, 2012 and extended automatically for successive 1 year until terminated by the Parties*
Red Hat Asia Pacific Pte. Ltd	14 April 2011/ *April 14, 2011*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Red Hat/*Distribute Red Hat's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Ivanti	1 Januari 2017/ *January 1, 2017*	*Ivanti Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Ivanti/*Distribute Ivanti's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
TOFFS Technologies Pte. Ltd	7 Juli 2022/ *July 7, 2022*	*Master Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari TOFFS/*Distribute TOFFS' products*	Perjanjian ini berlaku 2 tahun dan diperpanjang 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 2 years and extended for 1 year unless terminated by the Parties*
Palo Alto Networks Inc	21 Juni 2022/ *June 21, 2022*	*Master Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Palo Alto/*Distribute Palo Alto's products*	1 tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically unless terminated by the Parties*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
HIN, Entitas Anak/*Subsidiary*				
PT Hewlett-Packard Indonesia	7 April 2014/ *April 7, 2014*	*HP Partner Agreement*	Mendistribusikan dan menyediakan jasa produk dari HP/ *Distribute and provide services of HP's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
PT Hewlett-Packard Enterprise Indonesia	25 Agustus 2015/ *August 25, 2015*	*HPE Partner Agreement*	Mendistribusikan produk dari HP/*Distribute HP's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Hewlett-Packard Singapore Pte. Ltd	7 April 2014/ *April 7, 2014*	*HP Partner*	Mendistribusikan produk dari HP/*Distribute HP's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Aruba Networks International Ltd	13 Juli 2015/ *July 13, 2015*	*Aruba Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Aruba/*Distribute Aruba's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
PT Samsung Electronics Indonesia	24 Januari 2017/ *January 24, 2017*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Samsung/*Distribute Samsung's products*	Sampai tanggal 31 Desember 2020 dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran oleh Para Pihak/*Until December 31, 2020 and extended for 1 year each until terminated by the Parties*
Meta Platform Ireland Limited	29 Desember 2022/ *December 29, 2022*	*Facebook Terms for WhatsApp Business Solution Providers*	Mendistribusikan produk dari WhatsApp Business Solution/*Distribute WhatsApp Business Solution products*	Berlaku sejak tanggal efektif perjanjian sampai ada pengakhiran/*Valid since the effective date and will continue until terminated by the Parties*
Cloudflare	6 Agustus 2021/ *August 6, 2021*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Cloudflare/*Distribute Cloudflare's products*	3 tahun sejak tanggal efektif dan diperpanjang secara otomatis 1 tahun sampai ada pengakhiran/*Valid for 3 years since effective date and extended automatically for 1 year until terminated by the Parties*
Sangfor Technologies (Hong Kong) Limited	27 September 2018/ *September 27, 2018*	*Value Added Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Sangfor/*Distribute Sangfor's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Tencent	1 Juli 2022/ *July 1, 2022*	*Tencent Cloud Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk dari Tencent/*Distribute Tencent's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Darktrace	4 Februari 2022/ *February 4, 2022*	*Darktrace Partner Program Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Darktrace/*Distribute Darktrace's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
DocuSign, Inc	1 Juni 2022/ *June 1, 2022*	*Master Partner Agreement*	Melakukan penjualan produk dari Docusign/*Resell Docusign's products*	Berlaku selama Para Pihak menandatangani Program Addendum/*Valid as long as the Parties sign Program Addendum document*
Grab Indonesia	1 Oktober 2021/ *October 1, 2021*	*Reseller Agreement*	Melakukan penjualan kembali produk Grab berupa Grab Food, Grab Transport dan Grab Delivery/*Resell Grab's products consisting Grab Food, Grab Transport and Grab Delivery*	Sampai tanggal 31 Desember 2023 dan perpanjangan masih dalam proses/*Valid until December 31, 2023 and extension in the process*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama Perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
XDCI, Entitas Anak/*Subsidiary*				
Toshiba GCS, Inc.	26 Januari 2015/ *January 26, 2015*	*Business Partner Agreement*	Mendistribusikan produk dari Toshiba/*Distribute Toshiba's products*	Diperpanjang secara otomatis untuk 2 tahun sampai ada pengakhiran/*Extended automatically for 2 years until terminated by the Parties*
PT Lenovo Indonesia	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Lenovo PCD/*Distribute Lenovo PCD's products*	Sampai tanggal 31 Desember 2023 dan perpanjangan masih dalam proses/*Valid until December 31, 2023 and extension in the process*
Logitech Asia Pacific Ltd	20 Oktober 2020/ *October 20, 2020*	*Logitech Authorized Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk dari Logitech JH/*Distribute Logitec JH's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran oleh Logitech/*Extended automatically until terminated by Logitech*
Allied Telesis Asia Pacific Pte. Ltd	1 Juli 2021/ *July 1, 2021*	*Independent Nonexclusive Authorised Distributor*	Mendistribusikan produk dari ATI/*Distribute ATI's products*	Berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan dan akan tetap berlaku sampai diakhiri oleh salah satu pihak/*Valid for 1 year after the signing date and still valid until terminated by other party*
MBT, Entitas Anak/*Subsidiary*				
Catalogic Software, Inc	16 Maret 2021/ *March 16, 2021*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Catalogic Software/*Distribute Catalogic Software's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Oracle Corporation Singapore Pte. Ltd	10 Mei 2020/ *May 10, 2020*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan dan menyediakan jasa produk dari Oracle/*Distribute and provide services of Oracle's products*	Berlaku selama 3 tahun kecuali ada pengakhiran dan dalam proses perpanjangan/*Valid for 3 years unless terminated by the Parties and is in process of renewal*
PT Oracle Indonesia	26 Mei 2020/ *May 26, 2020*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Oracle *Cloud*/*Distribute Oracle's Cloud products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Inspire-Tech Pte. Ltd (Easishare)	22 April 2020/ *April 22, 2020*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Easishare/*Distribute Easishare's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
NetApp, BV.	27 Maret 2020/ *March 27, 2020*	*Distributor Agreement (APAC)*	Mendistribusikan produk dari NetApp/*Distribute NetApp's products*	Berlaku selama 3 tahun sampai tanggal 31 Juli 2023 dan diperpanjang 1 tahun kecuali ada pengakhiran/*Valid for 3 years until July 31, 2023 and extended for 1 year unless terminated by the Parties*
JEDI, Entitas Anak/Subsidiary				
Synacor, Inc (Zimbra)	14 Februari 2022/ *February 14, 2022*	*Value Added Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk dari Synacor/*Distribute Synacor's products*	Berlaku 1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun kecuali diakhiri oleh Para Pihak/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Nama/*Name*	Tanggal berlaku/*Effective date*	Nama Perjanjian/*Agreement name*	Keterangan/*Description*	Masa berlaku/*Validity period*
CTM, Entitas Anak/*Subsidiary*				
DBVisit	10 April 2014/ *April 10, 2014*	*Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk dari DBVisit/*Distribute DBVisit's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Cyberinc	4 Desember 2017/ *December 4, 2017*	Cyberinc *Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Cyberinc /*Distribute* Cyberinc's *products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Microstrategy	30 Mei 2019/ *May 30, 2019*	Microstrategy *Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Microstrategy /*Distribute Microstrategy's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
CrowdStrike	17 September 2019/ *September 17, 2019*	*CrowdStrike Reseller Agreement*	Mendistribusikan produk CrowdStrike/*Distribute CrowdStrike's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Micro Focus Malaysia Sdn Bhd	13 November 2020/ *November 13, 2020*	*Micro Focus Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Micro Focus /*Distribute Micro Focus's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Apptio. Inc.	8 November 2020/ *November 8, 2020*	*Apptio Partner Community Agreement*	Mendistribusikan produk dari Apptio /*Distribute Apptio's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
CTP, Entitas Anak/*Subsidiary*				
Hitachi Vantara Corporation	28 Mei 2015/ *May 28, 2015*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Hitachi/*Distribute Hitachi's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Darktrace Limited	30 Juli 2015/ *July 30, 2015*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Darktrace/ *Distribute Darktrace's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Varonis Systems Inc	22 Maret 2016/ *March 22, 2016*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Varonis/ *Distribute Varonis's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Flowmon Network a.s.	12 April 2018/ *April 12, 2018*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Flowmon/ *Distribute Flowmon's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
Malwarebytes Limited	26 September 2018/ *September 26, 2018*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari Malwarebytes/ *Distribute Malwarebytes' products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*
SonicWall International Ltd	15 April 2019/ *April 15, 2019*	*Distributor Agreement*	Mendistribusikan produk dari SonicWall/ *Distribute SonicWall's products*	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties*

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Komitmen

Commitment

Jasa penggajian

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas anak di bawah ini memiliki komitmen terhadap pelanggannya dalam hal penyediaan jasa terkait proses penggajian karyawan pelanggannya. Dalam menjalankan transaksi tersebut, Entitas anak akan menyediakan data, informasi dan laporan yang diperlukan kepada pelanggannya dan akan menerima sejumlah uang untuk selanjutnya digunakan untuk pembayaran terkait layanan *payroll* pelanggan. Saldo bank yang dimiliki pelanggan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp40.544.315.972 dan Rp27.003.435.724, dengan rincian sebagai berikut:

Payroll services

As of December 31, 2023 and 2022, the below Subsidiaries have commitments to their customers in terms of providing services related to the payroll process for their customers' employees. In carrying out these transactions, the Subsidiaries will provide the necessary data, information and reports to its customers and will receive a sum of money to be used for payments related to customer payroll services. The customer's bank balance as of December 31, 2023 and 2022 is amounted to Rp40,544,315,972 and Rp27,003,435,724, respectively, with details as follows:

	2023	2022	
PT Payrol Prima Indonesia	39.908.824.329	26.289.688.840	*PT Payrol Prima Indonesia*
PT Karyaputra Suryagemilang	635.491.643	713.746.884	*PT Karyaputra Suryagemilang*
Total	**40.544.315.972**	**27.003.435.724**	***Total***

Transaksi *forward* mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak memiliki transaksi *forward* mata uang asing untuk meminimalkan eksposur mata uang asing dengan PT Bank HSBC Indonesia. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah sebesar jumlah nosionalnya.

Foreign currency forward contracts

As of December 31, 2023, a subsidiary has outstanding foreign currency forward contract transactions to minimize its foreign currency exposures with PT Bank HSBC Indonesia. The maximum exposure to credit risk at the end of reporting of the reporting period is equal to its notional amount.

Rugi yang belum terealisasi dari penilaian *mark-to-market* pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp237.050.691 dicatat sebagai bagian dari Utang lain-lain - Pihak ketiga.

The unrealized loss from mark-to-market valuation as of December 31, 2023 amounted to Rp237,050.691 was recorded as part of Other payables - Third parties.

Pihak ketiga/ *Third parties*	Nilai Notional/*Notional Amount*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal Pertukaran Akhir/ *Maturity Date*
	Dalam IDR/ *In IDR*	Dalam mata uang asing/ *In foreign currency*		
PT Bank HSBC Indonesia	Rp25.678.950.000	USD1.600.000	15 November 2023/ *November 15, 2023*	10 Januari 2024/ *January 10, 2024.*

39. TRANSAKSI NON-KAS

39. NON-CASH TRANSACTIONS

Transaksi non-kas terdiri dari:

Non-cash transactions consist of:

	2023	2022	
Penambahan piutang pihak berelasi dari kapitalisasi bunga pinjaman	41.147.890.366	44.938.264.791	*Additions of due from related parties from capitalization of interest from loan*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	19.114.839.389	18.108.069.985	*Additions of right-of-use asset involving lease liabilities*
Reklasifikasi uang muka ke properti investasi	21.000.000.000	-	*Reclassification from advances to investment properties*
Total	**81.262.729.755**	**63.046.334.776**	***Total***

40. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

40. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

	2023						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas Masuk/ *Cash Inflows*	Arus Kas Keluar/ *Cash Outflows*	Mutasi Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Lain-lain/ *Others*)*	31 Desember/ *December 31*	
Liabilitas Jangka Pendek							***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	610.441.533.444	5.448.794.044.708	(4.653.739.865.489)	(635.488.612)	-	1.404.860.224.051	*Short-term bank loan*
Pinjaman lain-lain jangka pendek	6.000.000.000	-	(6.000.000.000)	-	-	-	*Other short-term debt*
Utang bank jangka panjang	88.689.423.976	-	(87.009.549.984)	-	131.609.782.281	133.289.656.273	*Long-term bank loans*
Liabilitias sewa	14.975.071.327	-	(14.203.031.732)	-	7.346.857.081	8.118.896.676	*Lease liabilities*
Utang pihak berelasi	419.591.400.304	-	(237.576.369.863)	-	12.793.871.386	194.808.901.827	*Due to a related party*
Liabilitas Jangka Panjang							***Non-current Liabilities***
Utang bank jangka panjang	77.942.698.323	198.000.000.000	-	-	(132.731.358.297)	143.211.340.026	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	4.612.155.226	-	-	-	4.839.258.605	9.451.413.831	*Lease liabilities*
Obligasi konversi	559.993.839.416	-	-	-	-	559.993.839.416	*Convertible bond*
Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	**1.782.246.122.016**	**5.646.794.044.708**	**(4.998.528.817.068)**	**(635.488.612)**	**23.858.411.056**	**2.453.734.272.100**	***Total financing liabilities from financing activities***

*) Lain-lain terdiri atas reklasifikasi pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa, akresi bunga liabilitas sewa, kapitalisasi bunga pada utang pihak berelasi, perubahan lainnya terkait divestasi.

**) Others consist of reclassification of loans from non-current to current portion, additions of right-of-use assets involving lease liabilities, accretion of interest lease liabilities, capitalization interest to due to a related party, other changes related to divestment.*

40. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

40. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

	2022						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas Masuk/ *Cash Inflows*	Arus Kas Keluar/ *Cash Outflows*	Mutasi Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Lain-lain/ *Others*)*	31 Desember/ *December 31*	
Liabilitas Jangka Pendek							***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	752.275.133.527	3.571.038.494.793	(3.715.715.244.904)	2.923.980.000	(80.829.972)	610.441.533.444	*Short-term bank loan*
Pinjaman lain-lain jangka pendek	15.000.000.000	6.000.000.000	(15.000.000.000)	-	-	6.000.000.000	*Other short-term debt*
Utang bank jangka panjang	98.119.254.461	-	(58.331.662.879)	-	48.901.832.394	88.689.423.976	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	4.820.640.808	-	(11.814.890.428)	-	21.969.320.947	14.975.071.327	*Lease liabilities*
Utang pihak berelasi	437.701.249.998	-	(39.529.299.848)	-	21.419.450.154	419.591.400.304	*Due to a related party*
Liabilitas Jangka Panjang							***Non-current Liabilities***
Utang bank jangka panjang	126.616.979.695	-	-	-	(48.674.281.372)	77.942.698.323	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	7.480.339.841	-	-	-	(2.868.184.615)	4.612.155.226	*Lease liabilities*
Obligasi konversi	559.993.839.416	-	-	-	-	559.993.839.416	*Convertible bond*
Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	**2.002.007.437.746**	**3.577.038.494.793**	**(3.840.391.098.059)**	**2.923.980.000**	**40.667.307.536**	**1.782.246.122.016**	***Total financing liabilities from financing activities***

*) Lain-lain terdiri atas biaya transaksi, amortisasi diskonto yang belum diamortisasi, reklasifikasi pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa dan akresi bunga.

**) Others consist of transaction cost, amortization of unamortized discount, reclassification of loans from non-current to current portion, additions of right-of-use assets involving lease liabilities and accretion of interest.*

41. HAL LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp431.378.053.308 dan menghasilkan arus kas operasional negatif sebesar Rp583.609.723.413. Namun demikian, Grup melaporkan laba tahun berjalan untuk dua tahun terakhir berturut-turut.

Untuk terus memperbaiki kemampuan untuk mencapai operasi yang menguntungkan dan memperbaiki posisi defisitnya, manajemen Grup memiliki rencana dan tindakan yang akan terus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan beberapa restrukturisasi bisnis pada entitas-entitas anak dengan memperbaiki kinerja atau melepas entitas-entitas anak yang tidak menguntungkan.
2. Mencari sumber pendanaan dari institusi keuangan dengan tingkat bunga yang lebih kompetitif.
3. Melakukan efisiensi biaya operasional dengan melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan dan pengawasan sumber daya yang digunakan dalam pekerjaan.
4. Melakukan penjualan aset-aset Grup yang tidak produktif untuk melunasi liabilitas Grup, terutama liabilitas kepada perbankan dengan tingkat bunga tinggi.
5. Melakukan konversi obligasi konversi Grup menjadi modal saham.

Arus kas operasional negatif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 disebabkan oleh peningkatan pembelian persediaan yang dilakukan Grup untuk memenuhi peningkatan pesanan penjualan dari pelanggan menjelang akhir periode. Sehubungan dengan hal ini, manajemen Grup akan meningkatkan pengelolaan modal kerja dengan memantau secara ketat penagihan piutang dan perputaran persediaan. Grup juga akan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank, jika diperlukan.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa-peristiwa tersebut di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

41. OTHER MATTER

As of December 31, 2023, the Group has accumulated losses amounting to Rp431,378,053,308 and incurred negative operating cash flows amounting to Rp583,609,723,413. However, the Group has reported profit for the year for the most recent two consecutive years.

To keep improving its ability to achieve profitable operations and improve its deficit position, the Group's management has several plans and actions that will be done continuously as follows:

1. *Conduct several business restructurings for subsidiaries by improving performance or divesting of unprofitable subsidiaries.*
2. *Search funding sources from financial institutions with more competitive interest rate.*
3. *Conduct operational cost efficiency by reviewing the implementation and monitoring of resources used in the work.*
4. *Selling the Group's unproductive assets to pay off the Group's liabilities, especially liabilities to banks with high interest rate.*
5. *Converting the Group's convertible bonds into share capital.*

The negative operating cash flows for the year ended December 31, 2023 resulted from the increase in purchases of inventories made by the Group to fulfill the increase in sales orders from customers towards the end of period. In relation to this, the Group's management will improve the working capital management by closely monitoring the timely collection of receivables and increase in inventory turnover. The Group also has available unused credit facilities from the banks that the Group can utilize, if necessary.

Based on management's assessment, the above-mentioned events have no significant impact on the Group's ability to continue as a going concern.

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perubahan Sususan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 28 Maret 2024, Pemegang Saham menyetujui pemberhentian Kei Andoh sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan mengangkat Josaku Yanai sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Denagan demikian, susunan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

42. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Changes in the Composition of Board Commisioners

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 28, 2024, the Shareholders approved the resignation of Kei Andoh as a amember of the Board of Commissioners of the Company and appointed Josaku Yanai as a member of the Board of Commissioners of the Company. As such, the composition of Board of Commisoners of the Company become as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	:	Ignasius Jonan	:	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris	:	Josaku Yanai	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Antonius Agus Susanto	:	*Commissioner*

Pelepasan Sebagian Saham Entitas Anak

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 51 tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat oleh Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR menjual 80.399.999 lembar saham atau setara dengan 23,99% kepemilikan di HRM kepada PT Pakar Pembayaran Digital Indonesia dengan harga jual sebesar Rp5.875.200.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 52 tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat oleh Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR menjual 50.250.000 lembar saham atau setara dengan 15,00% kepemilikan di HRM kepada PT Cahaya Global Sukses Logistik dengan harga jual sebesar Rp3.672.000.000

Transaksi-transaksi penjualan di atas tidak mengakibatkan perubahan kendali Grup atas HRM.

Sale of Share in Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 51 dated March 18, 2024 from Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR sold 80,399,999 shares or equivalent with 23.99% ownership in HRM to PT Pakar Pembayaran Digital Indonesia with selling price amounted to Rp5,875,200,000.

Based on the Notarial Deed No. 52 dated March 18, 2024 from Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR sold 50,250,000 shares or equivalent with 15.00% ownership in HRM to PT Cahaya Global Sukses Logistik with selling price amounted to Rp3,672,000,000.

The selling transactions above does not result in a change of control of the Group to HRM.

2023

Laporan Tahunan
Annual Report

anabatic
TECHNOLOGIES

PT Anabatic Technologies Tbk

Kantor Pusat | Head Office
Graha BIP Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 23, Karet Semanggi,
Setiabudi, Jakarta Selatan
12930 Indonesia
Telp : +62 21 522 9909
Fax : +62 21 522 9777

Kantor Operasional | Operational Office
Graha Anabatic
Jl. Scientia Boulevard Kav. U2
Summarecon Serpong, Curug Sangereng,
Kelapa Dua, Tangerang,
Banten 15811 Indonesia
Telp : +62 21 8063 6010
Fax : +62 21 8063 6011

www.anabatic.com